



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISA PERBEDAAN TATA CARA PERHITUNGAN
PENYESUAIAN HARGA
PADA KONTRAKTOR PROYEK BANJIR KANAL TIMUR
PAKET 27, 28, 29
DENGAN KELUARNYA SURAT EDARAN NO.4/SE/PA/2009**

SKRIPSI

**SENDY REZA DAVIAN
04 05 01 059 Y**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
DEPOK
JANUARI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISA PERBEDAAN TATA CARA PERHITUNGAN
PENYESUAIAN HARGA
PADA KONTRAKTOR PROYEK BANJIR KANAL TIMUR
PAKET 27, 28, 29
DENGAN KELUARNYA SURAT EDARAN NO.4/SE/PA/2009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

**SENDY REZA DAVIAN
04 05 01 059 Y**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
DEPOK
JANUARI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : SENDY REZA DAVIAN

NPM : 040501059Y

Tanda Tangan :

Tanggal : 15 Januari 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sendy Reza Davian

NPM : 040501059Y

Program Studi : Teknik Sipil

Judul Skripsi : Analisa Perbedaan Tata Cara Perhitungan
Penyesuaian Harga pada Kontraktor Proyek Banjir
Kanal Timur Paket 27, 28, 29 Dengan Keluarnya
Surat Edaran No.4/SE/PA/2009

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Bambang Setiadi, M.Sc. ()

Pembimbing : Alin Veronika, ST, MT. (*Alin Veronika*)

Penguji : Leni Sagita, ST, MT. ()

Penguji : Ayomi Dita, ST, MT. (*Ayomi Dita*)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 15 Januari 2009

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Departemen Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda serta Alm. Ayahanda tercinta yang telah banyak berkontribusi di kehidupan saya;
2. Bapak Ir. Bambang Setiadi, MSc dan Mbak Alin Veronika, ST, MT, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Semua dosen dari Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia, khususnya dari Kekhususan Manajemen Konstruksi, yang telah memberikan ilmu dan tenaga selama masa kuliah saya di Universitas Indonesia;
4. Pihak kontraktor BKT paket 27, 28, dan 29 yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
5. Semua pihak yang sudah berperan dan membantu penulisan skripsi ini, khususnya para pakar dan responden yang telah bersedia meluangkan waktu, turut serta dalam penelitian ini.
6. Semua sahabat saya dari Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia, khususnya angkatan 2005, yang telah banyak memberikan semangat, bantuan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dengan segala keterbatasan yang ada dalam penulisan.

Depok, Januari 2010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sedy Reza Davian

NPM : 040501059Y

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisa Perbedaan Tata Cara Perhitungan Penyesuaian Harga pada Kontraktor Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, 29 Dengan Keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Indonesia, Depok

Pada tanggal : 15 Januari 2010

Yang menyatakan

(Sedy Reza Davian)

ABSTRAK

Nama : Sendy Reza Davian
Program Studi : Teknik Sipil
Judul : Analisa Perbedaan Tata Cara Perhitungan Penyesuaian Harga pada Kontraktor Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, 29 dengan Keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009

Eskalasi biaya proyek mempunyai dampak yang cukup besar pada kinerja biaya proyek, maka semestinya perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan maksud untuk mengatasi eskalasi ini dapat memberikan nilai yang sesuai dengan eskalasi yang sebenarnya terjadi. Pada proyek Banjir Kanal Timur yang merupakan proyek milik pemerintah dan mendapat kebijakan tentang penyesuaian harga, kontraktor menggunakan cara perhitungan harga menurut kontrak proyek yang mengacu terhadap Keperes 80/2003 sebagai dasarnya. Namun dalam pelaksanaan proyek keluar surat edar No.4/SE/PA/2009 dari Departemen Pekerjaan Umum mengenai tata cara perhitungan penyesuaian harga. Surat edaran No.4/SE/PA/2009 mengatur lebih detail tentang tata cara pengambilan indeks harga yang telah ada pada Kepres 80/2003, sehingga perbedaan perhitungan penyesuaian harga ini disebabkan oleh perbedaan cara pengambilan indeks harga.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besar perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran serta kelompok indeks harga yang paling berpengaruh menyebabkan perbedaan. Tujuan pertama dicapai dengan analisa arsip dan tujuan kedua dengan survei. Hasil penelitian menunjukkan nilai penyesuaian harga sesudah keluarnya surat edaran untuk ketiga paket proyek adalah lebih rendah dengan prosentase >20% dari pada sebelum keluarnya surat edaran dan tiga faktor yang paling berpengaruh adalah indeks harga *ready mix*, indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam, dan indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian.

Kata Kunci :
Penyesuaian harga, surat edaran, indeks harga

ABSTRACT

Name : Sendy Reza Davian
Study Program : Civil Engineering
Title : Difference Analysis of The Way to Calculate Price Adjusment in Banjir Kanal Timur Project Part 27, 28, 29 Base on Circular Letter No.4/SE/PA/2009

Escalation have big enough impact at performance of project expense, then calculation of price adjustment that conducted with a view to overcome this escalation can assign value matching with escalation that actually happened. At project of Banjir Kanal Timur that is government owned and get policy about price adjustment, contractor uses way of project contract price calculation that relate to Kepres 80/2003 as elementary its. Nevertheless in project execution, Departemen Pekerjaan umum release circular letter No.4/SE/MR./2009 that hit procedures of price adjustment calculation. The Circular Letter No.4/SE/MR./2009 arrange more detail about procedures of price index intake that has been on Kepres 80/2003, until this difference of price adjustment calculation is caused by difference of price index intake way.

The research intends to know how big the difference of the price adjustment amount before and after the release of the circulars letter is and which the group of index price that is hardest affected to make the difference is. The first purpose was reached by archives analysis and the second purpose was reached by doing a survey. The result shows that for the three parts of the project the amount of price adjustment after the release of the letter is >20% lower than before respectively and the three dominant factors are the price index of ready mix, the price index of nonmetal mineral goods industrial sector, and the price index of general work construction in agriculture sector.

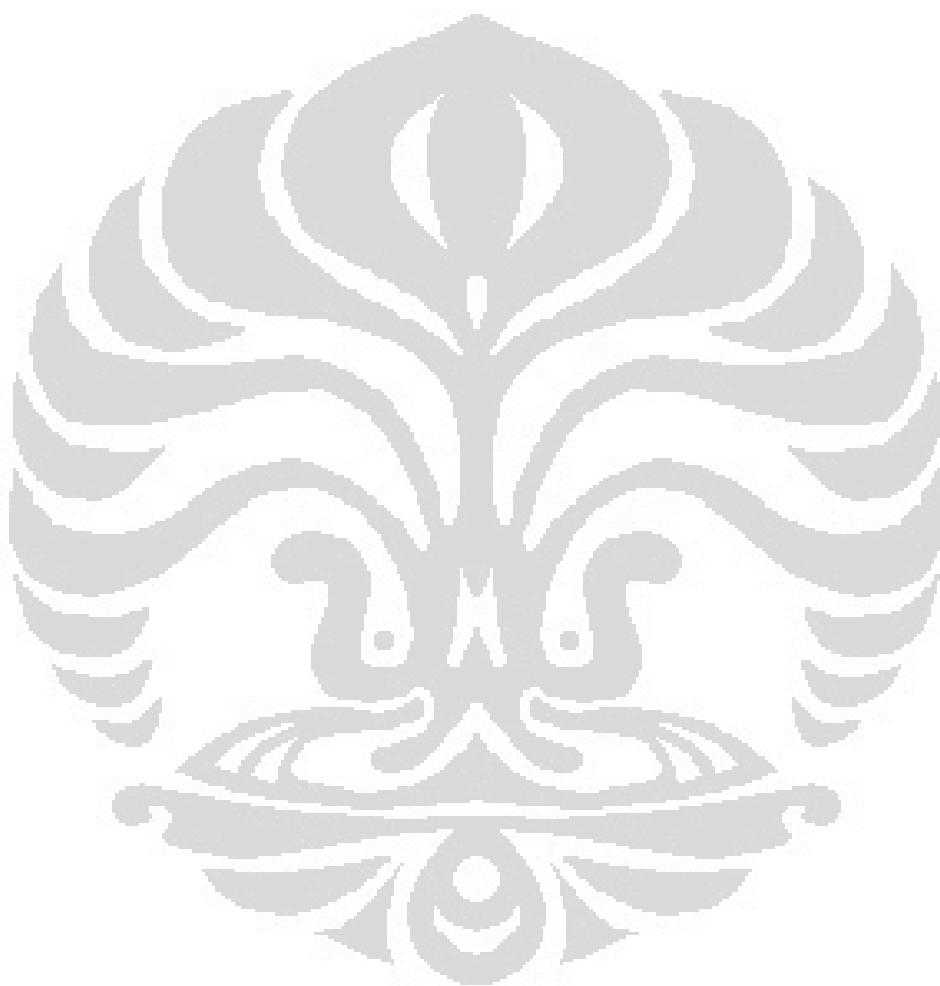
Key Words :
Price adjustment, circulars letter, price index

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.2.1 Identifikasi Masalah	2
1.2.2 Signifikasi Masalah	3
1.2.3 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	5
2. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pendahuluan	8
2.2 Pengertian dan Penyebab Eskalasi.....	8
2.2.1 Pengertian Eskalasi	9
2.2.2 Inflasi dan Eskalasi	10
2.2.3 Perubahan Ekonomi Mikro Penyebab <i>Cost Escalation</i>	12
2.3 Rumusan Penyesuaian Harga (<i>Price Adjustment</i>).....	13
2.3.1 LCB (Local Contracting Bid)	13
2.3.2 ICB (International Contracting Bid	19
2.4 Perbedaan Tata Cara Penggunaan Rumusan Penyesuaian Harga	22
2.5 Pengelompokkan Indeks menurut surat edaran no 4/SE/PA/2009	30
2.6 Kesimpulan	30
3. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Pendahuluan	33
3.2 Kerangka Berpikir dan Hipotesa.....	33
3.2.1 Kerangka Berpikir.....	33
3.2.2 Hipotesa	36
3.3 Pemilihan Metode Penelitian	36
3.3.1 Rumusan Masalah.....	36
3.3.2 Strategi Penelitian	36
3.4 Proses Penelitian.....	37
3.4.1 Proses Penelitian Analisis Arsip.....	37
3.4.2 Proses Penelitian Survei.....	38

3.5	Variabel Penelitian Survei.....	39
3.6	Instrumen Penelitian Survei	42
3.7	Metode Pengumpulan data	46
3.8	Metode Analisa.....	46
3.8.1	Metode Analisa Penelitian AnalisisArsip	46
3.8.2	Metode Analisa Penelitian Survey.....	46
3.9	Kesimpulan.....	50
4.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	51
4.1	Pendahuluan	51
4.2	Profil Proyek Banjir Kanal Timur	51
4.3	Perhitungan Penyesuaian Harga yang Dilakukan oleh Kontraktor	54
4.4	Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27	59
4.4.1	Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27	60
4.5	Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28	60
4.5.1	Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28	61
4.6	Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29	61
4.6.1	Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29	62
4.7	Kesimpulan.....	63
5.	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	64
5.1	Pendahuluan.....	64
5.2	Pelaksanaan Penelitian Pertama.....	64
5.3	Pelaksanaan Penelitian Kedua	67
5.3.1	Kuesioner Tahap 1 Verifikasi dan Validasi Pakar.....	67
5.3.2	Kuesioner Tahap 2 Kepada <i>Stakeholder</i>	69
5.3.3	Analisis Data.....	78
5.3.4	Validasi Akhir.....	87
5.4	Kesimpulan	88
6.	ANALISA HASIL	89
6.1	Pendahuluan.....	89
6.2	Hasil Perhitungan Penyesuaian Harga Sesuai Surat Edaran No.4/SE/PA/2009.....	89
6.2	Hasil Uji Karakteristik Responden	89
6.2.1	Hasil Uji Berdasarkan Pengalaman Kerja	89
6.2.2	Hasil Uji Berdasarkan Pendidikan Responden	90
6.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
6.4	Hasil Uji Normalitas	92
6.5	Hasil Uji Deskriptif.....	92
6.6	Hasil Uji Korelasi Pearson.....	92
6.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	93
6.8	Pembahasan Hasil Penelitian	94
6.8.1	Prosentase perbedaan nilai penyesuaian harga	94
6.8.2	Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi nilai penyesuaian harga.....	95

6.9 Pengujian Hipotesis	94
7. KESIMPULAN DAN SARAN	99
7.1 Kesimpulan	99
7.2 Saran	99
DAFTAR REFERENSI	101



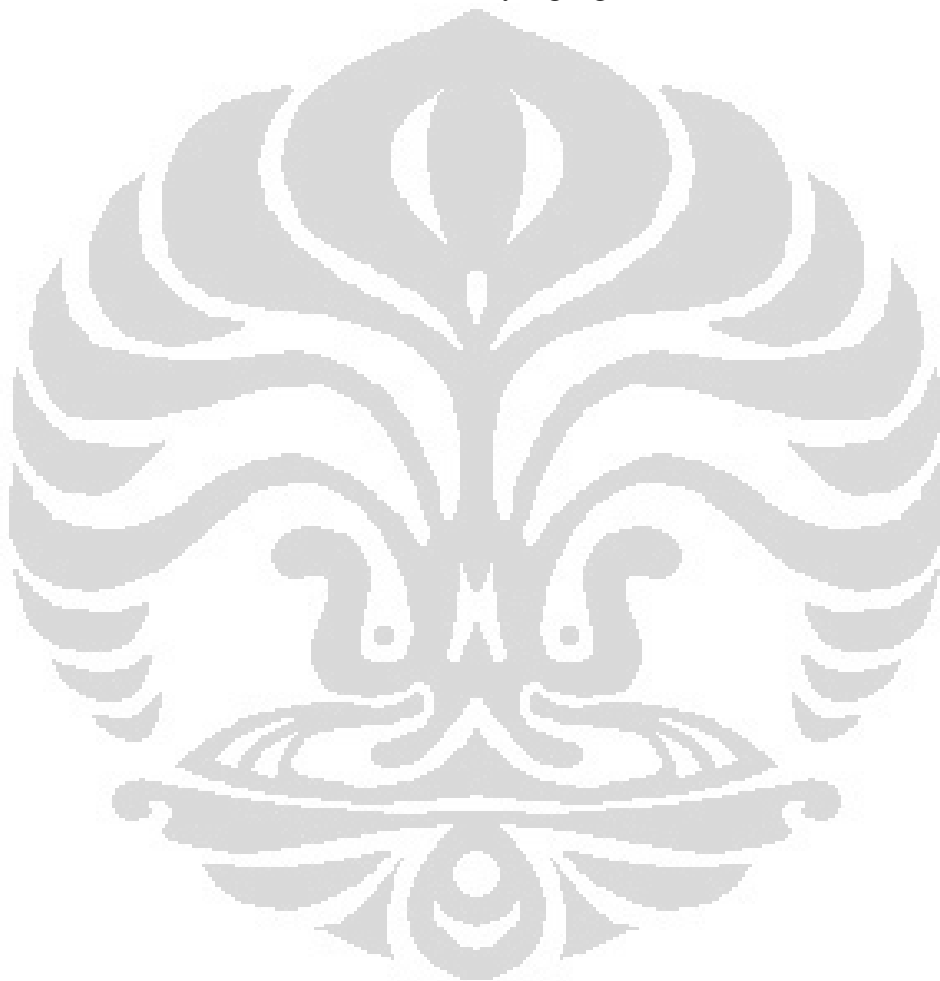
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengelompokan indeks pada indeks harga sektor industry barang - Mineral bukan logam.....	30
Gambar 2.2	Pengelompokan indeks pada indeks harga sektor industry logam dasar.....	31
Gambar 2.3	Pengelompokan indeks pada indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian.....	31
Gambar 2.4	Pengelompokan indeks pada indeks harga sector industry pengilangan minyak untuk bahan bakar.....	31
Gambar 3.1	Alur kerangka berpikir.....	35
Gambar 4.1	Prinsip pengendalian banjir di Jakarta.....	50
Gambar 4.2	Progres fisik BKT.....	51
Gambar 4.3	Master plan Banjir Kanal Timur.....	52
Gambar 5.1	Prosentase responden berdasarkan pengalaman kerja.....	69
Gambar 5.2	Prosentase responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	71
Gambar 5.3	Normal P-P plot of regression standardized residual dari persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_8X_8 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{11}X_{11} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + \epsilon$	77
Gambar 5.4	Normal P-P plot of regression standardized residual dari persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + \epsilon$	80
Gambar 5.5	Scatterplot dari persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + \epsilon$	82
Gambar 6.1	Asal pengelompokan variabel X13.....	82
Gambar 6.2	Asal pengelompokan variabel X15.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks harga perdagangan besar bahan bangunan konstruksi Indonesia tahun 2002.....	25
Tabel 2.2	Harga konsumen batu bata beberapa kota di Indonesia tahun 2002-.....	25
Tabel 2.3	Harga konsumen kayu balokan beberapa kota di Indonesia tahun - 2002.....	26
Tabel 2.4	Harga konsumen eceran genteng beberapa kota di Indonesia tahun 2002.....	26
Tabel 2.5	Indeks-indeks yang digunakan oleh pihak kontraktor.....	28
Tabel 2.6	Indeks-indeks yang digunakan menurut tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009.....	29
Tabel 3.1	Situasi-situasi relevan untuk strategi penelitian yang berbeda.....	35
Tabel 3.2	Variabel penelitian.....	40
Tabel 3.3	Contoh kuesioner penelitian tahap 1.....	41
Tabel 3.4	Skala jawaban.....	43
Tabel 3.5	Contoh kuesioner penelitian tahap 2.....	44
Tabel 4.1	Pengelompokan <i>cost factor</i> oleh kontraktor.....	56
Tabel 4.2	Penyusunan nilai <i>cost factor</i> untuk pekerjaan pembuangan Tanah $2000\text{ m} \leq X < 5000$	57
Tabel 4.3	Indeks harga untuk bulan Juli 2008.....	57
Tabel 4.4	Penyesuaian harga.....	58
Tabel 4.5	Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27.....	60
Tabel 4.6	Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28.....	61
Tabel 4.7	Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29.....	62
Tabel 5.1	Rekapitulasi penyesuaian harga paket 27 dengan tata cara surat edaran.....	64
Tabel 5.2	Rekapitulasi penyesuaian harga paket 28 dengan tata cara surat edaran.....	66
Tabel 5.3	Rekapitulasi penyesuaian harga paket 29 dengan tata cara surat edaran.....	66
Tabel 5.4	Kriteria pakar.....	68
Tabel 5.5	Variabel hasil verifikasi dan validasi.....	68
Tabel 5.6	Karakteristik responden.....	69
Tabel 5.7	Hasil uji pengaruh pengalaman kerja terhadap jawaban Responden.....	72
Tabel 5.8	Hasil uji pengaruh tingkat pendidikan terhadap jawaban Responden.....	74
Tabel 5.9	<i>Case procesing summary</i>	75
Tabel 5.10	<i>Item total statistics</i>	76
Tabel 5.11	<i>Cronbach's alpha</i>	77
Tabel 5.12	<i>Item total statistics</i> tahap 2.....	77

Tabel 5.13	Hasil uji deskriptif.....	79
Tabel 5.14	Hasil uji korelasi.....	80
Tabel 5.15	Uji autkorelasi model regresi untuk persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + e$	83
Tabel 5.16	Uji multikolinieritas model regresi untuk persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + e$	83
Tabel 5.17	Model regresi	85
Tabel 5.18	Signifikansi masing-masing variabel	
Tabel 5.19	Model regresi 2.....	86
Tabel 5.20	Uji F untuk variabel signifikan	87
Tabel 5.21	Koefisien variabel bebas yang signifikan	87



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Estimasi biaya proyek adalah merupakan prediksi atau ramalan dari biaya kenyataan pada pelaksanaan pekerjaan, dimana pada penentuan besarnya estimasi sebaiknya perkiraan tersebut tidak optimistis atau tidak pesimistis tetapi yang diharapkan adalah nilai estimasi yang layak. Rencana keuangan proyek adalah rencana kedepan (*forecast financial*) yang digunakan sebagai pedoman untuk mengatur dan mengontrol keuangan proyek, arus kas masuk dan keluar (*cash flow*). Perencanaan keuangan melibatkan 3 C yaitu *Cost estimating and budgeting*, *Cash flow*, *Cost control* yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari suatu proyek. (Ritz,1994)

Estimasi yang dilakukan pihak kontraktor mengikutsertakan besarnya keuntungan yang ingin diperoleh dan juga biaya *overhead* kantor pusat, serta *overhead* proyek. Bagi kontraktor penting sekali mengetahui segi-segi penentuan biaya dari suatu proyek, sesuai dengan tahapan-tahapan awal dan akhir dari proyek. Pengendalian biaya tersebut merupakan salah satu usaha yang ditempuh untuk menyelesaikan proyek sesuai kualitas. Namun terkadang ada hal-hal tak terduga yang bisa datang dari luar lingkup proyek dan dapat berpengaruh pada pengendalian biaya tersebut. Hal-hal tak terduga itu terutama datang dari perubahan keadaan ekonomi yang menyebabkan inflasi (turunnya nilai uang) yang dapat disebabkan oleh berbagai macam hal tidak hanya dari segi ekonomi itu sendiri tetapi juga dari segi sosial maupun politik, sehingga dapat menyebabkan perubahan harga sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan proyek yang berarti eskalasi (kenaikan) biaya proyek. Sehingga muncul istilah penyesuaian harga yang digunakan untuk menyesuaikan harga yang telah berubah.

Di Indonesia, telah ada peraturan yang mengatur kebijakan penyesuaian harga yaitu Keperes 80/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa. Sesuai dengan Keperes 80/2003 penyesuaian harga untuk eskalasi biaya proyek ini hanya diperkenankan bagi proyek *multiyears*. Penelitian ini

merupakan studi kasus pada proyek Banjir Kanal Timur (BKT) paket 28. Penelitian dilakukan pada lingkup ini dikarenakan merupakan proyek milik pemerintah dan juga berlangsung secara *multiyears*, dan juga memenuhi semua syarat-syarat yang diperlukan untuk mendapatkan perhitungan harga, sehingga mendapatkan penyesuaian harga jika terjadi eskalasi pada item-item pekerjaannya. Penyesuaian harga dilakukan setiap bulannya dengan menganalisa eskalasi yang terjadi, maka kontraktor akan memperhitungkan penyesuaian harga perbulannya.

Pada awalnya para kontraktor di proyek Banjir Kanal Timur menggunakan perhitungan penyesuaian harga sesuai dengan kontrak (tidak ada batasan dalam penggunaan indeks harga), namun di tengah pengerjaan proyek tersebut, Departemen Pekerjaan Umum bagian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mengeluarkan surat edaran No.4/SE/PA/2009 tentang tata cara perhitungan penyesuaian harga. Ternyata terdapat perbedaan cara perhitungan penyesuaian harga yang telah dilakukan oleh kontraktor dengan ketentuan cara yang dibuat pada surat edaran oleh Departemen Pekerjaan Umum yang dikeluarkan pada bulan Juni 2009. Di dalam surat edar No.4/SE/PA/2009 tersebut terdapat pengaturan yang jelas tentang indeks yang akan digunakan untuk perhitungan penyesuaian harga eskalasi, dimana indeks yang diambil bersifat non sektoral. Cara perhitungan baru dari Departemen Pekerjaan Umum diindikasikan dapat menghasilkan perbedaan nilai penyesuaian harga yang cukup besar dibandingkan dengan cara sebelumnya munculnya surat edar.

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan berapa besar perbedaan perhitungan yang terjadi serta mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan faktor-faktor utama penyebab perbedaan yang bisa digunakan pihak kontraktor untuk melakukan negosiasi tata cara tersebut dengan *owner*.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Eskalasi biaya proyek mempunyai dampak yang cukup besar pada kinerja biaya proyek, maka semestinya perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan maksud untuk mengatasi eskalasi ini dapat memberikan nilai yang sesuai

dengan eskalasi yang sebenarnya terjadi. Selama ini kontraktor menggunakan cara perhitungan penyesuaian harga menurut kontrak proyek yang mengacu pada Keperes 80/2003 sebagai dasarnya.

Namun keluar Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 dari Departemen Pekerjaan Umum mengenai tata cara perhitungan penyesuaian harga yang dikeluarkan pada bulan Juni tahun 2009. Dengan keluarnya surat edar tersebut mengakibatkan perubahan dalam melakukan perhitungan penyesuaian harga.

Tata cara perhitungan penyesuaian harga sesuai surat edaran dari Departemen Pekerjaan Umum dapat memberikan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang cukup besar pada proyek Banjar Kanal Timur, dikarenakan penyesuaian harga dilakukan setiap bulan selama berlangsungnya proyek, sehingga terjadi akumulasi perbedaan perhitungan di tiap bulannya.

1.2.2 Signifikansi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan, surat edaran No.4/SE/PA/2009 mengatur lebih detail tentang tata cara pengambilan indeks sehingga perbedaan perhitungan penyesuaian harga ini disebabkan oleh perbedaan cara pengambilan indeks harga. Dalam kontrak proyek dan juga Keperes 80/2003, dijelaskan bahwa penentuan indeks harga yang digunakan dalam perhitungan mengacu terhadap Badan Pusat Statistik (BPS). Tetapi di BPS sendiri terdapat banyak versi tentang cara penentuan indeks harga. Kontraktor menggunakan indeks harga berdasarkan pengelompokan barang yang bersifat non sektoral. Tetapi di dalam surat edar No.4/SE/PA/2009 dijelaskan bahwa pengambilan indeks harga lebih mengacu kepada kelompok indeks yang bersifat sektoral.

Dapat diindikasikan bahwa dengan mengikuti tata cara perhitungan sesuai dengan surat edar No.4/SE/PA/2009 yang diberikan oleh Departemen Pekerjaan Umum dapat menimbulkan perbedaan hasil dari penyesuaian harga dengan nilai yang cukup signifikan dan dapat menurunkan potensial keuntungan yang bisa didapatkan oleh pihak kontraktor. Sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang terhadap penyesuaian harga yang telah dilakukan kontraktor dengan menggunakan tata cara pada surat edaran No.4/SE/PA/2009, lalu membandingkan dengan penyesuaian harga yang sebelum keluarnya surat edaran tersebut.

Untuk mengetahui indeks-indeks harga apa saja yang paling dominan menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga tersebut, maka perlu diidentifikasi faktor-faktor dominan yang menyebabkan perbedaan. Faktor-faktor yang diteliti berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek.

1.2.3 Rumusan Masalah

Untuk dapat menganalisa perbedaan tata cara penyesuaian harga dengan keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009 maka perlu diketahui berapa besarnya perbedaan nilai penyesuaian harga antara kedua tata cara, dan juga mengetahui faktor-faktor utama yang membedakan nilai penyesuaian harga sebelum dengan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.

Maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Seberapa besarkah prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?
- Faktor-faktor dominan apa sajakah yang membedakan cara perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui seberapa besar prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.
- Mengidentifikasi faktor-faktor utama (yang berasal dari indeks item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.

1.4 Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan dari sisi internal kontraktor.

- Penelitian dilakukan pada Proyek Banjir Kanal Timur untuk paket 27, 28, dan 29 yang merupakan proyek *multiyears* milik pemerintah

1.5 Manfaat Penelitian

- Bagi penulis, penelitian ini adalah sarana untuk menuangkan ide dan pikiran dalam membuat suatu karya tulis ilmiah sebagai penerapan berbagai wacana dan ilmu yang telah diterima selama mengikuti pendidikan sarjana.
- Bagi pelaku konstruksi (khususnya untuk Proyek Banjir Kanal Timur paket 27, 28, dan 29), hasil penelitian dapat digunakan untuk menjadi referensi dalam menemukan faktor-faktor utama sumberdaya proyek yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga pihak kontraktor dan pihak *owner*.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan skripsi ini dan pernah dilakukan di antaranya adalah:

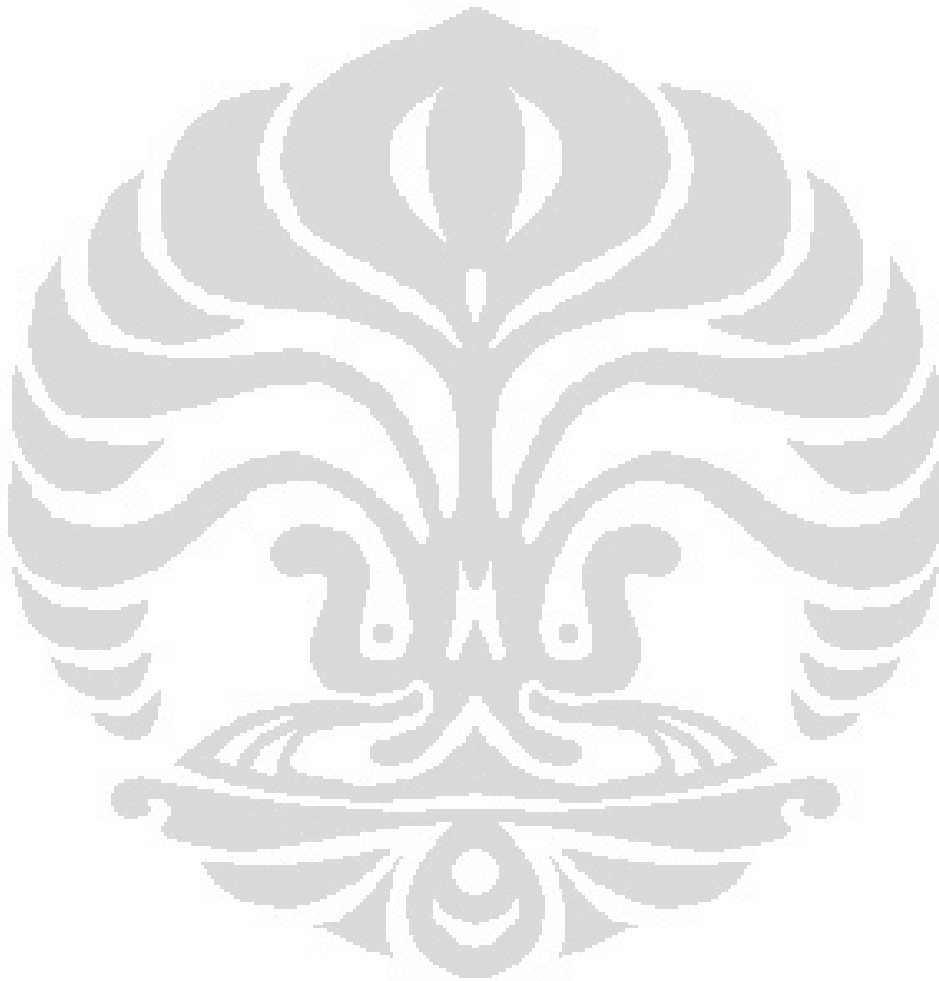
- John K. Hollmann, PE CCE dan Larry R. Dysert, CCC, (2007), melakukan penelitian mengenai langkah-langkah memperkirakan eskalasi seperti seorang ahli ekonomi, karena ilmu mengenai eskalasi sesungguhnya milik seorang ahli ekonomi bukan seorang *engineer*, namun seorang *engineer* memiliki kepentingan yang besar untuk mempelajarinya dan bekerja sama dengan seorang ahli ekonomi untuk menghadapi eskalasi. Judul penelitian mereka adalah “*Escalation Estimation: Working With Economics Consultants*”. Penelitian ini ditujukan untuk proyek yang tidak mendapat penyesuaian harga. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan dasar-dasar cara memperhitungkan dan memperkirakan eskalasi biaya proyek yang paling rasional. Hasil penelitian adalah penjabaran mengenai *background* sesungguhnya dari eskalasi, kemudian pentingnya peran indeks harga dalam perhitungan kenaikan biaya di masa depan, dan terakhir langkah-langkah dalam perhitungan kenaikan biaya yaitu

dimulai dari melakukan pendekatan terhadap bidang ekonomi dan bisnis, menggunakan indeks price yang tepat dalam forecasting, dan mengestimasi perkiraan kenaikan biaya pada estimasi biaya kontingensi dan pada analisa biaya resiko.

- Adwin S. Atmadja (1999), membahas mengenai inflasi di Indonesia. Judul penelitian adalah “Inflasi di Indonesia : Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya”. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan sumber-sumber utama penyebab terjadinya inflasi di Indonesia dan cara-cara mengendalikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Defisit APBN; peningkatan cadangan devisa; pembenahan sektor pertanian khususnya pada sub sektor pangan; pembenahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi posisi penawaran agregat merupakan hal-hal yang perlu mendapatkan penanganan yang serius untuk dapat menekan inflasi ke tingkat yang serendah mungkin di Indonesia, disamping tentunya pengelolaan tepat dan pembenahan di sektor moneter.
- *Peter Morris, William F Willson* (2006), membahas mengenai cara-cara memperkirakan terjadinya eskalasi biaya pada proyek konstruksi dan mengatur eskalasi biaya itu sendiri ketika telah terjadi. Judul penelitian adalah “***Measuring and Managing Cost Escalation***”. Tujuan penelitian ini adalah menemukan langkah-langkah yang tepat untuk meminimalisasi resiko-resiko yang bisa terjadi akibat dari eskalasi biaya itu sendiri. Pada jurnal penelitian dibahas faktor-faktor kenaikan biaya sebagai inti dari langkah-langkah meminimalisasi kenaikan biaya, yaitu faktor biaya (material konstruksi, pekerja konstruksi), faktor resiko, dan faktor pasar pasar.
- Cut Sarah Febrina (2009), membahas mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil perhitungan penyesuaian harga pada proyek sumber daya air. Judul penelitian adalah “Identifikasi Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Hasil Perhitungan Penyesuaian Harga Ketika Terjadi Eskalasi Biaya Pada Proyek Sumber Daya Air”. Penelitian ini menghasilkan 5 faktor dominan yaitu kenaikan harga

material pokok, koefisien proporsi sumber daya proyek, akurasi penjadualan, sumber indeks harga nasional, kenaikan harga bahan bakar minyak.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini untuk menganalisa perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang terjadi dengan keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 pada proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, 29.



BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pendahuluan

Eskalasi biaya (*cost escalation*), khususnya dalam proyek konstruksi, berarti peningkatan biaya dari suatu periode waktu ke periode waktu berikutnya yang terjadi akibat perubahan dari luar (perubahan makro ekonomi) yang mengakibatkan kenaikan harga material, alat, ataupun pekerja (Squire, 2006, par.2). Perubahan ini terutama sulit diprediksikan oleh proyek dengan kontrak *multiyears*, sehingga proyek dengan kontrak tersebut berhak melakukan penyesuaian harga sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan (*price adjustment*). Namun, dalam peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu melalui Keppres 80/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, di mana di dalamnya tercantum rumus penyesuaian harga, tidak dijelaskan secara rinci mengenai tata cara penggunaan rumus tersebut sehingga seringkali timbul perbedaan pendapat antara kontraktor dan *owner*. Bab ini memberikan uraian dan tinjauan pustaka mengenai pengertian eskalasi yang dijabarkan pada sub bab 2.2, pembahasan mengenai penyesuaian harga, dan mengenai perbedaan tata cara penggunaan rumus penyesuaian harga yang dapat terjadi.

2.2 Pengertian dan Penyebab Eskalasi

Dari beberapa jurnal mengenai *cost escalation* dapat dilihat bahwa *cost escalation* biasanya juga disebut dengan istilah *escalation* (eskalasi) saja. Untuk memperkirakan eskalasi, pertama-tama seorang *estimator* harus mengerti beberapa prinsip eskalasi berikut ini (Hollmann & Dysert, 2007, hal.01.2) :

- Eskalasi disebabkan oleh perubahan dalam ekonomi makro sehingga berpengaruh pada semua proyek yang ada dalam wilayah yang mengalami perubahan
- Eskalasi bukanlah kontingensi x (biaya tak terduga)
- Ilmu pengetahuan mengenai eskalasi adalah kemampuan dasar dari seorang *economist* bukan *cost estimator*

2.2.1 Pengertian Eskalasi

Eskalasi dapat diartikan sebagai perubahan dalam tingkat harga yang diakibatkan oleh pengaruh kondisi ekonomi (Hollmann & Dysert, 2007). Dalam bidang ilmu *cost engineering*, disebut juga *cost escalation*, yang berarti perubahan pada pembiayaan ataupun harga dari suatu barang atau jasa dikarenakan pengaruh kondisi ekonomi pada suatu waktu tertentu (*Cost Escalation*, 2008). Eskalasi merefleksikan perubahan – perubahan pada harga yang disebabkan oleh produktivitas dan teknologi, keadaan pasar, seperti permintaan yang tinggi, kekurangan tenaga kerja, batas keuntungan, dan juga merupakan akibat dari inflasi atau perubahan indeks harga. Perubahan harga bervariasi untuk proyek yang berbeda-beda karena komponen yang dimiliki tiap proyek besarnya berbeda-beda pula, yaitu komponen tenaga kerja, material, dan peralatan. Eskalasi harga yang dimiliki tiap proyek akibat suatu perubahan dari luar (perubahan makro ekonomi) juga berbeda-beda bergantung pada strategi pengadaan dan daerah tempat berlangsungnya proyek (Hollmann & Dysert, 2007).

Kenaikan biaya tentunya akan berdampak negatif pada kinerja proyek yang pada akhirnya akan membawa kerugian bagi kontraktor apabila kontraktor tersebut tidak memiliki perlindungan (dari kontrak) ataupun tidak memiliki langkah-langkah untuk mengantisipasi eskalasi biaya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perubahan keadaan ekonomi dapat menyebabkan perubahan tingkat harga. Poin terpenting adalah eskalasi tidak disebabkan oleh langkah – langkah dari perusahaan konstruksi ataupun *project management* pada proyek, melainkan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro, sehingga sebagian besar (tidak seluruhnya) berada di luar kontrol pelaksana proyek. Bagaimanapun, eskalasi bisa diprediksi. Penting untuk diingat, bahwa tambahan biaya akibat pelaksanaan proyek yang buruk adalah merupakan kontingensi, bukan eskalasi (Hollmann & Dysert, 2007).

Hal lain yang perlu diingat adalah eskalasi bukanlah akibat dari penambahan biaya akibat manajemen dari lingkup kerja, eskalasi juga bukanlah penambahan biaya akibat strategi yang digunakan kontraktor pada saat pelaksanaan proyek.

Perbedaan antara eskalasi dan kontingensi juga bisa dilihat dari AACE (*The Association for The Advancement of Cost Engineering*) International mengenai kontingensi sebagai :

“an amount added to an estimate to allow for items, conditions, or events for which the state, occurrence, and/or effect are uncertain and that experience shows will likely result, in aggregate, in additional costs.”

Terjemahan:

“Sebuah jumlah yang ditambahkan pada sebuah estimasi untuk memperkenankan perubahan lingkup pekerjaan, kondisi - kondisi, atau kejadian – kejadian, di mana kejadian, peristiwa, ataupun efeknya tidak pasti dan hasilnya akan ditunjukkan oleh pengalaman, pada agregat, pada biaya tambahan.”

Definisi dari AACE International menunjukkan bahwa eskalasi tidak termasuk dalam kontingensi, meskipun keduanya merupakan resiko keuangan. Pendekatan probabilitas adalah praktik estimasi terbaik yang bisa digunakan untuk eskalasi dan kontingensi. Bagaimanapun, tidak seperti estimasi kontingensi, seorang *cost engineer* tidak terlalu dipersiapkan untuk mengestimasi eskalasi. Hal ini disebabkan karena eskalasi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro, sehingga ilmu pengetahuan mengenainya adalah area dari seorang *economist* bukan area seorang *cost engineer* (Hollmann & Dysert, 2007). Namun, seorang *cost engineer* tetap memiliki kepentingan yang besar untuk mempelajari mengenai eskalasi.

2.2.2 Inflasi dan Eskalasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya (*Inflation Targeting*, 2008). Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, yaitu dapat disebabkan oleh jumlah uang yang beredar meningkat pesat dibandingkan jumlah barang serta jasa yang ditawarkan sehingga terjadi kelebihan permintaan, penambahan hutang pemerintah, perubahan regulasi atau kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, melemahnya kurs rupiah terhadap dolar Amerika yang menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap rupiah, naiknya biaya produksi (*What is Cost-Push Inflation*, 2008), bencana alam yang menyebabkan krisis keuangan,

kerusuhan, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, kebijakan mengenai kenaikan harga BBM juga sangat berpengaruh dalam menaikkan tingkat inflasi (Atmaja, 1999).

Ada dua teori inflasi yang melatarbelakangi penyebab inflasi, yaitu teori Monetarist dan teori Keynesian. Perbedaan kedua teori ini ada pada pengaruh uang pada permintaan agregat. Teori Monetarist menjelaskan bahwa permintaan agregat hanya dipengaruhi oleh persediaan uang. Sedangkan, teori Keynesian menjelaskan bahwa selain faktor uang masih ada faktor lain yang mempengaruhi permintaan agregat, yaitu kebijakan fiskal dan hasil ekspor. Inflasi terdiri dari tiga tipe yaitu *demand-pull inflation*, *cost-push inflation* dan *mixed inflation*. *Demand-pull inflation* menjelaskan bahwa inflasi disebabkan karena permintaan agregat meningkat lebih cepat dari kemampuan produksi ekonomi, sehingga harga menjadi naik untuk menyeimbangkan persediaan dan permintaan agregat. *Cost-push inflation* menjelaskan inflasi disebabkan karena peningkatan biaya selama jangka waktu tertentu dengan tingkat pengangguran yang tinggi dan kemunduran proses produksi. *Mixed inflation* menjelaskan inflasi disebabkan tidak hanya merupakan fenomena moneter (*demand pull inflation*) melainkan juga fenomena struktural (*cost-push inflation*). Selain itu, inflasi dipengaruhi oleh ekonomi makro dan sosial politik. Salah satu tujuan kebijakan ekonomi makro adalah mempertahankan kestabilan harga dalam pasar bebas dan mencegah kenaikan dan penurunan keseluruhan tingkat harga. Ukuran umum keseluruhan tingkat harga sering disebut dengan indeks harga yang merupakan bobot rata-rata dari harga sejumlah barang dan jasa. Perubahan dalam tingkat harga ini disebut laju inflasi sehingga pada saat inflasi mengalami kenaikan, sebenarnya yang tercatat itu adalah pergerakan dari indeks harga (Chandra, 1999).

Berdasarkan asalnya, inflasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu inflasi yang berasal dari dalam negeri dan inflasi yang berasal dari luar negeri. Inflasi berasal dari dalam negeri misalnya terjadi akibat terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan cara mencetak uang baru dan gagalnya pasar yang berakibat harga bahan makanan menjadi mahal. Sementara itu, inflasi dari luar negeri adalah inflasi yang terjadi sebagai akibat naiknya harga barang impor. Hal

ini bisa terjadi akibat biaya produksi barang di luar negeri tinggi atau adanya kenaikan tarif impor barang (Inflasi, 2008).

Inflasi juga dapat dibagi berdasarkan besarnya cakupan pengaruh terhadap harga. Jika kenaikan harga yang terjadi hanya berkaitan dengan satu atau dua barang tertentu, inflasi itu disebut inflasi tertutup (*Closed Inflation*). Namun, apabila kenaikan harga terjadi pada semua barang secara umum, maka inflasi itu disebut sebagai inflasi terbuka (*Open Inflation*). Sedangkan apabila serangan inflasi demikian hebatnya sehingga setiap saat harga-harga terus berubah dan meningkat sehingga orang tidak dapat menahan uang lebih lama disebabkan nilai uang terus merosot disebut inflasi yang tidak terkendali (Inflasi, 2008).

Berdasarkan keparahannya inflasi juga dapat dibedakan (Inflasi, 2008):

- Inflasi ringan (kurang dari 10% / tahun)
- Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% / tahun)
- Inflasi berat (antara 30% sampai 100% / tahun)
- Hiperinflasi (lebih dari 100% / tahun)

Inflasi dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang rendah, kenaikan tingkat suku bunga serta nilai tukar valuta asing sehingga menyebabkan kenaikan tingkat harga (Inflasi, 2008). Eskalasi biaya proyek termasuk akibat dari inflasi (Hollmann & Dysert, 2007). Inflasi bisa terjadi secara normal ataupun tidak. Dari *website* Bank Indonesia disebutkan bahwa inflasi dikatakan normal ketika laju inflasi rendah dan stabil. Inflasi terjadi secara tidak normal dan menyebabkan kenaikan indeks harga yang tinggi dan tiba-tiba bila terjadi gejala ekonomi maupun sosial yang tidak biasa yang juga sudah disebutkan di atas. Namun, baik inflasi normal ataupun tidak tetap dapat berpengaruh pada biaya konstruksi yaitu dapat menyebabkan kenaikan (eskalasi) biaya konstruksi.

2.2.3 Perubahan Ekonomi Mikro Penyebab *Cost Escalation*

Perubahan ekonomi mikro ini pada umumnya juga terjadi akibat perubahan ekonomi makro. Perubahan ekonomi mikro terkait dengan perubahan harga sumber daya proyek.

- **Kenaikan Harga Material Proyek**
Material proyek terbagi atas material-material utama dan material pembantu. Dalam website okezone.com mengenai eskalasi biaya konstruksi, tercantum beberapa material utama (pokok) konstruksi yang cenderung mengalami kenaikan harga dari waktu ke waktu, yaitu beton *readymix*, semen, pasir, dan batu.
- **Kenaikan Harga Peralatan Proyek**
Dari artikel yang berjudul “Usulan Eskalasi Tunggu Keputusan Menteri Keuangan” (2005), disebutkan bahwa kenaikan harga peralatan yang memberatkan biasanya terjadi pada peralatan yang menggunakan bahan bakar.
- **Kenaikan Upah Tenaga Kerja Proyek**
Jumlah biaya sumber daya manusia untuk proyek yang besar dapat mencapai 60%, yaitu untuk pekerja desain dan pekerja lapangan. Pekerja lapangan mempunyai jam kerja 5-7 kali lebih dari pekerja desain (Ritz, 1994).

2.3 Rumusan Penyesuaian Harga (*Price Adjustment*)

Rumusan penyesuaian harga yang dicantumkan dalam kontrak untuk proyek *multiyears* berlaku baik untuk proyek LCB (*Local Contracting Bid*) maupun proyek ICB (*International Contracting Bid*) karena baik kontrak LCB maupun ICB keduanya memiliki dasar regulasi untuk penyesuaian harga.

2.3.1 LCB (Local Contracting Bid)

2.3.1.1 Keppres 80/2003

Dalam Keppres 80/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pasal yang terkait, antara lain dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Pasal 34 berbunyi: “Perubahan kontrak dilakukan sesuai dengan kesepakatan pengguna barang/jasa dan penyedia barang/jasa (para pihak) apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan, metoda kerja, atau waktu pelaksanaan, sesuai dengan ketentuan yang

berlaku”.

- b Pasal 35 Ayat (1) berbunyi: “Penghentian kontrak dilakukan bilamana terjadi hal-hal di luar kekuasaan para pihak untuk melaksanakan kewajiban yang ditentukan dalam kontrak, yang disebabkan oleh timbulnya perang, pemberontakan, perang saudara, sepanjang kejadian-kejadian tersebut berkaitan dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, kekacauan dan huru-hara serta bencana alam yang dinyatakan oleh pemerintah, atau keadaan yang ditetapkan dalam kontrak”.
- c Lampiran I, Bab II Proses Pengadaan Barang/Jasa yang Memerlukan Penyedia Barang/Jasa, C Penyusunan Kontrak, 2 Syarat-syarat Umum Kontrak, butir 15) Keadaan Kahar, berbunyi: “a) Yang dimaksud dengan keadaan kahar adalah suatu keadaan yang terjadi diluar kehendak para pihak sehingga kewajiban yang ditentukan dalam kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi; b) Yang digolongkan keadaan kahar adalah: (1) Peperangan; (2) Kerusuhan; (3) Revolusi; (4) Bencana alam : banjir, gempa bumi, badai, gunung meletus, tanah longsor, wabah penyakit, dan angin topan; (5) Pemogokan; (6) Kebakaran; (7) Gangguan industri lainnya”.
- d Lampiran I, Bab II Proses Pengadaan Barang/Jasa yang Memerlukan Penyedia Barang/Jasa, E Tata Cara Perhitungan Penyesuaian Harga (Price Adjustment), butir 1 Persyaratan penggunaan rumusan penyesuaian harga, berbunyi: “a. Penyesuaian harga (price adjustment) hanya diberlakukan bagi kontrak yang masa pelaksanaannya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan diberlakukan mulai bulan pertama pelaksanaan pekerjaan; b. Penyesuaian harga satuan berlaku bagi seluruh kegiatan/mata pembayaran kecuali komponen keuntungan dan overhead sebagaimana tercantum dalam penawaran”.
- e Lampiran I, Bab II Proses Pengadaan Barang/Jasa yang

Memerlukan Penyedia Barang/Jasa, E Tata Cara Perhitungan Penyesuaian Harga (Price Adjustment), butir 2 Rumusan penyesuaian harga satuan, berbunyi :

$$H_n = H_o (a + b.B_n/B_o + c.C_n/C_o + d.D_n/D_o + \dots) \quad (2.1)$$

Keterangan :

H_n = Harga satuan barang/jasa pada saat pekerjaan dilaksanakan

H_o = Harga satuan barang/jasa pada saat penyusunan harga penawaran (28 (dua puluh delapan) hari sebelum pemasukan penawaran)

a = Koefisien tetap yang terdiri dari *overhead* dan keuntungan, jika tidak tercantum maka nilainya 0,15

b, c, d = Koefisien – koefisien komponen utama, seperti tenaga kerja, bahan, alat kerja, dsb yang penjumlahannya = 0,85.

B_o, C_o, D_o = Indeks harga komponen pada saat penyusunan harga penawaran (28 hari sebelum pemasukan harga penawaran).

B_n, C_n, D_n = Indeks harga komponen setelah terjadi eskalasi harga.

Catatan :

Indeks harga yang digunakan bersumber dari penerbitan BPS. Jika indeks harga tidak dimuat dalam penerbitan BPS, maka digunakan indeks harga yang disiapkan oleh departemen teknis; Penetapan koefisien komponen kontrak pekerjaan dilakukan oleh menteri teknis yang terkait. Kenaikan diperkirakan untuk kenaikan normal.

(2.2)

Keterangan :

Pn = Nilai kontrak hasil penyesuaian harga

Hn = Harga satuan pekerjaan hasil penyesuaian

V = Volume pekerjaan yang disesuaikan (sisa pekerjaan setelah terjadi eskalasi harga)

Pada keppres di atas disebutkan bahwa rumusan digunakan untuk kenaikan harga normal (inflasi normal), namun seperti yang terjadi pada tahun 2005 ketika terjadi lonjakan yang cukup tinggi pada kenaikan harga sumber daya proyek akibat kenaikan BBM, penyesuaian harga tetap dil

2.3.1.2 Surat Edaran No 4/SE/PA/2009

Surat Edaran ini dirumuskan oleh Departemen Pekerjaan Umum yang mengatur tata cara perhitungan penyesuaian harga yang tertera di dalam Kepres 80/2003. Tujuan dari pembuatan surat edar tersebut adalah untuk menyeragamkan perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan oleh kontraktor-kontraktor di dalam lingkup proyek Departemen Pekerjaan Umum. Di dalam surat edaran tersebut, terdapat pasal-pasal yang mengatur tata cara lebih lanjut tentang tata cara pengambilan indeks harga sesuai dengan rumus 2.2. Berikut adalah pasal 70.3 dan 70.4 yang terdapat di surat edaran mengenai penyesuaian harga adalah sebagai berikut :

70.3 Rumus Penyesuaian Harga

Untuk porsi mata uang Rupiah yang tersebut dalam kontrak, jumlah yang akan ditambahkan atau dikurangkan dari *invoice* yang diterimakan, merupakan akibat dari perubahan biaya dan perubahan ketentuan/peraturan, harus ditentukan dengan menggunakan rumus untuk tiap Harga Satuan Pekerjaan yang dilaksanakan dengan alat-alat yang digunakan .

Rumus tersebut secara umum adalah sebagai berikut :

$$P_n = P_o (A + L.L_n/L_o + S.S_n/S_o + F.F_n/F_o + E.E_n/E_o + M.M_n/M_o) \quad (2.3)$$

dimana:

“P_n” adalah penyesuaian harga untuk tiap unit price

“P_o” adalah nilai harga satuan Kontrak Awal

Nilai-nilai “A”, “L”, “C”, “S”, “F”, “E”, “M”, dan “E” adalah prosentase masing-masing elemen tiap Harga Satuan Pekerjaan (cost factor) di dalam *Bill of Quantities*, seperti disebutkan dalam *Appendix 1* dari *Particular Conditions of Contract*, dimana

“A” adalah factor tetap untuk item-item kontrak yang tidak dapat memperoleh penyesuaian, dimana factor tersebut adalah 15% untuk *overheads* dan *profit*

“L” adalah factor tenaga kerja,

“C” adalah factor semen,

“S” adalah factor baja,

“F” adalah factor bahan bakar

“E” adalah factor *equipment*, dan

“M” adalah factor bahan-bahan bukan semen, baja, dan bahan bakar.

Cost Factor tersebut didefinisikan seperti berikut :

“L” adalah “Indeks Harga Konsumen, beserta perubahannya pada kota terdekat dengan lokasi kerja Indeks Umum” yang dikerluarkan oleh BPS di Jakarta

“C” adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri Barang Mineral Bukan Logam” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.

“S” adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang industri, subsektor industri logam dasar”. Yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta

“F” adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang industri, subsektor industri Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar”, yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta

“M” adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan-bahan Konstruksi menurut jenis konstruksi, subsektor Pekerjaan Umum dibidang Pertanian” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta

“E” adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri, subsektor alat-alat berat dan Mesin-mesin Industri”, yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.

”Lo”,”Co”,”So”,”Fo”,”Eo”,”Mo”, dan”Eo” adalah indeks biaya atau harga-harga dasar, yang berlaku pada tenggang waktu yang berlaku pada saat 28 hari sebelum hari terakhir pemasukan penawaran.

”Ln”,”Cn”,”Sn”,”Fn”,”En”,”Mn”, dan”En” adalah indeks harga saat ini.

70.4 Sumber-sumber Indeks

- a) “Indeks Taraf Hidup Untuk Pekerja” adalah indeks bulanan kota terdekat yang ditunjukkan dalam “Indeks Harga Konsumen di 66 kota dan perubahannya: Kelompok Indeks Umum” pada INDIKATOR EKONOMI/Buletin Statistik Bulanan yang diterbitkan oleh BPS, Jakarta
- b) “Indeks Harga untuk Komoditas Industri dan Bahan Bakar” adalah indeks bulanan “Indeks Harga Perdagangan Besar” ditunjukkan dalam INDIKATOR EKONOMI (Buletin Bulanan Statistik), yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik, untuk:
 1. “Indeks Harga untuk Biaya Elemen Semen, Besi, dan Alat Berat (equipment)” adalah Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-Barang Industri pada INDIKATOR EKONOMI (Buletin Bulanan Statistik), yang diterbitkan oleh BPS, Jakarta.
 2. “Indeks Harga untuk Biaya Material Konstruksi Selain Elemen Semen, Besi, dan Bahan Bakar dan Alat Berat (*equipment*)”

adalah Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan /Konstruksi Menurut Jenis Konstruksi/Bangunan Subsektor Pekerjaan Umum untuk Pertanian pada INDIKATOR EKONOMI (Buletin Bulaanan Statisti) yang diterbitkan oleh BPS, Jakarta.

- c) “Indeks Harga untuk Biaya Elemen Bahan Bakar” adalah Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri sub sektor Industri Pengilangan Minyak Bumi pada INDIKATOR EKONOMI (Buletin Bulanan Statistik), yang diterbitkan oleh BPS, Jakarta.

2.3.2 ICB (International Contracting Bid

- a. *Sub-Clause 13.7 Adjustment for Change in Legislation* (FIDIC Red Book, 2005, hal.42)

Sub-klausul ini menyebutkan bahwa harga kontrak akan disesuaikan dengan memperhatikan tentang segala peningkatan atau penurunan harga sebagai hasil suatu perubahan hukum di dalam negeri (mencakup pengenalan tentang hukum baru dan pencabutan atau modifikasi tentang hukum yang ada) yang dibuat setelah tanggal dasar (*commencement*), yang mempengaruhi Kontraktor dalam mencapai kewajiban di bawah kontrak.

Maka apabila kontraktor menderita (atau akan menderita) *delay* (penundaan) dan/atau mendatangkan (atau akan mendatangkan) biaya tambahan sebagai hasil dari perubahan– perubahan pada hukum – hukum tersebut, kontraktor berhak atas Penambahan waktu untuk *delay* (penundaan), jika penyelesaian proyek ditunda dan pembayaran dari biaya, yang harus termasuk dalam nilai kontrak.

Meskipun begitu, kontraktor seharusnya tidak berhak atas penambahan waktu jika kejadian serupa telah termasuk dalam perhitungan dalam memperkirakan penundaan dan biaya apa pun seharusnya tidak dibayar secara terpisah jika kejadian yang sama telah diperhitungkan pada indeks yang ada dari *input* yang ada pada tabel data penyesuaian sesuai dengan ketentuan dari *Sub-Clause* 13.8.

b. *Sub-Clause 13.8 Adjustment for Change In Cost* (FIDIC Red Book, 2005, hal.42-43)

Sub-klausul ini mengatur tentang keberadaan tabel data penyesuaian yang berarti tabel lengkap dari data penyesuaian untuk mata uang lokal dan asing yang termasuk dalam penjadwalan. Jika tidak ada tabel dari data penyesuaian tersebut, sub-klausul ini tidak akan dipergunakan.

Jika Sub-Klausul ini dipergunakan, jumlah yang dibayarkan kepada kontraktor akan disesuaikan untuk kenaikan atau penurunan pada biaya untuk pekerja, material dan *input* lainnya pada lingkup pekerjaan, dari penambahan atau pengurangan dari jumlah yang ditentukan oleh formula yang ditentukan pada Sub-Klausul ini.

Penyesuaian digunakan untuk jumlah dengan kata lain dibayarkan kepada kontraktor, seperti dinilai sesuai dengan penjadwalan yang tepat dan terjamin pada sertifikat pembayaran, akan ditentukan dari formula untuk setiap mata uang yang mana nilai kontrak tersebut dapat dibayar.

Formula atau rumusan penyesuaian harga memiliki tipe umum:

$$P_n = a + b \frac{L_n}{L_o} + c \frac{E_n}{E_o} + d \frac{M_n}{M_o} + \dots \quad (2.3)$$

Di mana:

“ P_n ” adalah pengali untuk penyesuaian yang digunakan untuk nilai kontrak yang terestimasi dalam nilai mata uang yang relevan dari pekerjaan yang diadakan pada periode “ n ”, periode ini berjalan satu bulan kecuali dalam keadaan lain yang terdapat pada data kontrak;

“ a ” adalah koefisien tetap, terdapat pada tabel yang relevan dari data penyesuaian, memperlihatkan porsi yang tidak disesuaikan pada kontrak;

“ b ”, “ c ”, “ d ”, ... adalah koefisien yang memperlihatkan proporsi yang diestimasi dari setiap elemen biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan lingkup kerja, seperti terdapat pada tabel yang relevan dari data penyesuaian; elemen-elemen biaya yang ditabulasi itu dapat

diindikasikan dari sumber daya-sumber daya yang ada, seperti pekerja, alat, dan material;

“Ln”, “En”, “Mn”, ... adalah Indeks harga sekarang (dari *labor*, *equipment*, dan *material*) atau referensi harga untuk periode “n”, yang diekspresikan dalam nilai mata uang, tiap-tiapnya digunakan pada elemen-elemen biaya relevan yang telah ditabulasikan pada 49 hari sebelum hari terakhir periode (yang mana terhubung dengan fakta pada sertifikat pembayaran); dan

“Lo”, “Eo”, “Mo”, ... adalah Indeks biaya dasar (dari *labor*, *equipment*, dan *material*) atau harga-harga referensi, yang diekspresikan dalam mata uang yang relevan dari pembayaran, tiap-tiapnya digunakan pada elemen-elemen biaya relevan yang ditabulasikan pada tanggal dasar.

Indeks-Indeks biaya atau referensi harga-harga tertera pada tabel dari data penyesuaian yang akan digunakan. Jika sumbernya diragukan, itu akan ditentukan oleh *engineer*. Untuk tujuan tersebut, referensi harus dibuat untuk pengklarifikasian sumber; Pada kasus-kasus di mana “Indeks nilai mata uang” bukan nilai mata uang yang relevan dengan pembayaran, tiap Indeks harus dikonversikan ke nilai mata uang yang relevan dari pembayaran pada tingkat penjualan, dikeluarkan oleh bank sentral negara, dari nilai mata uang yang relevan pada tanggal di atas di mana Indeks dibutuhkan untuk digunakan. Sampai tanggal ketika Indeks biaya sekarang tersedia, *engineer* harus menentukan Indeks sementara untuk menerbitkan sertifikat pembayaran sementara. Ketika Indeks biaya sekarang tersedia, penyesuaian akan dikalkulasi ulang karenanya.

Jika kontraktor gagal untuk melengkapi lingkup kerja dalam waktu penyelesaian, penyesuaian harga kemudian akan dibuat menggunakan keduanya, (i) tiap-tiap Indeks dan harga yang diaplikasikan pada 49 hari sebelum berakhirnya waktu penyelesaian lingkup kerja, atau (ii) Indeks atau harga sekarang: yang manapun yang baik menurut pengguna jasa.

Bobot (koefisien) untuk tiap faktor biaya yang tertera pada tabel dari data penyesuaian hanya akan disesuaikan jika mereka telah diberikan ketidakberalasan, ketidakseimbangan, dan ketidaksesuaian, sebagai hasil dari perubahan.”

2.4 Perbedaan Tata Cara Penggunaan Rumusan Penyesuaian Harga

Pada rumusan penyesuaian harga, terdapat indeks penyesuaian yang ditentukan dengan menggunakan angka indeks harga atau faktor indeks pada waktu tertentu yang diterbitkan oleh banyak kalangan tertentu sesuai dengan disiplin masing-masing antara lain diterbitkan oleh kalangan dagang dan industri, departemen tenaga kerja, teknik konstruksi dan lain-lain (Santoso, 1999). Indeks penyesuaian adalah suatu angka yang menyatakan kenaikan biaya dari suatu bagian konstruksi dari satu periode waktu untuk waktu yang akan datang. Kenaikan ini disebabkan adanya perubahan nilai uang terhadap waktu. Tinggi rendahnya indeks penyesuaian akan mempengaruhi harga penyesuaian yang boleh diterima kontraktor setelah terjadi eskalasi biaya. Indeks penyesuaian ditunjukkan oleh pembagian antara indeks harga komponen sesudah dan sebelum terjadinya eskalasi biaya. Sumber indeks harga di Indonesia adalah Badan Pusat Statistik (BPS), namun data indeks harga dari BPS sendiri sangat banyak macamnya sehingga pengambilan indeks harga dari BPS inilah yang seringkali menjadi dasar perbedaan pendapat mengenai tata cara penggunaan rumusan penyesuaian harga.

Banyak komponen pada suatu proyek yang harganya harus disesuaikan ketika terjadi eskalasi. Untuk menyesuaikan secara tepat kita juga harus menggunakan indeks harga yang tepat pula. Kriteria – kriteria di bawah ini digunakan untuk memilih indeks harga dalam perkiraan eskalasi (Hollmann & Larry, 2007, hal.01.4) :

- Menggunakan sumber dari pemerintah yang digunakan secara umum dan selalu dapat diaplikasikan pada daerah di mana proyek berlangsung.
- Merupakan perubahan indeks harga terbesar yang disebabkan oleh perubahan ekonomi makro.
- Jika terjadi perubahan dapat segera diketahui karena sumbernya jelas

Perbedaan pendapat mengenai tata cara penggunaan rumusan penyesuaian harga yang didasarkan dari perbedaan pendapat pengambilan indeks BPS bisa bermacam-macam. Misalnya mengenai penerapan indeks BPS (yang telah dinasionalkan) di semua daerah yang dianggap tidak adil karena indeks harga tidak bisa dinasionalkan. Indeks harga akan berbeda untuk tiap daerah. Misalnya harga aspal di Jakarta tentunya akan berbeda dengan harga aspal di Propinsi Papua karena biaya transportasi aspal ke Papua jauh lebih mahal (Penyesuaian Harga Pada Proyek Jalan, 2008). Namun seringkali kontraktor (dalam hal ini untuk proyek pemerintah) mau tidak mau harus menggunakan indeks BPS nasional. Padahal pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 105/2005 disebutkan bahwa indeks harga diambil dari BPS propinsi atau lokal.

Pada tabel 2.1 dapat terlihat indeks BPS yang digunakan sebagai input pada perhitungan penyesuaian harga. Indeks yang diambil adalah dari kelompok indeks harga perdagangan besar bahan bangunan atau konstruksi. Pada contoh berikut ditunjukkan beberapa kelompok bahan bangunan untuk tahun 2002. Kemudian pada tabel 2.2, 2.3, dan 2.4 terlihat bahwa harga konsumen di tiap-tiap daerah di Indonesia bisa sangat berbeda, sebagai contoh terlihat pada tabel 2.2 bahwa harga konsumen batu bata (Rp/biji) di daerah Jakarta pada tahun 2002 dari bulan ke bulan sangat jauh berbeda dengan di daerah Jayapura. Jadi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa indeks harga sebagai input dari perhitungan penyesuaian harga seharusnya tidak dinasionalkan karena dengan indeks yang dinasionalkan tersebut berarti hasil perhitungan penyesuaian harga tidak sesuai dengan realita kenaikan biaya yang sesungguhnya.

Tabel 2.1 Indeks harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi Indonesia tahun 2002

JENIS KELOMPOK BARANG	INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI INDONESIA												
	TAHUN 2002, 2000=100												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	RATA2
KAYU GELONDONGAN	100,1	101,17	101,38	103,65	103,68	104,07	104,1	107,44	109,22	109,26	109,26	109,26	105,21
KAYU LAPIS DAN SEJENISNYA	107,96	108,08	107,83	107,72	107,65	107,68	108,86	109,55	109,66	110,38	110,33	110,34	108,84
KACA LEMBARAN	124,2	126,49	126,49	126,98	128,54	128,57	128,57	128,57	128,55	128,79	128,79	128,79	127,78
BAHAN BANGUNAN DARI KERAMIK DAN TANAH LIAT	118,62	119,05	120,05	120,21	121,31	121,79	122,36	122,63	122,66	122,8	122,8	122,28	121,38
SEMEN	110,98	111,97	113,11	114,11	115,69	116,33	117,47	118,88	120,38	120,85	121,68	121,89	116,94
BATU SPLIT	130,34	130,34	133,3	133,3	133,3	133,3	137,1	137,1	137,1	141,06	141,5	141,5	135,77
BARANG-BARANG DARI BESI DAN BAJA DASAR	109,95	109,51	107,67	106,61	108,04	108,32	110,4	111,21	112,06	112,51	113,58	113,54	110,28
ALAT-ALAT BERAT DAN PERLENGKAPANNYA	107,54	106,65	102,35	101,31	102,29	99,59	101,02	100,52	100,77	101,81	101,68	101,82	102,28

Sumber: olahan dari data Badan Pusat Statistik, 2002

Tabel 2.2 Harga konsumen batu bata beberapa kota di Indonesia tahun 2002

KOTA	HARGA KONSUMEN/BATU BATA												
	TAHUN 2002, Rp/BIJI												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	RATA2
BANDA ACEH	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250
MEDAN	248	267	267	276	276	278	278	250	260	256	256	256	264
JAMBI	285	285	285	285	285	285	285	285	285	285	285	285	285
JAKARTA	220	220	221	221	220	220	219	215	212	211	211	211	217
DENPASAR	325	325	325	325	325	325	325	350	350	350	350	350	335
MANADO	325	325	325	325	325	325	333	333	333	333	333	333	329
TERNATE	525	525	525	525	525	525	525	525	525	525	525	525	525
JAYAPURA	800	800	800	800	800	950	950	950	1000	1000	1000	1000	904

Sumber: olahan dari data Badan Pusat Statistik, 2002

Tabel 2.3 Harga konsumen kayu balokan beberapa kota di Indonesia tahun 2002

KOTA	HARGA KONSUMEN/KAYU BALOKAN												
	TAHUN 2002, Rp/BATANG												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	RATA2
BANDA ACEH	49.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	49.917
MEDAN	24.400	28.000	28.200	28.800	28.800	28.800	29.600	34.200	32.800	32.800	32.800	33.000	30.183
BANDAR LAMPUNG	51.833	47.500	42.500	43.333	43.333	43.333	42.500	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	43.694
JAKARTA	34.352	35.317	34.861	34.742	34.808	34.798	34.788	34.830	34.827	34.813	34.813	34.813	34.814
DENPASAR	90.000	92.500	92.500	92.500	95.000	95.000	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000	97.458
MANADO	36.500	36.500	36.500	36.278	36.278	37.000	37.667	38.000	41.167	41.167	41.167	41.167	38.283
TERNATE	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
JAYAPURA	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	17.833	17.833	17.833	18.667	16.681

Sumber: olahan dari data Badan Pusat Statistik, 2002

Tabel 2.4 Harga konsumen eceran genteng beberapa kota di Indonesia tahun 2002

KOTA	HARGA KONSUMEN/ECERAN GENTENG												
	TAHUN 2002, Rp/KEPING												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	RATA2
MEDAN	2.590	2.590	2.590	2.590	2.590	2.590	2.630	2.630	2.630	2.630	2.630	2.630	2.610
BANDAR LAMPUNG	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750
JAKARTA	778	778	778	778	778	778	778	778	778	778	778	778	778
DENPASAR	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500
PALU	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.900	1.900	1.900	1.900	1.900	1.725
AMBON	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750	1.750

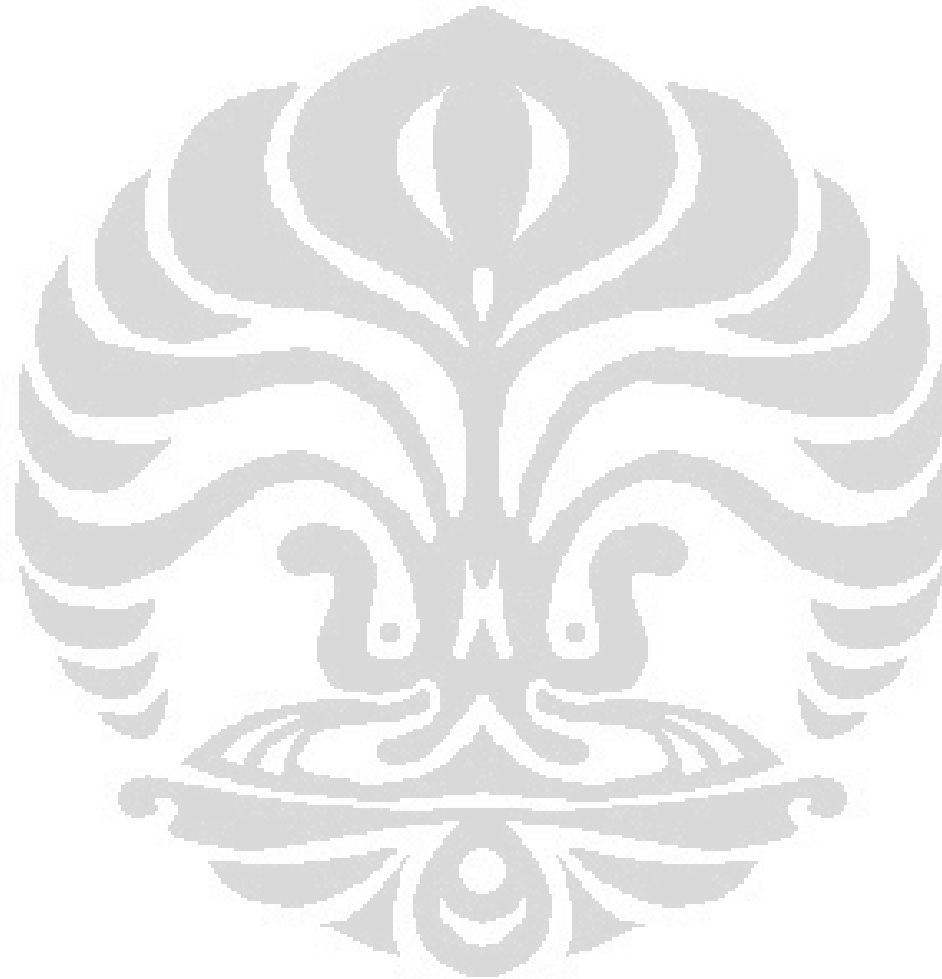
Sumber: olahan dari data Badan Pusat Statistik, 2002

Kemudian hal lainnya yang juga memicu perbedaan pendapat adalah kelompok indeks yang diambil untuk penyesuaian harga. Misalnya untuk harga material apakah langsung menuju pada indeks harga materialnya sendiri atau pada kelompok indeks yang mengelompokkan material tersebut. Sebagai contoh untuk harga batu, apakah mengacu pada indeks harga batu itu sendiri atau pada indeks harga kelompok bahan-bahan konstruksi. Masalah seperti inilah yang terjadi pada proyek yang menjadi studi kasus dari penelitian ini, yaitu Proyek Pembangunan Banjir Kanal Timur Paket 28. Pada tabel-tabel di bawah ini terlihat perbedaan indeks harga antara pengambilan indeks harga secara sektoral (yang dilakukan oleh kontraktor) dan secara non sektoral (yang diinginkan *owner*). Secara sektoral berarti pengambilan indeks langsung menuju pada sumberdaya yang digunakan, sedangkan non sektoral berarti pengambilan indeks dari kelompok sumber daya yang digunakan.

Pada tabel 2.5 dapat dilihat indeks-indeks yang digunakan kontraktor di dalam perhitungan penyesuaian harga. Pengambilan indeks yang dilakukan bersifat secara sektoral, yang berarti pengambilan indeks langsung kepada sumber daya yang berkaitan tanpa adanya pengelompokkan. Contoh- contoh indeksnya berupa semen, besi, *ready mix*, batu, pasir, kayu, dan lain sebagainya. Sehingga terdapat 19 macam indeks.

Pada tabel 2.6 dapat dilihat indeks-indeks yang akan digunakan apabila mengacu terhadap surat edaran No.4/SE/PA/2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum bagian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Menurut pengambilan indeks yang bersifat secara non sektoral. maka dalam perhitungan tersebut jumlah indeks yang digunakan (berdasarkan pemisahan faktor sumber daya yang dipakai pada perhitungan) sebanyak 6 macam. Sehingga jelas terjadi penyusutan di dalam penggunaan indeks tersebut. Sebagai contoh pada tabel 2.6 dapat dilihat terdapat indeks dengan simbol M yang berupa “Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan-bahan Konstruksi, menurut jenis konstruksi, subsektor Pekerjaan Umum dibidang pertanian” pada tabel 2.5 mencakup indeks pasir, batu, kayu, dan lain sebagainya.

Tabel 2.5 Indeks-indeks yang digunakan oleh pihak kontraktor



Keterangan Indeks yang digunakan :

- B : Indeks Harga untuk Indeks Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, dll)
- C : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Semen
- D : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Besi Beton
- E : Indeks Harga untuk Sektor Industri / *Rady Mix*
- F : Indeks Harga untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Batu
- G : Indeks Harga untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Pasir
- H : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Kayu Rimba Gergajian
- I : Indeks Harga untuk Menurut Jenis Kelompok Jenis Barang / Barang Galian Segala Jenis
- J : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Aspal
- K : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Barang-barang dari Karet Lainnya
- L : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Kabel Listrik
- M : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Lampu Segala Jenis
- N : Indeks Harga untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian
- O : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Industri Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Logam dan Lainnya
- P : Indeks Harga untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi
- Q : Indeks Harga untuk Sektor Industri / PVC
- R : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Solar
- S : Indeks Harga untuk Sektor Industri / Alat-Alat Berat
- T : Indeks Harga untuk Menurut Kelompok Jenis Barang / Alat Pertukangan dari Logam

Tabel 2.6 Indeks-indeks yang digunakan menurut tata cara surat edar No.4/SE/PA/2009

No	BULAN / TAHUN	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan
		L	C	S	M	F	E	
1	2	6	7	8	9	10	11	
1	OKTOBER 2007	150,34	184,10	231,67	247,14	749,97	141,25	
2	NOPEMBER 2007	149,98	185,94	235,68	249,36	761,67	141,25	
3	DESEMBER 2007	151,27	191,41	242,95	255,96	807,95	141,25	
4	JANUARI 2008	154,85	196,96	254,96	261,26	808,37	144,89	
5	FEBRUARI 2008	155,30	201,76	262,07	264,65	798,01	147,49	
6	MARET 2008	156,58	204,70	271,79	270,01	813,47	147,98	
7	APRIL 2008	157,82	204,94	277,62	272,62	849,54	149,32	
8	MEI 2008	157,82	208,17	295,58	280,05	886,17	149,80	
9	JUNI 2008	163,31	219,97	320,48	306,64	1.086,01	152,36	
10	JULI 2008	165,37	223,73	331,88	314,02	1.114,62	153,43	
11	AGUSTUS 2008	165,77	229,17	331,82	319,04	1.054,01	154,31	
12	SEPTEMBER 2008	167,46	231,27	326,25	320,35	1.038,89	155,75	
13	OKTOBER 2008	168,16	232,50	322,09	322,55	1.002,58	157,73	
14	NOPEMBER 2008	168,73	234,91	313,93	323,22	932,18	159,89	
15	DESEMBER 2008	168,91	236,02	311,28	323,02	852,90	161,99	

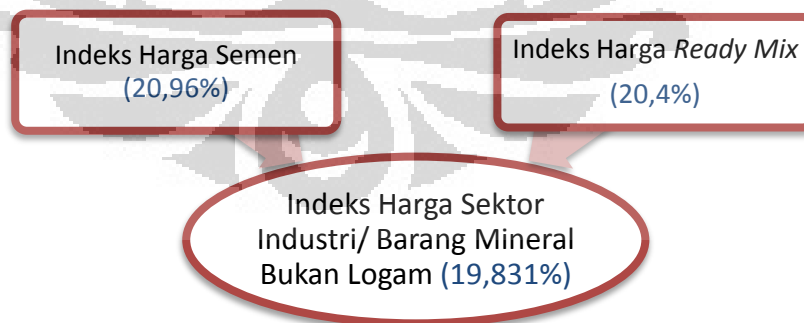
Keterangan Indeks Harga yang Digunakan:

- A : Koefisien Tetap (=0,100) sesuai dengan Analisa Harga Satuan, tidak ada perubahan indeks harga
- L : Adalah “Indeks Harga Konsumen, beserta perubahannya pada kota terdekat dengan lokasi kerja Indeks Umum” yang dikeluarkan oleh BPS di Jakarta

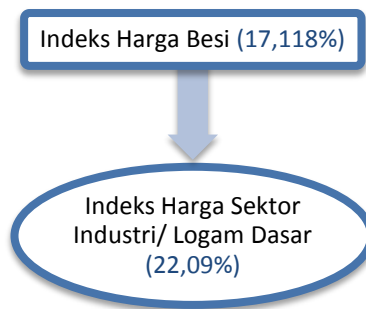
- C : Adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri, subsektor industri Barang Mineral Bukan Logam” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.
- S : Adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri, subsektor Industri logam dasar” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.
- M : Adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan-bahan Konstruksi, menurut jenis konstruksi, subsektor Pekerjaan Umum dibidang pertanian” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.
- F : Adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri, subsektor industri Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.
- E : Adalah “Indeks Harga Perdagangan Besar Barang-barang Industri, subsektor sektor alat-alat berat dan Mesin-mesin Industri” yang diterbitkan oleh BPS di Jakarta.

2.5 Pengelompokan Indeks menurut surat edaran no 4/SE/PA/2009

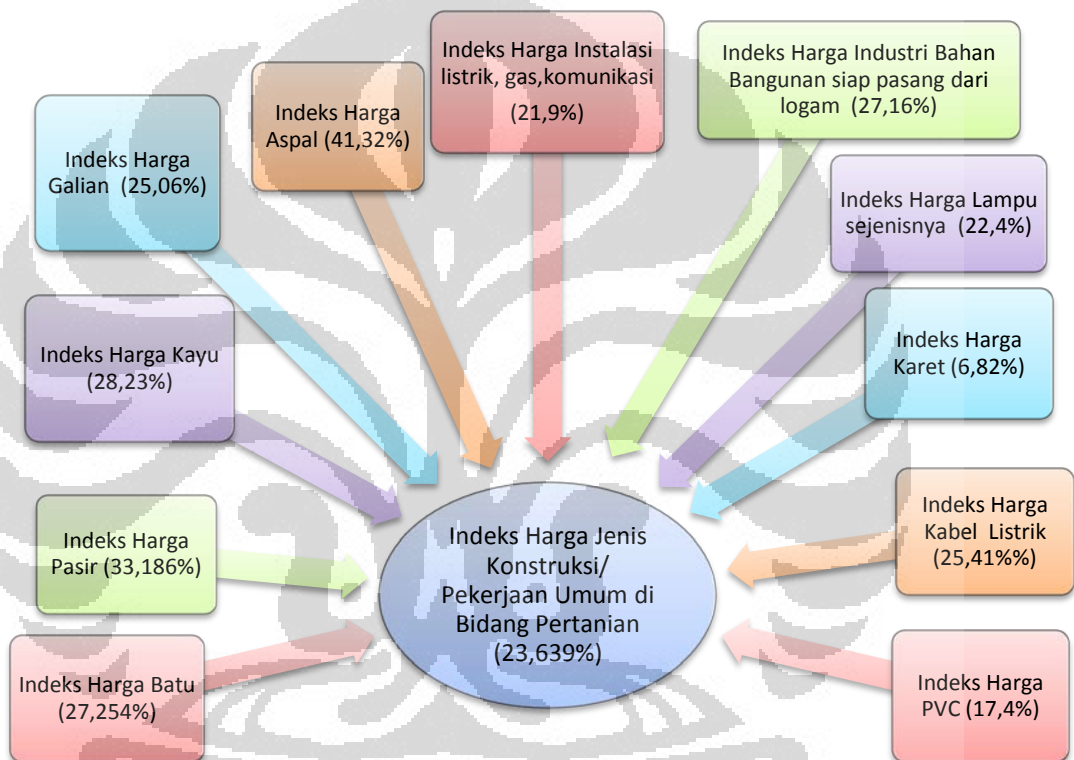
Dengan keluarnya surat edaran no 4/SE/PA/2009, penggunaan indeks telah diatur jenis penggunaannya, ilustrasi penggunaan indeks sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran, beserta nilai prosentasi kenaikan indeks pada rentang Januari 2008 hingga Desember 2008 adalah sebagai berikut :



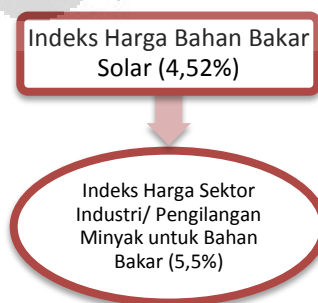
Gambar 2.1 Pengelompokan indeks pada indeks harga sektor industri/barang mineral bukan logam



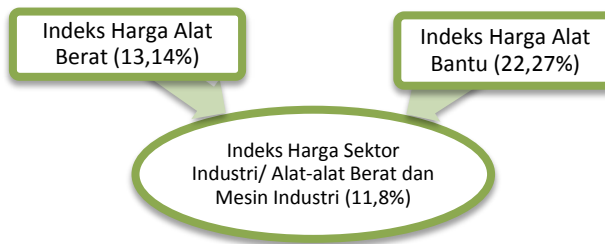
Gambar 2.2 Pengelompokan indeks pada indes harga sektor industri/ logam dasar



Gambar 2.3 Pengelompokan indeks pada indes harga jenis konstruksi/pekerjaan umum di bidang pertanian



Gambar 2.4 Pengelompokan indeks pada indes harga sektor industri/pengilangan minyak untuk bahan bakar



Gambar 2.5 Pengelompokan indeks pada indeks harga sektor industri/pengilangan minyak untuk bahan bakar

Dari penjelasan pada gambar 2.1 hingga 2.5 dapat dilihat bahwa indeks harga yang digunakan memiliki jumlah kelompok yang lebih kecil menurut tata cara surat edaran. Berkurangnya indeks yang digunakan karena terjadinya pengelompokan pada jenis indeks yang digunakan, dimana pengelompokan terbanyak terdapat pada “Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan-bahan Konstruksi, menurut jenis konstruksi, subsektor Pekerjaan Umum dibidang pertanian”.

Dapat dibandingkan prosentase nilai kenaikan indeks harga menurut kedua tata cara yang ada. Beberapa indeks harga yang digunakan menurut tata cara kontraktor memiliki prosentase kenaikan indeks harga yang lebih tinggi dari pada prosentase kenaikan indeks harga yang digunakan menurut tata cara surat edaran.

2.6 Kesimpulan

Dengan adanya eskalasi sumber daya proyek maka perlu dilakukan penyesuaian harga. Pedoman yang digunakan untuk penyesuaian harga adalah Kepres 80/2003. Dengan keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009, terdapat tata cara tambahan mengenai penyesuaian harga, yaitu tentang tata cara pengambilan indeks harga. Perbedaan tata cara terletak pada pengambilan indeks sumber harga, dimana di dalam tata cara surat edaran terjadi pengelompokan indeks harga.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai perancangan penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penulisan ini yang terdiri dari Kerangka Berpikir dan Hipotesa, Pemilihan Metode dan Proses Penelitian, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisa.

Metode dimulai dengan melakukan perhitungan penyesuaian harga menurut surat edaran No.4/SE/PA/2009 yang diberikan oleh Departemen Pekerjaan Umum. Kemudian, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan penyesuaian harga yang telah dilakukan oleh pihak kontraktor. Perhitungan yang dilakukan adalah penyesuaian harga dalam rentang waktu 1 tahun (Januari 2008 hingga November 2008). Setelah diketahui perbedaan yang terjadi di antara dua perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan perhitungan yang dikhususkan pada perbedaan dari pengambilan indeks. Sehingga output variabelnya berupa indeks-indeks yang berbeda dari kedua perhitungan tersebut. Variabel-variabel tersebut kemudian diverifikasi, diklarifikasi, dan divalidasi melalui persepsi pakar. Dari variabel-variabel yang telah diverifikasi, diklarifikasi, dan divalidasi melalui persepsi pakar, kemudian dibuat kuesioner yang dibagikan kepada para responden yang tepat. Data-data dari kuesioner nantinya dapat dianalisa untuk menemukan faktor-faktor mana yang paling dominan mempengaruhi perbedaan dari perhitungan penyesuaian harga pada proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, 29 pada periode Januari 2008 hingga November 2008.

3.2 Kerangka Berpikir dan Hipotesa

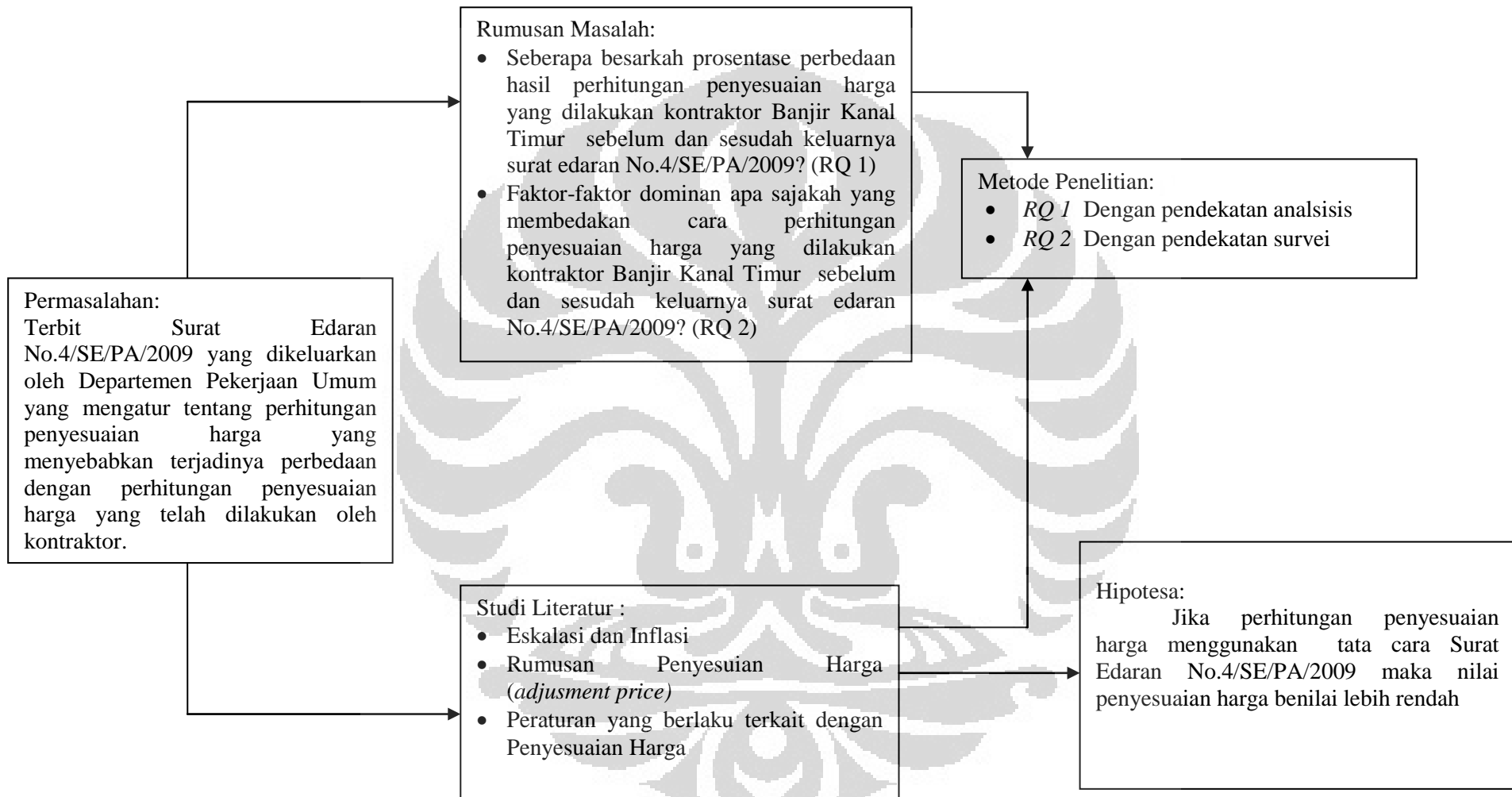
3.2.1 Kerangka Berpikir

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melindungi kontraktor pada proyek *multiyears* yang mengizinkan kontraktor menggunakan rumusan penyesuaian harga untuk menyesuaikan anggaran dengan pengeluarannya. Sehingga sesuai dengan kebijakan tersebut kontraktor pada proyek Banjir Kanal

Timur yang bersifat *multiyears* ini dapat menyusun penyesuaian harga yang terjadi. Pada periode awal proyek rumusan perhitungan penyesuaian harga telah tertera dalam kontrak, tetapi untuk pemakaian indeks harga hanya dijelaskan untuk memakai indeks harga yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik tetapi tidak membahas lebih detail tentang tata cara pengambilan indeks yang akan digunakan. Sehingga kontraktor menggunakan indeks-indeks harga yang bersifat non sektoral di dalam perhitungan penyesuaian harganya. Kemudian, di tengah pengerjaan proyek muncul surat edaran No.4/SE/PA/2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum tentang tata cara perhitungan penyesuaian harga dengan mencantumkan tata cara pengambilan indeks-indeks harga. Di dalam tata cara tersebut, indeks-indeks yang digunakan bersifat sektoral dan berbeda dengan indeks-indeks yang telah digunakan oleh kontraktor pada perhitungan terdahulu.

Karena adanya fenomena seperti yang telah disebutkan, maka diperlukan melakukan analisa awal dengan melakukan perhitungan penyesuaian harga dengan menggunakan tata cara yang sesuai dengan surat edaran No.4/SE/PA/2009. Kemudian dilakukan perbandingan dari kedua tata cara dengan *output* berupa *prosentase* perbedaan. Selanjutnya dilakukan identifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan perbedaan perhitungan dari kedua tata cara tersebut. Setelah dijabarkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan, untuk selanjutnya akan dilakukan indentifikasi lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor yang paling dominan.

Untuk mengidentifikasi, data yang didapat dari literatur review digunakan sebagai identifikasi awal variabel penelitian. Alur kerangka berpikir secara umum dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 alur kerangka berpikir

3.2.2 Hipotesa

Penelitian ini akan membuktikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

Jika perhitungan penyesuaian harga menggunakan tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 maka nilai penyesuaian harga benilai lebih rendah”

3.3 Pemilihan Metode Penelitian

3.3.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian yang harus dijawab pada penelitian ini yaitu :

- Seberapa besarkah prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?
- Faktor-faktor dominan apa sajakah yang membedakan cara perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?

3.3.2 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan suatu strategi yang disarankan Yin (1996) untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian tersebut. Terdapat tiga faktor, yang akan mempengaruhi jenis strategi penelitian, yaitu:

1. Tipe pertanyaan yang diajukan.
2. Luas kontrol yang dimiliki peneliti atas peristiwa perilaku yang akan diteliti.
3. Fokus terhadap peristiwa kontemporer sebagai kebalikan dari peristiwa historis.

Berdasarkan tabel 3.1 dan jenis pertanyaan penelitian yang digunakan, maka metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dengan jenis “apa” adalah menggunakan metode survei.

Tabel 3.1 Situasi-situasi relevan untuk strategi penelitian yang berbeda

Strategi	Bentuk Pertanyaan Penelitian	Kontrol dari peneliti dengan tindakan dari penelitian yang aktual	Tingkat fokus dari kesamaan penelitian yang lalu
Eksperimen	Bagaimana, mengapa	Ya	Ya
Survei	Siapa, apa, dimana, berapa banyak	Tidak	Ya
Analisis Arsip	Siapa, apa, dimana, berapa banyak	Tidak	Tidak
Historis	Bagaimana, mengapa	Tidak	Tidak
Studi Kasus	Bagaimana, mengapa	Tidak	Ya

Sumber : COSMOS Corporation

3.4 Proses Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini terdapat 2 pertanyaan penelitian yang terbagi dalam bentuk pertanyaan penelitian menggunakan “seberapa besar” dan “apa”. Sehingga metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut merupakan metode penelitian analisis arsip dan metode penelitian survey

3.4.1 Proses Penelitian Analisis Arsip

Sesuai dengan tabel 3.1 yang menjelaskan hubungan antara pertanyaan penelitian dengan strategi penelitian, maka untuk pertanyaan seberapa besar perbedaan hasil perhitungan antara tata cara kontraktor dan menurut surat edaran no 4/SE/PA/2009 dilakukan analisis perhitungan. Perhitungan dengan tata cara kontraktor telah dilakukan oleh kontraktor yang bersangkutan, sehingga analisis yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perhitungan dengan tata cara surat edaran no 4/SE/PA/2009 yang kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perhitungan Kontraktor. Perbandingan tersebut akan dilakukan pada penyesuaian harga pada rentang Januari 2008 hingga November 2008.

Pertama-tama, mendapatkan terlebih dahulu perhitungan yang telah dilakukan oleh kontraktor. Kemudian perhitungan yang telah dilakukan oleh kontraktor akan diubah mengenai tata cara pengambilan indeksinya, yaitu

disesuaikan dengan Surat Edaran No.4/SE/PA/2009. Selanjutnya, nilai hasil penyesuaian harga yang telah disesuaikan menurut Surat Edaran No.4 akan dibandingkan dengan nilai yang dihasilkan dari penyesuaian harga yang dilakukan oleh kontraktor sebelum munculnya surat edaran tersebut. Perbandingan tersebut lalu dipersentasekan sehingga dapat terlihat seberapa besar perbedaannya.

3.4.2 Proses Penelitian Survei

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berbentuk “apa” yaitu “Faktor-faktor dominan apa sajakah yang membedakan cara perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.?” digunakan metode penelitian survey.

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sample atas populasi untuk mewakili seluruh *sample* (Sinarimbun & Effendi, 1987). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui studi literatur yang dilakukan. Kemudian untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang paling menyebabkan perbedaan tata cara perhitungan penyesuaian harga pihak Kontraktor dan Departemen Pekerjaan Umum dilakukan melalui survei dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi menurut persepsi pakar.

Pada intinya, tahapan penelitian survei yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- Melakukan validasi faktor-faktor penelitian pada pakar

Adapun kriteria seorang pakar adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengalaman selama lebih dari 10 tahun pada bidang Manajemen Konstruksi baik sebagai akademisi maupun praktisi
- Memiliki pendidikan minimal S1

Validasi faktor-faktor penelitian pada pakar menggunakan kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan (Riduan, 2002). Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara wawancara dan

juga *brainstorming*. Analisa hasil wawancara dilakukan dengan analisa deskriptif.

- Faktor-faktor penelitian yang telah di validasi pada pakar dipakai dalam kuesioner selanjutnya yang disebarakan kepada responden atau *stakeholder* untuk mengetahui jawaban mereka terhadap peningkatan pengaruh faktor-faktor yang ada pada perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009. Model kuesioner tahap kedua adalah kuesioner tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya/presepsinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda *checklist* (✓) (Riduan, 2002). Kriteria Responden adalah tim kontraktor yang sudah pernah terlibat langsung dalam perhitungan penyesuaian harga dan mempunyai pengalaman minimal selama 5 tahun. Data dari responden dianalisa dengan analisa statisti menggunakan program SPSS ver 17.0
- Hasil penelitian yang telah didapat dari analisa, divalidasi kembali kepada pakar yang mana merupakan pakar pada proses validasi awal. Analisa yang pada tahapan ini menggunakan anlisa deskriptif.

3.5 Variabel Penelitian Survei

Variabel yang terikat (Y) adalah besar perbedaan hasil pehitungan penyesuaian harga antara tata cara kontraktor dan tata cara surat edaran No.4/SE/PA/2009, variabel bebas (X) yang ingin diteliti adalah indeks-indeks harga sumber daya yang menjadi *input* dari rumusan perhitungan penyesuaian harga yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan digunakan dalam perhitungan penyesuaian harga baik dengan tata cara kontraktor maupun tata cara surat edaran No.4/SE/PA/2009, pada proyek Banjir Kanal Timur Paket 27,28,29.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Faktor	Indikator	No.	Variabel	Referensi
1.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan kontraktor	Bahan	X1	Indeks Harga Semen	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X2	Indeks Harga Besi	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X3	Indeks Harga <i>Ready Mix</i>	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X4	Indeks Harga Batu	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X5	Indeks Harga Pasir	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X6	Indeks Harga Kayu	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X7	Indeks Harga Galian	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X8	Indeks Harga Aspal	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X9	Indeks Harga Karet	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X10	Indeks Harga Kabel Listrik	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X11	Indeks Harga Lampu sejenisnya	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X12	Indeks Harga Pekerjaan Umum Pertanian	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X13	Indeks Harga Industri Bahan Bangunan	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X14	Indeks Harga Instalasi listrik, gas, komunikasi	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X15	Indeks Harga PVC	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
		Bahan Bakar Minyak	X16	Indeks Harga Bahan Bakar Solar	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
		Peralatan	X17	Indeks Harga Alat Berat	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008
			X18	Indeks Harga Alat Bantu	Hollmann & Larry, 2007; BPS 2008

No	Faktor	Indikator		Variabel	Referensi
2.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan Departemen Pekerjaan Umum	Bahan	X19	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam	Surat Edaran No.4/SE/PA/2009; BPS 2008
			X20	Indeks Harga Sektir Industri/ Logam Dasar	Surat Edaran No.4/SE/PA/2009; BPS 2008
			X21	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian	Surat Edaran No.4/SE/PA/2009; BPS 2008
		Bahan Bakar Minyak	X22	Indeks Harga Sektor Industri/ Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar	Surat Edaran No.4/SE/PA/2009; BPS 2008
		Peralatan	X23	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri	Surat Edaran No.4/SE/PA/2009; BPS 2008

3.6 Instrumen Penelitian Survei

Kuesioner Penelitian Tahap 1

Tabel 3.3 Contoh Kuesioner Penelitian Tahap 1

No	Faktor		Variabel	Komentar/Tanggapan/Masukan
1.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan kontraktor	X1	Indeks Harga Semen	
		X2	Indeks Harga Besi	
		X3	Indeks Harga <i>Ready Mix</i>	
		X4	Indeks Harga Batu	
		X5	Indeks Harga Pasir	
		X6	Indeks Harga Kayu	
		X7	Indeks Harga Galian	
		X8	Indeks Harga Aspal	
2.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara surat edaran No.4/SE/PA/2009	X19	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam	
		X20	Indeks Harga Sektir Industri/ Logam Dasar	
		X21	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian	
		X23	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri	

Kuesioner Penelitian Tahap 2

Petunjuk Pengisian

Tabel 3.4 Skala Jawaban

Nomor	Kategori
1	Sangat rendah pengaruhnya
2	Rendah pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
4	Tinggi pengaruhnya
5	Sangat tinggi pengaruhnya

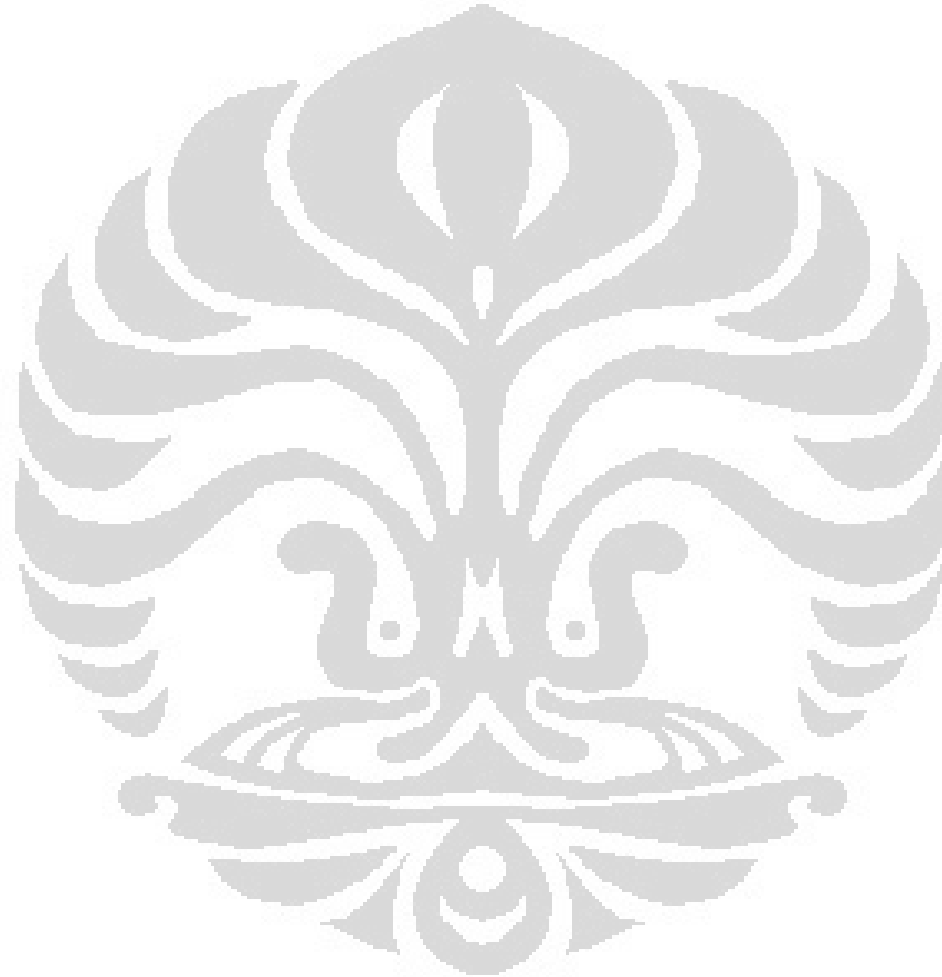
Isilah tabel berikut sesuai dengan besar pengaruh masing-masing variabel X (indeks harga masing-masing sumber daya proyek yang dipakai dalam perhitungan penyesuaian harga) terhadap variabel Y (besar perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga antara tata cara kontraktor dan tata cara sesuai dengan Surat Edaran No4/SE/PA/2009, sesuai dengan penomoran pada tabel di atas.

Tabel 3.5 Contoh kuesioner penelitian tahap 2

	Variabel Penelitian	Pengaruh Terhadap Y				
		1	2	3	4	5
	Kelompok Indeks Tata Cara Kontraktor					
X1	Indeks Harga Semen					
X2	Indeks Harga Besi					
X3	Indeks Harga Ready Mix					
X4	Indeks Harga Batu					
X5	Indeks Harga Pasir					
X6	Indeks Harga Kayu					
X7	Indeks Harga Galian					
X8	Indeks Harga Aspal					
X9	Indeks Harga Karet					
X10	Indeks Harga Kabel Listrik					
X11	Indeks Harga Lampu sejenisnya					
X12	Indeks Harga Pekerjaan Umum Pertanian					
X13	Indeks Harga Industri Bahan Bangunan					
X14	Indeks Harga Instalasi listrik, gas, komunikasi					
X15	Indeks Harga PVC					
X16	Indeks Harga Bahan Bakar Solar					
X17	Indeks Harga Alat Berat					
X18	Indeks Harga Alat Bantu					
	Kelompok Indeks Tata Cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009					
X19	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam					
X20	Indeks Harga Sektor Industri/ Logam Dasar					
X21	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian					
X22	Indeks Harga Sektor Industri/ Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar					
X23	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri					

Seberapa besar perbedaan hasil perhitungan antara tata cara kontraktor dan tata cara sesuai surat edaran No.4/SE/PA/2009?

- a. Sangat Kecil
- b. Kecil
- c. Sedang
- d. Besar
- e. Sangat Besar



3.7 Metode Pengumpulan data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner.
- Data sekunder, didapat dari hasil studi literatur seperti buku, referensi, jurnal dan penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.8 Metode Analisa

3.8.1 Metode Analisa Penelitian Analisis Arsip

Analisa dilakukan dengan cara melakukan perhitungan ulang penyesuaian harga yang telah dilakukan oleh kontraktor dengan mengubah indeks-indeks harga yang disesuaikan terhadap tata cara surat edaran No.4/SE/PA/2009. Selanjutnya hasil perhitungan yang dilakukan akan dibandingkan dengan akan dibandingkan dengan perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan oleh kontraktor sebelum keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009. Perbandingan hasil perhitungan ditunjukkan dengan prosentase. Untuk proses yang lebih detail akan diuraikan kemudian pada Bab 5.

3.8.2 Metode Analisa Penelitian Survey

Data dan informasi yang dikumpulkan diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan faktor-faktor dominan yang tepat yang mempengaruhi perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga antara kedua tata cara. Adapun metode analisis data dan hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan SPSS ver.17.0 dengan tingkat keyakinan 95 % atau α sebesar 5 %..

Pada penelitian ini terhadap dua tahapan dalam melakukan analisis pada metode penelitian survey yang dilakukan. Urutan metode analisa yang akan dilaksanakan pada metode penelitian survey adalah Analisa Data dan Analisa Hasil

3.8.2.1 Analisa Data

Analisa data dilakukan sebagai pendahuluan dari analisa hasil untuk mengetahui kelayakan dipakainya data yang didapat dari responden

1. Uji Karakteristik Responden

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan jawaban responden karena perbedaan latar belakang yang ada, maka dilakukan uji non parametrik. Untuk membandingkan dua sampel independen dengan skala ordinal atau skala interval dan tidak terdistribusi normal digunakan uji Mann-Whitney (Uyanto, edisi ketiga, 2009, hal. 321), sedangkan untuk membandingkan beberapa (lebih dari dua) sampel yang independen yang berasal dari populasi yang berbeda dengan skala ordinal atau skala interval dan tidak terdistribusi normal digunakan uji Kruskal-Wallis (Uyanto, edisi ketiga, 2009, hal. 331).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, dan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sarwono, 2006, hal.112).

3. Uji Normalitas

Sebelum menuju ke analisis dari kuesioner tahap dua untuk mendapatkan peringkat kedominanan variabel, data-data yang didapat dari kuesioner harus diuji dulu dengan uji normalitas. Dari uji normalitas ini akan diketahui apakah data-data yang ada terdistribusi normal atau tidak normal.

3.8.2.2 Analisa Hasil

1. Uji Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk mendapatkan nilai mean dan median dari keseluruhan penilaian yang telah diberikan oleh para responden atas variabel yang ditanyakan. Penggunaan nilai mean dan median ditujukan untuk mendapatkan gambaran secara kualitatif mengenai tingkat pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil perhitungan penyesuaian harga.

2. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terikat dengan variabel-variabel kriteria ukuran yang merupakan variabel bebas (Dillon & Goldstein, 1984). Atau merupakan alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang berskala ordinal dan non-parametrik (Sarwono, 2006). Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi menghasilkan angka positif maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya juga besar. Begitu juga sebaliknya. Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1 dengan ketentuan jika angka mendekati satu maka hubungan kedua variabel semakin kuat dan jika angka korelasi mendekati 0 maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Dari uji korelasi ini juga bisa didapatkan peringkat kedominanan variabel.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji deskriptif untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas secara kualitatif dan uji korelasi untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat, dilakukan uji regresi linear berganda. Regresi merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, digunakan untuk menaksir variabel terikat setiap ada perubahan variabel bebas. Dari uji regresi dapat diketahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Agar persamaan regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen yang baik, maka persamaan regresi yang ditunjukkan harus didahului dengan beberapa pengujian klasik (Ghozali, 2002). Menurut Ghozali (2002), beberapa pengujian klasik yang harus dilakukan adalah:

- a. **Uji multikolinieritas**, menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Hal

tersebut ditunjukkan oleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang kurang dari 10 dan *tolerance* yang harus lebih besar dari 10%.

- b. **Uji heteroskedastisitas**, untuk menguji apakah terdapat kesamaan *variance* dari *residuals* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (homoskedastisitas) atau terdapat perbedaan *variance* dari *residuals* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heteroskedastisitas) pada model regresi berganda. Sebagai pedomannya ialah, apabila *Scatterplot* antara *standardized residual* (ZRESID) dan *standardized predicted value* (ZPRED) tidak membentuk suatu pola tertentu, maka residual dikatakan mempunyai *variance* konstan (homoskedastisitas). Sebaliknya apabila *scatterplot* ZRESID dan ZPRED membentuk suatu pola yang teratur (menyempit kemudian melebar, bergelombang) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- c. **Uji autokorelasi**, untuk menguji apakah asumsi *residuals* atau *error* bersifat independen atau bersifat dependen. *Residuals* disebut independen apabila tidak memiliki korelasi (tidak terjadi autokorelasi) dan demikian sebaliknya. Yang dimaksud dengan autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Nilai uji statistik Durbin Watson berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, apabila nilai DW (Durbin Watson) lebih besar dari satu atau lebih kecil dari tiga, maka nilai *error* bersifat dependen (tidak terjadi autokorelasi), dan demikian sebaliknya.
- d. **Uji normalitas**, bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Apabila titik-titik pada grafik *normal probability plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal (membentuk pola linear), maka dapat dikatakan variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Sebaliknya, apabila titik-titik pada grafik *normal probability plot* menyebar jauh dari garis diagonal (tidak membentuk pola linear) maka variabel bebas dan terikat tidak memiliki distribusi normal.

3.9 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas maka muncul dua pertanyaan penelitian, yaitu :

- Seberapa besarkah prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?
- Faktor-faktor dominan apa sajakah yang membedakan cara perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?

Dari studi literatur dikemukakan hipotesis yaitu, jika perhitungan penyesuaian harga menggunakan tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 maka nilai penyesuaian harga bernilai lebih rendah dimana faktor dominan penyebab perbedaan hasil perhitungan adalah “indeks harga perdagangan besar bahan-bahan konstruksi, menurut jenis konstruksi, subsektor pekerjaan umum dibidang pertanian”

Sehingga untuk menjawab pertanyaan penelitian dan juga membuktikan hipotesa maka penelitian ini menggunakan 2 jenis strategi penelitian yaitu analisis arsip dan survei.

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan mengenai proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, dan 29 yang menjadi objek penelitian studi kasus. Di dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran proyek secara umum dan pembahasan khusus mengenai penyesuaian harga proyek yang dilakukan oleh kontraktor.

4.2 Profil Proyek Banjir Kanal Timur

Untuk mengatasi banjir akibat hujan lokal dan aliran dari hulu di Jakarta bagian timur dibangun Banjir Kanal Timur (BKT)., BKT mengacu pada *Master Plan for Drainage and Flood Control of Jakarta (NEDECO) tahun 1973* yang kemudian dilengkapi oleh *“The Study on Urban Drainage and Wastewater Disposal Project in the City of Jakarta” tahun 1991*, serta *“The Study on Comprehensive River Water Management Plan in Jabotabek” pada Maret 1997*. Keduanya dibuat oleh *Japan International Cooperation Agency*.



Gambar 4.1 prinsip pengendalian banjir di Jakarta

Selain berfungsi mengurangi ancaman banjir di 13 kawasan, melindungi permukiman, kawasan industri, dan pergudangan di Jakarta bagian timur, BKT

juga dimaksudkan sebagai prasarana konservasi air untuk pengisian kembali air tanah dan sumber air baku serta prasarana transportasi air.

Gambar 4.2 progres fisik BKT

BKT direncanakan untuk menampung aliran Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Jati Kramat, dan Kali Cakung. Daerah tangkapan air (catchment area) mencakup luas lebih kurang 207 kilometer persegi atau sekitar 20.700 hektar. Rencana pembangunan BKT tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2010 Provinsi DKI Jakarta.

BKT akan melintasi 13 kelurahan (2 kelurahan di Jakarta Utara dan 11 kelurahan di Jakarta Timur) dengan panjang 23,5 kilometer dan lebar 100 sampai 300 m. Total biaya pembangunannya direncanakan sebesar Rp 4,9 triliun, terdiri dari biaya pembebasan tanah Rp 2,4 triliun (diambil dari APBD DKI Jakarta) dan biaya konstruksi Rp 2,5 triliun dari dana APBN Departemen Pekerjaan Umum



Gambar 4.3 master plan banjir kanal timur

Tujuan Pembuatan Banjir Kanal Timur

- Melayani wilayah seluas 207 km² dan melindungi wilayah seluas 270 km² di Timur bagian Utara DKI Jakarta yang merupakan kawasan industri, perdagangan, pergudangan, dan permukiman.
- Menjadi prasarana konservasi air untuk pengisian air tanah dan sumber air baku, lalu lintas air.
- Potensial menjadi motor pertumbuhan wilayah Timur dan Utara yang bersuasana Water Front.
- Mengurangi genangan/rawan banjir di 13 kawasan di wilayah DKI Jakarta.

BKT direncanakan akan memotong sungai yang melintas Jakarta bagian Timur Kali Cipinang, Sunter, Buaran, Jatikramat, Cakung, Blencong. Lansekap Kanal Timur Memunculkan potensi pengembangan wilayah (pelabuhan, kawasan wisata air & marina, pusat bisnis, permukiman, & lalu lintas air). Pengerjaannya terdiri dari 8 paket pekerjaan (paket 22 – paket 29) dengan masing-masing paket dikerjakan oleh kontraktor yang berbeda, yaitu : PT Adhi Karya (Persero), PT. Sacna-Basuki J.O, PT. PP (Persero), PT. Utama Karya-Bumi Karsa (KSO), PT. RSEA-Sarang Teknik J.O, PT. Wijaya Karya (Persero), PT. Jaya Konstruksi Mp Tbk, dan PT Waskita Karya (Persero). Objek penelitian ini adalah proyek Banjir Kanal Timur Paket 27, 28, dan 29 yang dilaksanakan oleh PT.X, PT.Y, dan PT.Z.

4.3 Perhitungan Penyesuaian Harga yang Dilakukan oleh Kontraktor

Langkah-langkah dalam penyesuaian harga yang dilakukan oleh kontraktor adalah sebagai berikut :

- Menentukan nilai-nilai *cost factor* berdasarkan analisa harga satuan
- Memasukkan nilai indeks pada bulan yang dihitung penyesuaian harganya lalu dibandingkan dengan nilai indeks awal.
- Nilai dari perbandingan indeks tersebut lalu dikalikan dengan nilai *cost factor* awal sehingga didapatkan nilai *cost factor* setelah penyesuaian.
- Menjumlahkan nilai *cost factor*, lalu mengalikan dengan total harga satuan dari pekerjaan yang terkait, sehingga didapatkan Harga Satuan Penyesuaian
- Nilai penyesuaian didapatkan dengan mengalikan volume pekerjaan yang telah selesai dengan selisih antara harga satuan penyesuaian dengan harga satuan awal

Langkah pertama dalam perhitungan penyesuaian harga adalah menentukan *cost factor* yang merupakan pengelompokan dari komponen sumber daya dalam pengerjaan proyek. Pengelompokan komponen sumber daya dalam proyek pada pengerjaan Banjir Kanal Timur terdapat kesamaan dari 9 kontraktor yang mengerjakan, kesamaan tersebut merupakan kesepakatan bersama dari seluruh pihak kontraktor yang telah disetujui oleh *owner* dari pekerjaan Banjir Kanal Timur yaitu Departemen Pekerjaan Umum.

Pengelompokan sumber daya tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Angka-angka yang terdapat dalam kolom *cost factor* didapat berdasarkan perbandingan harga dari item pekerjaan *cost factor* dibandingkan dengan total harga untuk pekerjaan yang terkait. Untuk pengelompokan *cost factor* yang dilakukan secara lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 3. Sebagai contoh bisa dilihat pada tabel 4.2 untuk pekerjaan pembuangan tanah $2000 \text{ m}^2 < X < 5000 \text{ m}^2$. Pada pekerjaan tersebut sumber daya yang diperlukan adalah tenaga kerja dan peralatan. Untuk tenaga kerja terdiri atas pekerja dan mandor, sedangkan untuk peralatan terdiri atas *dump truck*, *bulldozer*, dan alat bantu. Selanjutnya pada kolom *cost factor* dihasilkan angka yang merupakan perbandingan antara harga per item pekerjaan dengan harga seluruh pekerjaan. Misalnya untuk mandor masuk ke kolom *cost factor* upah, dan nilainya didapatkan dari pembagian total harga mandor Rp 247,6

lalu dibagikan dengan total harga dari pekerjaan pembuangan tanah $200 \text{ m} \leq X < 5000 \text{ m}$, senilai Rp 11.146,22 lalu dikalikan dengan 0,9 (karena nilai overhead 0,1). Maka didapatkan nilai *cost factor* 0,02. Dengan cara tersebut seterusnya ditentukan nilai *cost factor* dari seluruh pekerjaan. Pada intinya pembuatan nilai *cost factor* berdasarkan analisa harga masing-masing kontraktor. Sehingga nilai dari *cost factor* pada setiap kontraktor dalam proyek Banjir Kanal Timur ini berbeda-beda. Kesamaan terletak pada pengelompokan *cost factornya*.

Selanjutnya memasukkan nilai indeks untuk bulan dihitungnya penyesuaian harga tersebut lalu dibandingkan dengan indeks awal yang diambil dari BPS, sehingga didapatkan koefisien indeks. Indeks awal dalam proyek ini adalah indeks pada bulan Oktober 2007, sesuai peraturan kepres 80/2003 bahwa indeks awal pada tempo 28 hari setelah SPMK. Sebagai contoh untuk perhitungan penyesuaian harga pada bulan Juli 2008 bisa dilihat pada tabel 4.3. Kolom A,Bo,Co,dan seterusnya merupakan nilai indeks yang sesuai dari masing-masing pengelompokan *cost factor* pada tabel 4.1 sebelumnya.

Setelah itu, pada tabel 4.4 nilai dari koefisien indeks lalu dikalikan dengan *cost factor* awal sehingga didapatkan nilai *cost factor* setelah penyesuaian. Nilai dari *cost factor* ini lalu dijumlahkan pada kolom Ln. Selanjutnya nilai Ln ini akan dikalikan dengan harga satuan pekerjaan terkait dan menghasilkan harga satuan penyesuaian. Sehingga nilai penyesuaian harga pada satu pekerjaan merupakan hasil kali dari selisih antara harga satuan penyesuaian dengan harga penyesuaian awal yang dikalikan dengan volume pekerjaan yang telah diselesaikan. Untuk contoh perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.1 Pengeelompokan *cost factor* oleh kontraktor

NO	NO Kesepakatan	JENIS PEKERJAAN	SATUAN	Profit	Tenaga	Bahan														Alat			TOTAL	
				A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S		T
				Over Head	Upah	Semen	Besi Beton	Ready mix	Batu	Pasir	Kayu Rimba Gergajian	Barang Galian Segala Jenis	Aspal	Barang-Barang Dari Karet	Kabel Listrik	Lampu Segala Jenis	Pekerjaan Umum Untuk Pertanian	Industri Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Logam Dan Lainnya	Bangunan Dan Instalasi Listrik, Gas Air Minum Dan Komunikasi	PVC	Solar	Alat-Alat Berat	Alat Bantu	
1	1	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	LS	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	1,000
2	2	Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Jembatan sementara termasuk oprit sementara	LS	0,100	0,137	0,001	0,079	0,091	0,059	-	0,031	-	-	0,003	0,020	-	0,027	0,214	-	0,053	0,044	0,113	0,030	1,000
3	1.3.1	Pengalihan Sementara Utilitas listrik raden intan	LS	0,100	0,142	-	-	-	0,080	-	-	-	-	-	0,606	-	-	0,073	-	-	-	-	-	1,000
4	2.1.1	Pembersihan Lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5	2.1.2	Stripping	m2	0,100	0,033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,415	0,452	-	1,000
6	2.1.3	Pendongkelan (Grubbing)	Phn	0,100	0,214	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,285	0,311	0,090	1,000
7	2.1.4	Bongkaran bangunan lama	m2	0,100	0,111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,391	0,398	-	1,000
8	2.1.4a	Pembongkaran Utilitas PJU & SJU	Unit	0,100	0,237	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,312	0,351	-	1,000
9	2.1.4b	Pembongkaran Utilitas Telkom	unit	0,100	0,148	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,374	0,378	-	1,000
10	2.1.5	Galian saluran	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
11	2.1.6	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
12	2.1.7	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
13	2.1.8	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
14	2.1.9	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
15	2.1.9a	Buangan lumpur ke disposal area dengan jarak > 5000 m	m3	0,100	0,054	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,507	0,340	-	1,000
16	2.1.9b	Buangan lumpur ke disposal area dengan jarak < 5000 m	m3	0,100	0,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,504	0,341	-	1,000
17	2.1.10	Timbunan tanah merah padat (didatangkan dari luar) unt. tanggul termasuk test kepadatan	m3	0,100	0,031	-	-	-	-	-	-	0,255	-	-	-	-	-	-	-	-	0,324	0,290	-	1,000
18	2.1.15.a	Timbunan tanah pilihan dari galian BKT untuk tanggul termasuk perapihan dan test kepadatan	m3	0,100	0,247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,367	0,286	-	1,000
19	2.1.10	Galian saluran, cadas	m3	0,100	0,064	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,550	0,284	0,002	1,000
20	2.1.10.a	Galian Tanah Lumpur dgn Ponton	m3	0,100	0,043	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,263	0,594	-	1,000

Sumber : Arsip kontraktor

4.4 Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27

Nama Pekerjaan : Pembangunan Kanal Timur Paket-27
Lokasi Pekerjaan : Kel.Duren Sawit, Malaka Sari, Malaka Jaya,
Pondok Kelapa dan Pondok Kopi.
No. Kontrak : KU.08.08/BBWS/-CC/XI/225 Tgl. 30 Nopember
2007
No.SMPK : KU.08.09/PPK-BKT/XII/2201 Tgl. 3 Desember
2007
Nilai Kontrak : Rp. 187.817.623.000,00 (Termasuk PPN)
Jangka Waktu Pelaksanaan : 720 hari
Jangka Waktu Pemeliharaan : 180 hari
Pengguna Jasa : Departemen Pekerjaan Umum
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai
Ciliwung– Cisadane
Sumber Dana : APBN Tahun Anggaran 2007- 2008 -2009

4.4.1 Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27

Tabel 4.5 Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN DESEMBER 2007	6.294.223,40	629.422,34	6.923.645,74
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Desember 2007)			
	- BULAN JANUARI 2008	114.548.989,57	11.454.898,96	126.003.888,53
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)			
	- BULAN FEBRUARI 2008	447.553.866,65	44.755.386,66	492.309.253,31
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)			
	- BULAN MARET 2008	341.647.078,56	34.164.707,86	375.811.786,42
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)			
	- BULAN APRIL 2008	188.033.135,95	18.803.313,60	206.836.449,55
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)			
	- BULAN MEI 2008	507.706.065,59	50.770.606,56	558.476.672,15
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)			
	- BULAN JUNI 2008	1.530.903.636,69	153.090.363,67	1.683.994.000,36
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)			
	- BULAN JULI 2008	2.659.777.964,40	265.977.796,44	2.925.755.760,84
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)			
	- BULAN AGUSTUS 2008	3.252.306.981,31	325.230.698,13	3.577.537.679,44
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)			
	- BULAN SEPTEMBER 2008	6.380.920.152,05	638.092.015,21	7.019.012.167,26
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)			
	- BULAN OKTOBER 2008	10.107.501.737,06	1.010.750.173,71	11.118.251.910,76
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)			
	- BULAN NOPEMBER 2008	9.274.508.426,77	927.450.842,68	10.201.959.269,44
	*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Nopember 2008)			
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	34.811.702.258,00	3.481.170.225,80	38.292.872.483,80
	DIBULATKAN			38.292.872.480,00

Sumber : Arsip Konstraktor

4.5 Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28

Nama Pekerjaan : Pembangunan Kanal Timur Paket-28
 Lokasi Pekerjaan : Kelurahan Pondok Bambu dan Kelurahan Duren Sawit
 No. Kontrak : KU.08.08/BBWS- CC/XI/226 Tgl. 30 Nopember 2007
 No.SMPK : KU.08.09/PPK- BKT/XII/2201 Tgl. 3 Desember 2007
 Nilai Kontrak : Rp. 141.000.000.000,00 (Termasuk PPN 10%)
 Jangka Waktu Pelaksanaan : 720 hari
 Jangka Waktu Pemeliharaan : 180 hari
 Pengguna Jasa : Departemen Pekerjaan Umum
 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai
Ciliwung– Cisadane

Sumber Dana : APBN Tahun Anggaran 2007- 2008 -2009

Konsultan Supervisi : PT. Indra Karya

PT. Virama Karya

PT. Aditya Engineering Consultant

PT. Karangkumpul Widya Persada KSO

4.5.1 Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28

Tabel 4.6 Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>	53.483.168,83	5.348.316,88	58.831.485,71
	- BULAN FEBRUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>	260.935.020,94	26.093.502,09	287.028.523,03
	- BULAN MARET 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>	377.250.422,97	37.725.042,30	414.975.465,26
	- BULAN APRIL 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>	567.245.073,85	56.724.507,39	623.969.581,24
	- BULAN MEI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>	604.892.766,86	60.489.276,69	665.382.043,55
	- BULAN JUNI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>	1.887.336.357,83	188.733.635,78	2.076.069.993,61
	- BULAN JULI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>	3.087.734.912,44	308.773.491,24	3.396.508.403,69
	- BULAN AGUSTUS 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>	2.410.565.343,59	241.056.534,36	2.651.621.877,95
	- BULAN SEPTEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>	2.041.562.640,71	204.156.264,07	2.245.718.904,78
	- BULAN OKTOBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>	2.313.931.625,72	231.393.162,57	2.545.324.788,30
	- BULAN NOVEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : November 2008)</i>	3.393.681.450,11	339.368.145,01	3.733.049.595,12
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	16.998.618.783,86	1.699.861.878,39	18.698.480.662,24
	DIBULATKAN			18.698.481.000,00

Sumber : Arsip Konstraktor

4.6 Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29

Nama Pekerjaan : Pembangunan Kanal Timur Paket-29

Lokasi Pekerjaan : Kel. Pondok Bambu, Cipinang Muara, Cipinang
Besar Selatan

No. Kontrak : KU.08.08/BBWS/-CC/XI/225 Tgl. 30 Nopember
2007

No.SMPK : KU.08.09/PPK-BKT/XII/2201 Tgl. 3 Desember
2007

Nilai Kontrak : Rp. 136.323.551.000,00 (Termasuk PPN)

Jangka Waktu Pelaksanaan : 720 hari

Jangka Waktu Pemeliharaan : 180 hari

Pengguna Jasa : Departemen Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai

Ciliwung– Cisadane

Sumber Dana : APBN Tahun Anggaran 2007- 2008 -2009

4.6.1 Penyesuaian Harga Untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29

Tabel 4.7 Nilai penyesuaian harga untuk Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29

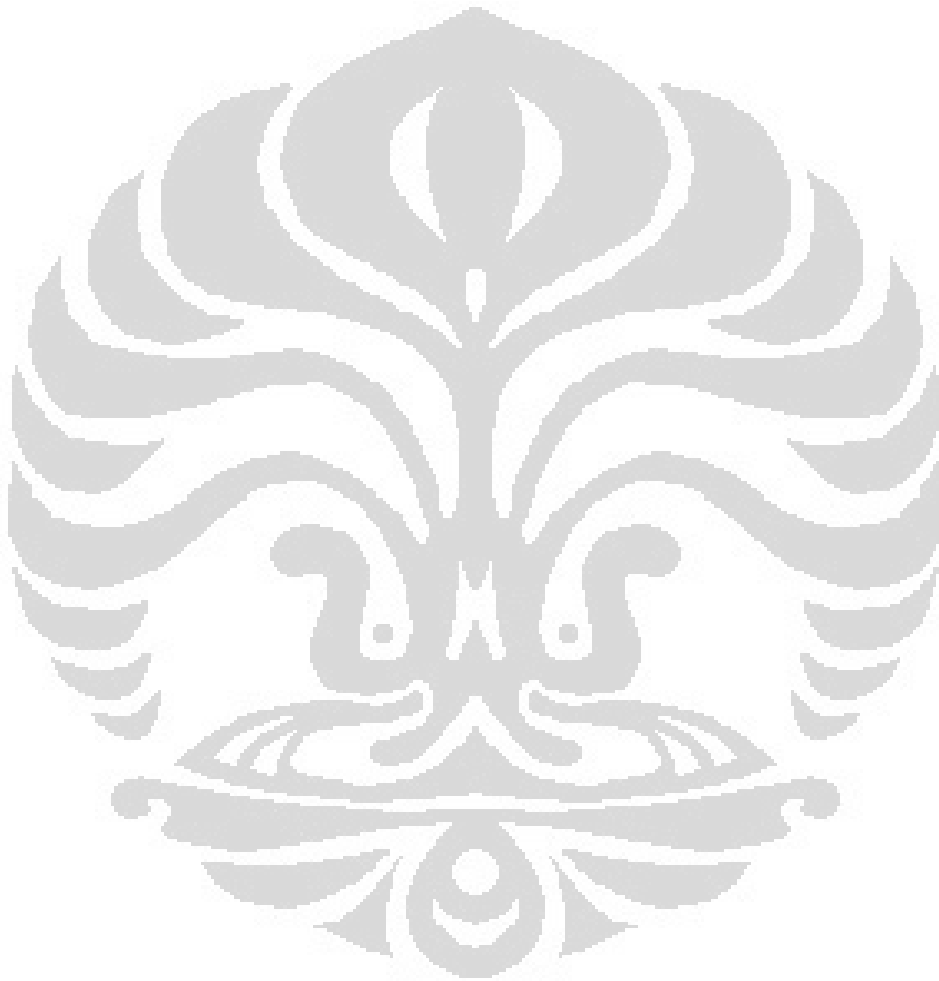
NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>	48.495.517,28	4.849.551,73	53.345.069,01
	- BULAN FEBRUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>	103.317.577,20	10.331.757,72	113.649.334,92
	- BULAN MARET 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>	631.954.341,30	63.195.434,13	695.149.775,43
	- BULAN APRIL 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>	817.496.711,88	81.749.671,19	899.246.383,07
	- BULAN MEI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>	742.976.658,32	74.297.665,83	817.274.324,15
	- BULAN JUNI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>	1.347.549.897,48	134.754.989,75	1.482.304.887,23
	- BULAN JULI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>	1.643.589.204,66	164.358.920,47	1.807.948.125,12
	- BULAN AGUSTUS 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>	2.754.771.835,89	275.477.183,59	3.030.249.019,48
	- BULAN SEPTEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>	2.227.429.281,59	222.742.928,16	2.450.172.209,75
	- BULAN OKTOBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>	1.742.495.024,12	174.249.502,41	1.916.744.526,53
	- BULAN NOPEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Nopember 2008)</i>	5.868.261.687,84	586.826.168,78	6.455.087.856,62
	- BULAN DESEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Desember 2008)</i>	164.363.896,24	16.436.389,62	180.800.285,87
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	18.092.701.633,80	1.809.270.163,38	19.901.971.797,18
	DIBULATKAN			19.901.971.790,00

Sumber : Arsip Konstraktor

4.7 Kesimpulan

Proyek BKT terbagi atas 8 paket pekerjaan (paket 22 – paket 29), dengan total nilai proyek sebesar 4,9 triliun. Untuk 3 paket yang dibahas pada penelitian ini, yaitu paket 27, 28, dan 29 masing-masing memiliki nilai proyek sebesar Rp. 25.591.733.660 ; Rp.14.689.334.000 ; dan Rp. 15.245.109.020.

Dengan nilai penyesuaian harga sebesar Rp.38.292.872.480 untuk paket 27, Rp. 18.698.481.000 untuk paket 28, dan Rp.19.901.971.790 untuk paket 29.



BAB 5

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

5.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian untuk menjawab dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian pertama yaitu “Seberapa besar prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?”, dijawab dengan melakukan perhitungan langsung sesuai dengan yang telah dilakukan kontraktor sebelum keluar surat edaran (diambil periode Januari 2008 hingga November 2008), perhitungan dilakukan dengan mengganti indeks harga yang digunakan sesuai dengan indeks harga yang tertera pada surat edar sehingga akan muncul nilai penyesuaian harga yang baru sesuai dengan tata cara surat edar. Pertanyaan penelitian kedua “Apakah faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009?”, faktor-faktor yang dijadikan variabel bebas penelitian merupakan indeks harga dari sumber daya proyek yang dipakai, pertanyaan penelitian ini dijawab dengan melakukan survey.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, dilakukan analisa deskriptif terhadap kuesioner tahap pertama (kuesioner validasi variabel) dan dilakukan beberapa uji statistik dengan bantuan program SPSS untuk mengolah data-data yang didapat dari kuesioner tahap kedua. Uji statistik yang dilakukan adalah uji karakteristik responden, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji deskriptif, dan uji regresi. Dua uji terakhir akan menunjukkan hasil penelitian. Tahap terakhir untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua adalah memvalidasi faktor-faktor dominan yang telah didapat kepada pakar.

5.2 Pelaksanaan Penelitian Pertama

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu dengan melakukan analisa arsip berupa perhitungan langsung untuk mendapatkan nilai penyesuaian harga baru sesuai

surat edaran No.4/SE/PA/2009. Perhitungan ini sesuai dengan tata cara perhitungan yang telah dilakukan oleh kontraktor pada bab 2 terdahulu, dimana nilai dari analisa harga satuan, volume pekerjaan, dan analisa *cost factornya* adalah sama, yang berbeda adalah penggunaan indeks yang berbeda dimana terjadi pengelompokan. Dimulai dengan mengelompokkan kembali elemen-elemen sumber daya sesuai dengan indeks yang akan digunakan. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan penggunaan indeks secara lebih jelas. Kemudian memasukkan indeks menurut tata cara surat edar, sehingga didapatkan nilai penyesuaian harga yang baru. Proses perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Nilai-nilai baru penyesuaian harga pada tiap kontraktor adalah sebagai berikut:

- Kontraktor Paket 27

Tabel 5.1 Rekapitulasi penyesuaian harga paket 27 dengan tata cara surat edaran

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>	72.711.783,62	7.271.178,36	79.982.961,99
	- BULAN FEBRUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>	271.429.361,14	27.142.936,11	298.572.297,25
	- BULAN MARET 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>	222.823.787,52	22.282.378,75	245.106.166,27
	- BULAN APRIL 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>	141.483.153,71	14.148.315,37	155.631.469,09
	- BULAN MEI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>	389.607.895,55	38.960.789,56	428.568.685,11
	- BULAN JUNI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>	1.204.619.488,88	120.461.948,89	1.325.081.437,77
	- BULAN JULI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>	2.064.581.943,04	206.458.194,30	2.271.040.137,35
	- BULAN AGUSTUS 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>	2.108.698.958,81	210.869.895,88	2.319.568.854,69
	- BULAN SEPTEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>	4.361.036.622,58	436.103.662,26	4.797.140.284,84
	- BULAN OKTOBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>	7.382.553.512,31	738.255.351,23	8.120.808.863,54
	- BULAN NOPEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Nopember 2008)</i>	5.045.665.913,38	504.566.591,34	5.550.232.504,72
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	23.265.212.420,55	2.326.521.242,05	25.591.733.662,60
	DIBULATKAN			25.591.733.660,00

- Kontraktor Paket 28

Tabel 5.2 Rekapitulasi penyesuaian harga paket 28 dengan tata cara surat edaran

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008	42.946.830,71	4.294.683,07	47.241.513,78
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>			
	- BULAN FEBRUARI 2008	157.877.666,89	15.787.766,69	173.665.433,58
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>			
	- BULAN MARET 2008	245.666.888,84	24.566.688,88	270.233.577,73
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>			
	- BULAN APRIL 2008	388.117.421,52	38.811.742,15	426.929.163,67
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>			
	- BULAN MEI 2008	456.177.900,17	45.617.790,02	501.795.690,19
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>			
	- BULAN JUNI 2008	1.437.968.896,63	143.796.889,66	1.581.765.786,30
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>			
	- BULAN JULI 2008	2.330.766.090,34	233.076.609,03	2.563.842.699,37
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>			
	- BULAN AGUSTUS 2008	1.976.692.568,90	197.669.256,89	2.174.361.825,78
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>			
	- BULAN SEPTEMBER 2008	1.601.035.165,27	160.103.516,53	1.761.138.681,80
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>			
	- BULAN OKTOBER 2008	1.862.766.443,15	186.276.644,31	2.049.043.087,46
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>			
	- BULAN NOVEMBER 2008	2.853.923.543,67	285.392.354,37	3.139.315.898,03
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : November 2008)</i>			
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	13.353.939.416,08	1.335.393.941,61	14.689.333.357,69
	DIBULATKAN			14.689.334.000,00

- Kontraktor Paket 29

Tabel 5.1 Rekapitulasi penyesuaian harga paket 27 dengan tata cara surat edaran

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008	39.768.252,13	3.976.825,21	43.745.077,35
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>			
	- BULAN FEBRUARI 2008	64.765.173,22	6.476.517,32	71.241.690,54
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>			
	- BULAN MARET 2008	416.951.843,64	41.695.184,36	458.647.028,00
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>			
	- BULAN APRIL 2008	563.784.258,04	56.378.425,80	620.162.683,85
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>			
	- BULAN MEI 2008	548.184.207,56	54.818.420,76	603.002.628,32
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>			
	- BULAN JUNI 2008	1.080.408.490,82	108.040.849,08	1.188.449.339,91
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>			
	- BULAN JULI 2008	1.287.336.474,30	128.733.647,43	1.416.070.121,73
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>			
	- BULAN AGUSTUS 2008	2.002.596.273,79	200.259.627,38	2.202.855.901,16
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>			
	- BULAN SEPTEMBER 2008	1.625.190.534,45	162.519.053,44	1.787.709.587,89
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>			
	- BULAN OKTOBER 2008	1.396.022.577,35	139.602.257,73	1.535.624.835,08
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>			
	- BULAN NOPEMBER 2008	4.834.181.939,11	483.418.193,91	5.317.600.133,02
	<i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Nopember 2008)</i>			
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	13.859.190.024,41	1.385.919.002,44	15.245.109.026,85
	DIBULATKAN			15.245.109.020,00

Nilai-nilai baru dari penyesuaian harga sesuai tata cara surat edaran tersebut lalu dibandingkan dengan penyesuaian harga yang telah dilakukan kontraktor, tabel 5.3 menunjukkan perbandingan dari kedua tata cara penyesuaian harga :

Tabel 5.3 Perbandingan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluar surat edaran

Kontraktor	Nilai penyesuaian harga		Prosentase
	Eksisiting	Menurut Surat Edaran	
Paket 27	Rp. 38.292.872.480	Rp.25.591.733.660	33,16841 %
Paket 28	Rp. 18.698.481.000	Rp. 14.689.334.000	21,44103 %
Paket 29	Rp. 19.901.971.790	Rp. 15.245.109.020	22,69674 %

Sumber : hasil olahan data

5.3 Pelaksanaan Penelitian Kedua

Pelaksanaan penelitian kedua ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua dan dilakukan dengan metode survey untuk pengumpulan data dan metode analisa statistik untuk pengolahan data.

5.3.1 Kuesioner Tahap 1 Verifikasi dan Validasi Pakar

Dalam tahap ini dilakukan validasi variabel penelitian oleh beberapa pakar yang memiliki kriteria tertentu baik dari bidang akademis maupun praktisi guna memperoleh variabel sebenarnya. Dari wawancara dengan beberapa pakar tersebut maka diperoleh masukan/komentar yang berkaitan dengan penelitian ini. Masukkan tersebut antara lain mengenai kalimat variabel penelitian, penambahan dan pengurangan jumlah variabel, bentuk pertanyaan untuk kuesioner tahap 2, dan lain sebagainya.

Jumlah responden yang didapat pada tahap 1, yaitu sebanyak 5 responden yang terdiri dari para pakar (khususnya dalam bidang penyesuaian harga). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 5 orang pakar baik dari bidang akademisi maupun praktisi.

Data dari pakar pada tahap I dapat dilihat pada tabel 5.4 :

Tabel 5.4 Kriteria pakar

No	Pakar	Pengalaman Kerja	Jabatan Sekarang	Pendidikan Terakhir
1	Pakar 1	20 Tahun	Akademisi	S2
2	Pakar 2	16 Tahun	Akademisi	S2
3	Pakar 3	19 Tahun	Praktisi	S2
4	Pakar 4	14 Tahun	Praktisi	S1
5	Pakar 5	12 Tahun	Praktisi	S1

Sumber: olahan dari data primer

Dari data pakar diatas dapat disimpulkan bahwa pakar pada penelitian ini mempunyai pengalaman diatas 10 tahun, dengan jabatan akademisi dan sebagian besar praktisi, serta pendidikan terakhir mayoritas S2. Analisa hasil wawancara pakar dilakukan dengan analisa deskriptif. Untuk mereduksi, menambahkan, memisahkan, dan menyatukan variabel dilakukan dengan persetujuan dari tiga orang pakar atau lebih, sedangkan untuk mengubah kalimat dari variabel penelitian agar menjadi lebih jelas cukup dengan persetujuan dua pakar atau lebih.

Hasil dari verifikasi dan validasi pakar melalui kuesioner tahap 1 terhadap variabel bebas penelitian yaitu variabel X9, X10, X11, X12, X14, dan X15 direduksi (3 pakar tidak menyetujui adanya variabel tersebut dalam penelitian)

Variabel bebas yang dijadikan input untuk kuesioner tahap 2 dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Variabel hasil verifikasi dan validasi

No.	Variabel
X1	Indeks Harga Semen
X2	Indeks Harga Besi
X3	Indeks Harga Ready Mix
X4	Indeks Harga Batu
X5	Indeks Harga Pasir
X6	Indeks Harga Kayu
X7	Indeks Harga Galian

No.	Variabel
X8	Indeks Harga Aspal
X9	Indeks Harga Industri Bahan Bangunan
X10	Indeks Harga Bahan Bakar
X11	Indeks Harga Alat Berat
X12	Indeks Harga Alat Bantu
X13	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam
X14	Indeks Harga Sektor Industri/ Logam Dasar
X15	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian
X16	Indeks Harga Sektor Industri/ Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar/ Solar
X17	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri

Sumber: olahan dari data primer

5.3.2 Kuesioner Tahap 2 Kepada *Stakeholder*

Setelah dilakukan penyesuaian dengan hasil validasi terhadap para pakar, maka dilakukan pengumpulan data tahap kedua. Dimana tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan/menyebarkan angket kuesioner kepada beberapa orang responden. Contoh angket kuesioner dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil penyebaran yang dilakukan kepada 25 responden diperoleh sebanyak 20 kuesioner. Kualifikasi responden dalam penelitian ini adalah para praktisi yang mengerti dan sudah pernah melakukan perhitungan penyesuaian harga serta telah bekerja pada bidang konstruksi selama lebih dari 5 tahun. Tabel 5.6 menguraikan profil para responden kuesioner tahap kedua ini.

Tabel 5.6 Karakteristik responden

Responden	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Kerja (Tahun)
R1	Quantity Surveyor	S1	14
R2	Engineering Manager	S1	15
R3	Quantity Surveyor	D3	5

Responden	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Kerja (Tahun)
R4	Quantity Surveyor	S1	8
R5	Quantity Surveyor	S1	6
R6	Quantity Engineer	S1	7
R7	DCC	S1	5
R8	Site Manager	S1	9
R9	Ass. Supervisor	D3	20
R10	Administrasi Teknik	S1	6
R11	Quantity Surveyor	D3	27
R12	Administrasi Teknik	S1	9
R13	Project Manager	S2	20
R14	Site Manager	S1	19
R15	Estimator	S1	18
R16	Quality Assurance & Control	S1	18
R17	Site Manager	S1	12
R18	Cost Control	S1	19
R19	Quantity Surveyor	S1	7
R20	Quantity Surveyor	S1	6

Sumber: hasil olahan kuesioner tahap 2

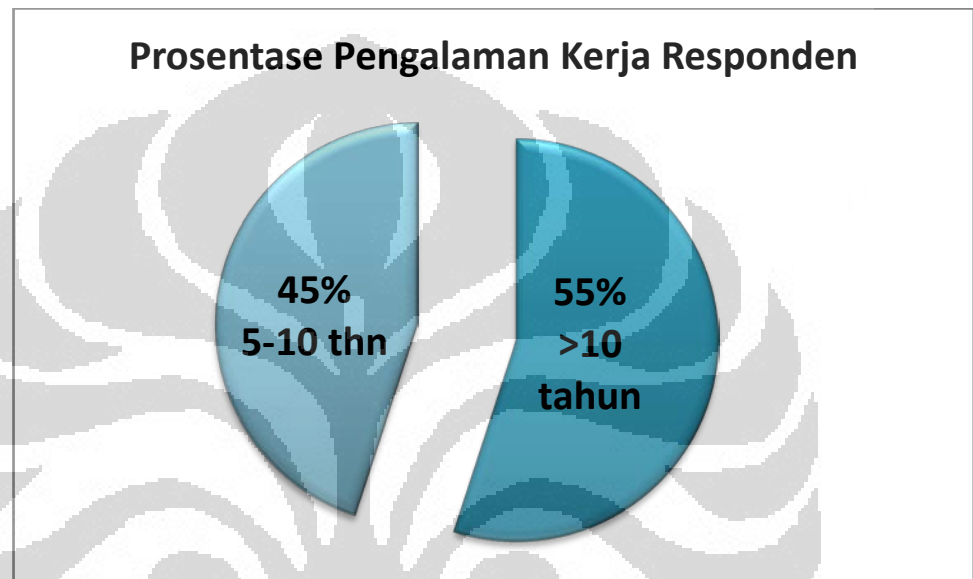
Untuk mengetahui perbedaan persepsi responden yang berbeda karakteristik terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan proses *non parametric test*. Analisis *non parametric* adalah metode yang digunakan jika data yang ada tidak terdistribusi normal, atau jumlah responden sangat sedikit serta level data adalah nominal atau ordinal. Perbedaan karakteristik diasumsikan terhadap pendidikan terakhir dan pengalaman kerja responden. Untuk karakteristik jabatan tidak dilihat perbedaan persepsinya karena persepsi responden diasumsikan tidak bergantung pada jabatannya karena semua responden adalah responden yang telah berpengalaman dalam menghitung penyesuaian harga. Pada penelitian ini dilakukan analisis non parametrik untuk menguji beberapa sampel (lebih besar dari dua) yang tidak berhubungan dengan menggunakan metode uji Kruskal-Wallis dan uji Mann-Whitney untuk menguji perbedaan jawaban kuesioner dengan dua kriteria yang berbeda.

5.3.2.1 Uji Karakteristik Responden

a. Uji Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden

Perbedaan pengalaman responden di dunia konstruksi dibagi menjadi dua bagian:

1. kelompok responden dengan pengalaman kerja 5 sampai 10 tahun
2. kelompok responden dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun



Gambar 5.1 Persentase responden berdasarkan pengalaman kerja

Dalam hal ini pengalaman kerja dianggap berbanding lurus dengan pengalaman dalam bidang penyesuaian harga. Dengan uji Mann-Whitney kemudian dilihat ada tidaknya perbedaan persepsi responden dengan perbedaan pengalaman kerja seperti yang terlihat pada diagram *pie* di atas. Selanjutnya data dianalisa dengan program SPSS ver.17 menggunakan 2 *independent samples*, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak ada perbedaan persepsi responden yang berpengalaman 5-10 tahun dengan yang berpengalaman lebih dari 10 tahun

Ha = Ada perbedaan persepsi responden yang berpengalaman 5-10 tahun dengan yang berpengalaman lebih dari 10 tahun

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (Ho) yang diusulkan:

- Ho diterima jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* > level of *significant* (α) sebesar 0,05 dan nilai *chi square* < dari nilai $\chi^2_{0,05 (df)}$

- Ho ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* < *level of significant* (α) sebesar 0,05 dan nilai *chi square* > dari nilai $\chi^2_{0,05}$

Tabel 5.7 Hasil uji pengaruh pengalaman kerja terhadap jawaban responden

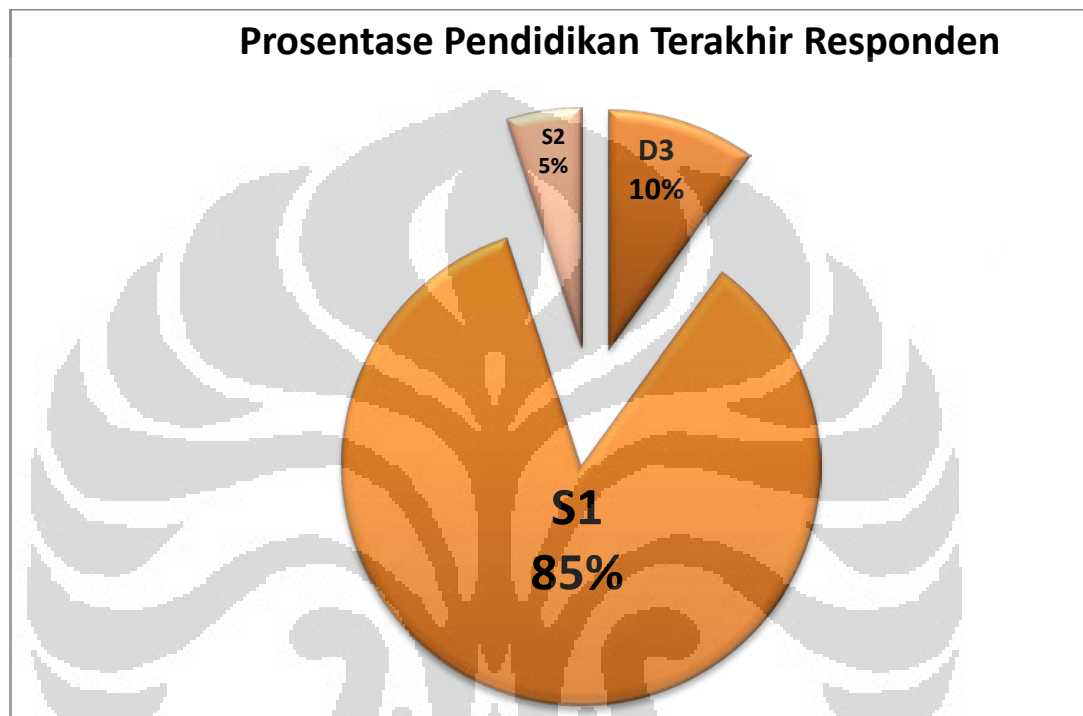
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Mann-Whitney U	39,500	44,000	41,000	30,500	26,000	34,000	30,000	43,000	18,500
Wilcoxon W	94,500	99,000	96,000	85,500	81,000	89,000	85,000	98,000	73,500
Z	-,885	-,486	-,730	-1,530	-1,883	-1,270	-1,553	-,553	-2,494
Asymp. Sig. (2-tailed)	,376	,627	,465	,126	,060	,204	,120	,580	,013
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.436 ^a	.684 ^a	.529 ^a	.143 ^a	.075 ^a	.247 ^a	.143 ^a	.631 ^a	.015 ^a

	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
Mann-Whitney U	28,000	49,000	39,500	47,000	34,500	24,500	48,000	44,000
Wilcoxon W	83,000	104,000	94,500	102,000	89,500	79,500	103,000	99,000
Z	-1,773	-,082	-,981	-,237	-1,276	-2,078	-,163	-,498
Asymp. Sig. (2-tailed)	,076	,935	,326	,813	,202	,038	,870	,619
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.105 ^a	.971 ^a	.436 ^a	.853 ^a	.247 ^a	.052 ^a	.912 ^a	.684 ^a

Sumber: *output* SPSS ver.17

Dari *output* tersebut menunjukkan semua nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *statistic* tiap variabel lebih besar dari *level of significant* (α) 0,05. Berarti hipotesis nol (Ho) diterima dan Ha ditolak untuk semua variabel, kecuali untuk variabel X15. Berarti tidak ada perbedaan persepsi responden yang berbeda berdasarkan pengalaman kerja kecuali variabel X15. Variabel X15 adalah Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian. Sehingga terdapat perbedaan persepsi antara kelompok koresponden yang memiliki pengalaman kerja 5-10 tahun dengan >10 tahun untuk variabel X15.

- b. Uji Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden
- Perbedaan pendidikan terakhir responden dibagi menjadi tiga bagian:
1. Kelompok responden dengan pendidikan terakhir D3
 2. Kelompok responden dengan pendidikan terakhir S1
 3. Kelompok responden dengan pendidikan terakhir S2



Gambar 5.2 Prosentase responden berdasarkan pendidikan terakhir

Dengan uji Kruskal Wallis kemudian dilihat ada tidaknya perbedaan persepsi responden dengan perbedaan pendidikan terakhir seperti yang terlihat pada diagram *pie* di atas. Selanjutnya data dianalisa dengan program SPSS ver.17 menggunakan k *independent samples*, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak ada perbedaan persepsi responden yang berbeda tingkat pendidikan

Ha = Ada perbedaan persepsi responden yang berbeda tingkat pendidikan

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (Ho) yang diusulkan:

- Ho diterima jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* > level of *significant* (α) sebesar 0,05 dan nilai *chi square* < dari nilai $\chi^2_{0,05 (df)}$
- Ho ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* < level of *significant* (α) sebesar 0,05 dan nilai *chi square* > dari nilai $\chi^2_{0,05 (df)}$

Tabel 5.8 Hasil uji pengaruh tingkat pendidikan terhadap jawaban responden

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
Chi-Square	6,538	3,809	3,836	7,099	2,601	1,208	,967	3,161
Df	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	,038	,149	,147	,029	,272	,547	,617	,206

	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
Chi-Square	1,434	3,423	5,596	4,062	6,372	4,010	1,082	,367	4,299
Df	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	,488	,181	,061	,131	,041	,135	,582	,832	,117

Sumber: *output SPSS ver.17*

Dari *output* tersebut menunjukkan semua variabel mempunyai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *statistic* tiap variabel lebih besar dari *level of significant* (α) 0,05, kecuali variabel X1, X4, X13. Jadi Hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak untuk semua variabel, kecuali variabel X1, X4, X13. Variabel X1 adalah Indeks Harga Semen. Variabel X4 adalah Indeks Harga Batu. Variabel X13 adalah Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam. Sehingga terdapat perbedaan persepsi antara kelompok koresponden yang berpendidikan D3 dengan yang berpendidikan S1 dan S2 untuk variabel X1, X4, dan X13.

5.3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur, dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, pada penelitian ini dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tahap signifikansi 0,05, dimana artinya variabel penelitian dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian validitas data digunakan dengan menggunakan *corrected item-total correlation* yang menggunakan nilai r dari tabel. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas digunakan metode *cronbach's alpha*, dimana variabel penelitian dikatakan *reliable* bila nilai α lebih besar dari r kritis product moment.

Berikut adalah hasil output pengolahan data dengan menggunakan program SPSS ver.17.

Tabel 5.9 *Case processing summary*

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

Sumber: Output SPSS ver.17

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa semua responden sudah valid dan tidak ada yang harus dikeluarkan dari penelitian.

Validitas

Corrected Item-Total Correlation, merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Korelasi skor item/variabel 1 terhadap skor total adalah 0,044, korelasi skor butir 2 dengan skor total adalah 0,244. Selanjutnya untuk mengetahui valid tidaknya variabel tersebut harus dibandingkan dengan r tabel.

- r tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah variabel} - 2$, pada penelitian ini jumlah variabel 17 jadi $df = 15$.
- $r(0,05;15)$ pada uji satu arah = 0,514

Tabel 5.10 *Item-total statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	57,00	79,474	,673	,861
X2	57,50	83,000	,272	,876
X3	57,25	79,776	,547	,865
X4	57,95	74,892	,721	,857
X5	58,10	76,726	,534	,865
X6	58,20	80,379	,358	,874
X7	58,45	81,313	,267	,880
X8	57,70	77,589	,612	,862
X9	58,25	79,039	,434	,870
X10	57,30	75,274	,767	,855
X11	57,55	80,366	,554	,865
X12	58,15	81,503	,447	,869
X13	57,55	78,050	,577	,863
X14	57,10	81,779	,512	,867
X15	58,65	80,871	,538	,866
X16	57,95	82,050	,389	,871
X17	57,75	80,197	,625	,863

Sumber: : *output SPSS ver.17*

Pengambilan Keputusan

- Jika R hitung positif dan R hitung > r tabel, maka variabel tersebut valid
- Jika R hitung negatif atau R hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. R hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2, X6, X7, X9, X12, X14, dan X16 tidak valid karena R hitungnya < r tabel.

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa dari 17 variabel pertanyaan yang dibuat pada kuisisioner, ternyata variabel X2, X6, X7, X9, X12, X14, dan X16 tidak valid sehingga butir yang tidak valid tersebut sebaiknya dihilangkan.

Reliabilitas

Setelah semua variabel dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah menguji kereliabilitasan dari skala pengukuran kuisisioner serta melihat ada tidaknya butir pertanyaan (variabel) yang harus dihapus atau direvisi karena tidak reliabel.

Cara Pengambilan Keputusan

- Jika nilai alpha cronbach $> 0,7$, maka reliabilitas skala pengukuran kuesioner adalah baik.
- Jika nilai alpha cronbach $< 0,7$, maka reliabilitas skala pengukuran kuesioner adalah tidak baik.

Tabel 5.11 cronbach's alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	10

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Alpha cronbach yang dihasilkan bernilai 0,874 (dilihat pada tabel di atas), skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai alpha cronbach minimal 0,70 (Uyanto, 2009, hal. 274). Alpha cronbach adalah sebuah ukuran reliabilitas, khususnya batas bawah reliabilitas yang dapat diterima dalam survei. Secara sistematis, reliabilitas didefinisikan sebagai proporsi heterogenitas responden yang akan menghasilkan perbedaan respon responden. Respon jawaban dari responden akan bervariasi karena masing-masing mempunyai opini yang berbeda, bukan karena kuesioner yang membingungkan dan multi intrepetasi. Karena alpha cronbach $> 0,70$, maka kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 5.12 *Item-total statistics tahap 2*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	32,80	32,905	,750	,853
X3	33,05	32,997	,616	,861
X4	33,75	30,724	,699	,853
X5	33,90	33,253	,393	,883
X8	33,50	32,263	,606	,861
X10	33,10	30,200	,829	,842
X11	33,35	34,134	,544	,866
X13	33,35	33,082	,519	,868
X15	34,45	34,997	,467	,871
X17	33,55	33,629	,668	,859

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Adapun dari tabel 5.12 bisa dilihat pada kolom *cronbach's alpha if item deleted*, bahwa variabel X5 memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,874 (alpha cronbach keseluruhan), sehingga variabel X5 tersebut harus dihilangkan. Sehingga sampai tahapan ini tersisa 9 variabel.

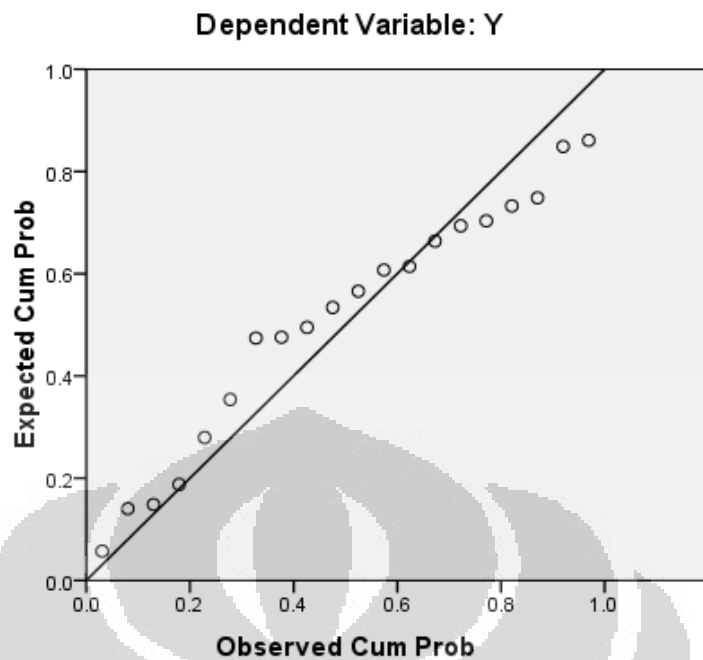
5.3.3 Analisis Data

Analisis data (yang didapat dari kuesioner tahap 2) dilakukan dengan tujuan akhir untuk mendapatkan variabel-variabel bebas (X) yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Analisis data dimulai dengan uji normalitas, lalu dilanjutkan dengan uji deskriptif, lalu diakhiri dengan uji regresi.

5.3.3.1 Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu, sebelum menggunakan statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal maka digunakan statistik nonparametris. Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Berikut ini tampilan grafik normal plot dari data yang diolah dengan bantuan SPSS 17:



Gambar 5.3 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dari Persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_8X_8 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{11}X_{11} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + \varepsilon$

Dari grafik Normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, dimana dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal atau masih mendekati garis diagonal yang membentuk pola linear. (Uyanto, 2009).

5.3.3.2 Uji Deskriptif

Uji deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai modus dari variabel terikat yang digunakan untuk melihat gambaran secara kualitatif mengenai perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran yang kemudian dibandingkan dengan hasil dari penelitian pertama (perhitungan perbedaan nilai penyesuaian harga sesudah dan sebelum keluarnya surat edar).

Tabel 5.13 Hasil uji deskriptif

Y		
N	Valid	20
	Missing	0
Mode		4

Sumber: : output SPSS ver.17

Dari tabel 5.13, dapat dilihat bahwa nilai modus dari variabel terikat adalah 4, sehingga dapat dikatakan dari penelitian survey didapat gambaran secara kualitatif bahwa perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluar surat edaran adalah besar.

5.3.3.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan uji korelasi Pearson karena dari uji normalitas menyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5.14 Hasil uji korelasi

		Y	X1	X3	X4	X8
Y	Pearson Correlation	1	.740	.756	,308	,346
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,187	,136
	N	20	20	20	20	20

		X10	X11	X13	X15	X17
Y	Pearson Correlation	.558	,427	.712	.509	.450
	Sig. (2-tailed)	,011	,060	,000	,022	,047
	N	20	20	20	20	20

Sumber: : *output SPSS ver.17*

Referensi angka korelasinya adalah sebagai berikut:

- 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- 0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- 0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- 0,75 – 1,00 : Korelasi sangat kuat

Dari tabel 5.14 dapat dilihat bahwa variabel-variabel yang berkorelasi kuat adalah X1, X3, X10, X13, X15, dan X17.

5.3.3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Dari uji korelasi diambil variabel-variabel bebas yang berkorelasi cukup kuat dan kuat terhadap variabel terikat untuk kemudian digunakan pada uji regresi

linear berganda. Dari 6 variabel bebas yang berkorelasi kuat dengan variabel terikat, dapat dibuat persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{17} X_{17} + \varepsilon \quad (5.1)$$

Dimana,

Y = variabel terikat (perbedaan nilai penyesuaian harga)

β_0 = nilai konstanta

$\beta_1, \beta_3, \dots, \beta_{17}$, = nilai koefisien variabel bebas

X_1 = variabel indeks harga semen

X_3 = variabel indeks harga ready mix

X_{10} = variabel indeks harga bahan bakar solar

X_{13} = variabel indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam

X_{15} = variabel indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian

X_{17} = variabel indeks harga sektor industri alat-alat berat dan mesin industri

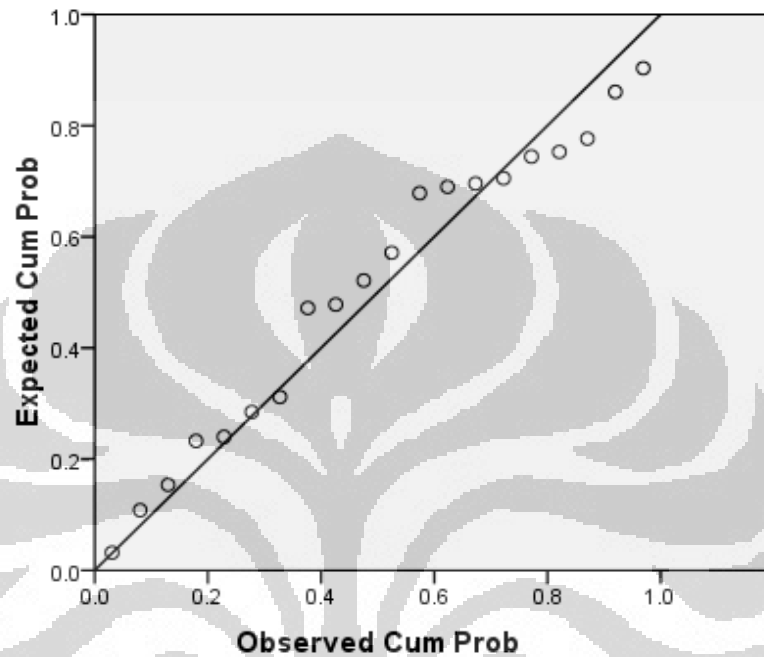
E = error

Uji Normalitas

Kembali dilakukan uji normalitas terhadap persamaan antara variabel-variabel bebas yang telah diuji korelasi dengan variabel terikat sebagai syarat dari uji regresi linear berganda (Ghozali, 2002).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Gambar 5.4 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dari Persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_3X_3 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{13}X_{13} + \beta_{15}X_{15} + \beta_{17}X_{17} + \varepsilon$

Dari gambar 5.4 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, dimana dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal atau masih mendekati garis diagonal yang membentuk pola linear. (Uyanto, 2009). Maka dapat disimpulkan bahwa data didalam model regresi berganda di atas layak dipakai untuk uji regresi karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan untuk melihat apakah asumsi *residual* atau *error* dari model regresi berganda bersifat independen atau tidak terjadi autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai uji statistik Durbin Watson. Sebagai pedoman umum, jika nilai uji statistik Durbin Watson lebih kecil

dari satu atau lebih besar dari tiga, maka *residual* atau *error* dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. (Uyanto, 2009). Berikut ini dapat kita lihat hasil perhitungan nilai uji statistik Durbin Watson dalam model regresi berganda:

Tabel 5.15 Uji autokorelasi Model Regresi untuk persamaan

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{17} X_{17} + \varepsilon$$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.803	.394	1,683

Sumber: : output SPSS ver.17

Uji Multikolinieritas

Selanjutnya akan uji multikolinieritas (*multicollinearity*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel-variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi atau hubungan antara variabel bebasnya. Hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.16 Uji multikolinieritas Model Regresi untuk persamaan

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{17} X_{17} + \varepsilon$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,712	,601		-1,186	,257		
	X1	,365	,227	,311	1,607	,132	,278	3,594
	X3	,443	,174	,437	2,550	,024	,354	2,827
	X10	-,287	,164	-,313	-1,754	,103	,326	3,071
	X13	,454	,116	,505	3,899	,002	,618	1,617
	X15	,318	,139	,281	2,283	,040	,684	1,463
	X17	-,062	,178	-,052	-,349	,733	,464	2,155

Sumber: : output SPSS ver.17

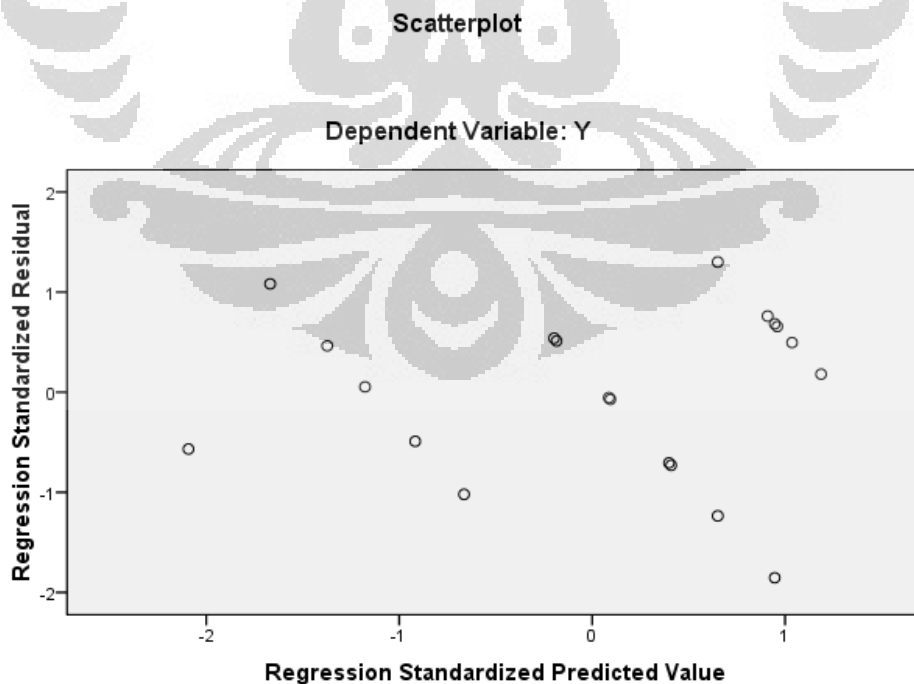
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda tersebut bebas dari multikolinieritas, dimana nilai VIF dari semua variabel bebas, yaitu X1,

X3, X10, X13, X15, dan X17 dibawah 4 yaitu masing-masing bernilai 3.594, 2.827, 3.071, 1.617, 1.463, 2.155. (Uyanto, 2009)

Uji heterokedastitas atau homokedastitas

Uji heterokedastitas atau homokedastitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda terjadi ketidaksamaan *variances* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan terjadinya homokedastitas, atau tidak terjadi heterokedastitas. Pengujian terhadap terjadinya heteroskedastisitas atau terjadinya homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dapat ditunjukkan oleh grafik *scatterplot standardized residual (ZRESID)* dan *standardized predicted value (ZPRED)*.

Apabila *scatterplot* tersebut menunjukkan suatu pola tertentu, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan apabila *scatterplot* tersebut tidak menunjukkan suatu pola tertentu maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas) (Uyanto, 2009). Hasil pengujian heteroskedastisitas homoskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* dibawah ini:



Gambar 5.5 *Scatterplot* dari persamaan
 $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{17} X_{17} + \varepsilon$

Dari gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas yang ditunjukkan oleh *scatterplot* ZRESID dan ZPRED pada periode pengamatan yang tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan model regresi cukup baik digunakan untuk memprediksi variabel terikat.

Uji F

Dengan tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Hipotesis yang diajukan pada tahap ini ialah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor indeks harga terhadap perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor indeks harga terhadap perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran.

Ho diterima jika p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 5.17 Model Regresi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.931	6	2.155	13.873	.000 ^a
	Residual	2.019	13	.155		
	Total	14.950	19			

a. Predictors: (Constant), X17, X15, X3, X13, X10, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Dari tabel 5.17 dilihat bahwa p-value = 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga Ho ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor indeks harga terhadap perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran.

Signifikansi Variabel

Tabel 5.18 Signifikansi masing-masing variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,712	,601		-1,186	,257		
	X1	,365	,227	,311	1,607	,132	,278	3,594
	X3	,443	,174	,437	2,550	,024	,354	2,827
	X10	-,287	,164	-,313	-1,754	,103	,326	3,071
	X13	,454	,116	,505	3,899	,002	,618	1,617
	X15	,318	,139	,281	2,283	,040	,684	1,463
	X17	-,062	,178	-,052	-,349	,733	,464	2,155

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Variabel yang signifikan nilai p-value masing-masing variabel akan lebih rendah dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari tabel dapat dilihat bahwa variabel X3, X13, dan X15 berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Regresi Linear Berganda Variabel Signifikan

Tabel 5.19 Model regresi 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.777	.419	1.687

a. Predictors: (Constant), X15, X13, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Dari tabel 5.19 terlihat bahwa R^2 bernilai 81,2% yang berarti 81,2% perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran dapat dijelaskan oleh berubahnya penggunaan indeks-indeks harga yang signifikan tersebut.

Tabel 5.20 Uji F untuk variabel signifikan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,139	3	4,046	23,028	.000 ^a
	Residual	2,811	16	,176		
	Total	14,950	19			

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Dari tabel 5.20, dapat dilihat bahwa signifikansi model regresi ini secara statistik adalah signifikan ditunjukkan dengan signifikansi yang kurang dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 5.21 Koefisien variabel bebas yang signifikan

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,424	,539		-,787	,443		
	X3	,487	,126	,480	3,858	,001	,758	1,320
	X13	,389	,110	,433	3,539	,003	,786	1,273
	X15	,312	,128	,276	2,427	,027	,908	1,102

Sumber: : *output* SPSS ver.17

Sehingga persamaan yang menunjukkan perubahan pada variabel Y atau perubahan pada perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran adalah sebagai berikut:

$$y = -0,424 + 0,487X_3 + 0,389X_{13} + 0,312X_{15} + \varepsilon$$

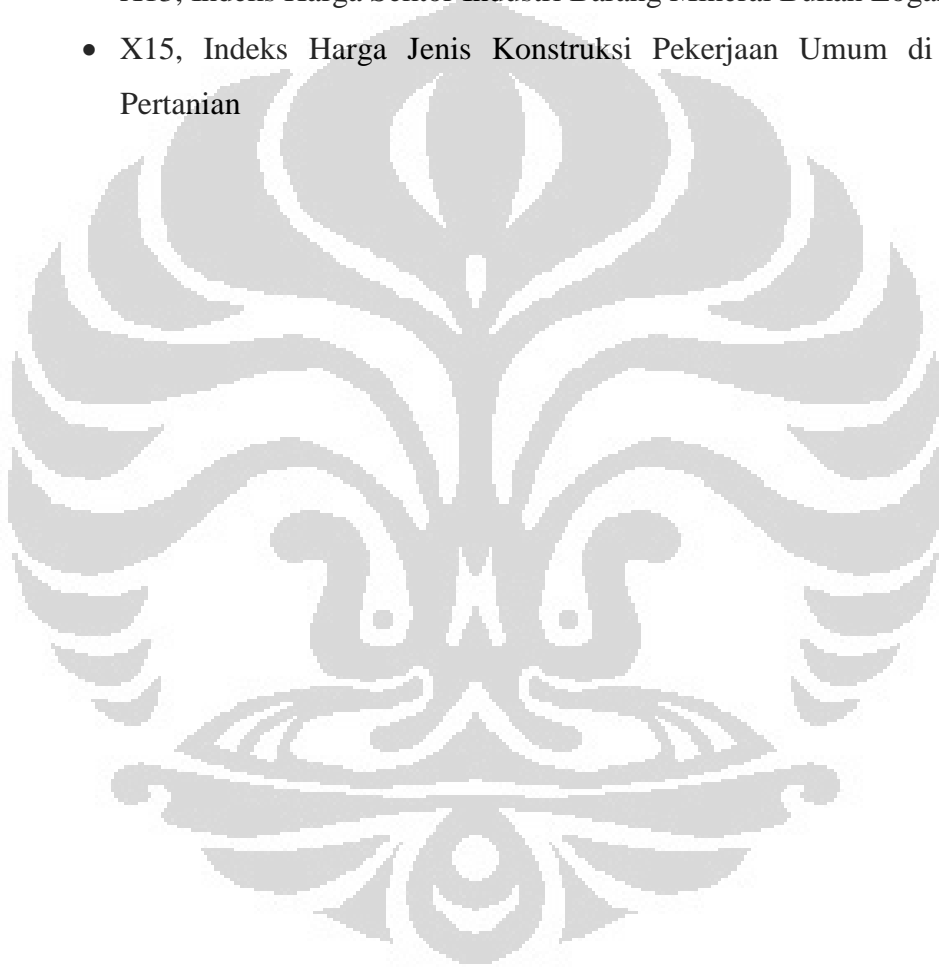
5.3.4 Validasi Akhir

Setelah ditemukan 3 variabel dominan (X3, X13, dan X15), kemudian hasil akhir penelitian survei tersebut divalidasi kepada 3 pakar awal. Ternyata ketiga pakar setuju dengan hasil penelitian dan mengatakan bahwa hasil penelitian cukup menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

5.4 Kesimpulan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dilakukan analisa arsip yang menunjukkan bahwa nilai penyesuaian harga sesudah keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 bernilai lebih rendah dengan prosentase >20%. Selanjutnya untuk pertanyaan kedua yang dijawab dengan melakukan uji regresi menghasilkan tiga faktor dominan yaitu :

- X3 , Indeks Harga *Ready Mix*
- X13, Indeks Harga Sektor Industri Barang Mineral Bukan Logam
- X15, Indeks Harga Jenis Konstruksi Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian



BAB 6

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

6.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil-hasil pengolahan dan analisa data pada bab 5. Pertama akan dibahas mengenai hasil penelitian untuk pertanyaan penelitian pertama, kemudian bahasan mengenai hasil penelitian dari pertanyaan penelitian kedua dipisahkan berdasarkan uji-uji yang dilakukan yang ditutup dengan bahasan mengenai hasil akhir penelitian yang telah divalidasi pada pakar dan dicocokkan dengan data proyek serta literatur yang terkait.

6.2 Hasil Perhitungan Penyesuaian Harga Sesuai Surat Edaran No.4/SE/PA/2009

Setelah dilakukan perhitungan penyesuaian harga sesuai dengan surat edaran No.4/SE/PA/2009 terhadap proyek BKT paket 27, 28, dan 29 diketahui bahwa untuk ketiga paket nilai penyesuaian harga menjadi lebih rendah dengan prosentase $> 20\%$ dari pada nilai penyesuaian harga sebelum terbitnya surat edaran tersebut. Nilai tersebut cukup besar mengingat nilai proyek untuk masing-masing paket sangat besar mencapai puluhan milyar rupiah. Dari validasi akhir kepada pakar yang merupakan praktisi di lapangan mereka mengatakan perbedaan nilai penyesuaian harga yang lebih dari 20% persen ini akan cukup memberatkan kontraktor.

6.2 Hasil Uji Karakteristik Responden

6.2.1 Hasil Uji Berdasarkan Pengalaman Kerja

Dengan uji Mann-whitney ditemukan bahwa tidak ada perbedaan persepsi berdasarkan pengalaman kerja kecuali untuk variabel X9 dan X15. Variabel X9 adalah “indeks harga industri bahan bangunan siap pasang dari logam dan lainnya” dan X15 merupakan “indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian”. Untuk variabel X9, kelompok pengalaman kerja 5-10 tahun rata-rata menjawab pengaruh variabel tersebut terhadap perbedaan nilai penyesuaian harga kecil dan sedang. Sedangkan untuk kelompok >10 tahun menjawab besar hingga

sangat besar pengaruhnya. Hal tersebut mungkin disebabkan karena kelompok responden yang lebih sedikit pengalaman kerjanya hanya melihat suatu item dari satu sisi saja tidak secara keseluruhan.

Untuk variabel X9, kemungkinan responden yang berpengalaman 5-10 tahun hanya melihat dari segi penurunan indeksnya ketika pengelompokannya menjadi berbeda yang memang tidak terlalu besar (sekitar 3,5% dalam periode Januari-November 2008), padahal skup-skup pekerjaan yang memakai indeks ini cukup banyak, sehingga “indeks harga industri bahan bangunan siap pasang dari logam dan lainya” merupakan variabel yang cukup berpengaruh pada perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edar ketika pengelompokannya berubah, dan kelompok yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak lebih menyadari hal ini.

Selanjutnya untuk variabel X15, yang berasal dari kelompok indeks setelah terbitnya surat edaran dianggap tidak terlalu berpengaruh oleh kelompok responden berpengalaman 5-10 tahun karena indeks-indeks sebelumnya yang tergabung dalam kelompok ini kebanyakan berasal dari pekerjaan minor, tetapi sesungguhnya meskipun kebanyakan berasal dari skup-skup pekerjaan minor ada juga beberapa yang merupakan pekerjaan major, selain itu kelompok indeks ini merupakan gabungan terbesar dari banyak indeks sebelumnya (indeks-indeks sebelum keluarnya surat edaran), kelompok dengan pengalaman lebih dari sepuluh tahun juga lebih menyadari hal ini.

6.2.2 Hasil Uji Berdasarkan Pendidikan Responden

Dari uji Kruskal Wallis ditemukan bahwa ada perbedaan persepsi antara responden berpendidikan terakhir D3 dengan responden berpendidikan terakhir S1 dan S2 terhadap variabel X1 yang merupakan Indeks harga semen, X4 yaitu Indeks harga batu, dan X13 yang merupakan Indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam.

Untuk variabel X1, responden berpendidikan akhir D3 lebih cenderung menjawab bahwa variabel X1 memiliki pengaruh yang sedang terhadap perbedaan nilai penyesuaian harga. Sedangkan kelompok S1 dan S2 cenderung menjawab bahwa pengaruh variabel X1 tersebut besar dan amat besar terhadap perbedaan

nilai penyesuaian harga. Hal ini mungkin disebabkan karena kelompok responden berpendidikan D3 hanya melihat dari nilai prosentase indeks yang tidak terlalu besar, tetapi kelompok responden berpendidikan S1 dan S2 tidak saja melihat dari nilai prosentase indeks, tetapi yang menyebabkan besar pengaruhnya bahwa semen merupakan item yang dominan pada proyek BKT, sehingga perbedaan nilai indeks yang kecil saja dapat menimbulkan perbedaan nilai penyesuaian harga yang besar. Perbedaan persepsi untuk variabel X4 dan X13 kemungkinan juga memiliki alasan yang sama dengan variabel X1.

6.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji validitas, variabel X2, X6, X7, X9, X12, X14, X16 dinyatakan tidak valid karena hubungan variabel tersebut dengan keseluruhan variabel tidak mencapai ketentuan dalam r tabel (bernilai 0,514), maka variabel-variabel yang tidak valid tersebut tidak digunakan lagi dalam penelitian selanjutnya.

Untuk uji reliabilitas yang pertama dilihat adalah alpha cronbach keseluruhan variabel yang telah valid. Ternyata nilai alpha cronbach adalah lebih besar dari 0,70 (semakin banyak butir pertanyaan akan semakin besar nilai alpha cronbach), dengan begitu berarti skala pengukuran kuesioner sudah *reliable*. Selain itu dari uji ini dapat dilihat juga apakah ada butir pertanyaan yang harus dihilangkan karena dapat mengurangi reliabilitas dari skala pengukuran kuesioner. Ternyata setelah dibandingkan alpha cronbach keseluruhan dengan alpha cronbach jika butir pertanyaan dihapus (untuk masing-masing butir pertanyaan atau variabel), ternyata variabel X5 dapat mengurangi nilai reliabilitas sehingga perlu dihilangkan.

Sehingga Uji Validitas dan Uji Reliabilitas ini menghasilkan 9 variabel yang valid, yaitu sebagai berikut:

- X1, yaitu indeks harga semen
- X3, yaitu indeks harga ready mix
- X4, yaitu indeks harga batu
- X8, yaitu indeks harga aspal
- X10, yaitu indeks harga bahan bakar
- X11, yaitu indeks harga alat berat

- X13, yaitu indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam
- X15, yaitu indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian
- X17, yaitu indeks harga sektor industri alat-alat berat dan mesin industri

6.4 Hasil Uji Normalitas

Dari uji normalitas ini didapatkan bahwa data-data yang didapat untuk setiap variabel adalah terdistribusi secara normal, yang berarti sebaran data memiliki range tidak begitu berbeda. Sehingga dengan hasil distribusi yang normal, data tersebut bisa diolah lebih lanjut dengan metode korelasi Pearson dan dilanjutkan dengan regresi linear berganda.

6.5 Hasil Uji Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan pendapat responden yang dilihat secara kualitatif terhadap variabel terikat Y yaitu besarnya perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009 dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh kontraktor (perhitungan nilai penyesuaian harga sebelum keluarnya surat edaran) dan oleh peneliti (perhitungan nilai penyesuaian harga sesudah keluarnya surat edaran). Dari hasil uji didapat bahwa modus dari variabel terikat adalah 4 (besar). Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa perbedaan nilai penyesuaian harga mencapai lebih dari 20% pada proyek BKT paket 27,28, dan 29. Sesuai dengan pendapat pakar bahwa perbedaan yang mencapai lebih dari 20 % tersebut cukup besar dan cukup menyulitkan kontraktor.

6.6 Hasil Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk data yang memiliki distribusi yang normal. Uji ini memperlihatkan keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam hal ini variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji ini dilakukan sebagai awal untuk melakukan uji regresi, karena

variabel-variabel yang berkorelasi kuat (hasil dari uji korelasi Pearson) selanjutnya akan digunakan sebagai *input* pada uji regresi linear berganda.

Adapun hasil dari uji korelasi menyatakan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi kuat adalah:

- X1, yaitu indeks harga semen
- X3, yaitu indeks harga ready mix
- X10, yaitu indeks harga bahan bakar
- X13, yaitu indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam
- X15, yaitu indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian
- X17, yaitu indeks harga sektor industri alat-alat berat dan mesin industri

6.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yang pertama dilakukan untuk menemukan variabel-variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dari 6 variabel yang berkorelasi kuat. Setelah dilakukan beberapa uji sebagai prasyarat dari uji regresi linear berganda, dinyatakan bahwa uji ini layak dipakai untuk data-data dengan persamaan " $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{17} X_{17} + \epsilon$ ". Selanjutnya didapatkan bahwa variabel-variabel bebas yang signifikan pengaruhnya terhadap Y adalah:

- Variabel X3, Indeks Harga Ready Mix
- Variabel X13, Indeks Harga Sektor Industri Barang Mineral Bukan Logam
- Variabel X 15, Indeks Harga Jenis Konstruksi Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian

Kemudian dilakukan uji regresi linear berganda yang kedua untuk menemukan persamaan linear variabel-variabel bebas yang signifikan dengan variabel terikat. Persamaannya adalah:

$$y = -0,424 + 0,487X_3 + 0,389X_{13} + 0,312X_{15} + \epsilon$$

Dari persamaan terlihat bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran, yang berarti berubahnya pengelompokan indeks harga

untuk masing-masing variabel akan menyebabkan semakin besarnya perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran.

6.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada uraian berikut akan dibahas hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian terbagi atas penelitian untuk prosentase perbedaan nilai penyesuaian harga, dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi nilai penyesuaian harga.

6.8.1 Prosentase perbedaan nilai penyesuaian harga

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa nilai penyesuaian harga setelah menggunakan cara surat edaran mengalami penurunan yang bernilai 33,168% untuk kontraktor paket 27; 21,441% untuk kontraktor paket 28; dan 22,697% untuk kontraktor paket 29%. Hal ini sesuai dengan hipotesa bahwa perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan tata cara kontraktor akan menghasilkan nilai penyesuaian harga yang lebih besar daripada perhitungan penyesuaian harga dengan tata cara sesuai dengan Surat Edaran No.4/SE/PA/2009.

Prosentase nilai penurunan, berbanding lurus dengan harga kontrak proyek, dimana untuk kontraktor paket 27 mempunyai nilai harga kontrak proyek Rp. 187.817.623.000,00; kontraktor paket 28 mempunyai nilai harga kontrak proyek Rp. 141.000.000.000,00; dan kontraktor paket 29 mempunyai nilai harga kontrak proyek Rp. 136.323.551.000,00. Dapat dilihat pada penelitian ini, bahwa semakin besar nilai harga kontrak proyek maka prosentase penurunan bernilai semakin besar.

Nilai dari prosentase yang didapatkan dari ketiga kontraktor, berada pada nilai nominal yang besar, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan indeks sesuai dengan tata cara surat edaran No.4/SE/PA/2009 akan menyebabkan penurunan nilai penyesuaian harga yang cukup besar.

Hasil penelitian untuk prosentase perbedaan nilai penyesuaian harga sesuai dengan hipotesa bahwa perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan tata cara kontraktor akan menghasilkan nilai penyesuaian harga yang lebih besar

daripada perhitungan penyesuaian harga sesuai dengan tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009.

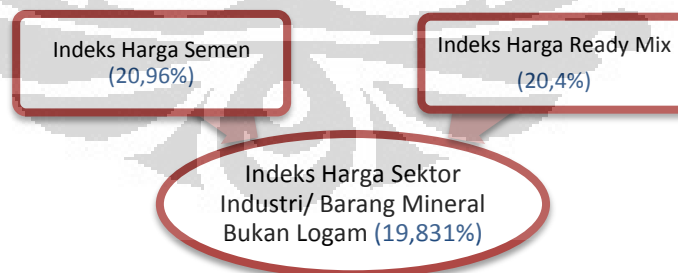
6.8.2 Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi nilai penyesuaian harga

Setelah melakukan pengolahan data dan melakukan validasi akhir kepada para pakar, variabel-variabel berikut merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perbedaan nilai penyesuaian harga.

- Variabel X3, Indeks Harga Ready Mix

Indeks harga *ready mix* merupakan variabel yang paling signifikan pada penelitian ini, sehingga merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi perbedaan dari nilai penyesuaian harga. Material ini mengalami kenaikan sebesar 13 % pada periode Januari – Juni 2008 (Kontan, 2008). Selain itu, menurut pakar yang berasal dari praktisi proyek BKT bahwa *ready mix* adalah salah satu kebutuhan major dari proyek BKT, karena dibutuhkan banyak komponen material *ready mix* untuk *sheet pile* dan juga untuk pembuatan jembatan yang ada di tiap paket. Sehingga kombinasi dari kenaikan harga dan merupakan material dominan dari proyek yang menyebabkan indeks harga *ready mix* menjadi faktor yang dominan.

- Variabel X13, Indeks Harga Sektor Industri Barang Mineral Bukan Logam



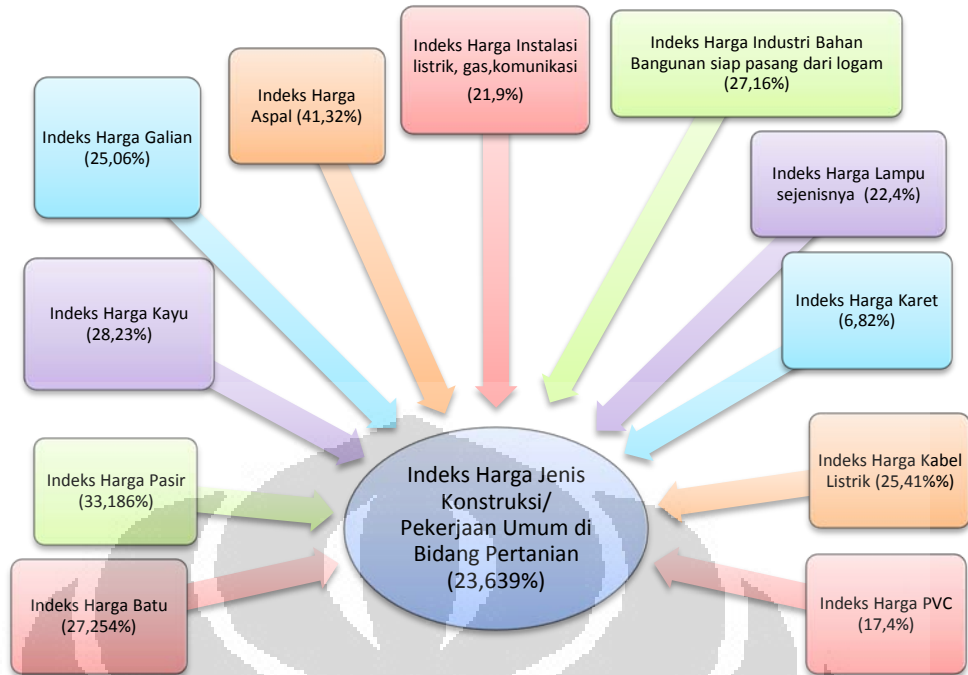
Gambar 6.1 asal pengelompokan variabel X13

Variabel X13 berasal dari variabel indeks harga setelah keluarnya surat edaran. Dapat terlihat pada gambar 6.1 yang bersumber dari olahan data proyek BKT dan BPS, selain pengelompokan indeks pada kelompok indeks ini menyebabkan penurunan indeks harga, yang lebih signifikan

adalah bahwa pengelompokan variabel ini berasal dari indeks harga dua kebutuhan *major* proyek yaitu semen dan *ready mix*, sehingga wajar jika variabel ini menjadi salah satu variabel dominan pada penelitian ini.

- Variabel X15, Indeks Harga Jenis Konstruksi Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian

Dari gambar 6.2 yang bersumber dari olahan data proyek BKT dan BPS, terlihat bahwa banyak sekali kelompok indeks harga sebelum keluarnya surat edaran yang dikelompokkan pada kelompok indeks ini sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009. Meskipun kebanyakan dari kelompok indeks yang dikelompokkan ke indeks harga ini kebanyakan merupakan pekerjaan minor namun kebanyakan dari mereka mengalami penurunan indeks harga setelah dikelompokkan ke indeks harga ini, sehingga akan menyebabkan perbedaan yang cukup besar pada nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudahnya keluarnya surat edaran karena pengelompokan dalam indeks ini akan menyebabkan nilai penyesuaian harga yang memang cenderung menurun (setelah keluarnya surat edar) akibat variabel-variabel lainnya akan semakin menurun jauh akibat variabel X15 ini, terutama karena sebagian besar indeks harga sebelum keluarnya surat edaran dikelompokkan pada indeks ini.



Gambar 6.2 asal pengelompokan variabel X15

6.9. Pengujian Hipotesis

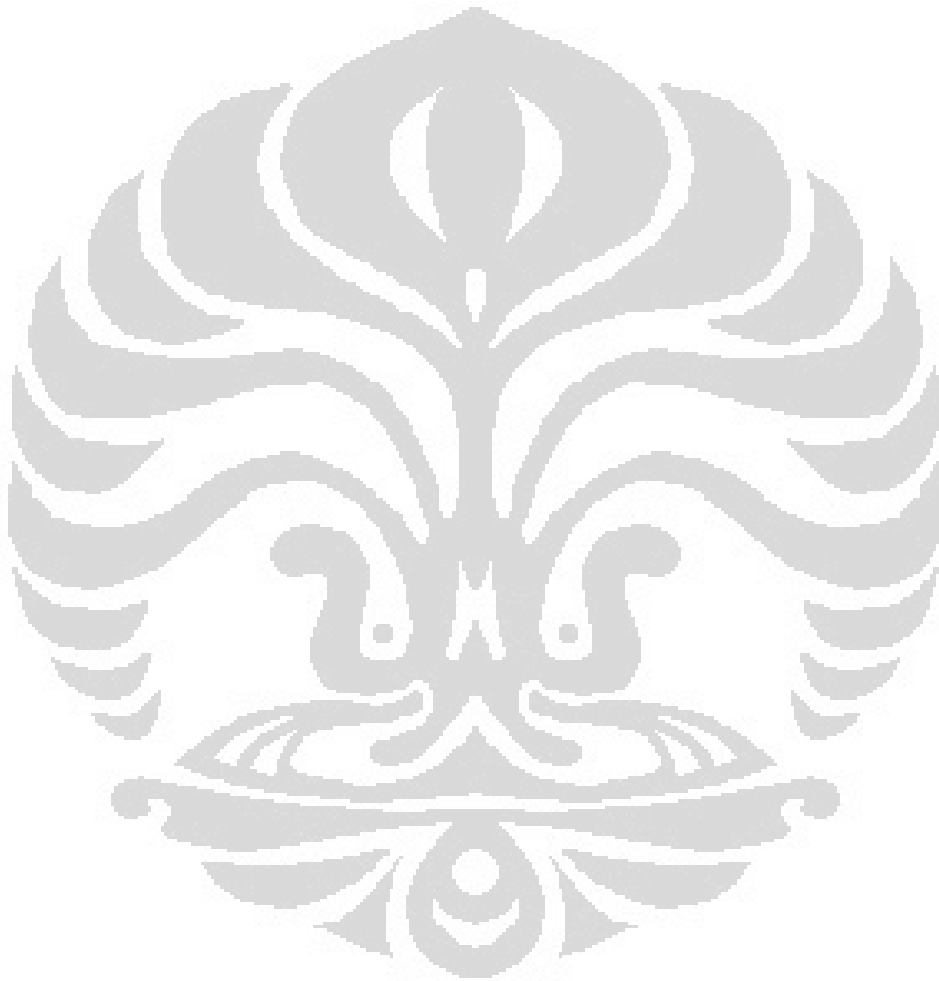
Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa “*Jika perhitungan penyesuaian harga menggunakan tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 maka nilai penyesuaian harga benilai lebih*”. Oleh karena itu berdasarkan model-model yang telah diperoleh dilakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut.

Dari analisis arsip yang telah dilakukan, dengan cara menghitung ulang besarnya penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor pada periode Januari hingga November 2008 dengan menggunakan indeks harga menurut tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 didapatkan hasil sebagai berikut :

Kontraktor	Nilai penyesuaian harga		Prosentase
	Eksisiting	Menurut Surat Edaran	
Paket 27	Rp. 38.292.872.480	Rp.25.591.733.660	33,16841 %
Paket 28	Rp. 18.698.481.000	Rp. 14.689.334.000	21,44103 %
Paket 29	Rp. 19.901.971.790	Rp. 15.245.109.020	22,69674 %

Dimana terjadi penurunan nilai penyesuaian harga setelah menggunakan indeks harga yang ada pada Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 pada ketiga kontraktor dan mempunyai prosentase >20%.

Jadi dengan melakukan analisa arsip didapat bahwa jika perhitungan penyesuaian harga menggunakan tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 maka nilai penyesuaian harga bernilai lebih rendah. Sehingga sesuai dengan hipotesa awal penelitian.



BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki 2 tahapan utama, yaitu analisa perhitungan untuk mengetahui prosentase besarnya perbedaan nilai penyesuaian harga yang terjadi sebelum dan sesudah keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009, dan analisa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009.

Setelah dilakukan pengolahan data dan melakukan bahasan terhadap hasilnya maka dapat disimpulkan bahwa:

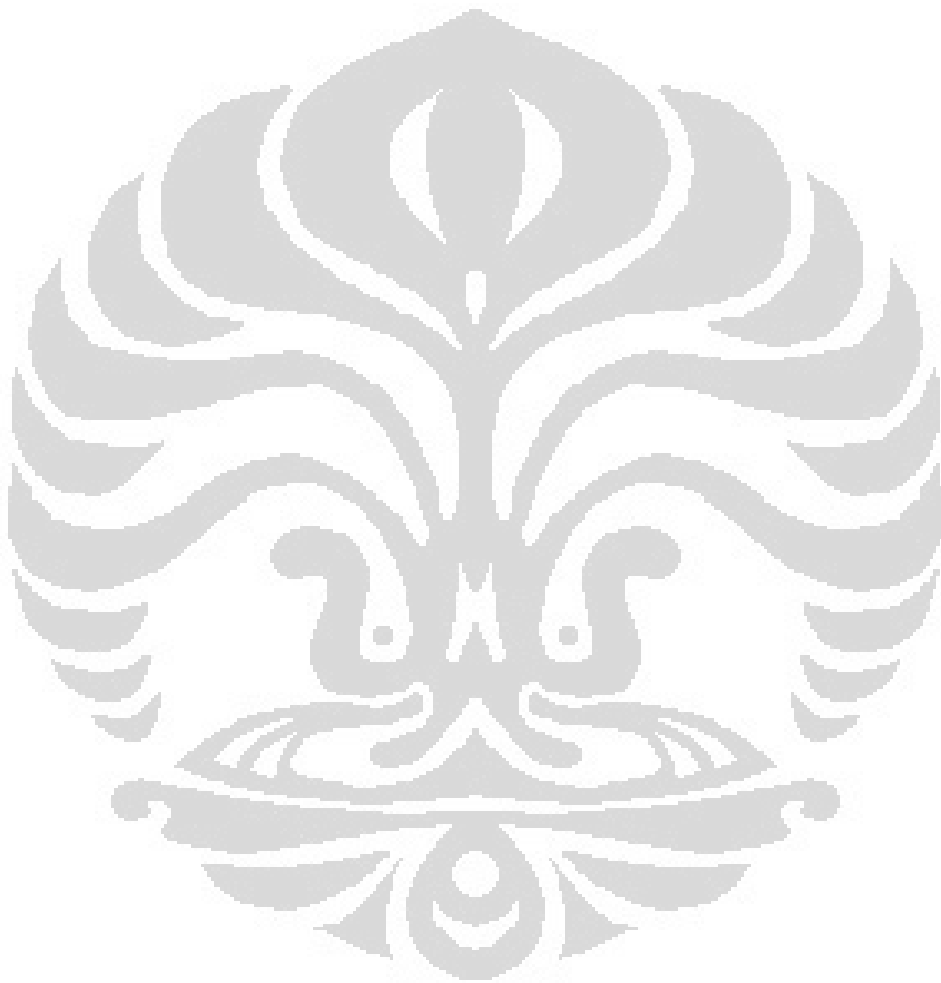
- Terjadi penurunan nilai penyesuaian harga setelah menggunakan tata cara sesuai Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 pada kontraktor Banjir Kanal Timur pada paket 27, 28, dan 29. Dalam prosentase untuk ketiga paket tersebut mengalami penurunan >20%.
- Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi perbedaan nilai penyesuaian harga sebelum dan sesudah keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 pada kontraktor Banjir Kanal Timur pada paket 27, 28, dan 29 telah teridentifikasi. Faktor dominan terbagi menjadi dua kelompok, sebelum dan sesudahnya keluarnya surat edaran, yaitu sebagai berikut.
 - Sebelum keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 adalah Indeks harga *ready mix*
 - Sesudah keluarnya Surat Edaran No.4/SE/PA/2009 adalah Indeks harga sektor industri barang mineral bukan logam, dan Indeks harga jenis konstruksi pekerjaan umum di bidang pertanian

7.2 Saran

Saran-saran yang bisa diberikan setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diharapkan dapat dilanjutkan dengan penelitian lain yang membahas tentang pengaruh indeks-indeks harga dalam penyesuaian harga pada jenis proyek lainnya.

- Dengan pengetahuan tentang pengaruh indeks-indeks harga di dalam nilai penyesuaian harga dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi untuk mendapatkan nilai penyesuaian harga yang lebih besar.



DAFTAR REFERENSI

Atmadja, A.S. (Mei,1999). Inflasi di Indonesia : Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, hal: 54-67

Chandra, H.P. (September, 1999). Hubungan Antara Biaya Konstruksi Dengan Inflasi, *Jurnal Teknik Sipil*

Cost Escalation. <http://www.wikipedia.com>. Agustus, 2009

Eskalasi Biaya Konstruksi. <http://okezone.com>. Oktober, 2009.

FIDIC Red Book (2005), *Conditions of Contract for Construction*

Hollmann, J.K., & Dysert, L.R. (2007). *Escalation Estimation: Working With Economics Consultants*

Inflasi. <http://www.wikipedia.com>. Oktober 2009

Keppres Nomor 80, tahun 2003

Morris, P., and Willson, W.F. (2006). *Measuring and Managing Cost Escalation*

Proyek Berhenti Semua Rugi. <http://www.kontan.co.id>. Agustus 2008

PT. Adhi Karya Persero (2009). *Proyek Banjir Kanal Timur Paket 29*

PT. PP Persero (2009). *Proyek Banjir Kanal Timur Paket 27*

PT. Sacna-Basuki J.O (2009). *Proyek Banjir Kanal Timur Paket 28*

Penyesuaian Harga. <http://www.bappenas.go.id>. Juli, 2009

Riduan (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta Bandung

Ritz, George J (1994). *Total Construction Project Management*, Prentice Hall, inc. Singapore

Santoso, I. (1999). *Analisa Overruns Biaya Pada Beberapa Type Proyek Konstruksi*

Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. C.V Andi. Yogyakarta

Sinarimbun, M., & Effendi, S. (1987). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES

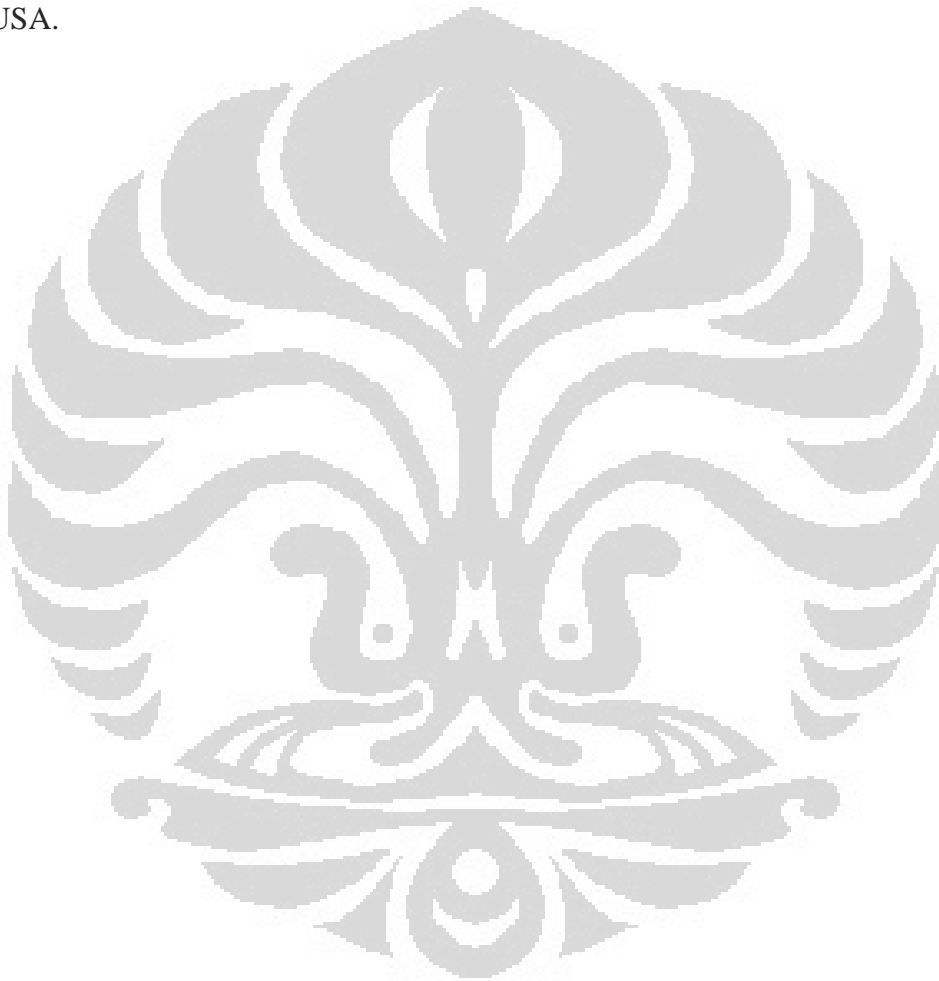
Surat Edaran Departemen Pekerjaan Umum No.4/SE/PA/2009

Squire, S. (2006). *Get A Handle On Escalating Cost*

Uyanto, S.S. (2009). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Graha Ilmu. edisi ketiga

What is Cost-Push Inflation?. <http://www.wisegeek.com>. Agustus 2009

Yin, R.K. (1994). *Case Study Research, Design and Methods*. Sage Publication. USA.



**ANALISA PERBEDAAN TATA CARA PERHITUNGAN PENYESUAIAN HARGA
PADA KONTRAKTOR PROYEK BANJIR KANAL TIMUR PAKET 27, 28, 29
DENGAN KELUARNYA SURAT EDARAN NO.4/SE/PA/2009**



**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI KEPADA PAKAR
(VERIFIKASI, KLARIFIKASI, DAN VALIDASI)**

Oleh :

**SENDY REZA DAVIAN
040501059Y**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
DEPOK
2009**

ABSTRAK

Eskalasi biaya proyek mempunyai dampak yang cukup besar pada kinerja biaya proyek, maka semestinya perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan maksud untuk mengatasi eskalasi ini dapat memberikan nilai yang sesuai dengan eskalasi yang sebenarnya terjadi. Pada proyek Banjir Kanal Timur yang merupakan proyek milik pemerintah dan mendapat kebijakan tentang penyesuaian harga, kontraktor menggunakan cara perhitungan harga menurut kontrak proyek yang mengacu terhadap Keperes 80/2003 sebagai dasarnya. Namun dalam pelaksanaan proyek keluar surat edar No.4/SE/PA/2009 dari Departemen Pekerjaan Umum mengenai tata cara perhitungan penyesuaian harga. Surat edaran No.4/SE/PA/2009 mengatur lebih detail tentang tata cara pengambilan indeks sehingga perbedaan perhitungan penyesuaian harga ini disebabkan oleh perbedaan cara pengambilan indeks harga. Untuk mengetahui indeks-indeks harga apa saja yang paling dominan menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga tersebut, maka perlu diidentifikasi faktor-faktor dominan yang menyebabkan perbedaan. Faktor-faktor yang diteliti berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Seberapa besar prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.
- Faktor-faktor utama (yang berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.

KERAHASIAAN INFORMASI

Seluruh informasi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu untuk keperluan penelitian ini dijamin kerahasiaannya.

INFORMASI DARI HASIL PENELITIAN

Hasil dari seluruh informasi yang didapat dianalisis dan sebagai hasil dari penelitian, temuan dari studi ini akan disampaikan kepada perusahaan Bapak/Ibu.

Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, dapat menghubungi:

1. Peneliti/Mahasiswa : **Sendy Reza Davian** pada HP 0818682533 atau e-mail sendyreza@yahoo.com
2. Dosen Pembimbing 1 : **Ir. Bambang Setiadi, MSc** pada HP 0816822625
3. Dosen Pembimbing 2 : **Alin Veronika, ST, MT** pada HP 08128365358

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.

Hormat saya,

Sendy Reza Davian



DATA RESPONDEN DAN PETUNJUK SINGKAT

1. Nama Responden :
2. Nama Perusahaan :
3. Alamat Perusahaan :
4. Nama Proyek :
5. Lokasi Proyek :
6. Jabatan :
7. Pengalaman Kerja : (tahun)
8. Pendidikan Terakhir : SLTA / D3 / S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)
9. Tanda tangan :

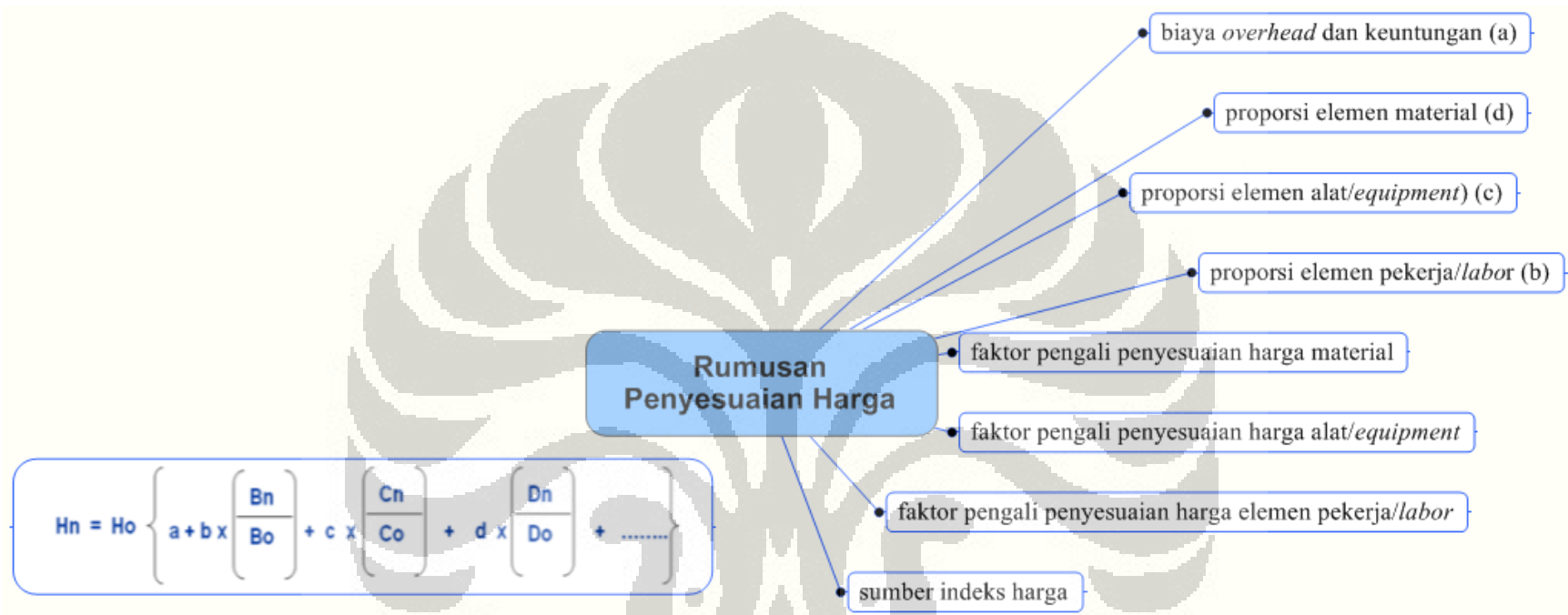
A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap Faktor-faktor utama (yang berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga.
2. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Bapak/Ibu dengan memberikan komentar, tanggapan, masukan, perbaikan, dan koreksi mengenai variabel yang ada. Komentar, tanggapan, masukan, perbaikan, dan koreksi mengenai variabel tersebut dapat berupa pernyataan setuju, tidak setuju, memberikan masukan, perbaikan atau koreksi susunan kata dalam variabel tersebut.
3. Jika variabel dalam kuisisioner ini menurut Bapak/Ibu kurang lengkap, mohon ditambahkan variabel sesuai dengan keadaan yang pernah dialami oleh Bapak/Ibu pada table II. Rekomendasi Variabel yang terdapat pada bagian akhir kuisisioner ini.

B. Contoh Pengisian Kuesioner

No	Faktor	No	Variabel	Komentar/Tanggapan/Masukan/ Perbaikan
1.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan kontraktor	X1	Indeks Harga Semen	Setuju, kenaikan indeks harga semen yg terjadi pada proyek relatif tinggi
		X2	Indeks Harga Besi	Tidak setuju
		X3	Indeks Harga Ready Mix	Setuju, namun kalimat kurang jelas. Seharusnya.....

Faktor-faktor utama (berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga.

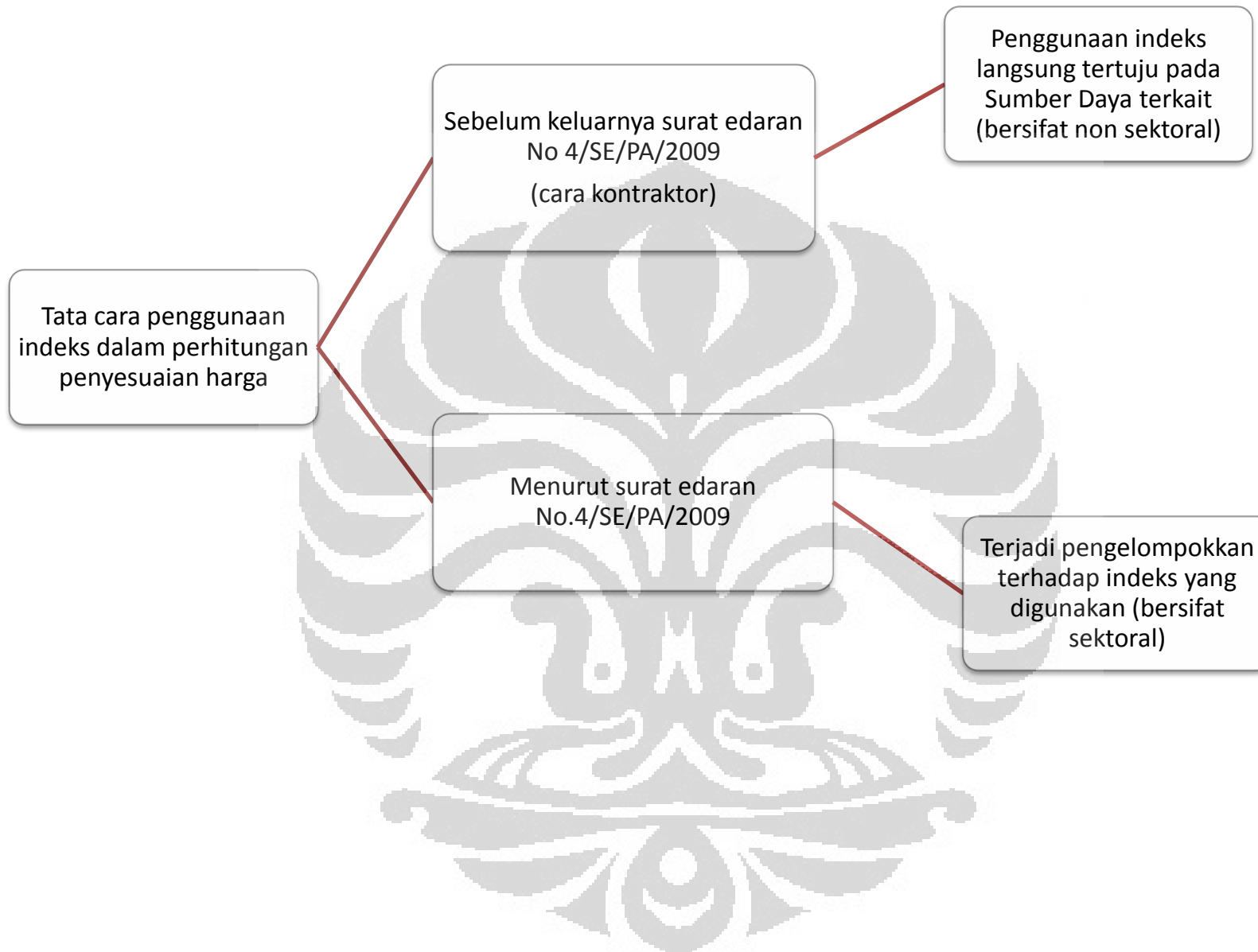


Kriteria – kriteria yang digunakan untuk memilih indeks harga

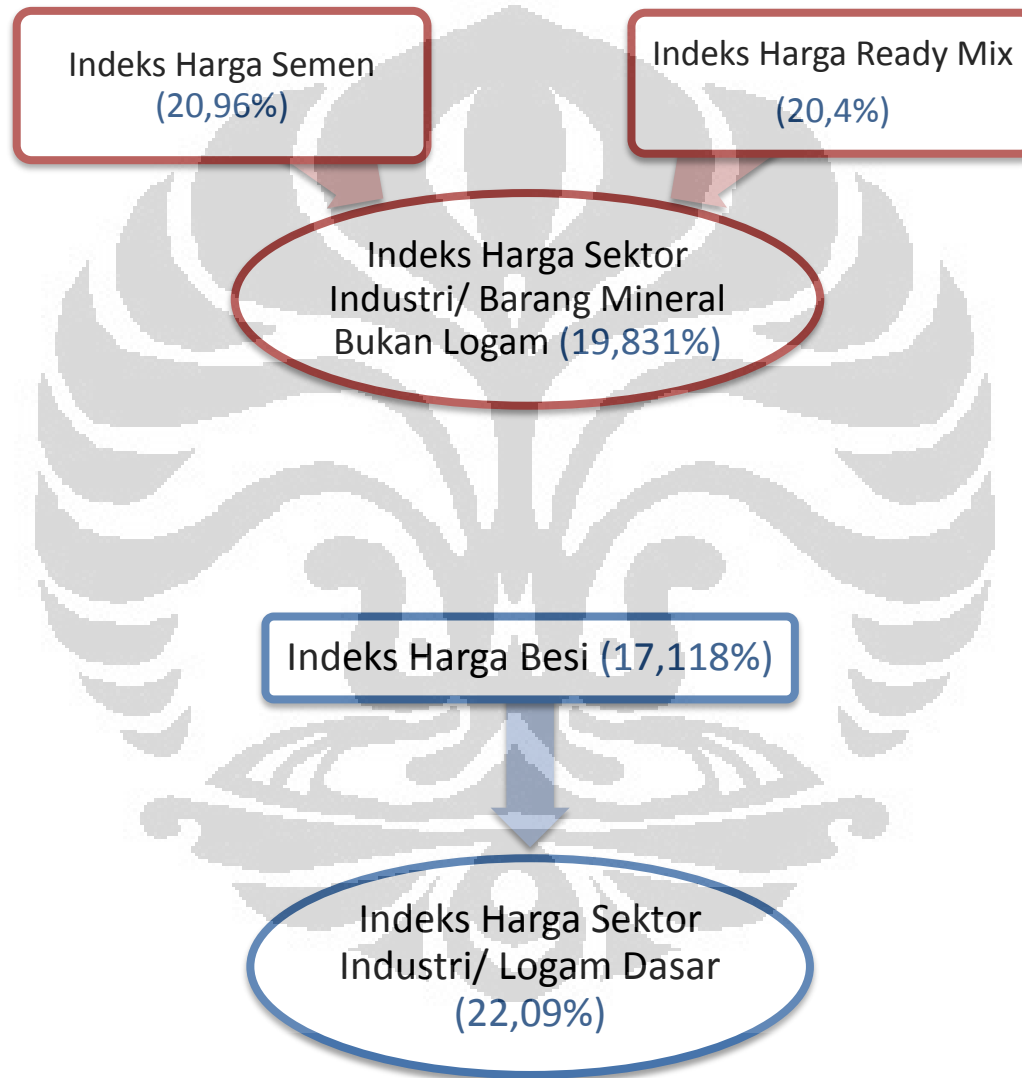
Menggunakan sumber dari pemerintah yang digunakan secara umum dan selalu dapat diaplikasikan pada daerah di mana proyek berlangsung.

Merupakan perubahan indeks harga terbesar yang disebabkan oleh perubahan ekonomi makro.

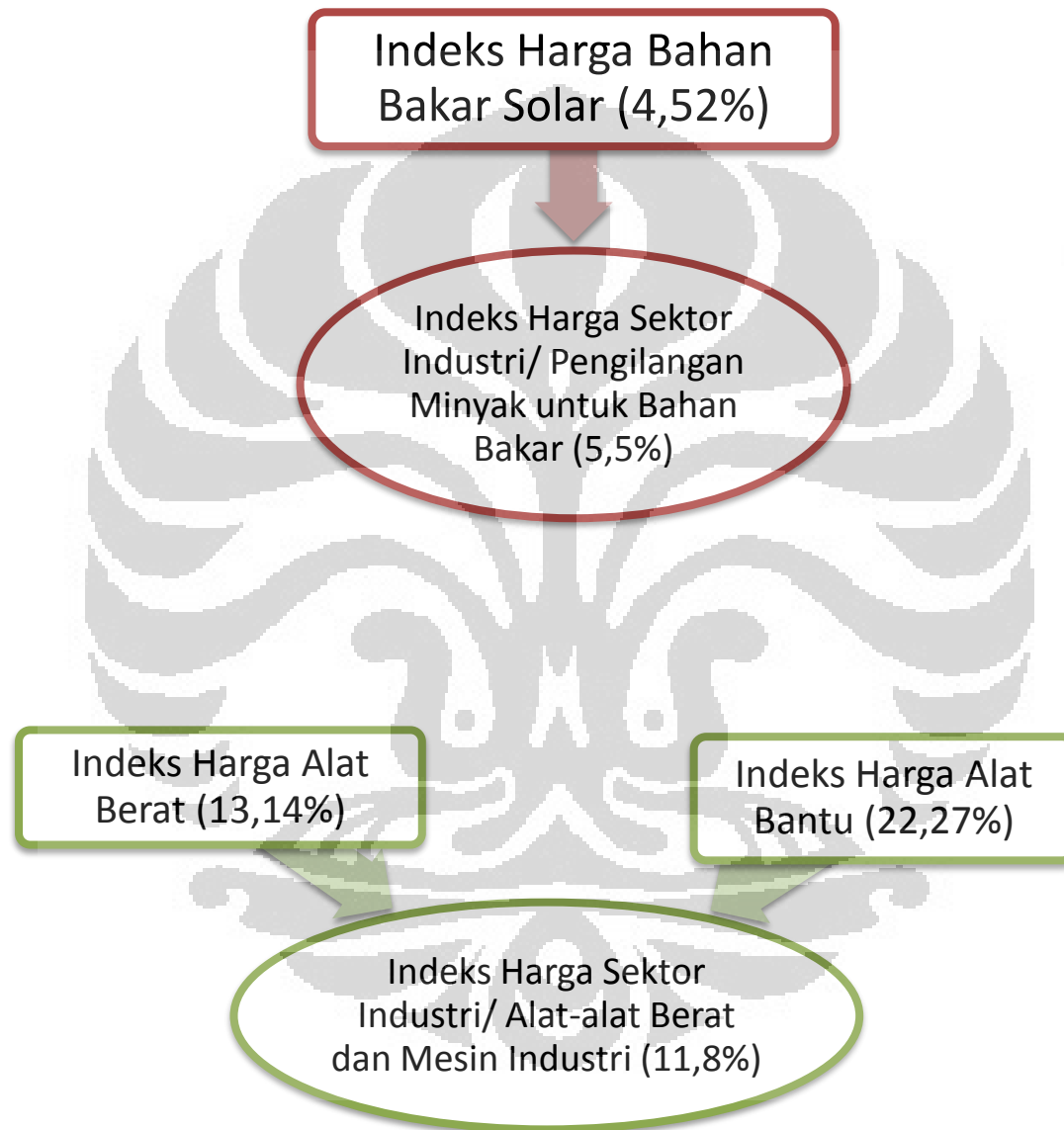
Jika terjadi perubahan dapat segera diketahui karena sumbernya jelas.



Pengelompokan indeks dan prosentase kenaikan nilai indeks untuk Januari - Desember 2008







No	Faktor	No.	Variabel	Komentar/Tanggapan/Masukan/ Perbaikan
1.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan kontraktor	X1	Indeks Harga Semen	
		X2	Indeks Harga Besi	
		X3	Indeks Harga Ready Mix	
		X4	Indeks Harga Batu	
		X5	Indeks Harga Pasir	
		X6	Indeks Harga Kayu	
		X7	Indeks Harga Galian	
		X8	Indeks Harga Aspal	
		X9	Indeks Harga Karet	
		X10	Indeks Harga Kabel Listrik	
		X11	Indeks Harga Lampu sejenisnya	
		X12	Indeks Harga Pekerjaan Umum Pertanian	
		X13	Indeks Harga Industri Bahan Bangunan Siap Pasang dari Logam dan Lainnya	
		X14	Indeks Harga Instalasi listrik, gas, komunikasi	
		X15	Indeks Harga PVC	
		X16	Indeks Harga Bahan Bakar Solar	
		X17	Indeks Harga Alat Berat	
		X18	Indeks Harga Alat Bantu	

No	Faktor	No.	Variabel	Komentar/Tanggapan/Masukan/ Perbaikan
2.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009	X19	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam	
		X20	Indeks Harga Sektor Industri/ Logam Dasar	
		X21	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian	
		X22	Indeks Harga Sektor Industri/ Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar	
		X23	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri	

II. Rekomendasi Variabel

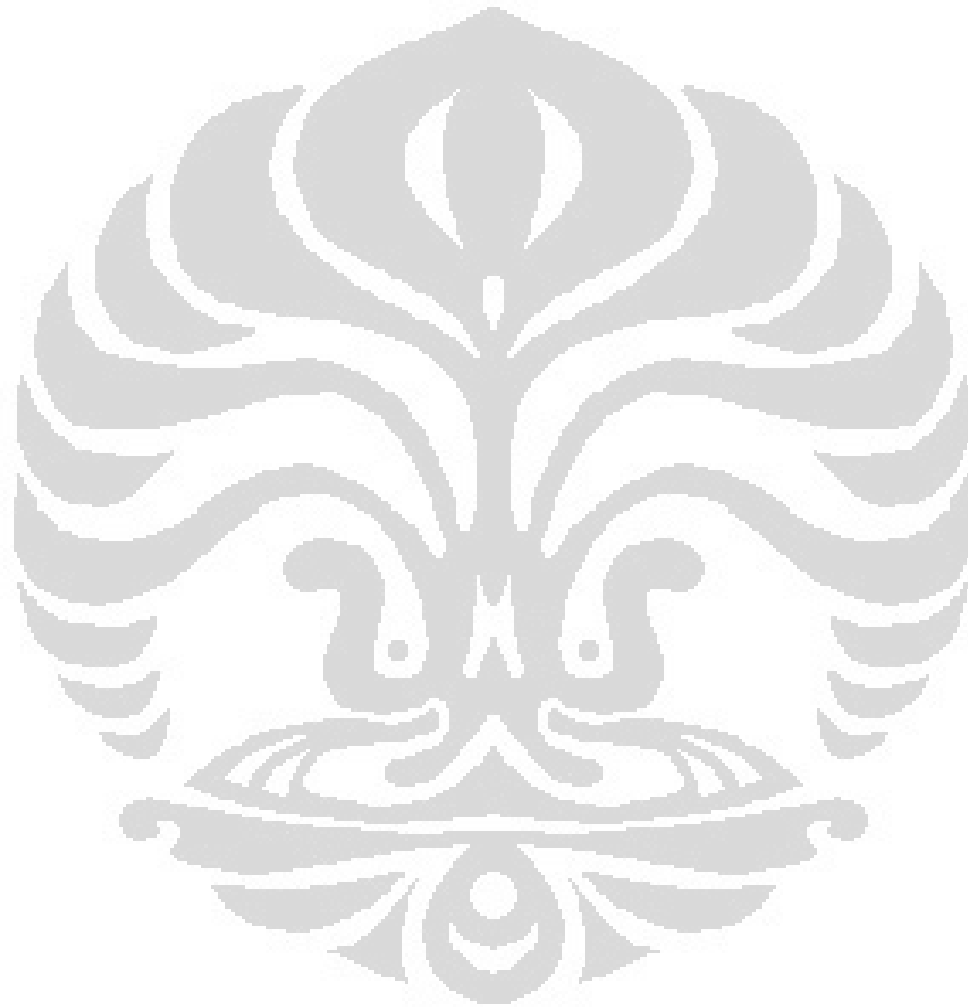
Apakah faktor-faktor utama (yang berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga seperti yang dijabarkan di atas sudah cukup lengkap? Kalau kurang lengkap mohon ditambahkan sesuai dengan pengalaman yang pernah Bapak / Ibu alami :

No	Faktor		Variabel	Komentar/Tanggapan/Masukan/ Perbaikan
1.	Indeks harga sumber daya proyek menurut tata cara perhitungan kontraktor			
2.				
3.				
4.				

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Sendy Reza Davian



**ANALISA PERBEDAAN TATA CARA PERHITUNGAN PENYESUAIAN HARGA
PADA KONTRAKTOR PROYEK BANJIR KANAL TIMUR PAKET 27, 28, 29
DENGAN KELUARNYA SURAT EDARAN NO.4/SE/PA/2009**

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI KEPADA *STAKEHOLDERS*

Oleh :

SENDY REZA DAVIAN

040501059Y

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
DEPOK
2009**

ABSTRAK

Eskalasi biaya proyek mempunyai dampak yang cukup besar pada kinerja biaya proyek, maka semestinya perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan dengan maksud untuk mengatasi eskalasi ini dapat memberikan nilai yang sesuai dengan eskalasi yang sebenarnya terjadi. Pada proyek Banjir Kanal Timur yang merupakan proyek milik pemerintah dan mendapat kebijakan tentang penyesuaian harga, kontraktor menggunakan cara perhitungan harga menurut kontrak proyek yang mengacu terhadap Keperes 80/2003 sebagai dasarnya. Namun dalam pelaksanaan proyek keluar surat edar No.4/SE/PA/2009 dari Departemen Pekerjaan Umum mengenai tata cara perhitungan penyesuaian harga. Surat edaran No.4/SE/PA/2009 mengatur lebih detail tentang tata cara pengambilan indeks sehingga perbedaan perhitungan penyesuaian harga ini disebabkan oleh perbedaan cara pengambilan indeks harga. Untuk mengetahui indeks-indeks harga apa saja yang paling dominan menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga tersebut, maka perlu diidentifikasi faktor-faktor dominan yang menyebabkan perbedaan. Faktor-faktor yang diteliti berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Seberapa besar prosentase perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.
- Faktor-faktor utama (yang berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga yang dilakukan kontraktor Banjir Kanal Timur sebelum dan sesudah keluarnya surat edaran No.4/SE/PA/2009.

KERAHASIAAN INFORMASI

Seluruh informasi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu untuk keperluan penelitian ini dijamin kerahasiaannya.

INFORMASI DARI HASIL PENELITIAN

Hasil dari seluruh informasi yang didapat dianalisis dan sebagai hasil dari penelitian, temuan dari studi ini akan disampaikan kepada perusahaan Bapak/Ibu.

Apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, dapat menghubungi:

1. Peneliti/Mahasiswa : **Sendy Reza Davian** pada HP 0818682533 atau e-mail sendyreza@yahoo.com
2. Dosen Pembimbing 1 : **Ir. Bambang Setiadi, MSc** pada HP 0816822625
3. Dosen Pembimbing 2 : **Alin Veronika, ST, MT** pada HP 08128365358

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian saja.

Hormat saya,

Sendy Reza Davian



DATA RESPONDEN DAN PETUNJUK SINGKAT

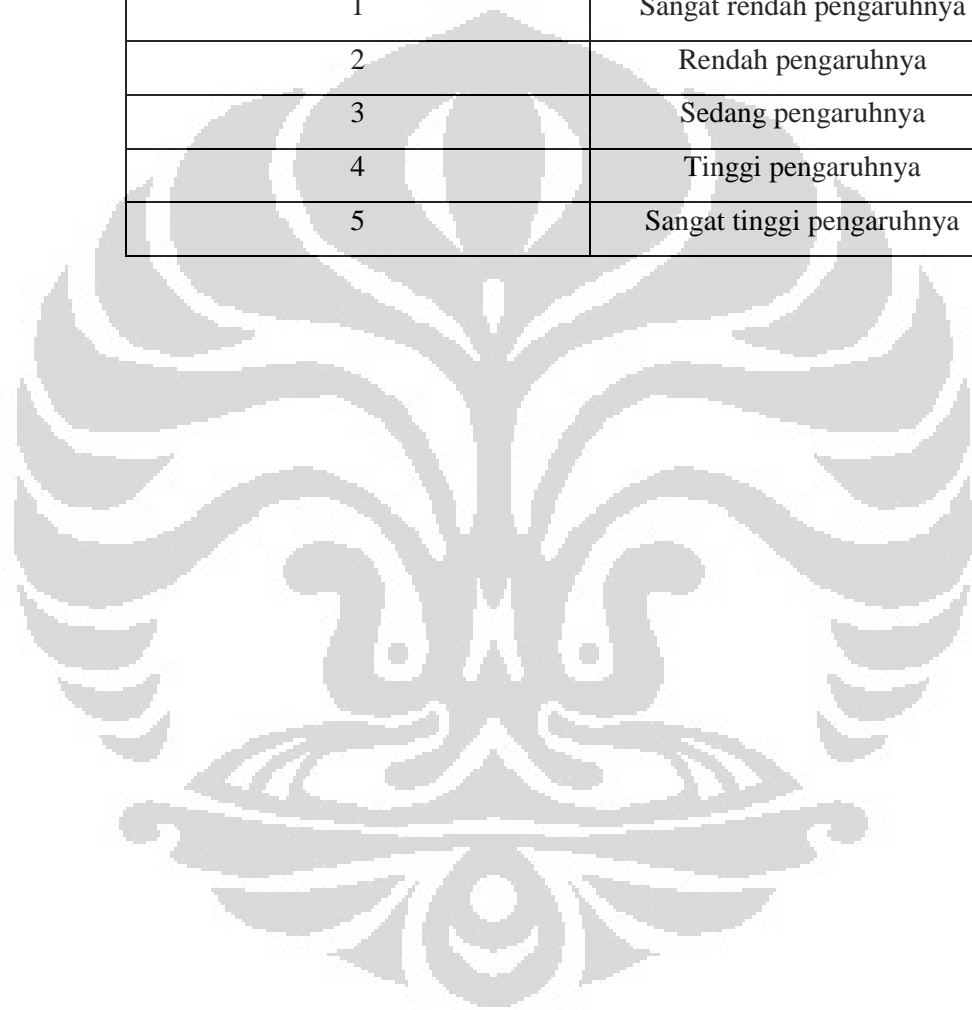
1. Nama Responden :
2. Nama Perusahaan :
3. Alamat Perusahaan :
4. Nama Proyek :
5. Lokasi Proyek :
6. Jabatan :
7. Pengalaman Kerja : (tahun)
8. Pendidikan Terakhir : SLTA / D3 / S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)
9. Tanda tangan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap faktor-faktor penelitian (yang berasal dari indeks harga item-item sumberdaya proyek) yang menyebabkan perbedaan hasil perhitungan penyesuaian harga (sebagai variabel Y).
2. Jawaban merupakan fakta yang Bapak/Ibu pernah alami di lapangan mengenai tingkat pengaruh variabel-variabel yang ada terhadap perhitungan penyesuaian harga (melalui rumusan penyesuaian harga).
3. Sebelum Bapak/Ibu mengisi kolom tingkat pengaruh, isilah terlebih dahulu kolom yang menyatakan pengetahuan Bapak/Ibu mengenai variabel-variabel bebas yang ada dengan tanda ✓ pada kolom ya atau tidak. Jika jawaban Bapak/Ibu adalah tidak pada suatu variabel, maka tidak perlu mengisi kolom tingkat pengaruh pada variabel tersebut dan langsung melanjutkan ke variabel berikutnya, namun jika jawabannya ya, maka isilah kolom tingkat pengaruh.
4. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Bapak/Ibu dengan memilih jawaban (1,2,3,4, atau 5) dengan tanda ✓, yang menurut Bapak/Ibu paling mendekati jawaban yang benar.

5. Berikut adalah kategori dari pilihan jawaban:

Nomor	Kategori
1	Sangat rendah pengaruhnya
2	Rendah pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
4	Tinggi pengaruhnya
5	Sangat tinggi pengaruhnya



B. Contoh Pengisian Kuesioner

Misal pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

	Variabel Penelitian	Apakah Anda memiliki pengetahuan mengenai variabel Xn?		Pengaruh Terhadap Y				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
	Kelompok Indeks Tata Cara Kontraktor							
X1	Indeks Harga Semen	✓						✓
X2	Indeks Harga Besi	✓					✓	
X3	Indeks Harga Ready Mix	✓				✓		
X4	Indeks Harga Batu	✓			✓			
X5	Indeks Harga Pasir	✓		✓				
X6	Indeks Harga Kayu		✓					

Tingkat Pengaruh Variabel-variabel Terhadap Perhitungan Penyesuaian Harga (Melalui Rumusan Penyesuaian Harga)

	Variabel Penelitian	Apakah Anda memiliki pengetahuan mengenai variabel Xn?		Pengaruh Terhadap Y				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
	Kelompok Indeks Tata Cara Kontraktor							
X1	Indeks Harga Semen							
X2	Indeks Harga Besi							
X3	Indeks Harga Ready Mix							
X4	Indeks Harga Batu							
X5	Indeks Harga Pasir							
X6	Indeks Harga Kayu							
X7	Indeks Harga Galian							
X8	Indeks Harga Aspal							
X9	Indeks Harga Karet							
X10	Indeks Harga Kabel Listrik							
X11	Indeks Harga Lampu sejenisnya							
X12	Indeks Harga Pekerjaan Umum Pertanian							
X13	Indeks Harga Industri Bahan Bangunan							
X14	Indeks Harga Instalasi listrik, gas, komunikasi							
X15	Indeks Harga PVC							

	Variabel Penelitian	Apakah Anda memiliki pengetahuan mengenai variabel Xn?		Pengaruh Terhadap Y				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
X16	Indeks Harga Bahan Bakar							
X17	Indeks Harga Alat Berat							
X18	Indeks Harga Alat Bantu							
	Kelompok Indeks Tata Cara Surat Edaran No.4/SE/PA/2009							
X19	Indeks Harga Sektor Industri/ Barang Mineral Bukan Logam							
X20	Indeks Harga Sektor Industri/ Logam Dasar							
X21	Indeks Harga Jenis Konstruksi/ Pekerjaan Umum di Bidang Pertanian							
X22	Indeks Harga Sektor Industri/ Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar							
X23	Indeks Harga Sektor Industri/ Alat-alat Berat dan Mesin Industri							

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Sendy Reza Davian



REKAPITULASI PERHITUNGAN KOEFISIEN KOMPONEN BERSAMA

Pekerjaan : Pembangunan Kanal Timur Paket 28
Penyedia Jasa : SACNA - BASUKI Joint Operation
Kontrak No. : KU.08.08/BBWS-CC/XI/226
Amandemen I : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / I / 07
Amandemen II : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / II / 011 B
Amandemen III : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / VI / 086
Amandemen IV : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / X / 509

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Profitt	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	PEKERJAAN PERSIAPAN / GENERAL ITEM																							
1.1	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	LS	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	1,000
1.2	Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan Jembatan jembatan sementara termasuk oprit sementara dan pembongkaran nya di dekat Jemb. Pahlawan Revolusi	LS	0,100	0,137	0,001	0,079	0,091	0,059	-	0,031	-	-	-	0,003	0,020	-	0,027	0,214	-	0,053	0,044	0,113	0,030	1,000
	TOTAL (I)																							
2	Pekerjaan Saluran (BKT 278-333)																							
2.1	Pekerjaan Saluran																							
	Pekerjaan Tanah																							
2.1.1	Pengerinan selama pengerjaan galian BKT	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	0,430	0,246	-	1,000
2.1.2	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
2.1.3	Pendongkelan (Grubbing)	phn	0,100	0,214	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,285	0,311	0,090	1,000
2.1.4	Bongkaran bangunan lama	m2	0,100	0,111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,391	0,398	-	1,000
2.1.5	Stripping	m2	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,294	0,355	0,212	1,000
2.1.6	Galian saluran biasa	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.1.6.a	Galian saluran biasa	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.1.7	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.8	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.9	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.10	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.10.a	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.11	Galian saluran pasir dan kerikil	m3	0,100	0,064	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,550	0,284	0,002	1,000
2.1.12	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.13	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.14	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.15	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.16	Galian saluran cadas	m3	0,100	0,064	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,550	0,284	0,002	1,000
2.1.17	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.18	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.19	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.20	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.21	Timbunan tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
2.1.22	Pagar kawat duri	m'	0,100	0,213	-	0,678	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	1,000
2.1.23	Papan larangan	bh	0,100	0,080	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	1,000
2.1.24	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	0,819	-	-	-	-	1,000
2.1.24.a	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	0,819	-	-	-	-	1,000
	Pemancangan Sheet Pile FPC320 C500																							
2.1.25	Pengadaan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	0,100	0,003	-	0,605	0,273	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,011	0,007	0,001	1,000
2.1.26	Pemancangan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	0,100	0,276	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,320	0,250	0,053	1,000
2.1.27	Balok Pile Cap 500 x 500	m3	0,100	0,045	-	-	0,804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,033	0,002	1,000
2.1.28	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
2.1.29	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
2.1.30	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
2.1.31	Aspal Filler Delatasi per 12 m. t=5cm	m2	0,100	0,371	-	-	-	-	-	0,008	0,170	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komknk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	Sub Total (2.1)																							
2.2	Saluran Gendong																							
	Pekerjaan tanah																							
2.2.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.2.6	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
2.2.7	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
2.2.8	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain																							
2.2.9	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (2.2)																							
	TOTAL (2)																							
3	BANGUNAN AIR																							
3.1	Drain inlet 4 (BKT 309)																							
	Pekerjaan tanah																							
3.1.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
3.1.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
3.1.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
3.1.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
3.1.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
3.1.6	Timbunan	m3	0,100	0,247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,367	0,286	-	1,000
3.1.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.9	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	0,100	0,102	0,258	-	-	0,373	0,163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	1,000
	Pekerjaan Beton																							
3.1.10	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
3.1.11	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
3.1.12	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
3.1.13	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
3.1.13.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
3.1.14	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.15	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.16	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
3.1.17	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
3.1.18	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	-	0,016	0,017	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain																							
3.1.19	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.19.a	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.20	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.21	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.22	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
3.1.23	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.24	Pipa rembesan	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	-	1,000
3.1.25	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	1,000
3.1.26	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	-	-	0,742	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.27	Sandaran	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (3.1)																							
3.2	Drain inlet 5 (BKT 298)																							
	Pekerjaan tanah																							
3.2.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
3.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
3.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
3.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
3.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																			TOTAL			
			Prof	TNG	BAHAN														ALAT						
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S		T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat		Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
3.2.5.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	
3.2.6	Timbunan	m3	0,100	0,247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,367	0,286	-	1,000	
3.2.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.9	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.10	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.11	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	0,100	0,102	0,258	-	-	-	0,373	0,163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	1,000	
	Pekerjaan beton																								
3.2.12	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000	
3.2.13	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000	
3.2.14	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
3.2.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
3.2.16	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.17	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.18	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000	
3.2.19	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.20	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	-	0,016	0,017	-	1,000	
	Pekerjaan Lain-lain																								
3.2.21	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.21.a	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.22	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000	
3.2.25	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.26	Pipa rembesan	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	-	1,000	
3.2.27	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	1,000	
3.2.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	-	-	0,742	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.2.29	Sandaran	Kg	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000	
3.2.29.a	Sandaran	Kg	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000	
	Sub Total (3.2)																								
3.3	Drain inlet 6 (BKT 293)																								
	Pekerjaan tanah																								
3.3.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000	
3.3.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000	
3.3.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000	
3.3.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000	
3.3.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	
3.3.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.9	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.10	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.11	Pasangan batu	m3	0,100	0,102	0,258	-	-	-	0,373	0,163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	1,000	
	Pekerjaan Beton																								
3.3.12	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000	
3.3.13	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000	
3.3.14	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
3.3.14.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
3.3.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
3.3.15.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
3.3.16	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.17	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.18	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000	
3.3.19	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000	
3.3.20	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	0,016	0,017	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain																								
3.3.21	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.21.a	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	0,100	0,213	-	0,001	-	0,686	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
3.3.22	Bronjong silinder, Dia. 0,45 x 1,00 m	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
3.3.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	1,000
3.3.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.3.25	Pipa rembesan, Dia. 60 x 500 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	1,000
3.3.26	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	1,000
3.3.27	Baut type U, Dia. 16 mm, l = 40 mm	bh	0,100	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.3.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	-	-	0,742	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
3.3.29	Sandaran	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
Sub Total (3.3)																								
TOTAL (3)																								
4	JALAN INSPEKSI																							
4.1	Jalan Inspeksi Sepanjang Saluran Banjir Kanal Timur (4720 m)																							
Perkerasan Aspal																								
4.1.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
4.1.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000
4.1.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000
4.1.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
Perkerasan Kerikil																								
4.1.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,856	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,026	-	1,000
Pekerjaan Tanah																								
4.1.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Sub Total 4.1																								
TOTAL (4)																								
5	JEMBATAN DAN JALAN OPRIT																							
5.1	Jembatan Pahlawan Revolusi (BKT 317) (Bentang 16+25+16 m, Lebar = 19 m)																							
Pekerjaan Tanah																								
5.1.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5.1.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.1.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.1.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.1.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.1.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.1.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.1.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	0,430	0,246	-	1,000
5.1.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.1.8.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																								
5.1.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
5.1.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.1.10.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.1.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.1.12	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Pemancangan																								
5.1.13	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	0,007	0,008	-	1,000
5.1.13.a	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	0,007	0,008	-	1,000
5.1.14	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.1.14.a	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.1.15	Tiang pancang uji, l=11 m	bh	0,100	0,001	-	0,055	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	0,002	0,710	1,000
5.1.16	Uji beban pelat	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur atas																								
Balok pra cetak																								
5.1.17	(1) Pembuatan, l=25 m, brt =21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,045	0,490	0,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	0,016	0,024	0,010	1,000
5.1.18	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.1.19	(3) Perakitan dan penengangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	-	0,068	-	1,000
5.1.20	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.1.21	(1) Pembuatan, l = 30,6 m, brt = 41,06 ton	bh	0,100	-	-	0,718	0,117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	-	-	-	-	-	1,000

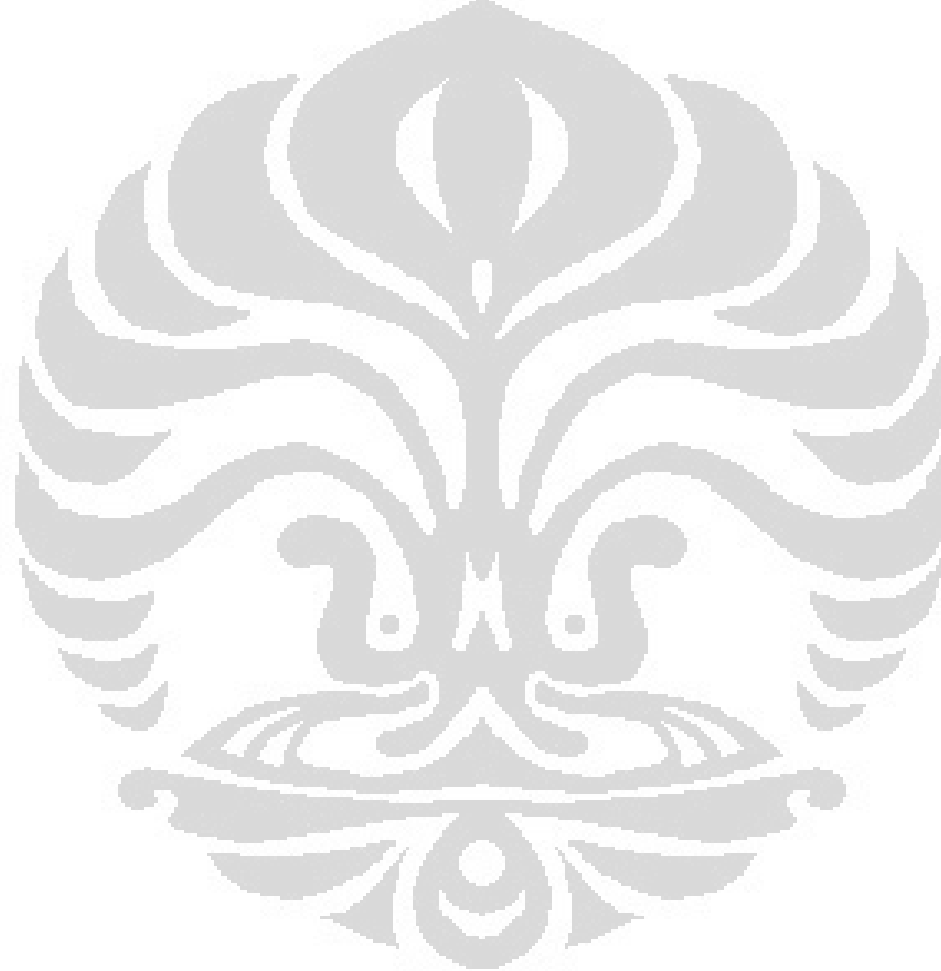
No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT					
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T			
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
5.1.22	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000	
5.1.23	(3) Perakitan dan penegangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	0,068	-	1,000	
5.1.24	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,568	-	1,000	
5.1.25	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	-	-	0,866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,004	0,001	1,000	
5.1.26	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
Blok diafragma pra-cetak																									
5.1.27	(1) Pembuatan, type 2	bh	0,100	-	-	0,571	0,329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.1.28	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000	
5.1.29	(3) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,388	1,000	
5.1.30	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
5.1.31	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.32	Penyangga bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000	
Perlengkapan Jembatan																									
5.1.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,771	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.1.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	0,180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.1.35	Sambungan ekspansi dari baja	m'	0,100	0,029	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,871	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.36	Pipa drainasi	bh	0,100	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,800	-	-	-	-	1,000	
5.1.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000	
5.1.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	0,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,745	-	-	-	-	-	1,000	
Pekerjaan Perkuatan																									
5.1.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000	
5.1.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000	
5.1.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000	
5.1.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000	
5.1.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	
5.1.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	-	-	-	-	0,787	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000	
5.1.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
5.1.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.49	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000	
5.1.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
5.1.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.1.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	1,000	
5.1.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Sub Total (5.1)																									
5.2 Jalan Oprit menuju Jembatan Pahlawan Revolusi																									
5.2.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000	
5.2.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000	
5.2.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000	
5.2.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000	
Pekerjaan Tanah																									
5.2.5	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.2.6	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000	
5.2.7	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000	
5.2.8	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000	
5.2.9	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000	
5.2.10	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	
5.2.11	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pekerjaan Lain-lain																									
5.2.12	Rel Pelindung (Guard rail)	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000	
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)																									
5.2.13	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.2.14	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000	
5.2.15	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type II)																									
5.2.16	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.2.17	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT			
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
5.2.18	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.2.19	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,313	-	-	-	0,001	1,000
Dinding Penahan Tanah																							
5.2.20	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
5.2.21	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.2.22	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.2.23	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.2.24	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm, l = 500 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	1,000
Sub Total (5.2)																							
5.3 Jembatan Sawah Barat (BKT-290)																							
(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																							
Pekerjaan Tanah																							
5.3.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5.3.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.3.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.3.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.3.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.3.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.3.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.3.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	0,014	0,430	0,246	-	1,000
5.3.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																							
5.3.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
5.3.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.3.10.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.3.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.3.12	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Pemancangan																							
5.3.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13; i=6	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	0,007	0,008	-	1,000
5.3.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13; i=6	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.3.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, I = 8 m	bh	0,100	0,001	-	0,055	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	0,002	0,710	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																							
Balok pra-cetak																							
5.3.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,045	0,490	0,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	0,016	0,024	0,010	1,000
5.3.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.3.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	0,068	-	1,000
5.3.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.3.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,039	0,486	0,251	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,007	-	0,019	0,028	0,005	1,000
5.3.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.3.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	0,068	-	1,000
5.3.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.3.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	-	-	0,866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,004	0,001	1,000
5.3.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
Balok diafragma pra-cetak																							
5.3.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.3.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.3.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,388	1,000
5.3.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.3.30	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
5.3.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	0,016	0,017	-	1,000
Perlengkapan Jembatan																							
5.3.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,771	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	0,180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	0,029	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,871	-	-	-	-	1,000
5.3.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	0,100	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,800	-	-	-	1,000
5.3.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
5.3.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	0,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,745	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Perkuatan																							
5.3.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.3.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
5.3.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.3.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.3.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.3.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	-	-	-	-	0,787	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.3.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.3.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.49	Penulangan polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
5.3.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	-	1,000
5.3.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
5.3.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.3.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	1,000
5.3.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Sub Total (5.3)																								
5.4	Jalan Oprit menuju Jembatan Sawah Barat																							
Perkerasan Aspal																								
5.4.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.4.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000
5.4.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000
5.4.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
Pekerjaan Lain-lain																								
5.4.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,313	-	-	-	-	0,001	1,000
Sub Total (5.4)																								
5.5	Jalan Oprit menuju Jalan Inspeksi																							
Perkerasan Aspal																								
5.5.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.5.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000
5.5.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000
5.5.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
Perkerasan Kerikil																								
5.5.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,856	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,026	-	1,000
Pekerjaan Tanah																								
5.5.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.5.7	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.5.8	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.5.9	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.5.10	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.5.11	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.5.12	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,614	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Lain-lain																								
5.5.13	Rel Pelindung (Guard Rail)	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)																								
5.5.14	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.5.15	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.5.16	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.5.17	Pipa beton dia. 600 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,313	-	-	-	-	0,001	1,000
5.5.18	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,313	-	-	-	-	0,001	1,000
Sub Total (5.5)																								
5.6	Jembatan Wijaya Kusuma (BKT-304) (Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																							
Pekerjaan Tanah																								
5.6.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5.6.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.6.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
5.6.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.6.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.6.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.6.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	0,430	0,246	-	1,000
5.6.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																								
5.6.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
5.6.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.6.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.6.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Pemancangan																								
5.6.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm I=13; I=6	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	0,007	0,008	-	1,000
5.6.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm I=13; I=6	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.6.15	Tiang pancang uji, I=15 m, I= 8 m	bh	0,100	0,001	-	0,055	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	0,002	0,710	1,000
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																								
Balok pra-cetak																								
5.6.16	(1) Pembuatan, I = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,045	0,490	0,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	0,016	0,024	0,010	1,000
5.6.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.6.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	0,068	-	1,000
5.6.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.6.20	(1) Pembuatan, I = 16,6 m, brt =10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,039	0,486	0,251	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,007	-	-	0,019	0,028	0,005	1,000
5.6.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.6.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	0,068	-	1,000
5.6.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.6.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	-	-	0,866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,004	0,001	1,000
5.6.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
Balok diafragma pra-cetak																								
5.6.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.6.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000
5.6.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,388	1,000
5.6.29	Bekisting Multipleks	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.6.30	Pembesian Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
5.6.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	0,016	0,017	-	1,000
Perlengkapan Jembatan																								
5.6.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,771	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2,500 mm	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.6.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	-	-	-	-	-	0,830	-	-	-	-	-	-	-	0,031	0,037	0,001	1,000
5.6.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan Perkuatan																								
5.6.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.6.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.6.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.6.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.6.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.6.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.6.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.6.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.49	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
5.6.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	1,000
5.6.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.6.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.6.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	1,000
5.6.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Sub Total (5.6)																								

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Profit	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
5.7	Jalan dan Oprit Jembatan Wijaya Kusuma																							



No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT					
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T			
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
	Perkerasan Aspal																								
5.7.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000	
5.7.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000	
5.7.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000	
5.7.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain																								
5.7.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	-	0,856	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,026	-	1,000	
	Sub Total (5.7)																								
	5.8 Jembatan Bambu Duri (Sutet) (BKT309)																								
	(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																								
	Pekerjaan Tanah																								
5.8.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000	
5.8.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000	
5.8.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000	
5.8.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000	
5.8.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000	
5.8.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	
5.8.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	0,430	0,246	-	1,000	
5.8.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																								
5.8.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000	
5.8.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000	
5.8.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
5.8.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
	Pekerjaan Pemancangan																								
5.8.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13, l=6	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	-	-	0,007	0,008	-	1,000	
5.8.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13, l=6	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000	
5.8.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	-	0,055	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	0,002	0,710	1,000	
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																								
	Balok pra cetak																								
5.8.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,045	0,490	0,218	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	-	0,016	0,024	0,010	1,000	
5.8.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000	
5.8.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	-	-	0,068	-	1,000	
5.8.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000	
5.8.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,039	0,486	0,251	-	-	-	-	-	-	-	-	0,007	-	-	-	-	0,019	0,028	0,005	1,000	
5.8.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000	
5.8.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	-	-	0,068	-	1,000	
5.8.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000	
5.8.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	-	-	0,866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,004	0,001	1,000	
5.8.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000	
	Balok diafragma pra-cetak																								
5.8.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000	
5.8.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	1,000	
5.8.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,388	1,000	
5.8.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
5.8.30	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	-	-	0,016	0,017	-	1,000	
	Perlengkapan Jembatan																								
5.8.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,771	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
5.8.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	-	-	-	-	0,830	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,031	0,037	0,001	1,000
5.8.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
	Pekerjaan Perkuatan																								
5.8.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000	
5.8.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000	
5.8.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000	
5.8.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000	
5.8.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT					
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T			
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
5.8.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.8.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	-	-	-	-	0,787	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.8.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.8.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.8.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.8.49	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
5.8.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.8.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	-	1,000
5.8.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000



No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL			
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT						
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T				
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
5.8.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.8.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Sub Total (5.8)																										
5.9	Jalan dan Oprit Jembatan Bambu Duri																									
Perkerasan Aspal																										
5.9.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	-	1,000	
5.9.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	-	1,000	
5.9.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	-	1,000	
5.9.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	-	1,000	
Pekerjaan Lain-lain																										
5.9.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	-	-	0,856	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,026	-	-	1,000	
Sub Total (5.9)																										
5.10	Jembatan Duren Sawit (BKT-278)																									
(BKT, Bentang 10+25+10 m, Lebar 7 m)																										
Pekerjaan Tanah																										
5.10.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,433	0,401	-	-	1,000	
5.10.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	-	1,000	
5.10.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	-	1,000	
5.10.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	-	1,000	
5.10.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	-	1,000	
5.10.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	-	1,000	
5.10.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	-	1,000	
5.10.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	-	-	0,025	-	0,077	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	0,430	0,246	-	-	1,000	
5.10.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																										
5.10.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	-	1,000	
5.10.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	-	1,000	
5.10.10.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	-	1,000	
5.10.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
5.10.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pekerjaan Pemancangan																										
5.10.13	Pengadaan t.p beton 400*400 mm l=13m & l=6.00 m	m'	0,100	0,001	-	0,521	0,354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	0,007	0,008	-	-	1,000	
5.10.14	Pemancangan t.p beton 400*400 mm l=13m & l=6.00 m	m'	0,100	0,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,368	0,388	-	-	1,000	
5.10.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	-	0,055	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	0,002	0,710	-	1,000	
5.10.16	Uji beban pelat	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	1,000	
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																										
Balok pra-cetak																										
5.10.17	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,045	0,490	0,218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,009	-	-	-	0,016	0,024	0,010	-	1,000	
5.10.18	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	-	1,000	
5.10.19	(3) Perakitan dan penegangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	-	-	-	-	0,068	-	-	1,000	
5.10.20	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,322	0,558	-	-	1,000	
5.10.21	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	-	-	0,866	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,004	0,001	-	1,000	
5.10.22	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	-	1,000	
Balok diafragma pra-cetak																										
5.10.23	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	-	1,000	
5.10.24	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,450	-	0,432	-	1,000	
5.10.25	(3) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,388	-	1,000	
5.10.26	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000	
5.10.27	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.10.28	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.10.29	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,792	-	-	-	0,016	0,017	-	-	1,000	
Perlengkapan Jembatan																										
5.10.30	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	-	-	-	-	-	-	0,771	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.31	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.32	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
5.10.33	Pipa drainasi	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000	
5.10.34	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	-	-	-	-	-	0,830	-	-	-	-	-	-	-	-	0,031	0,037	0,001	1,000	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
5.10.35	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Perkuatan																							
5.10.36	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.10.37	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.10.38	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.10.39	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.10.40	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.10.41	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.42	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.43	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	-	-	0,854	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.10.44	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.10.45	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	-	-	-	0,410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.46	Pembesian Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	1,000
5.10.47	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,754	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.48	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	m'	0,100	0,351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,549	-	-	-	1,000
5.10.49	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.50	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.51	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	-	0,627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.52	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	-	0,727	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-	1,000
5.10.53	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (5.10)																							
5.11	Oprit untuk Jembatan Duren Sawit																							
	Perkerasan Aspal																							
5.11.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.11.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	-	0,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,021	0,034	-	1,000
5.11.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,018	0,029	-	1,000
5.11.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	0,859	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,011	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain																							
5.11.5	Pipa drainasi, Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	-	0,856	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,016	0,026	-	1,000
	Dinding Penahan Tanah																							
5.11.6	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	-	-	0,819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,015	0,029	0,002	1,000
5.11.7	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.11.7.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	-	-	0,796	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,036	0,002	1,000
5.11.8	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
5.11.9	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	-	-	-	0,415	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,065	1,000
5.11.10	Pipa PVC dia. 50 mm, l = 500 mm	bh	0,100	0,253	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,647	-	-	-	1,000
	Sub Total (5.11)																							
	TOTAL (5)																							
6	UTILITAS																							
6.1	Telkom Jakarta Timur																							
	MATERIAL																							
	JARINGAN KABEL PRIMER																							
	Kabel Duct :																							
6.1.1	- KDJ STEL K-008 Kap. 800*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.2	- KDJ STEL K-008 Kap. 600*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.3	- KDJ STEL K-008 Kap. 300*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.4	- KDJ STEL K-008 Kap. 200*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Alat Sambung Sistem Panas Kerut																							
6.1.5	- Kap. 600*0.6 - 1000*0.6 (160/42-500)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.6	- Kap. 300*0.6 (92/25-500)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.7	- Kap. 200*0.6 (75/15-500)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.8	Connector UY 0.6	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.9	Kain Majun	Kg	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.10	RK Kap.2400 (kosong)	Unit	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.11	Terminal LSA plus kap. 100° u/ RK lengkap	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.12	Back Mount Frame 31 way	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.1.13	Jumper Wire 1 x 2 x 0.6 STEL K-006	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.14	Drop Wire 1 x 2 x 0.6 STEL K-004	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT					
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T			
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
6.1.15	Stoper Wavin	Set	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.16	Duct Seal Foam Plus	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.17	Label kabel primer	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
JARINGAN KABEL SEKUNDER																									
Kabel Tanah STEL K-007 :																									
6.1.18	- Kap. 200*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.19	- Kap. 100*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.20	- Kap. 80*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.21	- Kap. 60*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.22	- Kap. 40*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.23	- Kap. 20*0.6	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Alat Sambung Panas Kerut																									
6.1.24	- Kap. 200*0.6 (75/15-500)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.25	- Kap. 100* s/d 60*0.6 (75/15-250)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.26	- Kap. 40* s/d 10*0.6 (43/8-200)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.27	Connector UY 0,6	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
KP Fiber Tiang Lengkap (Tekan Sisip)																									
6.1.28	- Kap. 20"	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.29	Jumper Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-006	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.30	Drop Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-004	Meter	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.31	Tiang Telepon 7 m STEL L-003 Type T-7	Buah	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.32	Terminal Tekan Sisip Kap. 100" u/RK (lengkap dgn BMF)	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.33	Pipa PVC 1,5" / DW guide	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.34	Flaming Belt Lengkap	Buah	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
6.1.35	Kain Majun	Kg	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000	
JASA INSTALASI																									
INSTALASI JARINGAN KABEL PRIMER																									
6.1.36	Persiapan/Pembersihan MH Type H1/H2	Buah	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.37	Roding Duct (tmsk tambang plastik Ø 6 mm)	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pembuatan route duct 4 pipa PVC dia 4" - tbi 4 mm kedalamn 1.10 M :																									
6.1.38	- di bawah makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Pembuatan route duct 10 pipa PVC dia 4" - tbi 4 mm kedalamn 1.10 M :																									
6.1.39	- di bawah makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Borring Konvensional / Manual Bertang 8 M :																									
6.1.40	- Kap. 4 pipa Galvanis Med	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.41	- Kap. 10 pipa Galvanis Med	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.42	Pembuatan duct selam 2 pipa PVC dia 4" - 4mm : 3 met	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.43	Pembuatan Manhole Type HIS5 L (tmsk vertikal plate, ka leher mh & label dr blackload) dibawah hotmix	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.44	Pembuatan Handhole HH1 uk (2,00x1,55x1,65) dibawah	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.45	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pa (lebar 40cm, kedalamn 110 cm) dibawah: Makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Penarikan KTTL																									
Penarikan kabel duct																									
6.1.46	- Kap. 800*0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.47	- Kap. 600*0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.48	- Kap. 300*0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.49	- Kap. 200*0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
Penyambungan kabel duct dalam MH menggunakan alat sambung panas kerut :																									
6.1.50	- Kap. 800*0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.51	- Kap. 600*0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.52	- Kap. 300*0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.53	- Kap. 200*0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.54	Buka Tutup Alat Sambung dalam MH : kap 401" - 1000"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.55	Pemasangan Rumah Kabel (RK) kap.2400 diatas : tanah	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.56	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.57	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.58	Pemasangan patok pengaman + cat 4 buah	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.59	Pengecoran lantai body RK Kap. 2400 dengan parafin	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.60	Pengcatan label RK	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.61	Pemasangan Grounding Tunggal 12 M di RK	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	
6.1.62	Overburgh	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
6.1.63	Pemasangan Stopper	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.64	Pemasangan label kabel primer	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.65	Pemasangan Duct Seal	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.66	Perbaikan galian rute duct (50 cm) kedalaman 1,10 M : - dibawah tanah (bahu jalan)	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
INSTALASI JARINGAN KABEL SEKUNDER																								
6.1.67	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pa (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.68	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pa (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.69	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pa (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah : Hotmix	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Pekerjaan boring kabel sekunder pipa PVC dia 4" - 5,5 mm:																								
6.1.70	- Kap. 1 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.71	- Kap. 4 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Penarikan KTTL																								
6.1.72	- Kap. 200"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.73	- Kap. 100"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.74	- Kap. 80"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.75	- Kap. 60"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.76	- Kap. 40"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.77	- Kap. 20"/0,6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Penyambungan lurus/cabang Kabel Tanah Tanam Langsung dengan konektor :																								
6.1.78	- Kap. 200"/0,6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.79	- Kap. 100"/0,6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.80	- Kap. 80"/0,6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.81	- Kap. 60"/0,6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.82	- Kap. 40"/0,6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.83	Pembongkaran alat sambung	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.84	Pembuatan/Pemasangan tanda titik sambung / rute kabe	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.85	Pemasangan alat sambung baru sistem panas kerut : ka	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.86	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.87	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.88	Pemasangan tiang telpon 7 meter diatas permukaan : Be	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.89	Pemasangan DP berikut riser pipe dan pasang terminal s Kap 10"-20" pada : Tiang Telepon Baru	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.90	Terminasi kabel sistem tekan sisip di : DP Tiang kat KT/K	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.91	Pelabelan DP tiang/dinding	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.92	Pemasangan DW Guide	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.93	Pemasangan Flamming Belt	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.94	Reboundary	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.95	Overburgh	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Perbaikan bekas galian (40 cm) kedalaman 1,10 m																								
6.1.96	- dibawah tanah (bahu jalan)	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.97	- dibawah hotmix	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
Sub Total (6.1)																								
6.2 PLN Jakarta Timur																								
SKTM 20 KVA- Sawah Barat																								
PEKERJAAN, GALIAN, URUGAN DAN PEMADATAN																								
Pada Tanah keras / Tanah Korral / Berm :																								
Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M																								
6.2.1	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m'	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.2	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x 1,30) m	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.3	Galian Lubang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20) m3	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.4	Galian Lubang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50 x 3,00)	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.5	Pompongan / Tutup Duckting (1 meter)	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
PEK. PENARIKAN DAN PENYAMBUNGAN																								
6.2.6	Penarikan SKTM 3 x 240 mm2	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.7	Penyambungan SKTM (3 x 150/240/300) mm2	set	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																			TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN														ALAT					
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S		T	
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat		Alat Bantu	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	MATERIAL PELENGKAP																							
6.2.8	Pengadaan & pemasangan patok tanda kabel 20 kV PLN	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.9	Pengadaan & pemasangan tegel tanda mof kabel 20 kV	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.10	Pengadaan & pemasangan batu bata	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.11	Pengadaan & pemasangan timah lebel (5 cm x 25 cm x	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.12	Pengadaan & pemasangan keramik tanda peringatan ka	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.13	Pengadaan pasir sepanjang galian & lobang samb. Kabe	m3	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.14	Pengadaan & pemasangan besi kanal UNP. 140.60.7 do	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	PENGEBORAN , CROSSING JALAN																							
6.2.15	Crossing / Boring manual Jalan	m'	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	PERBAIKAN BEKAS GALIAN KABEL (BERIKUT MATERIAL)																							
	Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M																							
6.2.16	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m'	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.17	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x 1,30) m	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.18	Galian Lobang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20) m3	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
6.2.19	Galian Lobang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50 x 3,00)	bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	PEKERJAAN LAIN-LAIN																							
6.2.20	Pembuangan tanah bekas galian (volume yang dibuang) (volume = lbr gal.x (Tinggi lap.psr urg + lap. Penutup gal.) p/jg Trace galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	ANGKUTAN KABEL DALAM METER																							
6.2.21	Angkutan kabel 2 Haspel	rit	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	MATERIAL SAWAH BARAT																							
6.2.22	Kabel TM XLPE 3 x 240 mm2	Mtr	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.23	Kotak Sambung Kabel TM 20 kV 3 x 240 mm2	Bh	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (6.2)																							
6.3	TPJ																							
	SIDEWORKS																							
	Trenches for pipes including: cutting and breaking of the existing pavement all necessary sheeting and bracing disposal of material arising from excavations																							
	Trenches in asphalt hotmix pavement (roadway)																							
6.3.1	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm average d	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.2	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm average d	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Bedding, backfilling and pavement reinstatement as specified																							
	Trenches in asphalt hotmix pavement ; road width > 7m																							
6.3.3	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm average d	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.4	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm average d	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Syphon as specified - for pipe laying (excavation, bedding, backfilling, reinstatement and concrete support)																							
6.3.5	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90 2nos single flare	nos	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	BUTTERFLY CHAMBER																							
6.3.6	For NBV ND 800 mm chamber as specified	nos	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	PIPEWORKS																							
	Clean water pipe instalation:																							
	Pipelaying work including:																							
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site																							
	internal cleaning																							
	all necessary cutting, trimming & connecting																							
	instalation of as specified, in-line accessories																							
	testing and comisioning																							

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																			TOTAL		
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S		T	
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat		Alat Bantu	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	HDPE pipe - WJ																							
6.3.7	Ø 800 mm pipe	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.8	Ø 250 mm pipe	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings instalation:																							
	Pipework fittings instalation including:																							
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site																							
	internal cleaning																							
	Connecting to pipe																							
	instalation of as specified accessories																							
	testing and comisioning																							
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ																							
6.3.9	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.10	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.11	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Steel - Under preasure tee - hot tapping TJ/FJ																							
6.3.12	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Mitter bend 90 - WJ																							
6.3.13	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Stub Flange - WJ																							
6.3.14	Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.15	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings instalation:																							
	Steel - Dismantling Joint - FJ																							
6.3.16	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Gate valve with straatpot - FJ																							
6.3.17	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Collar - MJ																							
6.3.18	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.19	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Reducer All flange - FJ																							
6.3.20	Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Flange spigot - FJ/MJ																							
6.3.21	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.22	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Blank flange - FJ																							
6.3.23	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.24	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings)																							
6.3.25	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90 2nos single flange 2nos, and pigging facilities	nos	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Connection to Existing Network as specified																							
	Connection to PVC Existing Pipe as specified																							
6.3.26	to 100 mm diameter existing networks	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Network Accessories																							
	Wash out instalation as specified																							
6.3.27	wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth	set	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Existing pipe removed and collected work to TPJ's Warehouse including:																							
	transportation of as specified, contractor collected existing material from site to the TPJ's warehouse																							
	internal cleaning																							

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																		TOTAL			
			Prof	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R		S	T	
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komrk	PVC	Bahan Bakar		Alat Berat	Alat Bantu	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	all necessary cutting, trimming																							
6.3.28	50 mm diameter PVC existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.29	100 mm diameter PVC existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.30	250 mm diameter DIP existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	PIPEWORKS SUPPORT AND OTHER SERVICE																							
	Pipeworks Support																							
	Concrete for thrustblock of valves, tees, bend and all accessories																							
	Unreinforced concrete thrustblock																							
6.3.31	Unreinforced concrete thrustblock K-175 including formwork	m3	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Reinforced concrete thrustblock (concrete support)																							
6.3.32	Reinforced concrete thrustblock K-250 including formwork	m3	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000
	Flushing and chlorinating of mains																							
	Ø 800 mm pipe																							
	Ø 250 mm pipe																							
	VALVE CHAMBER WORKS																							
6.3.33	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.34	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.35	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 700 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.36	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 1010 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.37	800 mm diameter stub flange HDPE	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	SUPPLY MATERIAL																							
	Clean water pipe																							
	HDPE pipe - WJ																							
6.3.38	Ø 800 mm pipe	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.39	Ø 250 mm pipe	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings																							
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ																							
6.3.40	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.41	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.42	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Steel - Under pressure tee - Hot tapping TJ/FJ																							
6.3.43	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Mitter bend 90 - WJ																							
6.3.44	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Stub Flange - WJ																							
6.3.45	Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.46	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Steel - Dismantling Joint - FJ																							
6.3.47	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Gate valve with straatpot - FJ																							
6.3.48	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Collar - MJ																							
6.3.49	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.50	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Reducer All Flange - FJ																							
6.3.51	Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings																							
	DCI - Flange spigot - FJ/MJ																							
6.3.52	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.53	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL	
			Profit	TNG	BAHAN															ALAT				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	DCI - Blank flange - FJ																							
6.3.54	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.55	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Syphon 0.1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings)																							
6.3.56	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90 2nos single flange 2nos, and pigging facilities	nos	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Network Accessories																							
	Wash out installation as specified																							
	wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth																							
6.3.57	stub flange, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.58	gate valve with straatpot, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.59	flange adaptor, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.60	duck foot bend socket 90° CI/FJ, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.61	vertical PVC pipe, 75 mm diameter	m	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.62	flange socket TS, PVC/RRJ 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.63	valve socket (female tread TS), PVC 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.64	end cap (Male thread), 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.65	cover (Reinforce concrete)	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	VALVE CHAMBER WORKS																							
	Butterfly valve with chamber Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.66	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.67	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.68	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 700 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.69	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 1010 m	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.3.70	800 mm diameter stub flange HDPE																							
	HOT TAPPING WORKS																							
6.3.71	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (6.3)																							
	TOTAL (6)																							

Rumus Perhitungan Eskalasi

$$H_n = H_o \times L_n$$

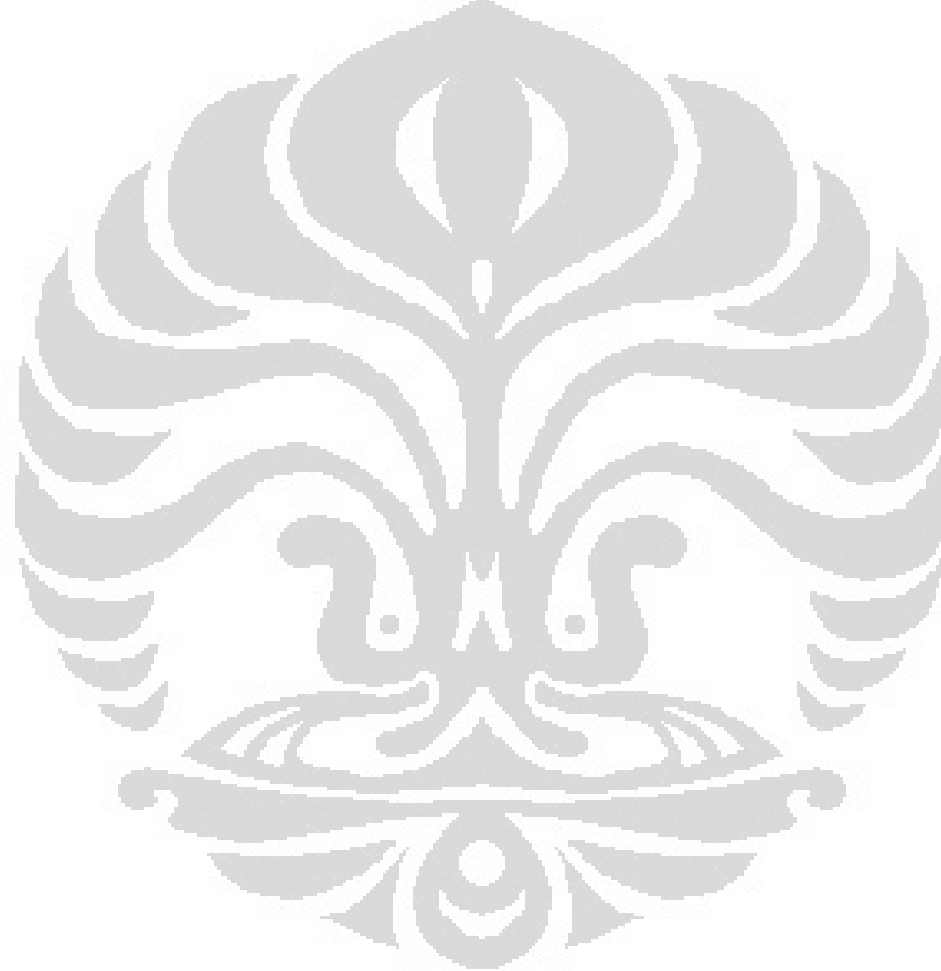
$$L_n = A + Bx/Bn/Bo + Cx/Cn/Co + Dx/Dn/Do + Ex/En/Eo + Fx/Fn/Fo + Gx/Gn/Go + Hx/Hn/Ho + Ix/In/Io + Jx/Jn/Jo + Kx/Kn/Ko + Lx/Ln/Lo + Mx/Mn/Mo + Nx/Nn/No + Ox/On/Oo + Px/Pn/Po + Qx/Qn/Go + Rx/Rn/Ro + Sx/Sn/So + Tx/Tn/To$$

KETERANGAN :

- A : Koefisien Tetap (= 0.100) sesuai dengan Analisa Harga Satuan
- B : Koefisien Harga Analisa untuk Indeks Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, dll Tabel no (1.6)
- C : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Semen Tabel no. (3.34.1)
- D : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Besi Beton Tabel no. (3.38.2)
- E : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Ready Mix Tabel no. (3.35.3)
- F : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Batu Tabel no. (2.2.1)
- G : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Pasir Tabel no. (2.2.2)
- H : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Kayu Rimba Gergajian Tabel no. (3.18.2)
- I : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Kelompok Jenis Barang / Barang Galian Segala Jenis Tabel no. (2)
- J : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Aspal Tabel no. (3.21.8)
- K : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Barang-barang dari Karet Lainnya Tabel no. (3.31)
- L : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Kabel Listrik Tabel no. (3.43.1)
- M : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Lampu Segala Jenis Tabel no. (3.43.4)
- N : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian Tabel no. (2)
- O : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Industri Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Logam dan Lainnya no. (15)
- P : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi Tabel no. (4)
- Q : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / PVC Tabel no. (3.32.1)
- R : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Solar Tabel no. (3.21.5)
- S : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Alat-Alat Berat Tabel no. (3.42.1)

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				TOTAL
			Profit	TNG	BAHAN															ALAT			
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
			Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek.Umum Pertanian	Bhn Bang dr Logam	Bhn Listrik Gas, komnk	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	

T : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Kelompok Jenis Barang / Alat Pertukangan dari Logam Tabel no. (17)

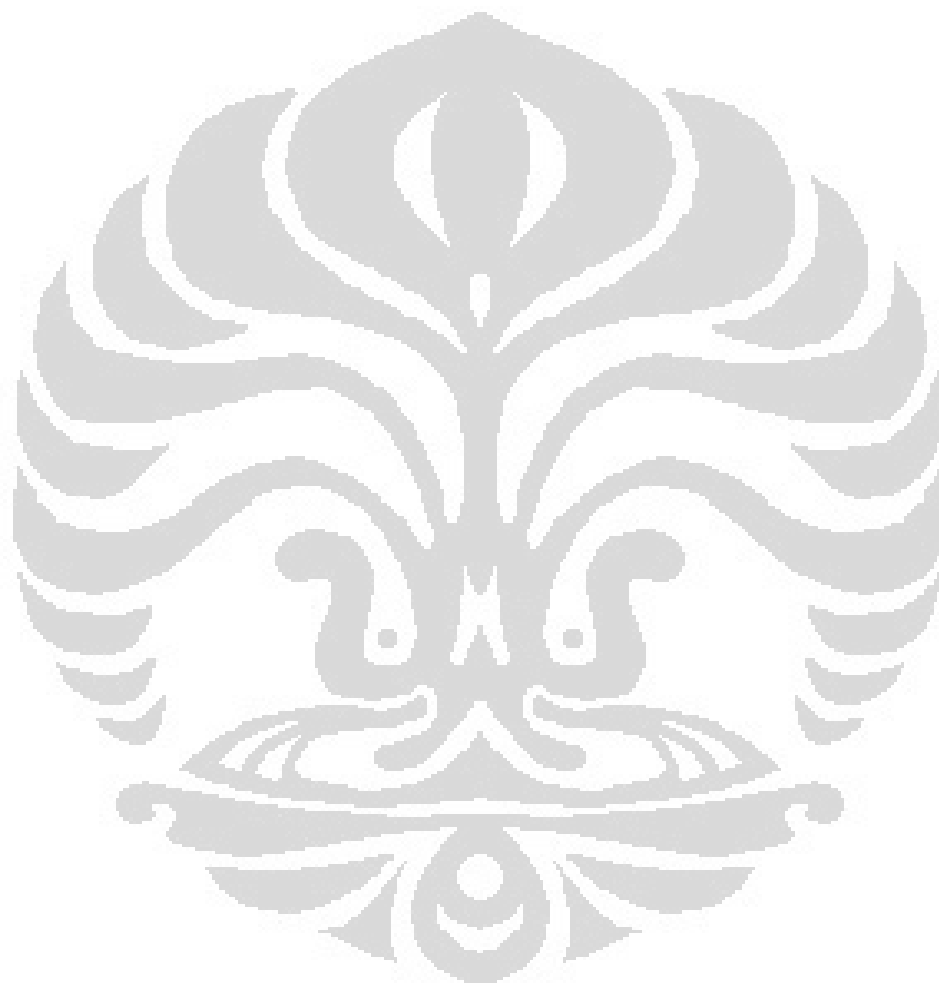


TABEL DAFTAR INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR INDONESIA (IHPB)

Nama Paket : Pembangunan Kanal Timur Paket - 28
 PPK : Banjir Kanal Timur
 SNVT : Pelaksanaan Pengelolaan SDA Ciliwung Cisadane
 Kontrak No / Tgl : KU.08.08/BBWS -CC/XI/226, Tanggal 30 Nopember 2007
 SPMK No. / Tgl : KU.08.09/PPK - BKT/XII/2201, Tanggal 03 Desember 2007
 Amandemen I : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/I/07, Tanggal 30 January 2008
 Amandemen II : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/II/011 B, Tanggal 15 Februari 2008
 Amandemen III : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/VI/086, Tanggal 03 Juni 2008
 Amandemen IV : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/X/509, Tanggal 22 Oktober 2008
 Amandemen V : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/XII/760, Tanggal 03 Desember 2008
 Amandemen VI : KU.08.10/SNVT PPSDA CC/XII/770, Tanggal 04 Desember 2008
 Nama Penyedia Jasa : PT. Sac Nusantara - PT. Basuki Rahmanta Putra, J.O
 Tahun : 2007, 2008, 2009

No	BULAN / TAHUN	TENAGA/ Upah	BAHAN														ALAT			KET.	
			Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Brg Galian Segala	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu	Pek. Umum Pertanian	Logam	Bhn Listrik Telkom	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat		Alat Bantu
		B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	OKTOBER 2007	150,34	187,30	278,26	220,96	294,51	312,95	303,08	264,82	267,72	313,77	239,79	156,83	247,14	228,06	209,02	180,00	1.273,64	150,89	180,98	
2	NOPEMBER 2007	149,98	188,23	282,67	220,96	297,89	320,98	309,21	268,64	271,72	313,77	239,79	156,83	249,36	234,05	212,32	186,68	1.297,88	150,89	184,02	
3	DESEMBER 2007	151,27	197,84	302,61	220,96	308,50	334,15	314,13	278,26	277,75	313,77	248,41	158,22	255,96	241,69	217,29	192,08	1.398,86	150,89	194,17	
4	JANUARI 2008	154,85	202,34	340,69	222,26	314,45	339,90	324,22	283,28	287,21	370,50	251,36	160,48	261,26	255,12	223,70	201,12	1.399,22	155,62	199,91	
5	FEBRUARI 2008	155,30	205,79	354,02	229,42	318,20	345,71	330,86	285,94	288,61	370,50	259,63	163,35	264,65	262,14	228,07	203,95	1.392,49	158,63	203,10	
6	MARET 2008	156,58	208,06	370,11	232,42	322,54	357,34	334,54	292,60	292,55	370,50	261,76	161,83	270,01	271,05	223,18	209,63	1.421,23	158,77	207,44	
7	APRIL 2008	157,82	206,92	373,83	235,34	324,23	361,03	338,58	296,46	293,49	375,21	266,67	169,66	272,62	280,88	236,52	213,84	1.522,58	159,85	208,91	
8	MEI 2008	157,82	211,24	392,41	236,28	336,89	369,74	343,28	305,31	301,02	376,42	280,95	169,66	280,05	290,69	244,23	216,21	1.613,25	160,05	214,12	
9	JUNI 2008	163,31	226,12	445,09	250,80	374,22	408,96	369,46	331,35	327,18	376,42	295,70	174,66	306,64	316,61	260,86	228,34	1.939,58	162,39	226,55	
10	JULI 2008	165,37	231,48	462,46	257,55	384,31	425,97	380,76	340,76	332,10	396,78	301,94	181,51	314,02	323,66	266,38	233,79	2.005,81	163,80	229,98	
11	AGUSTUS 2008	165,77	237,60	469,91	261,90	390,01	438,77	385,64	347,62	363,10	423,53	304,88	185,90	319,04	327,16	269,21	239,41	1.819,46	163,83	233,86	
12	SEPTEMBER 2008	167,46	240,65	449,73	265,07	393,73	439,04	396,87	349,50	371,26	411,72	309,48	188,60	320,35	326,74	269,71	239,17	1.798,54	166,06	238,25	
13	OKTOBER 2008	168,16	241,36	431,41	265,07	395,57	441,99	405,50	351,00	402,67	411,72	311,40	193,52	322,55	325,70	272,46	240,59	1.692,78	169,29	241,97	
14	NOPEMBER 2008	168,73	244,77	416,50	265,73	398,92	446,10	415,26	352,31	408,92	406,90	313,34	195,37	323,22	325,26	274,29	238,01	1.545,66	173,24	242,69	

15	DESEMBER 2008	168,91	244,75	399,01	267,60	400,15	452,70	415,75	354,28	405,89	395,77	315,24	196,43	323,02	324,41	272,68	236,12	1.462,51	176,07	244,43	



No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																					Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				BAHAN																	ALAT								
				Prof	TNG	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T						
				Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek.Umum	Ind.Bahan Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu						
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)					
2.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-			
2.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-			
2.2.6	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	-	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004	0,006	-	1,147	762.357,45	-	97.762,21	-			
2.2.7	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-			
2.2.8	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,019	-	-	-	-	0,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,160	88.927,58	-	12.296,08	-			
Pekerjaan Lain-lain																													
2.2.9	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,169	-	1,269	67.254,35	-	14.254,35	-		
Sub Total (2.2)																													
TOTAL (2)																											2.503.188.703,66		
3 BANGUNAN AIR																													
3.1 Drain inlet 4 (BKT 309)																													
Pekerjaan tanah																													
3.1.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,591	0,528	-	1,261	17.061,26	-	3.532,46	-			
3.1.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,716	0,439	-	1,300	10.115,59	-	2.333,77	-			
3.1.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	-	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-			
3.1.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-			
3.1.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-			
3.1.6	Timbunan	m3	38.007,57	0,100	0,272	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,578	0,310	-	1,260	47.894,75	-	9.887,18	-			
3.1.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-			
3.1.8	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-			
3.1.9	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	447.087,95	0,100	0,112	0,319	-	-	0,486	0,221	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,006	1,245	556.475,38	-	109.387,43	-		
Pekerjaan Beton																													
3.1.10	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	-	-	0,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,023	0,032	0,002	1,151	789.550,29	-	103.298,80	-			
3.1.11	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	-	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004	0,006	-	1,147	762.357,45	-	97.762,21	-			
3.1.12	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-			
3.1.13	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-		
3.1.13.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	84.366,04	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-			
3.1.14	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,019	-	-	-	0,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,006	1,245	88.927,58	-	12.296,08	-		
3.1.15	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-		
3.1.16	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	1,412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	1,569	12.882.116,98	-	4.673.300,98	-		
3.1.17	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,377	30.244,83	-	8.284,83	-		
3.1.18	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,024	0,018	-	1,350	20.517,90	-	5.317,90	-			
Pekerjaan Lain-lain																													
3.1.19	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	487.845,88	0,100	0,234	-	0,001	-	0,896	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,231	600.585,71	-	112.739,83	-		
3.1.19.a	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	173.227,26	0,100	0,234	-	0,001	-	0,896	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,231	213.259,60	-	40.032,34	-		
3.1.20	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	-	0,818	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,218	187.771,84	-	33.663,07	-		
3.1.21	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,958	-	-	-	-	-	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
3.1.22	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,169	-	1,269	67.254,35	-	14.254,35	-	
3.1.23	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596	103.725,29	-	38.725,29	-		
3.1.24	Pipa rembesan	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,713	1,199	17.986,57	-	2.986,57	-		
3.1.25	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	25.000,00	0,100	0,316	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,017	1,429	35.725,39	-	10.725,39	-	
3.1.26	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	465.000,00	0,100	0,174	-	-	0,865	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,139	529.478,58	-	64.478,58	-		
3.1.27	Sandaran	m'	289.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,169	-	1,269	366.726,55	-	77.726,55	-	
Sub Total (3.1)																													
3.2 Drain inlet 5 (BKT 298)																													
Pekerjaan tanah																													
3.2.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,591	0,528	-	1,261	17.061,26	-	3.532,46	-			
3.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,716	0,439	-	1,300	10.115,59	-	2.333,77	-			
3.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	-	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-			
3.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-			
3.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-			
3.2.5.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	11.815,																										

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																					Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				BAHAN																	ALAT									
				Prof	TNG																		R	S						T
				A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu							
Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek.Umum	Ind.Bahan Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	PVC														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)		
5.3.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,056	0,814	0,254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	-	-	0,025	0,026	0,013	1,398	137.198.700,98	-	39.031.950,98	-		
5.3.17	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.3.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,056	1,290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	-	-	-	0,074	-	1,532	992.645,27	-	344.645,27	-		
5.3.19	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,507	0,605	-	1,235	755.740,32	-	143.740,32	-		
5.3.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	53.616.750,00	0,100	0,071	0,048	0,808	0,293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	-	-	0,030	0,030	0,006	1,397	74.880.381,90	-	21.263.631,90	-		
5.3.21	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.3.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	563.000,00	0,100	0,010	0,056	1,290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	-	-	-	0,074	-	1,532	862.437,17	-	299.437,17	-		
5.3.23	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,507	0,605	-	1,235	755.740,32	-	143.740,32	-		
5.3.24	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	-	-	1,009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,008	0,004	0,001	1,149	929.743,28	-	120.773,04	-		
5.3.25	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	-	-	0,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,023	0,032	0,002	1,151	789.550,29	-	103.298,80	-		
Balok diafragma pra-cetak																														
5.3.26	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,548	0,556	-	1,248	1.351.571,84	-	268.571,84	-		
5.3.27	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.3.28	(4) Penengangan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,493	1,444	1.277.928,64	-	392.928,64	-		
5.3.29	Bekisting Multiplaks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-		
5.3.30	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-		
5.3.31	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,377	30.244,83	-	8.284,83	-		
5.3.32	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,024	0,018	-	1,350	20.517,90	-	5.317,90	-		
Perlengkapan Jembatan																														
5.3.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,217	930.959,09	-	165.959,09	-	
5.3.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	0,198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,910	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,208	206.649,26	-	36.649,26	-	
5.3.35	Sambungan ekspansi	m'	2.820.000,00	0,100	0,032	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,368	3.857.766,17	-	1.037.766,17	-	
5.3.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	165.000,00	0,100	0,110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,249	206.095,47	-	41.095,47	-	
5.3.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,066	-	-	-	-	-	0,039	0,012	-	1,222	2.055.805,85	-	373.920,71	-		
5.3.38	Jalur pejalan kaki	m'	2.384.500,00	0,100	0,171	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,328	3.165.986,02	-	781.486,02	-	
Pekerjaan Perkuatan																														
5.3.39	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,591	0,528	-	1,261	17.061,26	-	3.532,46	-		
5.3.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,716	0,439	-	1,300	10.115,59	-	2.333,77	-		
5.3.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	-	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-		
5.3.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-		
5.3.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.448,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-		
5.3.44	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-	
5.3.45	Timbunan pasir	m3	143.364,93	0,100	0,124	-	-	-	-	-	-	-	1,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,237	177.349,32	-	33.984,39	-	
5.3.46	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	-	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004	0,006	-	1,147	762.357,45	-	97.762,21	-		
5.3.47	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-		
5.3.48	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,019	-	-	-	0,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,160	88.927,58	-	12.296,08	-		
5.3.49	Penulangan polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	1,569	12.882.116,98	-	4.673.300,98	-	
5.3.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-	
5.3.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,713	1,199	17.986,57	-	2.986,57	-	
5.3.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,269	67.254,35	-	14.254,35	-	
5.3.53	Ijuk	m2	195.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-	
5.3.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	-	0,818	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,218	187.771,84	-	33.663,07	-	
5.3.55	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	-	0,949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,243	241.290,92	-	47.217,92	-	
5.3.56	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596	103.725,29	-	38.725,29	-	
Sub Total (5.3)																														
5.4 Jalan Oprit menuju Jembatan Sawah Barat																														
Perkerasan Aspal																														
5.4.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,548	0,556	-	1,248	53.404,12	-	10.611,97	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																					Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				BAHAN																	ALAT								
				Prof	TNG	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T						
				A	B	Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek.Umum	Ind.Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	PVC	Bahan Bakar	Alat Berat					
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)					
5.5.9	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	-	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-		
5.5.10	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-		
5.5.11	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-		
5.5.12	Gebalan rumput	m2	7.803,13	0,100	0,015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,780	-	-	-	-	-	-	-	-	1,195	9.322,62	-	1.519,49	-	
Pekerjaan Lain-lain																													
5.5.13	Rel Pelindung (Guard Rail)	m'	390.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,277	-	-	-	-	-	1,377	537.134,96	-	147.134,96	-	
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)																													
5.5.14	(a) Galian	m3	23.557,41	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	25.676,90	-	2.119,49	-	
5.5.15	(b) Beton kelas K-175	m3	664.995,24	0,100	0,041	-	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004	0,006	-	1,147	762.357,45	-	97.762,21	-		
5.5.16	(c) Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-		
5.5.17	Pipa beton dia. 600 mm	m'	715.000,00	0,100	0,014	-	0,953	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,445	-	-	-	0,001	1,512	1.081.311,82	-	366.311,82	-		
5.5.18	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,014	-	0,953	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,445	-	-	-	0,001	1,512	3.606.893,27	-	1.221.893,27	-		
Sub Total (5.5)																													
5.6 Jembatan Wijaya Kusuma (BKT-304)																													
(Bentang 10 x 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																													
Pekerjaan Tanah																													
5.6.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,682	0,435	-	1,290	3.336,69	1.530,00	749,58	1.146.859,31		
5.6.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,591	0,528	-	1,261	17.061,26	121,22	3.532,46	428.204,90		
5.6.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,716	0,439	-	1,300	10.115,59	-	2.333,77	-		
5.6.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	-	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-		
5.6.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	-	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-		
5.6.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	-	1,305	44.939,10	121,22	10.489,84	1.271.578,67		
5.6.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	-	0,034	-	0,099	-	-	-	-	-	-	-	-	0,677	0,267	-	1,314	42.975.014,00	0,100	10.280.372,24	1.028.037,22		
5.6.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																													
5.6.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	-	-	0,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,023	0,032	0,002	1,151	789.550,29	-	103.298,80	-		
5.6.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-		
5.6.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-		
5.6.12	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-		
Pekerjaan Pemancangan																													
5.6.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13, l=6	m'	297.576,20	0,100	0,001	-	0,866	0,413	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	-	-	0,011	0,008	-	1,412	420.256,35	740,00	122.680,15	90.783.314,38		
5.6.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13, l=6	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,579	0,422	-	1,259	62.898,55	-	12.943,29	-		
5.6.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	6.844.252,60	0,100	0,001	-	0,091	0,150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	0,002	0,902	1,252	8.568.984,34	-	1.724.731,74	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																													
Balok pra-cetak																													
5.6.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,056	0,814	0,254	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	-	-	0,025	0,026	0,013	1,398	137.198.700,98	-	39.031.950,98	-		
5.6.17	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.6.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,056	1,290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	-	-	-	0,074	-	1,532	992.645,27	-	344.645,27	-		
5.6.19	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,507	0,605	-	1,235	755.740,32	-	143.740,32	-		
5.6.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	53.616.750,00	0,100	0,071	0,048	0,808	0,293	-	-	-	-	-	-	-	-	0,010	-	-	0,030	0,030	0,006	1,397	74.880.381,90	-	21.263.631,90	-		
5.6.21	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.6.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	563.000,00	0,100	0,010	0,056	1,290	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,003	-	-	-	0,074	-	1,532	862.437,17	-	299.437,17	-		
5.6.23	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,507	0,605	-	1,235	755.740,32	-	143.740,32	-		
5.6.24	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	-	-	1,009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,008	0,004	0,001	1,149	929.743,28	-	120.773,04	-		
5.6.25	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	-	-	0,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,023	0,032	0,002	1,151	789.550,29	-	103.298,80	-		
Balok diafragma pra-cetak																													
5.6.26	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,548	0,556	-	1,248	1.351.571,84	-	268.571,84	-		
5.6.27	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,709	-	0,549	1,377	681.838,49	-	186.838,49	-		
5.6.28	(4) Penegangan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,493	1,444	1.277.928,64	-	392.928,64	-		
5.6.29	Bekisting Multipleks	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-		
5.6.30	Pembesian Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-		
5.6.31	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,377	30.244,83	-	8.284,83	-		
5.6.32	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,277	-	-	-	-	-	1,350	20.517,90	-	5.317,90	-		
Perlengkapan Jembatan																													
5.6.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	-	-	-	-	-	0,976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,217	930.959,09	-	165.959,09	-	
5.6.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	1,138	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,238	211.715,30	-	40.715,30	-	
5.6.35	S																												

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)						
				BAHAN																ALAT														
				Prof	TNG	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T											
				A	B	Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek.Umum	Ind.Bahan Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	PVC	Bahan Bakar						Alat Berat	Alat Bantu				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)						
5.10.26	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-	18.581,26	-					
5.10.27	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-					
5.10.28	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,377	30.244,83	-	8.284,83	-					
5.10.29	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,350	20.517,90	-	5.317,90	-					
Perengkapan Jembatan																																		
5.10.30	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	-	-	-	-	-	-	0,976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,217	930.959,09	-	165.959,09	-				
5.10.31	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,138	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,238	211.715,30	-	40.715,30	-				
5.10.32	Sambungan ekspansi	m'	2.820.000,00	0,100	-	-	1,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596	4.500.081,94	-	1.680.081,94	-				
5.10.33	Pipa drainasi	bh	165.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,269	209.376,75	-	44.376,75	-					
5.10.34	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,002	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,221	2.053.504,51	-	371.619,37	-					
5.10.35	Jalur pejalan kaki	m'	2.384.500,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,144	-	-	-	-	-	-	-	-	1,244	2.965.255,13	-	580.755,13	-				
Pekerjaan Perkuatan																																		
5.10.36	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,591	0,528	1,261	17.061,26	-	3.532,46	-		
5.10.37	Pembuangan puing 50 m s x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,716	0,439	1,300	10.115,59	-	2.333,77	-		
5.10.38	Pembuangan puing 500 m s x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,720	0,436	1,301	11.920,89	-	2.760,91	-		
5.10.39	Pembuangan puing 2000 m s x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,726	0,432	1,303	15.976,54	-	3.715,70	-		
5.10.40	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,28	0,100	0,045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,730	0,429	1,305	44.939,10	-	10.489,84	-		
5.10.41	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
5.10.42	Timbunan pasir	m3	143.364,93	0,100	0,124	-	-	-	-	-	-	-	1,013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,237	177.349,32	-	33.984,39	-		
5.10.43	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	-	-	0,996	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,004	0,006	1,147	762.357,45	-	97.762,21	-		
5.10.44	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-	
5.10.45	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,019	-	-	-	-	0,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,160	88.927,58	-	12.296,08	-		
5.10.46	Pembesian Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,013	1,569	12.882.116,98	-	4.673.300,98	-	
5.10.47	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,958	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-	
5.10.48	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	m'	15.000,00	0,100	0,386	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,713	1,199	17.986,57	-	2.986,57	-	
5.10.49	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,169	1,269	67.254,35	-	14.254,35	-	
5.10.50	Ijuk	m2	195.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-	
5.10.51	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	-	0,818	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,218	187.771,84	-	33.663,07	-	
5.10.52	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	-	0,949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,019	-	-	-	-	-	-	-	-	1,243	241.290,92	-	47.217,92	-	
5.10.53	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,496	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596	103.725,29	-	38.725,29	-	
Sub Total (5.10)																																		
5.11 Oprit untuk Jembatan Duren Sawit																																		
Perkerasan Aspal																																		
5.11.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,548	0,556	1,248	53.404,12	-	10.611,97	-	
5.11.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	172.702,61	0,100	0,003	-	-	-	-	1,099	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,033	0,037	1,272	219.701,72	-	46.999,11	-	
5.11.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	181.612,61	0,100	0,002	-	-	-	-	1,110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,028	0,031	1,272	231.098,51	-	49.485,90	-	
5.11.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,039	0,012	1,222	2.055.805,85	-	373.920,71	-	
Pekerjaan Lain-lain																																		
5.11.5	Pipa drainasi, Dia. 1000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,002	-	-	-	1,117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,025	0,028	1,273	3.035.368,21	-	650.368,21	-	
Dinding Penahan Tanah																																		
5.11.6	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	-	-	0,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,023	0,032	0,002	1,151	789.550,29	-	103.298,80	-
5.11.7	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	644.558,71	-	84.202,22	-
5.11.7.a	Beton tumbuk	m3	382.895,55	0,100	0,054	-	-	0,928	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,027	0,039	0,002	1,150	440.431,52	-	57.535,97	-
5.11.8	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,574	13.205.042,21	-	4.814.792,21	-	
5.11.9	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,011	-	-	-	-	0,521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,082	1,170	128.179,76	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)		
				BAHAN																ALAT										
				Prof	TNG																	R	S						T	
				A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	Bahan Bakar	Alat Berat	Alat Bantu							
Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek. Umum	Ind. Bahan Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	PVC														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)		
6.3.13	HDPE - Mitter bend 90 - WJ Ø 250 mm	no	53.121,60	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	66.241,63	-	13.120,03	-	
6.3.14	HDPE - Stub Flange - WJ Ø 800 mm	no	459.648,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	573.172,39	-	113.524,39	-	
6.3.15	Ø 250 mm	no	48.484,80	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	60.459,63	-	11.974,83	-	
6.3.16	Clean water pipe fittings instalation: Steel - Dismantling Joint - FJ Ø 250 mm	no	87.897,60	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	95.805,86	-	7.908,26	-	
6.3.17	DCI - Gate valve with straatpot - FJ Ø 250 mm	no	715.831,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	780.235,47	-	64.404,27	-	
6.3.18	DCI - Collar - MJ Ø 250 mm	no	62.546,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	68.173,78	-	5.627,38	-	
6.3.19	Ø 100 mm	no	36.439,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	39.717,68	-	3.278,48	-	
6.3.20	HDPE - Reducer All flange - FJ Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	292.118,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	318.400,67	-	26.282,27	-	
6.3.21	HDPE - Flange spigot - FJ/MJ Ø 250 mm	no	45.662,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	49.770,71	-	4.108,31	-	
6.3.22	Ø 100 mm	no	26.611,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	29.005,44	-	2.394,24	-	
6.3.23	DCI - Blank flange - FJ Ø 250 mm	no	41.025,60	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	44.716,73	-	3.691,13	-	
6.3.24	Ø 100 mm	no	19.908,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090	21.699,15	-	1.791,15	-	
6.3.25	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings) HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend single flange 2nos, and pigging facilities	nos	50.277.500,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	62.695.094,78	-	12.417.594,78	-
6.3.26	Connection to Existing Network as specified Connection to PVC Existing Pipe as specified to 100 mm diameter existing networks	no	257.110,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	320.611,32	-	63.501,32	-
6.3.27	Network Accessories Wash out installation as specified wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth	set	847.000,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	1.056.193,03	-	209.193,03	-
6.3.28	Existing pipe removed and collected work to TPJ's Warehouse including: transportation of as specified, contractor collected existing material from site to the TPJ's warehouse internal cleaning all necessary cutting, trimming 50 mm diameter PVC existing pipe networks	m	2.380,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	2.967,82	-	587,82	-
6.3.29	100 mm diameter PVC existing pipe networks	m	4.270,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	5.324,61	-	1.054,61	-
6.3.30	250 mm diameter DIP existing pipe networks	m	9.310,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	11.609,39	-	2.299,39	-
6.3.31	PIPEWORKS SUPPORT AND OTHER SERVICE Pipeworks Support Concrete for thrustblock of valves, tees, bend and all accessories Unreinforced concrete thrustblock Unreinforced concrete thrustblock K-175 including Reinforced concrete thrustblock (concrete support)	m3	468.440,00	0,100	-	-	-	1,049	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,149	538.254,44	-	69.814,44	-
6.3.32	Reinforced concrete thrustblock K-250 including f	m3	1.223.600,00	0,100	-	-	-	1,049	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,149	1.405.960,48	-	182.360,48	-
6.3.33	Flushing and chlorinating of mains Ø 800 mm pipe Ø 250 mm pipe	no	1.594.320,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	1.988.086,99	-	393.766,99	-
6.3.34	VALVE CHAMBER WORKS 800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	551.460,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	687.660,23	-	136.200,23	-
6.3.35	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	293.160,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	365.564,99	-	72.404,99	-
6.3.36	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe;	no	325.920,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	406.416,10	-	80.496,10	-
6.3.37	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 800 mm diameter stub flange HDPE	no	362.880,00	0,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,147	-	-	-	-	1,247	452.504,52	-	89.624,52	-
	SUPPLY MATERIAL																													

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK																				Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				BAHAN																ALAT									
				Prof	TNG	C		D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S						T
				A	B	Over Head	Upah	Semen	Besi	Ready Mix	Batu	Pasir	Kayu	Galian	Aspal	Karet	Kabel Listrik	Lampu se-jenisnya	Pek.Umum	Ind.Bangunan	Inst. Listrik Gas, komn	Bahan Bakar	Alat Berat						Alat Bantu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26 = (25 x 4)	27	28 = 26 - 4	29 = (27 x 28)	
	Sub Total (6.3)																												
	TOTAL (6)																												
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN (ESKALASI)																											3.087.734.912,44	

Rumus Perhitungan Eskalasi

$$H_n = H_o \times L_n$$

$$L_n = A + Bx/Bn/Bo + Cx/Cn/Co + Dx/Dn/Do + Ex/En/Eo + Fx/Fn/Fo + Gx/Gn/Go + Hx/Hn/Ho + Ix/In/Io + Jx/Jn/Jo + Kx/Kn/Ko + Lx/Ln/Lo + Mx/Mn/Mo + Nx/Nn/No + OX/Ox/Oo + Px/Pn/Po + Qx/Qn/Go + Rx/Rn/Ro + Sx/Sn/So + Tx/Tn/To$$

	A	Bo	Co	Do	Eo	Fo	Go	Ho	Io	Jo	Ko	Lo	Mo	No	Oo	Po	Qo	Ro	So	To
Basic Indeks : Oktober 2007	1,00	150,34	187,30	278,26	220,96	294,51	312,95	303,08	264,82	267,72	313,77	239,79	156,83	247,14	228,06	209,02	180,00	1.273,64	150,89	180,98
Indeks Bulan : Juli 2008	1,00	165,37	231,48	462,46	257,55	384,31	425,97	380,76	340,76	332,10	396,78	301,94	181,51	314,02	323,66	266,38	233,79	2.005,81	163,80	229,98
KOEF. INDEKS (Xn / Xo)	1,00	1,10	1,24	1,66	1,17	1,30	1,36	1,26	1,29	1,24	1,26	1,26	1,16	1,27	1,42	1,27	1,30	1,57	1,09	1,27

KETERANGAN :

- A : Koefisien Tetap (= 0.100) sesuai dengan Analisa Harga Satuan
- B : Koefisien Harga Analisa untuk Indeks Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, dll Tabel no (1.6)
- C : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Semen Tabel no. (3.34.1)
- D : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Besi Beton Tabel no. (3.38.2)
- E : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Ready Mix Tabel no. (3.35.3)
- F : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Batu Tabel no. (2.2.1)
- G : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Pertambangan dan Galian / Pasir Tabel no. (2.2.2)
- H : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Kayu Rimba Gergajian Tabel no. (3.18.2)
- I : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Kelompok Jenis Barang / Barang Galian Segala Jenis Tabel no. (2)
- J : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Aspal Tabel no. (3.21.8)
- K : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Barang-barang dari Karet Lainnya Tabel no. (3.31)
- L : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Kabel Listrik Tabel no. (3.43.1)
- M : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Lampu Segala Jenis Tabel no. (3.43.4)
- N : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian Tabel no. (2)
- O : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Industri Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Logam dan Lainnya no. (15)
- P : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi/Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi Tabel no. (4)
- Q : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / PVC Tabel no. (3.32.1)
- R : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Solar Tabel no. (3.21.5)
- S : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Alat-Alat Berat Tabel no. (3.42.1)
- T : Koefisien Harga Analisa untuk Menurut Kelompok Jenis Barang / Alat Pertukangan dari Logam Tabel no. (17)

REKAPITULASI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)

PROYEK : PEMBANGUNAN BANJIR KANAL TIMUR
 NAMA PEKERJAAN : PEMBANGUNAN KANAL TIMUR - PAKET 28
 KONTRAKTOR : PT. SAC NUSANTARA - PT. BASUKI RAHMANTA PUTRA, JO
 NO. & TGL KONTRAK : KU.08.08/BBWS-CC/XI/226, tanggal 30 November 2007
 AMANDEMEN I : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / I / 07, tanggal 30 Januari 2008
 AMANDEMEN II : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / II / 011 B, tanggal 15 Februari 2008
 AMANDEMEN III : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / VI / 086, tanggal 03 Juni 2008
 AMANDEMEN IV : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / X / 509, tanggal 22 Oktober 2008
 AMANDEMEN V : KU.08.10/ SNVT PPSDA CC / XII / 760, tanggal 03 Desember 2008

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>	53.483.168,83	5.348.316,88	58.831.485,71
	- BULAN FEBRUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>	260.935.020,94	26.093.502,09	287.028.523,03
	- BULAN MARET 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>	377.250.422,97	37.725.042,30	414.975.465,26
	- BULAN APRIL 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>	567.245.073,85	56.724.507,39	623.969.581,24
	- BULAN MEI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>	604.892.766,86	60.489.276,69	665.382.043,55
	- BULAN JUNI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>	1.887.336.357,83	188.733.635,78	2.076.069.993,61
	- BULAN JULI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>	3.087.734.912,44	308.773.491,24	3.396.508.403,69
	- BULAN AGUSTUS 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>	2.410.565.343,59	241.056.534,36	2.651.621.877,95
	- BULAN SEPTEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>	2.041.562.640,71	204.156.264,07	2.245.718.904,78
	- BULAN OKTOBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>	2.313.931.625,72	231.393.162,57	2.545.324.788,30
	- BULAN NOVEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : November 2008)</i>	3.393.681.450,11	339.368.145,01	3.733.049.595,12
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	16.998.618.783,86	1.699.861.878,39	18.698.480.662,24
	DIBULATKAN			18.698.481.000,00
Terbilang	: Delapan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah			

**PT. SAC NUSANTARA -
 PT. BASUKI RAHMANTA PUTRA, JO**

Ir. Gunawan Lukito
 Wakil Kemitraan

REKAPITULASI PERHITUNGAN KOEFISIEN KOMPONEN BERSAMA

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PEKERJAAN PERSIAPAN / GENERAL ITEM										
1.1	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	LS	0,100	-	-	-	-	0,900	-	-	1,000
1.2	Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan Jembatan jembatan sementara termasuk oprit sementara dan pembongkarannya di dekat Jemb. Pahlawan Revolusi	LS	0,100	0,137	0,092	0,079	0,406	0,044	0,143	-	1,000
	TOTAL (I)				-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Saluran (BKT 278-333)										
2.1	Pekerjaan Saluran										
	Pekerjaan Tanah										
2.1.1	Pengeringan selama pengerjaan galian BKT	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246	-	1,000
2.1.2	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
2.1.3	Pendongkelan (Grubbing)	phn	0,100	0,214	-	-	-	0,285	0,401	-	1,000
2.1.4	Bongkaran bangunan lama	m2	0,100	0,111	-	-	-	0,391	0,398	-	1,000
2.1.5	Stripping	m2	0,100	0,040	-	-	-	0,294	0,566	-	1,000
2.1.6	Galian saluran biasa	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.1.6.a	Galian saluran biasa	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.1.7	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.8	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.9	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.10	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.10.a	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.11	Galian saluran pasir dan kerikil	m3	0,100	0,064	-	-	-	0,550	0,286	-	1,000
2.1.12	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.13	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.14	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.15	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.16	Galian saluran cadas	m3	0,100	0,064	-	-	-	0,550	0,286	-	1,000
2.1.17	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.1.18	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.1.19	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.1.20	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.1.21	Timbunan tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
2.1.22	Pagar kawat duri	m'	0,100	0,213	-	0,678	-	-	0,009	-	1,000
2.1.23	Papan larangan	bh	0,100	0,080	-	-	0,819	-	0,002	-	1,000
2.1.24	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-	-	1,000
2.1.24.a	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-	-	1,000
	Pemancangan Sheet Pile FPC320 C500										
2.1.25	Pengadaan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	0,100	0,003	0,273	0,605	-	0,011	0,007	-	1,000
2.1.26	Pemancangan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	0,100	0,276	-	-	-	0,320	0,304	-	1,000
2.1.27	Balok Pile Cap 500 x 500	m3	0,100	0,045	0,804	-	-	0,016	0,035	-	1,000
2.1.28	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010	-	1,000
2.1.29	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
2.1.30	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
2.1.31	Aspal Filler Delatasi per 12 m. t=5cm	m2	0,100	0,371	-	-	0,529	-	-	-	1,000
	Sub Total (2.1)				-	-	-	-	-	-	
2.2	Saluran Gendong				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan tanah				-	-	-	-	-	-	
2.2.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
2.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
2.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
2.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
2.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
2.2.6	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
2.2.7	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
2.2.8	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-	-	
2.2.9	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Sub Total (2.2)				-	-	-	-	-	-	
	TOTAL (2)				-	-	-	-	-	-	
3	BANGUNAN AIR				-	-	-	-	-	-	
3.1	Drain inlet 4 (BKT 309)				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan tanah				-	-	-	-	-	-	
3.1.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
3.1.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
3.1.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
3.1.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
3.1.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
3.1.6	Timbunan	m3	0,100	0,247	-	-	-	0,367	0,286	-	1,000
3.1.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
3.1.9	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	0,100	0,102	0,258	-	0,535	-	0,005	-	1,000
	Pekerjaan Beton				-	-	-	-	-	-	
3.1.10	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
3.1.11	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
3.1.12	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
3.1.13	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
3.1.13.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
3.1.14	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-	-	1,000
3.1.15	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
3.1.16	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010	-	1,000
3.1.17	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.1.18	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792	0,016	0,017	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-	-	
3.1.19	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-	-	1,000
3.1.19.a	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-	-	1,000
3.1.20	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
3.1.21	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754	-	-	-	1,000
3.1.22	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.1.23	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
3.1.24	Pipa rembesan	bh	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-	-	1,000
3.1.25	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	-	0,014	1,000
3.1.26	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	0,742	-	-	-	-	-	1,000
3.1.27	Sandaran	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Sub Total (3.1)				-	-	-	-	-	-	
					-	-	-	-	-	-	
3.2	Drain inlet 5 (BKT 298)				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan tanah				-	-	-	-	-	-	
3.2.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
3.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
3.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
3.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
3.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
3.2.5.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
3.2.6	Timbunan	m3	0,100	0,247	-	-	-	0,367	0,286	-	1,000
3.2.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
3.2.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
3.2.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
3.2.9	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741	-	-	-	1,000
3.2.10	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-	-	1,000
3.2.11	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	0,100	0,102	0,258	-	0,535	-	-	0,005	1,000
	Pekerjaan beton				-	-	-	-	-	-	
3.2.12	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
3.2.13	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
3.2.14	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
3.2.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
3.2.16	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-	-	1,000
3.2.17	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
3.2.18	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010	-	1,000
3.2.19	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.2.20	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792	0,016	0,017	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-	-	
3.2.21	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-	-	1,000
3.2.21.a	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-	-	1,000
3.2.22	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	1,000
3.2.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754	-	-	-	1,000
3.2.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.2.25	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
3.2.26	Pipa rembesan	bh	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-	-	1,000
3.2.27	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	-	0,014	1,000
3.2.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	0,742	-	-	-	-	-	1,000
3.2.29	Sandaran	Kg	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
3.2.29.a	Sandaran	Kg	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Sub Total (3.2)				-	-	-	-	-	-	
					-	-	-	-	-	-	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
3.3	Drain inlet 6 (BKT 293)				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan tanah				-	-	-	-	-	-	
3.3.1	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486		1,000
3.3.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405		1,000
3.3.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402		1,000
3.3.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398		1,000
3.3.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395		1,000
3.3.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
3.3.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
3.3.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
3.3.8	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
3.3.9	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741	-	-		1,000
3.3.10	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-		1,000
3.3.11	Pasangan batu	m3	0,100	0,102	0,258	-	0,535	-	0,005		1,000
	Pekerjaan Beton				-	-	-	-	-		
3.3.12	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031		1,000
3.3.13	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006		1,000
3.3.14	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038		1,000
3.3.14.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038		
3.3.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065		1,000
3.3.15.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065		
3.3.16	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-		1,000
3.3.17	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-		1,000
3.3.18	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010		1,000
3.3.19	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
3.3.20	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792	0,016	0,017		1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-		
3.3.21	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-		1,000
3.3.21.a	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	0,100	0,213	-	0,001	0,686	-	-		1,000
3.3.22	Bronjong silinder, Dia. 0,45 x 1,00 m	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-		1,000
3.3.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754	-	-		1,000
3.3.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
3.3.25	Pipa rembesan, Dia. 60 x 500 mm	bh	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-		1,000
3.3.26	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	0,100	0,287	-	0,599	-	-	0,014		1,000
3.3.27	Baut type U, Dia. 16 mm, l = 40 mm	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-		1,000
3.3.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	0,100	0,158	0,742	-	-	-	-		1,000
3.3.29	Sandaran	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-		
					-	-	-	-	-		
	Sub Total (3.3)				-	-	-	-	-		
					-	-	-	-	-		
	TOTAL (3)				-	-	-	-	-		
					-	-	-	-	-		
4	JALAN INSPEKSI				-	-	-	-	-		
4.1	Jalan Inspeksi Sepanjang Saluran Banjir Kanal Timur (4720 m)				-	-	-	-	-		
	Perkerasan Aspal				-	-	-	-	-		
4.1.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	0,348	0,512		1,000
4.1.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843	0,021	0,034		1,000
4.1.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851	0,018	0,029		1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat	
			OverHead	U	C	S	M	F	E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4.1.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859	0,025	0,011	1,000
	Perkerasan Kerikil									
4.1.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,856	0,016	0,026	1,000
	Pekerjaan Tanah									
4.1.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Sub Total 4.1									
	TOTAL (4)									
5	JEMBATAN DAN JALAN OPRIT									
5.1	Jembatan Pahlawan Revolusi (BKT 317)									
	(Bentang 16+25+16 m, Lebar = 19 m)									
	Pekerjaan Tanah									
5.1.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401	1,000
5.1.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	1,000
5.1.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	1,000
5.1.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	1,000
5.1.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	1,000
5.1.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	1,000
5.1.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	1,000
5.1.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246	1,000
5.1.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
5.1.8.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah									
5.1.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	1,000
5.1.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	1,000
5.1.10.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	1,000
5.1.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	1,000
5.1.12	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Pemancangan									
5.1.13	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009	0,007	0,008	1,000
5.1.13.a	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009	0,007	0,008	1,000
5.1.14	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,144	-	-	-	0,368	0,388	1,000
5.1.14.a	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	0,100	0,144	-	-	-	0,368	0,388	1,000
5.1.15	Tiang pancang uji, l=11 m	bh	0,100	0,001	0,129	0,055	-	0,003	0,712	1,000
5.1.16	Uji beban pelat	bh	0,100	-	-	-	-	-	0,900	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur atas									
	Balok pra cetak									
5.1.17	(1) Pembuatan, l=25 m, brt =21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,263	0,490	0,009	0,016	0,034	1,000
5.1.18	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432	1,000
5.1.19	(3) Perakitan dan penegangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068	1,000
5.1.20	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558	1,000
5.1.21	(1) Pembuatan, l = 30,6 m, brt = 41,06 ton	bh	0,100	-	0,117	0,718	0,065	-	-	1,000
5.1.22	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432	1,000
5.1.23	(3) Perakitan dan penegangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068	1,000
5.1.24	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558	1,000
5.1.25	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	0,866	-	-	0,005	0,005	1,000

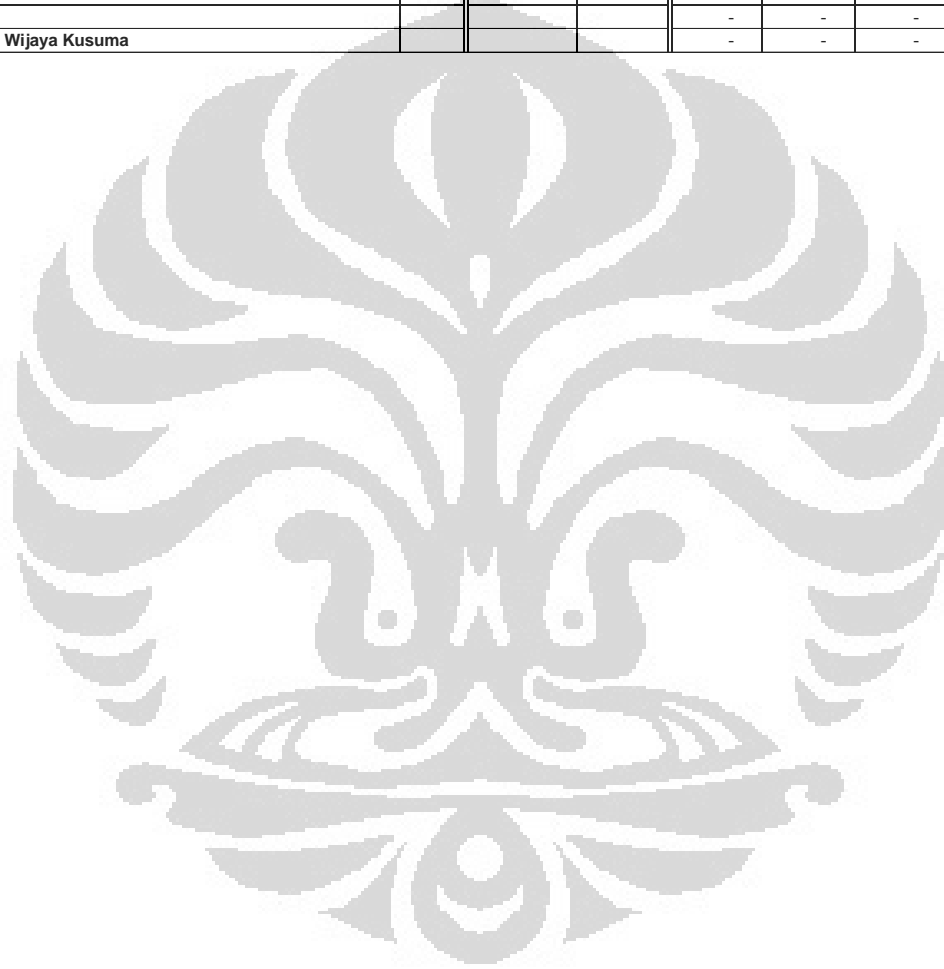
No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.2.11	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-	-	
5.2.12	Rel Pelindung (Guard rail)	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)				-	-	-	-	-	-	
5.2.13	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
5.2.14	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.2.15	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
	Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type II)				-	-	-	-	-	-	
5.2.16	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
5.2.17	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.2.18	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.2.19	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	0,313	-	0,001	-	1,000
	Dinding Penahan Tanah				-	-	-	-	-	-	
5.2.20	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
5.2.21	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.2.22	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
5.2.23	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
5.2.24	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm, l = 500 mm	bh	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-	-	1,000
	Sub Total (5.2)				-	-	-	-	-	-	
5.3	Jembatan Sawah Barat (BKT-290)				-	-	-	-	-	-	
	(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan Tanah				-	-	-	-	-	-	
5.3.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5.3.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.3.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.3.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.3.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.3.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.3.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.3.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246	-	1,000
5.3.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah				-	-	-	-	-	-	
5.3.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
5.3.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.3.10.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.3.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
5.3.12	Penulangan ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Pemancangan				-	-	-	-	-	-	
5.3.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009	0,007	0,008	-	1,000
5.3.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,144	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.3.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	0,129	0,055	-	0,003	0,712	-	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas				-	-	-	-	-	-	
	Balok pra-cetak				-	-	-	-	-	-	
5.3.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,263	0,490	0,009	0,016	0,034	-	1,000
5.3.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432	-	1,000
5.3.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068	-	1,000
5.3.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.3.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,290	0,486	0,007		0,019	0,033	1,000
5.3.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-		0,450	0,432	1,000
5.3.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002		-	0,068	1,000
5.3.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-		0,322	0,558	1,000
5.3.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	0,866	-	-		0,005	0,005	1,000
5.3.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-		0,015	0,031	1,000
	Balok diafragma pra-cetak				-	-	-			-	
5.3.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-		0,348	0,512	1,000
5.3.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-		0,450	0,432	1,000
5.3.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-		-	0,388	1,000
5.3.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415		-	0,065	1,000
5.3.30	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-		-	-	1,000
5.3.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.3.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792		0,016	0,017	1,000
	Perlengkapan Jembatan				-	-	-			-	
5.3.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	0,771		-	-	1,000
5.3.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	0,180	-	-	0,720		-	-	1,000
5.3.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	0,029	-	-	0,871		-	-	1,000
5.3.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	0,100	0,100	-	-	0,800		-	-	1,000
5.3.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859		0,025	0,011	1,000
5.3.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	0,155	-	-	0,745		-	-	1,000
	Pekerjaan Perkuatan				-	-	-			-	
5.3.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-		0,375	0,486	1,000
5.3.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,454	0,405	1,000
5.3.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,457	0,402	1,000
5.3.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,461	0,398	1,000
5.3.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,464	0,395	1,000
5.3.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-		-	-	1,000
5.3.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	0,787		-	-	1,000
5.3.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-		0,002	0,006	1,000
5.3.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-		0,017	0,038	1,000
5.3.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410		-	-	1,000
5.3.49	Penulangan polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-		-	0,010	1,000
5.3.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754		-	-	1,000
5.3.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	0,549		-	-	1,000
5.3.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.3.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.3.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627		-	-	1,000
5.3.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741		-	-	1,000
5.3.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-		-	-	1,000
	Sub Total (5.3)				-	-	-			-	
					-	-	-			-	
5.4	Jalan Oprit menuju Jembatan Sawah Barat				-	-	-			-	
	Perkerasan Aspal				-	-	-			-	
5.4.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-		0,348	0,512	1,000
5.4.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843		0,021	0,034	1,000
5.4.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851		0,018	0,029	1,000
5.4.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859		0,025	0,011	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Pekerjaan Lain-lain										
5.4.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	0,313	-	-	0,001	1,000
	Sub Total (5.4)										
5.5	Jalan Oprit menuju Jalan Inspeksi										
	Perkerasan Aspal										
5.5.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	0,348	0,512		1,000
5.5.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843	0,021	0,034		1,000
5.5.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851	0,018	0,029		1,000
5.5.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859	0,025	0,011		1,000
	Perkerasan Kerikil										
5.5.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,856	0,016	0,026		1,000
	Pekerjaan Tanah										
5.5.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
5.5.7	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486		1,000
5.5.8	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405		1,000
5.5.9	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402		1,000
5.5.10	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398		1,000
5.5.11	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395		1,000
5.5.12	Gebalan rumput	m2	0,100	0,286	-	-	0,614	-	-		1,000
	Pekerjaan Lain-lain										
5.5.13	Rel Pelindung (Guard Rail)	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
	Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)										
5.5.14	(a) Galian	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
5.5.15	(b) Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006		1,000
5.5.16	(c) Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038		1,000
5.5.17	Pipa beton dia. 600 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	0,313	-	0,001		1,000
5.5.18	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	0,100	0,013	-	0,573	0,313	-	0,001		1,000
	Sub Total (5.5)										
5.6	Jembatan Wijaya Kusuma (BKT-304) (Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)										
	Pekerjaan Tanah										
5.6.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401		1,000
5.6.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486		1,000
5.6.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405		1,000
5.6.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402		1,000
5.6.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398		1,000
5.6.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395		1,000
5.6.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246		1,000
5.6.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah										
5.6.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031		1,000
5.6.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038		1,000
5.6.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065		1,000
5.6.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-		1,000
	Pekerjaan Pemancangan										

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.6.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009		0,007	0,008	1,000
5.6.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,144	-	-	-		0,368	0,388	1,000
5.6.15	Tiang pancang uji, l =15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	0,129	0,055	-		0,003	0,712	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas										
	Balok pra-cetak										
5.6.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,263	0,490	0,009		0,016	0,034	1,000
5.6.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-		0,450	0,432	1,000
5.6.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002		-	0,068	1,000
5.6.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-		0,322	0,558	1,000
5.6.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt =10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,290	0,486	0,007		0,019	0,033	1,000
5.6.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-		0,450	0,432	1,000
5.6.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002		-	0,068	1,000
5.6.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-		0,322	0,558	1,000
5.6.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	0,866	-	-		0,005	0,005	1,000
5.6.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-		0,015	0,031	1,000
	Balok diafragma pra-cetak										
5.6.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-		0,348	0,512	1,000
5.6.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-		0,450	0,432	1,000
5.6.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-		-	0,388	1,000
5.6.29	Bekisting Multipleks	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415		-	0,065	1,000
5.6.30	Pembesian Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-		-	-	1,000
5.6.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.6.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792		0,016	0,017	1,000
	Perlengkapan Jembatan										
5.6.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	0,771		-	-	1,000
5.6.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.6.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-		-	-	1,000
5.6.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2.500 mm	bh	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.6.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,830		0,031	0,037	1,000
5.6.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
	Pekerjaan Perkuatan										
5.6.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-		0,375	0,486	1,000
5.6.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,454	0,405	1,000
5.6.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,457	0,402	1,000
5.6.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,461	0,398	1,000
5.6.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-		0,464	0,395	1,000
5.6.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-		-	-	1,000
5.6.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	0,787		-	-	1,000
5.6.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-		0,002	0,006	1,000
5.6.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-		0,017	0,038	1,000
5.6.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410		-	-	1,000
5.6.49	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-		-	0,010	1,000
5.6.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754		-	-	1,000
5.6.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	0,549		-	-	1,000
5.6.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.6.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	0,900		-	-	1,000
5.6.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627		-	-	1,000
5.6.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741		-	-	1,000
5.6.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-		-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	<i>Sub Total (5.6)</i>				-	-	-		-		
5.7	Jalan dan Oprit Jembatan Wijaya Kusuma				-	-	-		-		



No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Perkerasan Aspal										
5.7.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	-	0,348	0,512	1,000
5.7.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843	0,021	0,034		1,000
5.7.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851	0,018	0,029		1,000
5.7.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859	0,025	0,011		1,000
	Pekerjaan Lain-lain										
5.7.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	0,856	0,016	0,026		1,000
	Sub Total (5.7)										
5.8	Jembatan Bambu Duri (Sutet) (BKT309)										
	(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)										
	Pekerjaan Tanah										
5.8.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401		1,000
5.8.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486		1,000
5.8.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405		1,000
5.8.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402		1,000
5.8.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398		1,000
5.8.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395		1,000
5.8.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246		1,000
5.8.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-		1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah										
5.8.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031		1,000
5.8.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038		1,000
5.8.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065		1,000
5.8.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-		1,000
	Pekerjaan Pemancangan										
5.8.13	Pengadaan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009	0,007	0,008		1,000
5.8.14	Pemancangan t.p beton 400x400mm l=13; l=6	m'	0,100	0,144	-	-	-	0,368	0,388		1,000
5.8.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	0,129	0,055	-	0,003	0,712		1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas										
	Balok pra cetak										
5.8.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,263	0,490	0,009	0,016	0,034		1,000
5.8.17	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432		1,000
5.8.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068		1,000
5.8.19	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558		1,000
5.8.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt =10,63 ton	bh	0,100	0,065	0,290	0,486	0,007	0,019	0,033		1,000
5.8.21	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432		1,000
5.8.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068		1,000
5.8.23	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558		1,000
5.8.24	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	0,866	-	-	0,005	0,005		1,000
5.8.25	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031		1,000
	Balok diafragma pra-cetak										
5.8.26	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	0,348	0,512		1,000
5.8.27	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432		1,000
5.8.28	(4) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	0,388		1,000
5.8.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065		1,000
5.8.30	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-		1,000
5.8.31	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat	
			OverHead	U	C	S	M	F	E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5.8.32	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792	0,016	0,017	1,000
	Perlengkapan Jembatan				-	-	-	-	-	
5.8.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	0,771	-	-	1,000
5.8.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
5.8.35	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.8.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
5.8.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,830	0,031	0,037	1,000
5.8.38	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
	Pekerjaan Perkuatan				-	-	-	-	-	
5.8.39	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	1,000
5.8.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	1,000
5.8.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	1,000
5.8.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	1,000
5.8.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	1,000
5.8.44	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
5.8.45	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	0,787	-	-	1,000
5.8.46	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	1,000
5.8.47	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	1,000
5.8.48	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-	1,000
5.8.49	Penulangan Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010	1,000
5.8.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754	-	-	1,000
5.8.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-	1,000
5.8.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.8.53	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.8.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	1,000
5.8.55	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741	-	-	-	1,000
5.8.56	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (5.8)				-	-	-	-	-	-	
5.9	Jalan dan Oprit Jembatan Bambu Duri				-	-	-	-	-	-	
	Perkerasan Aspal				-	-	-	-	-	-	
5.9.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.9.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843	0,021	0,034	-	1,000
5.9.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851	0,018	0,029	-	1,000
5.9.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859	0,025	0,011	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain				-	-	-	-	-	-	
5.9.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	0,856	0,016	0,026	-	1,000
	Sub Total (5.9)				-	-	-	-	-	-	
5.10	Jembatan Duren Sawit (BKT-278)				-	-	-	-	-	-	
	(BKT, Bentang 10+25+10 m, Lebar 7 m)				-	-	-	-	-	-	
	Pekerjaan Tanah				-	-	-	-	-	-	
5.10.1	Pembersihan lapangan	m2	0,100	0,066	-	-	-	0,433	0,401	-	1,000
5.10.2	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.10.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.10.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.10.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.10.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
	5.10.6.a Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.10.7	Pengeringan	LS	0,100	0,107	-	-	0,117	0,430	0,246	-	1,000
5.10.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah				-	-	-	-	-	-	
5.10.9	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
5.10.10	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
	5.10.10.a Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.10.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	0,065	-	1,000
5.10.12	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Pemancangan				-	-	-	-	-	-	
5.10.13	Pengadaan t.p beton 400*400 mm l=13m & l=6.00 m	m'	0,100	0,001	0,354	0,521	0,009	0,007	0,008	-	1,000
5.10.14	Pemancangan t.p beton 400*400 mm l=13m & l=6.00 m	m'	0,100	0,144	-	-	-	0,368	0,388	-	1,000
5.10.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	0,100	0,001	0,129	0,055	-	0,003	0,712	-	1,000
5.10.16	Uji beban pelat	bh	0,100	-	-	-	-	-	0,900	-	1,000
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas				-	-	-	-	-	-	
	Balok pra-cetak				-	-	-	-	-	-	
5.10.17	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	0,100	0,088	0,263	0,490	0,009	0,016	0,034	-	1,000
5.10.18	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	0,450	0,432	-	1,000
5.10.19	(3) Perakitan dan penegangan	m'	0,100	0,009	0,045	0,776	0,002	-	0,068	-	1,000
5.10.20	(4) Pemasangan	ton	0,100	0,020	-	-	-	0,322	0,558	-	1,000
5.10.21	Beton kelas K-500	m3	0,100	0,024	0,866	-	-	0,005	0,005	-	1,000
5.10.22	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Balok diafragma pra-cetak										
5.10.23	(1) Pembuatan type 2	bh	0,100	0,040	-	-	-	-	0,348	0,512	1,000
5.10.24	(2) Pengangkutan	ton	0,100	0,018	-	-	-	-	0,450	0,432	1,000
5.10.25	(3) Penegangan	m'	0,100	-	-	0,512	-	-	-	0,388	1,000
5.10.26	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	-	0,065	1,000
5.10.27	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
5.10.28	Penyangga Bekisting	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.29	Rangka scaffolding	m2	0,100	0,076	-	-	0,792	-	0,016	0,017	1,000
	Perlengkapan Jembatan										
5.10.30	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	0,100	0,129	-	-	0,771	-	-	-	1,000
5.10.31	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.32	Sambungan ekspansi	m'	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
5.10.33	Pipa drainasi	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.34	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,830	0,031	0,037	-	1,000
5.10.35	Jalur pejalan kaki	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Pekerjaan Perkuatan										
5.10.36	Galian bangunan	m3	0,100	0,039	-	-	-	0,375	0,486	-	1,000
5.10.37	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,454	0,405	-	1,000
5.10.38	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,457	0,402	-	1,000
5.10.39	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,461	0,398	-	1,000
5.10.40	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	0,100	0,041	-	-	-	0,464	0,395	-	1,000
5.10.41	Timbunan kerikil	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
5.10.42	Timbunan pasir	m3	0,100	0,113	-	-	0,787	-	-	-	1,000
5.10.43	Beton kelas K-175	m3	0,100	0,037	0,854	-	-	0,002	0,006	-	1,000
5.10.44	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.10.45	Bekisting Kayu	m2	0,100	0,479	-	0,011	0,410	-	-	-	1,000
5.10.46	Pembesian Polos	ton	0,100	0,040	-	0,850	-	-	0,010	-	1,000
5.10.47	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3,000 mm	m'	0,100	0,146	-	-	0,754	-	-	-	1,000
5.10.48	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	m'	0,100	0,351	-	-	0,549	-	-	-	1,000
5.10.49	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.50	Ijuk	m2	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
5.10.51	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	0,100	0,273	-	-	0,627	-	-	-	1,000
5.10.52	Batu kosong	m3	0,100	0,159	-	-	0,741	-	-	-	1,000
5.10.53	Baut type U	bh	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000
	Sub Total (5.10)										
5.11	Oprit untuk Jembatan Duren Sawit										
	Perkerasan Aspal										
5.11.1	Lapis Tanah Dasar	m3	0,100	0,040	-	-	-	0,348	0,512	-	1,000
5.11.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	0,100	0,003	-	-	0,843	0,021	0,034	-	1,000
5.11.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	0,100	0,002	-	-	0,851	0,018	0,029	-	1,000
5.11.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	0,100	0,005	-	-	0,859	0,025	0,011	-	1,000
	Pekerjaan Lain-lain										
5.11.5	Pipa drainasi, Dia. 1000 mm	m'	0,100	0,002	-	-	0,856	0,016	0,026	-	1,000
	Dinding Penahan Tanah										
5.11.6	Beton kelas K-225	m3	0,100	0,035	0,819	-	-	0,015	0,031	-	1,000
5.11.7	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000
5.11.7.a	Beton tumbuk	m3	0,100	0,049	0,796	-	-	0,017	0,038	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.11.8	Penulangan Ulir	ton	0,100	0,039	-	0,861	-	-	-	-	1,000
5.11.9	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	0,100	0,414	-	0,006	0,415	-	-	0,065	1,000
5.11.10	Pipa PVC dia. 50 mm, l = 500 mm	bh	0,100	0,253	-	-	0,647	-	-	-	
	Sub Total (5.11)				-	-	-	-	-	-	
	TOTAL (5)				-	-	-	-	-	-	
6	UTILITAS				0	0	0			0	
6.1	Telkom Jakarta Timur				0	0	0			0	
	MATERIAL				0	0	0			0	
	JARINGAN KABEL PRIMER				0	0	0			0	
	Kabel Duct :				0	0	0			0	
6.1.1	- KDJ STEL K-008 Kap. 800*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.2	- KDJ STEL K-008 Kap. 600*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.3	- KDJ STEL K-008 Kap. 300*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.4	- KDJ STEL K-008 Kap. 200*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Alat Sambung Sistem Panas Kerut		-	-	-	-	-	-	-	-	
6.1.5	- Kap. 600*0.6 - 1000*0.6 (160/42-500)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.6	- Kap. 300*0.6 (92/25-500)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.7	- Kap. 200*0.6 (75/15-500)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.8	Connector UY 0,6	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.9	Kain Majun	Kg	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.10	RK Kap.2400 (kosong)	Unit	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.11	Terminal LSA plus kap. 100" u/ RK lengkap	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.12	Back Mount Frame 31 way	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.13	Jumper Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-006	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.14	Drop Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-004	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.15	Stoper Wavin	Set	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.16	Duct Seal Foam Plus	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.17	Label kabel primer	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	JARINGAN KABEL SEKUNDER				0	0	0			0	
	Kabel Tanah STEL K-007 :				0	0	0			0	
6.1.18	- Kap. 200*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.19	- Kap. 100*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.20	- Kap. 80*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.21	- Kap. 60*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.22	- Kap. 40*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.23	- Kap. 20*0.6	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Alat Sambung Panas Kerut				0	0	0			0	
6.1.24	- Kap. 200*0.6 (75/15-500)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.25	- Kap. 100"/ s/d 60:/0.6 (75/15-250)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.26	- Kap. 40" s/d 10"/0.6 (43/8-200)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.27	Connector UY 0,6	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	KP Fiber Tiang Lengkap (Tekan Sisip)				0	0	0			0	
6.1.28	- Kap. 20"	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.29	Jumper Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-006	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.30	Drop Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-004	Meter	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.1.31	Tiang Telepon 7 m STEL L-003 Type T-7	Buah	0,100	-	-	0,900	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat	
			OverHead	U	C	S	M	F	E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6.1.32	Terminal Tekan Sisip Kap. 100" u/RK (lengkap dgn BMF)	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.1.33	Pipa PVC 1,5" / DW guide	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.1.34	Flaming Belt Lengkap	Buah	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.1.35	Kain Majun	Kg	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
	JASA INSTALASI				0	0	0			0
	INSTALASI JARINGAN KABEL PRIMER				0	0	0			0
6.1.36	Persiapan/Pembersihan MH Type H1/H2	Buah	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.37	Roding Duct (tmsk tambang plastik Ø 6 mm)	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Pembuatan route duct 4 pipa PVC dia 4" - tbl 4 mm kedalaman 1.10 M :				0	0	0			0
6.1.38	- di bawah makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Pembuatan route duct 10 pipa PVC dia 4" - tbl 4 mm kedalaman 1.10 M :				0	0	0			0
6.1.39	- di bawah makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Borring Konvensional / Manual Bentang 8 M :				0	0	0			0
6.1.40	- Kap. 4 pipa Galvanis Med	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.41	- Kap. 10 pipa Galvanis Med	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.42	Pembuatan duct selam 2 pipa PVC dia 4" - 4mm : 3 meter	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.43	Pembuatan Manhole Type HIS5 L (tmsk vertikal plate, kabel bearer, angkur, tang leher mh & label dr blackload) dibawah hotmix	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
					0	0	0			0
6.1.44	Pembuatan Handhole HH1 uk (2,00x1,55x1,65) dibawah : makadam	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.45	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pasir + deksteen, 1 kabel (lebar 40cm, kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
					0	0	0			0
	Penarikan KTTL				0	0	0			0
	Penarikan kabel duct				0	0	0			0
6.1.46	- Kap. 800"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.47	- Kap. 600"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.48	- Kap. 300"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.49	- Kap. 200"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Penyambungan kabel duct dalam MH menggunakan alat sambung panas kerut :				0	0	0			0
6.1.50	- Kap. 800"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.51	- Kap. 600"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.52	- Kap. 300"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.53	- Kap. 200"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.54	Buka Tutup Alat Sambung dalam MH : kap 401" - 1000"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.55	Pemasangan Rumah Kabel (RK) kap.2400 diatas : tanah berbatu	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.56	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.57	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.58	Pemasangan patok pengaman + cat 4 buah	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.59	Pengecoran lantai body RK Kap. 2400 dengan parafin	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.60	Pengecatan label RK	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.61	Pemasangan Grounding Tunggal 12 M di RK	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.62	Overburgh	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.63	Pemasangan Stopper	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.64	Pemasangan label kabel primer	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.1.65	Pemasangan Duct Seal	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Perbaikan galian rute duct (50 cm) kedalaman 1,10 M :				0	0	0			0
6.1.66	- dibawah tanah (bahu jalan)	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	INSTALASI JARINGAN KABEL SEKUNDER				0	0	0			0
6.1.67	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pasir + deksteen, 1 kabel	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Profit	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	(lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam				0	0	0			0	
6.1.68	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pasir + deksteen, 2 kabel	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	(lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam				0	0	0			0	
6.1.69	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung selubung pasir + deksteen, 5 kabel	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	(lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah : Hotmix				0	0	0			0	
	Pekerjaan boring kabel sekunder pipa PVC dia 4" - 5,5 mm:				0	0	0			0	
6.1.70	- Kap. 1 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.71	- Kap. 4 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Penarikan KTTL				0	0	0			0	
6.1.72	- Kap. 200"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.73	- Kap. 100"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.74	- Kap. 80"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.75	- Kap. 60"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.76	- Kap. 40"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.77	- Kap. 20"/0.6	Meter	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Penyambungan lurus/cabang Kabel Tanah Tanam Langsung dengan konektor :				0	0	0			0	
6.1.78	- Kap. 200"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.79	- Kap. 100"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.80	- Kap. 80"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.81	- Kap. 60"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.82	- Kap. 40"/0.6	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.83	Pembongkaran alat sambung	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.84	Pembuatan/Pemasangan tanda titik sambung / rute kabel	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.85	Pemasangan alat sambung baru sistem panas kerut : kap.60" - 200"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.86	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.87	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.88	Pemasangan tiang telpon 7 meter diatas permukaan : Berm sirtu	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.89	Pemasangan DP berikut riser pipe dan pasang terminal strip cat. Kabel Tanah (K	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Kap 10"-20" pada : Tiang Telepon Baru				0	0	0			0	
6.1.90	Terminasi kabel sistem tekan sisip di : DP Tiang cat KT/KU kap.20"	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.91	Pelabelan DP tiang/dinding	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.92	Pemasangan DW Guide	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.93	Pemasangan Flamming Belt	Unit	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.94	Reboundary	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.95	Overburgh	SST	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Perbaikan bekas galian (40 cm) kedalaman 1.10 m				0	0	0			0	
6.1.96	- dibawah tanah (bahu jalan)	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.1.97	- dibawah hotmix	M2	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
					-	-	-			-	
	Sub Total (6.1)				-	-	-			-	
					0	0	0			0	
6.2	PLN Jakarta Timur				0	0	0			0	
	SKTM 20 KVA- Sawah Barat				0	0	0			0	
	PEKERJAAN, GALIAN, URUGAN DAN PEMADATAN				0	0	0			0	
	Pada Tanah keras / Tanah Korol / Berm :				0	0	0			0	
	Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M				0	0	0			0	
6.2.1	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m'	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.2	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x 1,30) m3	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.2.3	Galian Lubang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20) m3	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat	
			OverHead	U	C	S	M	F	E	
			4	5	6	7	8	9	10	
6.2.4	Galian Lubang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50 x 3,00) m3	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.2.5	Pompongan / Tutup Duckting (1 meter)	bh	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
					0	0	0			0
	PEK. PENARIKAN DAN PENYAMBUNGAN				0	0	0			0
6.2.6	Penarikan SKTM 3 x 240 mm2	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
6.2.7	Penyambungan SKTM (3 x 150/240/300) mm2	set	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
					0	0	0			0
	MATERIAL PELENGKAP				0	0	0			0
6.2.8	Pengadaan & pemasangan patok tanda kabel 20 kV PLN	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.9	Pengadaan & pemasangan tegel tanda mof kabel 20 kV PLN	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.10	Pengadaan & pemasangan batu bata	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.11	Pengadaan & pemasangan timah lebel (5 cm x 25 cm x 1,20 mm)	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.12	Pengadaan & pemasangan keramik tanda peringatan kabel PLN	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.13	Pengadaan pasir sepanjang galian & lobang samb. Kabel 20 kV PLN	m3	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.14	Pengadaan & pemasangan besi kanal UNP. 140.60.7 double	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
					0	0	0			0
	PENGEBORAN , CROSSING JALAN				0	0	0			0
6.2.15	Crossing / Boring manual Jalan	m'	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
					0	0	0			0
	PERBAIKAN BEKAS GALIAN KABEL (BERIKUT MATERIAL)				0	0	0			0
	Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M				0	0	0			0
6.2.16	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m'	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.17	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x 1,30) m3	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.18	Galian Lobang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20) m3	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.19	Galian Lobang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50 x 3,00) m3	bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
					0	0	0			0
	PEKERJAAN LAIN-LAIN				0	0	0			0
6.2.20	Pembuangan tanah bekas galian (volume yang dibuang)	m3	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	(volume = lbr gal.x (Tinggi lap.psr urg + lap. Penutup gal.) pig Trace galian				0	0	0			0
					0	0	0			0
	ANGKUTAN KABEL DALAM METER				0	0	0			0
6.2.21	Angkutan kabel 2 Haspel	rit	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
					0	0	0			0
	MATERIAL SAWAH BARAT				0	0	0			0
6.2.22	Kabel TM XLPE 3 x 240 mm2	Mtr	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
6.2.23	Kotak Sambung Kabel TM 20 kV 3 x 240 mm2	Bh	0,100	-	-	-	0,900	-	-	1,000
					-	-	-			-
	Sub Total (6.2)				-	-	-			-
					0	0	0			0
6.3	TPJ				0	0	0			0
	SIDEWORKS				0	0	0			0
					0	0	0			0
	Trenches for pipes including:				0	0	0			0
	cutting and breaking of the existing pavement				0	0	0			0
	all necessary sheeting and bracing				0	0	0			0
	disposal of material arising from excavations				0	0	0			0
					0	0	0			0
	Trenches in asphalt hotmix pavement (roadway)				0	0	0			0
6.3.1	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm average depth	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Prof	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
6.3.2	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm average depth	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Bedding, backfilling and pavement reinstatement as specified				0	0	0			0	
	Trenches in asphalt hotmix pavement ; road width > 7m				0	0	0			0	
6.3.3	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm average depth	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.4	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm average depth	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Syphon as specified - for pipe laying (excavation, bedding, backfilling, reinstatement and concrete support)				0	0	0			0	
6.3.5	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90 2nos, mitter bend 45 with single flare	nos	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	BUTTERFLY CHAMBER				0	0	0			0	
6.3.6	For NBV ND 800 mm chamber as specified	nos	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	PIPEWORKS				0	0	0			0	
	Clean water pipe instalation:				0	0	0			0	
	Pipelaying work including:				0	0	0			0	
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site				0	0	0			0	
	internal cleaning				0	0	0			0	
	all necessary cutting, trimming & connecting				0	0	0			0	
	instalation of as specified, in-line accessories				0	0	0			0	
	testing and comisioning				0	0	0			0	
	HDPE pipe - WJ				0	0	0			0	
6.3.7	Ø 800 mm pipe	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.8	Ø 250 mm pipe	m	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings instalation:				0	0	0			0	
	Pipework fittings instalation including:				0	0	0			0	
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site				0	0	0			0	
	internal cleaning				0	0	0			0	
	Connecting to pipe				0	0	0			0	
	instalation of as specified accessories				0	0	0			0	
	testing and comisioning				0	0	0			0	
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ				0	0	0			0	
6.3.9	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.10	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.11	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Steel - Under preasure tee - hot tapping TJ/FJ				0	0	0			0	
6.3.12	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	HDPE - Mitter bend 90 - WJ				0	0	0			0	
6.3.13	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	HDPE - Stub Flange - WJ				0	0	0			0	
6.3.14	Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.15	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings instalation:				0	0	0			0	
	Steel - Dismantling Joint - FJ				0	0	0			0	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			Profit	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
6.3.16	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Gate valve with straatpot - FJ				0	0	0	0	0	0	
6.3.17	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Collar - MJ				0	0	0	0	0	0	
6.3.18	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.19	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Reducer All flange - FJ				0	0	0	0	0	0	
6.3.20	Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	HDPE - Flange spigot - FJ/MJ				0	0	0	0	0	0	
6.3.21	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.22	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	DCI - Blank flange - FJ				0	0	0	0	0	0	
6.3.23	Ø 250 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
6.3.24	Ø 100 mm	no	0,100	0,900	-	-	-	-	-	-	1,000
	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings)				0	0	0	0	0	0	
6.3.25	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90 2nos, mitter bend 45 with single flange 2nos, and pigging facilities	nos	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Connection to Existing Network as specified				0	0	0	0	0	0	
	Connection to PVC Existing Pipe as specified				0	0	0	0	0	0	
6.3.26	to 100 mm diameter existing networks	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Network Accessories				0	0	0	0	0	0	
	Wash out installation as specified				0	0	0	0	0	0	
6.3.27	wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth	set	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Existing pipe removed and collected work to TPJ's Warehouse including:				0	0	0	0	0	0	
	transportation of as specified, contractor collected existing material from site to the TPJ's warehouse				0	0	0	0	0	0	
	internal cleaning				0	0	0	0	0	0	
	all necessary cutting, trimming				0	0	0	0	0	0	
6.3.28	50 mm diameter PVC existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.29	100 mm diameter PVC existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.30	250 mm diameter DIP existing pipe networks	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	PIPEWORKS SUPPORT AND OTHER SERVICE				0	0	0	0	0	0	
	Pipeworks Support				0	0	0	0	0	0	
	Concrete for thrustblock of valves, tees, bend and all accessories				0	0	0	0	0	0	
	Unreinforced concrete thrustblock				0	0	0	0	0	0	
6.3.31	Unreinforced concrete thrustblock K-175 including formwork	m3	0,100	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Reinforced concrete thrustblock (concrete support)				0	0	0	0	0	0	
6.3.32	Reinforced concrete thrustblock K-250 including formwork	m3	0,100	-	0,900	-	-	-	-	-	1,000
	Flushing and chlorinating of mains				0	0	0	0	0	0	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Ø 800 mm pipe				0	0	0			0	
	Ø 250 mm pipe				0	0	0			0	
	VALVE CHAMBER WORKS				0	0	0			0	
6.3.33	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.34	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.35	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 700 mm long	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.36	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 1010 mm long	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.37	800 mm diameter stub flange HDPE	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	SUPPLY MATERIAL				0	0	0			0	
	Clean water pipe				0	0	0			0	
	HDPE pipe - WJ				0	0	0			0	
6.3.38	Ø 800 mm pipe	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.39	Ø 250 mm pipe	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings				0	0	0			0	
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ				0	0	0			0	
6.3.40	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.41	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.42	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Steel - Under pressure tee - Hot tapping T/J/FJ				0	0	0			0	
6.3.43	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	HDPE - Mitter bend 90 - WJ				0	0	0			0	
6.3.44	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	HDPE - Stub Flange - WJ				0	0	0			0	
6.3.45	Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.46	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Steel - Dismantling Joint - FJ				0	0	0			0	
6.3.47	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	DCI - Gate valve with straatpot - FJ				0	0	0			0	
6.3.48	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	DCI - Collar - MJ				0	0	0			0	
6.3.49	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.50	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	HDPE - Reducer All Flange - FJ				0	0	0			0	
6.3.51	Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
	Clean water pipe fittings				0	0	0			0	
	DCI - Flange spigot - FJ/MJ				0	0	0			0	
6.3.52	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000
6.3.53	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-	-	1,000

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL	
			ProfIt	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat		
			OverHead	U	C	S	M	F	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	DCI - Blank flange - FJ				0	0	0			0	
6.3.54	Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.55	Ø 100 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings)				0	0	0			0	
6.3.56	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend 90° 2nos, mitter bend 45 with single flange 2nos, and pigging facilities	nos	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
	Network Accessories				0	0	0			0	
	Wash out installation as specified				0	0	0			0	
	wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth				0	0	0			0	
6.3.57	stub flange, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.58	gate valve with straatpot, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.59	flange adaptor, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.60	duck foot bend socket 90° CI/FJ, 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.61	vertical PVC pipe, 75 mm diameter	m	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.62	flange socket TS, PVC/RRJ 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.63	valve socket (female tread TS), PVC 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.64	end cap (Male thread), 75 mm diameter	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.65	cover (Reinforce concrete)	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
	VALVE CHAMBER WORKS				0	0	0			0	
	Butterfly valve with chamber Ø 800 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.66	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.67	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.68	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 700 mm long	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.69	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe; 1010 mm long	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
6.3.70	800 mm diameter stub flange HDPE				0	0	0			0	
	HOT TAPPING WORKS				0	0	0			0	
6.3.71	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	0,100	-	-	-	0,900	-	-		1,000
	Sub Total (6.3)										
	TOTAL (6)										

Rumus Perhitungan Eskalasi

$$H_n = H_o \times L_n$$

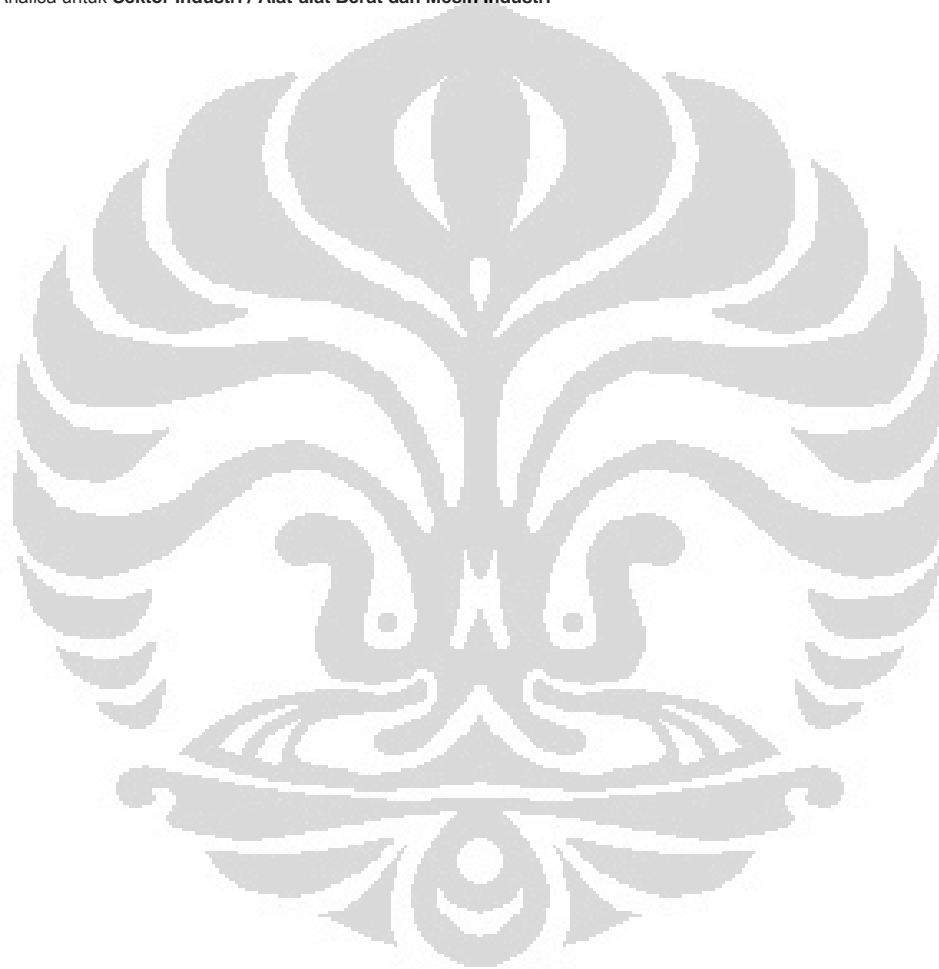
$$L_n = A + L_x L_n / L_o + C_x C_n / C_o + S_x S_n / S_o + M_x M_n / M_o + F_x F_n / F_o + E_x E_n / E_o$$

KETERANGAN :

- A** : Koefisien Tetap (= 0.100) sesuai dengan Analisa Harga Satuan
- L** : Koefisien Harga Analisa untuk **Indeks Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, dll**
- C** : Koefisien Harga Analisa untuk **Sektor Industri / Barang Mineral Bukan Logam**
- S** : Koefisien Harga Analisa untuk **Sektor Industri / Logam Dasar**
- M** : Koefisien Harga Analisa untuk **Jenis Konstruksi/Pekerjaan Umum dibidang Pertanian**

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN PENAWARAN KONTRAK							TOTAL
			Profit	TNG	BAHAN			Bahan bakar	Alat	
			OverHead	U	C	S	M	F	E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

F : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar
E : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Alat-alat Berat dan Mesin Industri



**TABEL DAFTAR INDEKS HARGA
SESUAI SURAT EDARAN NO.4/SE/PA/2009**

No	BULAN / TAHUN	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan	KET.
		L	C	S	M	F	E		
1	2	6	7	8	9	10	11	12	
1	OKTOBER 2007	150,34	184,10	231,67	247,14	749,97	141,25		
2	NOPEMBER 2007	149,98	185,94	235,68	249,36	761,67	141,25		
3	DESEMBER 2007	151,27	191,41	242,95	255,96	807,95	141,25		
4	JANUARI 2008	154,85	196,96	254,96	261,26	808,37	144,89		
5	FEBRUARI 2008	155,30	201,76	262,07	264,65	798,01	147,49		
6	MARET 2008	156,58	204,70	271,79	270,01	813,47	147,98		
7	APRIL 2008	157,82	204,94	277,62	272,62	849,54	149,32		
8	MEI 2008	157,82	208,17	295,58	280,05	886,17	149,80		
9	JUNI 2008	163,31	219,97	320,48	306,64	1.086,01	152,36		
10	JULI 2008	165,37	223,73	331,88	314,02	1.114,62	153,43		
11	AGUSTUS 2008	165,77	229,17	331,82	319,04	1.054,01	154,31		
12	SEPTEMBER 2008	167,46	231,27	326,25	320,35	1.038,89	155,75		
13	OKTOBER 2008	168,16	232,50	322,09	322,55	1.002,58	157,73		
14	NOPEMBER 2008	168,73	234,91	313,93	323,22	932,18	159,89		
15	DESEMBER 2008	168,91	236,02	311,28	323,02	852,90	161,99		

PERHITUNGAN PENYESUAIAN HARGA / ESKALASI BULAN JULI 2008

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Prof	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
1	PEKERJAAN PERSIAPAN / GENERAL ITEM															
1.1	Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	LS	170.100.000,00	0,100	-	-	-	-	1,338	-	1,438		244.535.335,41	0,053	74.435.335,41	3.945.072,78
1.2	Pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan Jembatan sementara termasuk oprit sementara dan pembongkarannya di dekat Jemb. Pahlawan	LS	185.000.000,00	0,100	0,151	0,112	0,113	0,515	0,065	0,155	1,211		224.015.791,24	-	39.015.791,24	-
	TOTAL (1)															3.945.072,78
2	Pekerjaan Saluran (BKT 278-333)															
2.1	Pekerjaan Saluran															
	Pekerjaan Tanah															
2.1.1	Pengeringan selama pengerjaan galian BKT	LS	59.885.958,00	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273		76.209.052,67	0,125	16.323.094,67	2.040.386,83
2.1.2	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252		3.238,13	-	651,02	-
2.1.3	Pendongkolan (Grubbing)	phn	50.000,00	0,100	0,235	-	-	-	0,424	0,436	1,195		59.728,50	-	9.728,50	-
2.1.4	Bongkaran bangunan lama	m2	7.220,94	0,100	0,122	-	-	-	0,581	0,432	1,235		8.921,36	-	1.700,42	-
2.1.5	Stripping	m2	1.871,85	0,100	0,044	-	-	-	0,437	0,615	1,196		2.238,19	-	366,34	-
2.1.6	Galian saluran biasa	m3	16.958,34	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228		20.827,91	19.581,02	3.869,57	75.770.043,65
2.1.6.a	Galian saluran biasa	m3	11.815,90	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228		14.512,06	-	2.696,16	-
2.1.7	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
2.1.8	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
2.1.9	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
2.1.10	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	19.581,02	9.082,84	177.851.289,34
2.1.10.a	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	30.573,83	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		38.634,88	-	8.061,05	-
2.1.11	Galian saluran pasir dan kerikil	m3	22.429,89	0,100	0,070	-	-	-	0,817	0,311	1,298		29.124,77	2.844,20	6.694,88	19.041.588,86
2.1.12	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
2.1.13	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
2.1.14	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
2.1.15	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	2.844,20	9.082,84	25.833.416,09
2.1.16	Galian saluran cadas	m3	25.612,30	0,100	0,070	-	-	-	0,817	0,311	1,298		33.257,07	3.081,00	7.644,77	23.553.539,85
2.1.17	Pembuangan tanah 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
2.1.18	Pembuangan tanah 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
2.1.19	Pembuangan tanah 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
2.1.20	Pembuangan tanah ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	3.081,00	9.082,84	27.984.232,82
2.1.21	Timbunan tanah dipadatkan	m3	38.007,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090		41.427,16	-	3.419,59	-
2.1.22	Pagar kawat duri	m'	41.000,00	0,100	0,234	-	0,972	-	-	-	0,010		53.934,01	-	12.934,01	-
2.1.23	Papan larangan	bh	150.000,00	0,100	0,088	-	-	1,040	-	0,002	1,230		184.444,76	8,00	34.444,76	275.558,05
2.1.24	Gebalan rumput	m2	7.803,13	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195		9.322,62	2.232,00	1.519,49	3.391.506,28
2.1.24.a	Gebalan rumput	m2	3.345,58	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195		3.997,06	-	651,48	-
	Pemancangan Sheet Pile FPC320 C500															
2.1.25	Pengadaan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	376.138,20	0,100	0,004	0,332	0,867	-	0,017	0,008	1,327		499.103,62	11.502,00	122.965,42	1.414.348.241,61
2.1.26	Pemancangan sheet pile FPC 320 C 500 L=9 m'	m'	49.944,18	0,100	0,304	-	-	-	0,475	0,330	1,209		60.400,37	8.491,95	10.456,19	88.793.412,45
2.1.27	Balok Pile Cap 500 x 500	m3	686.251,49	0,100	0,049	0,978	-	-	0,024	0,038	1,188		815.561,86	45,84	129.310,37	5.927.587,34
2.1.28	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	-	0,011		11.266.326,72	-	3.057.510,72	-
2.1.29	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376		11.547.740,61	3,64	3.157.490,61	11.493.265,81
2.1.30	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162		127.358,64	255,73	17.760,14	4.541.800,67
2.1.31	Aspal Filter Delatasi per 12 m. t=5cm	m2	53.000,00	0,100	0,408	-	-	0,672	-	-	1,180		62.550,58	10,25	9.550,58	97.893,42
	Sub Total (2.1)															1.880.943.763,06
2.2	Saluran Gendong															
	Pekerjaan tanah															
2.2.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228		16.615,81	-	3.087,01	-
2.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
2.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
2.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
2.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	-	9.082,84	-
2.2.6	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189		790.414,25	-	125.819,01	-
2.2.7	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188		665.681,54	-	105.325,05	-
2.2.8	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164		89.177,62	-	12.546,12	-
	Pekerjaan Lain-lain															
2.2.9	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244		65.908,38	-	12.908,38	-
	Sub Total (2.2)															

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Prof		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
	TOTAL (2)														1.880.943.763,06		
3	BANGUNAN AIR																
3.1	Drain inlet 4 (BKT 309)																
	Pekerjaan tanah																
3.1.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
3.1.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
3.1.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
3.1.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
3.1.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
3.1.6	Timbunan	m3	38.007,57	0,100	0,272	-	-	-	0,545	0,311	1,228	46.665,56	-	8.657,99	-		
3.1.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-		
3.1.8	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
3.1.9	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	447.087,95	0,100	0,112	0,314	-	0,680	-	-	0,005	541.421,02	-	94.333,07	-		
	Pekerjaan Beton																
3.1.10	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
3.1.11	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
3.1.12	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
3.1.13	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
3.1.13.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	84.366,04	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	98.037,33	-	13.671,29	-		
3.1.14	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
3.1.15	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
3.1.16	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-		
3.1.17	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-		
3.1.18	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
	Pekerjaan Lain-lain																
3.1.19	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	487.845,88	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	589.008,63	-	101.162,75	-		
3.1.19.a	Bronjong kawat, 0,40 (D) x 1,2 (W) m	m2	173.227,26	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	209.148,74	-	35.921,48	-		
3.1.20	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
3.1.21	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
3.1.22	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		
3.1.23	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-		
3.1.24	Pipa rebesian	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-		
3.1.25	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	25.000,00	0,100	0,316	-	0,858	-	-	0,015	1,289	32.226,11	-	7.226,11	-		
3.1.26	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	465.000,00	0,100	0,174	0,902	-	-	-	-	1,176	546.614,32	-	81.614,32	-		
3.1.27	Sandaran	m'	289.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	359.387,18	-	70.387,18	-		
	Sub Total (3.1)																
3.2	Drain inlet 5 (BKT 298)																
	Pekerjaan tanah																
3.2.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
3.2.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
3.2.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
3.2.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
3.2.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
3.2.5.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	11.815,90	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	14.931,26	-	3.115,36	-		
3.2.6	Timbunan	m3	38.007,57	0,100	0,272	-	-	-	0,545	0,311	1,228	46.665,56	-	8.657,99	-		
3.2.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-		
3.2.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	6.436,53	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	7.015,63	-	579,10	-		
3.2.8	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
3.2.9	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-		
3.2.10	Gebalan rumput	m2	7.803,13	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195	9.322,62	-	1.519,49	-		
3.2.11	Pasangan batu kali 1pc : 4psr	m3	447.087,95	0,100	0,112	0,314	-	0,680	-	-	0,005	541.421,02	-	94.333,07	-		
	Pekerjaan beton																
3.2.12	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
3.2.13	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
3.2.14	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
3.2.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
3.2.16	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
3.2.17	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
3.2.18	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-		
3.2.19	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-		
3.2.20	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
	Pekerjaan Lain-lain																
3.2.21	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	487.845,88	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	589.008,63	-	101.162,75	-		
3.2.21.a	Bronjong kawat, 0,40 (tebal) x 1,2 (lebar) m	m2	173.227,26	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	209.148,74	-	35.921,48	-		
3.2.22	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
3.2.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
3.2.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Prof	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
						A	U	C	S							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
3.2.25	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-	
3.2.26	Pipa rembesan	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-	
3.2.27	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	25.000,00	0,100	0,316	-	0,858	-	-	0,015	1,289	32.228,11	-	7.228,11	-	
3.2.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	465.000,00	0,100	0,174	0,902	-	-	-	-	1,176	546.614,32	-	81.614,32	-	
3.2.29	Sandaran	Kg	289.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	359.387,18	-	70.387,18	-	
3.2.29.a	Sandaran	Kg	43.029,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	53.508,90	-	10.479,90	-	
Sub Total (3.2)																
3.3	Drain Inlet 6 (BKT 293)															
Pekerjaan tanah																
3.3.1	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-	
3.3.2	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-	
3.3.3	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-	
3.3.4	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-	
3.3.5	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-	
3.3.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	38.007,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	41.427,16	-	3.419,59	-	
3.3.7	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-	
3.3.7.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	6.436,53	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	7.015,63	-	579,10	-	
3.3.8	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-	
3.3.9	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-	
3.3.10	Gebalan rumput	m2	7.803,13	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195	9.322,62	-	1.519,49	-	
3.3.11	Pasangan batu	m3	447.087,95	0,100	0,112	0,314	-	0,680	-	-	0,005	541.421,02	-	94.333,07	-	
Pekerjaan Beton																
3.3.12	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-	
3.3.13	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-	
3.3.14	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-	
3.3.14.a	Beton tumbuk	m3	382.895,55	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	472.787,09	-	89.891,54	-	
3.3.15	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-	
3.3.15.a	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	84.366,04	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	98.037,33	-	13.671,29	-	
3.3.16	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-	
3.3.17	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-	
3.3.18	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-	
3.3.19	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-	
3.3.20	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-	
Pekerjaan Lain-lain																
3.3.21	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	487.845,88	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	589.008,63	-	101.162,75	-	
3.3.21.a	Bronjong kawat, 0,40 m x 1,20 m x 1,00 m	m3	433.068,14	0,100	0,234	-	0,001	0,872	-	-	1,207	522.871,84	-	89.803,70	-	
3.3.22	Bronjong silinder, Dia. 0,45 x 1,00 m	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-	
3.3.23	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-	
3.3.24	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-	
3.3.25	Pipa rembesan, Dia. 60 x 500 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-	
3.3.26	Kawat anyaman (wire mesh)	m2	25.000,00	0,100	0,316	-	0,858	-	-	0,015	1,289	32.228,11	-	7.228,11	-	
3.3.27	Baut type U, Dia. 16 mm, l = 40 mm	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-	
3.3.28	Pengadaan & pemasangan blok beton, T 0,5	bh	465.000,00	0,100	0,174	0,902	-	-	-	-	1,176	546.614,32	-	81.614,32	-	
3.3.29	Sandaran	m'	289.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	359.387,18	-	70.387,18	-	
Sub Total (3.3)																
TOTAL (3)																
4	JALAN INSPEKSI															
4.1	Jalan Inspeksi Sepanjang Saluran Banjir Kanal Timur (4720 m)															
Perkerasan Aspal																
4.1.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	699,38	9.305,55	6.508.115,13	
4.1.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	372,00	41.690,35	15.508.811,71	
4.1.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	181.612,81	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	186,00	43.899,88	8.165.377,60	
4.1.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,082	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-	
Perkerasan Kerikil																
4.1.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m3	156.564,93	0,100	0,002	-	-	1,088	0,024	0,028	1,242	194.441,36	74,60	37.876,43	2.825.581,32	
Pekerjaan Tanah																
4.1.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	42.792,15	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	46.642,22	-	3.850,07	-	
Sub Total 4.1															33.007.885,76	
TOTAL (4)															33.007.885,76	
5	JEMBATAN DAN JALAN OPRIT															
5.1	Jembatan Pahlawan Revolusi (BKT 317)															

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Prof	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
	(Bentang 16x25+16 m, Lebar = 19 m)															
	Pekerjaan Tanah															
5.1.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252		3.238,13	-	651,02	-
5.1.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228		16.615,81	-	3.087,01	-
5.1.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
5.1.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
5.1.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
5.1.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	-	9.082,84	-
5.1.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	30.573,83	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		38.634,88	-	8.061,05	-
5.1.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273		41.606.208,85	-	8.911.567,09	-
5.1.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090		21.201,17	-	1.750,04	-
5.1.8.a	Timbunan kembali dipadatkan	m3	6.436,53	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090		7.015,63	-	579,10	-
	Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah															
5.1.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190		816.390,40	-	130.138,91	-
5.1.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188		665.681,54	-	105.325,05	-
5.1.10.a	Beton tumbuk	m3	382.895,55	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188		454.864,90	-	71.969,35	-
5.1.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162		127.358,64	-	17.760,14	-
5.1.12	Penulangan ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376		11.547.740,61	-	3.157.490,61	-
	Pekerjaan Pemancangan															
5.1.13	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	297.576,20	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308		389.330,47	-	91.754,27	-
5.1.13.a	Pengadaan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	288.026,11	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308		376.835,71	-	88.809,60	-
5.1.14	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227		61.282,32	-	11.327,06	-
5.1.14.a	Pemancangan t.p beton 400x400 mm; l=9	m'	32.002,90	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227		39.259,37	-	7.256,47	-
5.1.15	Tiang pancang uji, l=11 m	bh	3.273.338,20	0,100	0,001	0,157	0,079	-	0,004	0,773	1,115		3.648.181,10	-	374.842,90	-
5.1.16	Uji beban pelat	bh	6.250.000,00	0,100	-	-	-	-	-	0,978	1,078		6.735.044,25	-	485.044,25	-
	Pekerjaan Beton untuk Struktur atas															
	Balok pra cetak															
5.1.17	(1) Pembuatan, l=25 m, brt =21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,320	0,702	0,011	0,024	0,037	1,291		126.685.199,18	-	28.518.449,18	-
5.1.18	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258		622.635,54	-	127.635,54	-
5.1.19	(3) Perakitan dan penegangan	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353		876.519,84	-	228.519,84	-
5.1.20	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207		738.497,42	-	126.497,42	-
5.1.21	(1) Pembuatan, l = 30,6 m, brt = 41,06 ton	bh	117.141.750,00	0,100	-	0,142	1,028	0,083	-	-	1,353		158.523.957,32	-	41.382.207,32	-
5.1.22	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258		622.635,54	-	127.635,54	-
5.1.23	(3) Perakitan dan penegangan	m'	981.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353		1.326.953,64	-	345.953,64	-
5.1.24	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207		738.497,42	-	126.497,42	-
5.1.25	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	1,052	-	-	0,007	0,005	1,192		964.033,35	-	155.063,11	-
5.1.26	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190		816.390,40	-	130.138,91	-
	Balok diafragma pra-cetak															
5.1.27	(1) Pembuatan, type 2	bh	1.083.000,00	0,100	-	0,400	0,818	-	-	-	1,318		1.427.247,64	-	344.247,64	-
5.1.28	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258		622.635,54	-	127.635,54	-
5.1.29	(3) Penegangan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,733	-	-	0,421	1,255		1.110.615,11	-	225.615,11	-
5.1.30	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162		127.358,64	-	17.760,14	-
5.1.31	Penulangan ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376		11.547.740,61	-	3.157.490,61	-
5.1.32	Penyangga bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244		27.308,45	-	5.348,45	-
	Perlengkapan Jembatan															
5.1.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	0,980	-	-	1,222		934.534,77	-	169.534,77	-
5.1.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	0,198	-	-	0,915	-	-	1,213		207.395,24	-	36.395,24	-
5.1.35	Sambungan ekspansi dari baja	m'	2.820.000,00	0,100	0,032	-	-	1,107	-	-	1,239		3.492.853,01	-	672.853,01	-
5.1.36	Pipa drainasi	bh	165.000,00	0,100	0,110	-	-	1,016	-	-	1,226		202.370,77	-	37.370,77	-
5.1.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.895,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246		2.095.662,90	-	413.777,76	-
5.1.38	Jalur pejalan kaki	m'	2.384.500,00	0,100	0,171	-	-	0,946	-	-	1,217		2.902.114,99	-	517.614,99	-
	Pekerjaan Perkuatan															
5.1.39	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228		16.615,81	-	3.087,01	-
5.1.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260		9.804,30	-	2.022,48	-
5.1.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261		11.551,92	-	2.391,94	-
5.1.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262		15.479,01	-	3.218,17	-
5.1.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264		43.532,10	-	9.082,84	-
5.1.44	Timbunan kerikil	m3	156.584,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090		170.651,28	-	14.066,35	-
5.1.45	Timbunan pasir	m3	143.364,93	0,100	0,124	-	-	-	1,000	-	1,224		175.526,83	-	32.161,90	-
5.1.46	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189		790.414,25	-	125.819,01	-
5.1.47	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188		665.681,54	-	105.325,05	-
5.1.48	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164		89.177,62	-	12.546,12	-
5.1.49	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	-	0,111		11.266.326,72	-	3.057.510,72	-
5.1.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219		11.729,16	-	2.104,16	-
5.1.51	Pipa rebesan PVC, dia. 60 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184		17.754,29	-	2.754,29	-
5.1.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244		65.908,38	-	12.908,38	-
5.1.53	Ijuk	m2	195.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244		242.493,08	-	47.493,08	-
5.1.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197		184.458,71	-	30.349,94	-
5.1.55	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216		236.061,28	-	41.988,28	-
5.1.56	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389		90.304,46	-	25.304,46	-

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Prof		BAHAN				Peralatan						
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
Sub Total (5.1)																
5.2 Jalan Oprit menuju Jembatan Pahlawan Revolusi																
5.2.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-	
5.2.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-	
5.2.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	181.612,61	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-	
5.2.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-	
Pekerjaan Tanah																
5.2.5	Timbunan Tanah dipadatkan	m3	38.007,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	41.427,16	-	3.419,59	-	
5.2.6	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-	
5.2.7	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-	
5.2.8	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-	
5.2.9	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-	
5.2.10	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-	
5.2.11	Gebatan rumput	m2	7.803,13	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195	9.322,62	-	1.519,49	-	
Pekerjaan Lain-lain																
5.2.12	Rel Pelindung (Guard rail)	m'	390.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	484.986,16	-	94.986,16	-	
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)																
5.2.13	(a) Galian	m3	23.557,41	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	25.676,90	-	2.119,49	-	
5.2.14	(b) Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-	
5.2.15	(c) Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-	
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type II)																
5.2.16	(a) Galian	m3	23.557,41	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	25.676,90	-	2.119,49	-	
5.2.17	(b) Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-	
5.2.18	(c) Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-	
5.2.19	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,014	-	0,821	0,398	-	0,001	1,334	3.181.868,27	-	796.868,27	-	
Dinding Penahan Tanah																
5.2.20	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-	
5.2.21	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-	
5.2.22	Penulangan ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-	
5.2.23	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-	
5.2.24	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm, l = 500 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-	
Sub Total (5.2)																
5.3 Jembatan Sawah Barat (BKT-290)																
(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																
Pekerjaan Tanah																
5.3.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252	3.238,13	-	651,02	-	
5.3.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-	
5.3.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-	
5.3.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-	
5.3.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-	
5.3.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-	
5.3.6.a	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	30.573,83	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	38.634,88	-	8.061,05	-	
5.3.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273	41.606.208,85	-	8.911.567,09	-	
5.3.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-	
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																
5.3.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-	
5.3.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-	
5.3.10.a	Beton tumbuk	m3	382.895,55	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	454.864,90	-	71.969,35	-	
5.3.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-	
5.3.12	Penulangan ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-	
Pekerjaan Pemancangan																
5.3.13	Pengadaan tp beton 400x400mm l=13; l=6	m'	297.576,20	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308	389.330,47	-	91.754,27	-	
5.3.14	Pemancangan tp beton 400x400mm l=13; l=6	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227	61.282,32	-	11.327,06	-	
5.3.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	6.844.252,60	0,100	0,001	0,157	0,079	-	0,004	0,773	1,115	7.628.015,03	-	783.762,43	-	
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																
Balok pra-cetak																
5.3.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,320	0,702	0,011	0,024	0,037	1,291	126.685.199,18	-	28.518.449,18	-	
5.3.17	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-	
5.3.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	876.519,84	-	228.519,84	-	
5.3.19	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-	
5.3.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	53.616.750,00	0,100	0,071	0,352	0,696	0,009	0,028	0,036	1,293	69.333.111,29	-	15.716.361,29	-	
5.3.21	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-	
5.3.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	563.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	761.544,24	-	198.544,24	-	
5.3.23	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-	
5.3.24	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	1,052	-	-	0,007	0,005	1,192	964.033,35	-	155.063,11	-	
5.3.25	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Profit		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
Balok diafragma pra-cetak																	
5.3.26	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	1.318.508,38	-	235.508,38	-		
5.3.27	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.3.28	(4) Penegangan	m ²	885.000,00	0,100	-	-	0,733	-	-	0,421	1,255	1.110.615,11	-	225.615,11	-		
5.3.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m ²	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.3.30	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
5.3.31	Penyangga Bekisting	m ²	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-		
5.3.32	Rangka scaffolding	m ²	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
Perlengkapan Jembatan																	
5.3.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	0,980	-	-	1,222	934.534,77	-	169.534,77	-		
5.3.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	0,198	-	-	0,915	-	-	1,213	207.395,24	-	36.395,24	-		
5.3.35	Sambungan ekspansi	m ³	2.820.000,00	0,100	0,032	-	-	1,107	-	1,239	3.492.853,01	-	672.853,01	-			
5.3.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	165.000,00	0,100	0,110	-	-	1,016	-	-	1,226	202.370,77	-	37.370,77	-		
5.3.37	Aspal beton, t = 7 cm	m ³	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
5.3.38	Jalur pejalan kaki	m ²	2.384.500,00	0,100	0,171	-	-	0,946	-	-	1,217	2.902.114,99	-	517.614,99	-		
Pekerjaan Perkuatan																	
5.3.39	Galian bangunan	m ³	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.3.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m ³	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.3.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m ³	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.3.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m ³	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.3.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m ³	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.3.44	Timbunan kerikil	m ³	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
5.3.45	Timbunan pasir	m ³	143.364,93	0,100	0,124	-	-	1,000	-	-	1,224	175.526,83	-	32.161,90	-		
5.3.46	Beton kelas K-175	m ³	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
5.3.47	Beton tumbuk	m ³	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.3.48	Bekisting Kayu	m ²	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
5.3.49	Penulangan polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-		
5.3.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m ³	9.625,00	0,100	0,181	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
5.3.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-		
5.3.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m ²	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		
5.3.53	Ijuk	m ²	195.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-		
5.3.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m ³	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
5.3.55	Batu kosong	m ³	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-		
5.3.56	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-		
Sub Total (5.3)																	
5.4 Jalan Oprit menuju Jembatan Sawah Barat																	
Perkerasan Aspal																	
5.4.1	Lapis Tanah Dasar	m ³	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-		
5.4.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m ³	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-		
5.4.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m ³	181.612,61	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-		
5.4.4	Aspal beton, t = 7 cm	m ³	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
Pekerjaan Lain-lain																	
5.4.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m ³	2.385.000,00	0,100	0,014	-	0,821	0,398	-	0,001	1,334	3.181.868,27	-	796.868,27	-		
Sub Total (5.4)																	
5.5 Jalan Oprit menuju Jalan Inspeksi																	
Perkerasan Aspal																	
5.5.1	Lapis Tanah Dasar	m ³	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-		
5.5.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m ³	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-		
5.5.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m ³	181.612,61	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-		
5.5.4	Aspal beton, t = 7 cm	m ³	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
Perkerasan Kerikil																	
5.5.5	Perkerasan kerikil, t = 20 cm	m ³	156.564,93	0,100	0,002	-	-	1,088	0,024	0,028	1,242	194.441,36	-	37.876,43	-		
Pekerjaan Tanah																	
5.5.6	Timbunan Tanah dipadatkan	m ³	38.007,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	41.427,16	-	3.419,59	-		
5.5.7	Galian bangunan	m ³	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.5.8	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m ³	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.5.9	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m ³	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.5.10	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m ³	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.5.11	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m ³	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.5.12	Gebalan rumput	m ²	7.803,13	0,100	0,315	-	-	0,780	-	-	1,195	9.322,62	-	1.519,49	-		
Pekerjaan Lain-lain																	
5.5.13	Rel Pelindung (Guard Rail)	m ³	390.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	484.986,16	-	94.986,16	-		
Saluran tepi 1.0 x 0.6 m (Type I)																	
5.5.14	(a) Galian	m ³	23.557,41	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	25.676,90	-	2.119,49	-		
5.5.15	(b) Beton kelas K-175	m ³	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
5.5.16	(c) Beton tumbuk	m ³	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Prof		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
5.5.17	Pipa beton dia. 600 mm	m'	715.000,00	0,100	0,014	-	0,821	0,398	-	0,001	1,334	953.893,42	-	238.893,42	-		
5.5.18	Pipa beton dia. 1.000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,014	-	0,821	0,398	-	0,001	1,334	3.181.868,27	-	796.868,27	-		
Sub Total (5.5)																	
5.6	Jembatan Wijaya Kusuma (BKT-304) (Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																
Pekerjaan Tanah																	
5.6.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252	3.238,13	1.530,00	651,02	996.059,19		
5.6.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	121,22	3.087,01	374.207,46		
5.6.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.6.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.6.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.6.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	121,22	9.082,84	1.101.021,97		
5.6.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273	41.606.208,85	0,100	8.911.567,09	891.156,71		
5.6.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																	
5.6.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
5.6.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.6.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.6.12	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
Pekerjaan Pemancangan																	
5.6.13	Pengadaan Lp beton 400x400mm l=13; i=6	m'	297.576,20	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308	389.330,47	740,00	91.754,27	67.898.157,85		
5.6.14	Pemancangan Lp beton 400x400mm l=13; i=6	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227	61.282,32	-	11.327,06	-		
5.6.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, i = 8 m	bh	6.844.252,60	0,100	0,001	0,157	0,079	-	0,004	0,773	1,115	7.628.015,03	-	783.762,43	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																	
Balok pra-cetak																	
5.6.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,320	0,702	0,011	0,024	0,037	1,291	126.685.199,18	-	28.518.449,18	-		
5.6.17	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.6.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	876.519,84	-	228.519,84	-		
5.6.19	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-		
5.6.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	53.616.750,00	0,100	0,071	0,352	0,696	0,009	0,028	0,036	1,293	69.333.111,29	-	15.716.361,29	-		
5.6.21	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.6.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	563.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	761.544,24	-	198.544,24	-		
5.6.23	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-		
5.6.24	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	1,052	-	-	0,007	0,005	1,192	964.033,35	-	155.063,11	-		
5.6.25	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
Balok diafragma pra-cetak																	
5.6.26	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	1.318.508,38	-	235.508,38	-		
5.6.27	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.6.28	(4) Pengangkutan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,733	-	-	0,421	1,255	1.110.615,11	-	225.615,11	-		
5.6.29	Bekisting Multipleks	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.6.30	Pembesian Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
5.6.31	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-		
5.6.32	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
Perlengkapan Jembatan																	
5.6.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	0,980	-	-	1,222	934.534,77	-	169.534,77	-		
5.6.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	212.647,78	-	41.647,78	-		
5.6.35	Sambungan ekspansi	m'	2.820.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	3.917.824,41	-	1.097.824,41	-		
5.6.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2.500 mm	bh	165.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	205.186,45	-	40.186,45	-		
5.6.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,002	-	-	1,055	0,046	0,041	1,243	2.090.786,81	-	408.901,67	-		
5.6.38	Jalur pejalan kaki	m'	2.384.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	2.965.255,13	-	580.755,13	-		
Pekerjaan Perkuatan																	
5.6.39	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.6.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.6.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.6.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.6.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.6.44	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
5.6.45	Timbunan pasir	m3	143.364,93	0,100	0,124	-	-	1,000	-	-	1,224	175.526,83	-	32.161,90	-		
5.6.46	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
5.6.47	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.6.48	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
5.6.49	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-		
5.6.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
5.6.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-		
5.6.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		
5.6.53	Ijuk	m2	195.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-		
5.6.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
5.6.55	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Prof		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
5.6.56	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-		
Sub Total (5.6)															71.260.603,18		
5.7 Jalan dan Oprit Jembatan Wijaya Kusuma																	
Perkerasan Aspal																	
5.7.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-		
5.7.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-		
5.7.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	181.612,61	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-		
5.7.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
Pekerjaan Lain-lain																	
5.7.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,002	-	-	1,088	0,024	0,028	1,242	2.961.982,81	-	576.982,81	-		
Sub Total (5.7)															-		
5.8 Jembatan Bambu Duri (Sutet) (BKT309)																	
(Bentang 10 + 25 + 10 m, Lebar = 7 m)																	
Pekerjaan Tanah																	
5.8.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252	3.238,13	-	651,02	-		
5.8.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.8.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.8.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.8.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.8.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	264,80	9.082,84	2.405.136,27		
5.8.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273	41.606.208,85	0,625	8.911.567,09	5.569.729,43		
5.8.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	893,88	1.750,04	1.564.328,96		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																	
5.8.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	604,92	130.138,91	78.723.631,88		
5.8.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	2,64	105.325,05	278.058,13		
5.8.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	494,34	17.760,14	8.779.547,73		
5.8.12	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	64,84	3.157.490,61	204.731.691,04		
Pekerjaan Pemancangan																	
5.8.13	Pengadaan Lp beton 400x400mm l=13; i=6	m'	297.576,20	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308	389.330,47	-	91.754,27	-		
5.8.14	Pemancangan Lp beton 400x400mm l=13; i=6	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227	61.282,32	-	11.327,06	-		
5.8.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, i = 8 m	bh	6.844.252,60	0,100	0,001	0,157	0,079	-	0,004	0,773	1,115	7.628.015,03	-	783.762,43	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																	
Balok pra cetak																	
5.8.16	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,320	0,702	0,011	0,024	0,037	1,291	126.685.199,18	-	28.518.449,18	-		
5.8.17	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.8.18	(3) Perakitan dan stressing	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	876.519,84	-	228.519,84	-		
5.8.19	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-		
5.8.20	(1) Pembuatan, l = 16,6 m, brt = 10,63 ton	bh	53.616.750,00	0,100	0,071	0,352	0,696	0,009	0,028	0,036	1,293	69.333.111,29	-	15.716.361,29	-		
5.8.21	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.8.22	(3) Perakitan dan stressing	m'	563.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	761.544,24	-	198.544,24	-		
5.8.23	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-		
5.8.24	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	1,052	-	-	0,007	0,005	1,192	964.033,35	-	155.063,11	-		
5.8.25	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	20,52	130.138,91	2.670.450,52		
Balok diafragma pra-cetak																	
5.8.26	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	1.318.508,38	-	235.508,38	-		
5.8.27	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.8.28	(4) Penegangan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,733	-	-	0,421	1,255	1.110.615,11	-	225.615,11	-		
5.8.29	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	441,39	17.760,14	7.839.148,30		
5.8.30	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	5,04	3.157.490,61	15.913.752,67		
5.8.31	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	658,18	5.348,45	3.520.243,85		
5.8.32	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
Perlengkapan Jembatan																	
5.8.33	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,441	-	-	0,980	-	-	1,222	934.534,77	-	169.534,77	-		
5.8.34	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	212.647,78	-	41.647,78	-		
5.8.35	Sambungan ekspansi	m'	2.820.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	3.917.824,41	-	1.097.824,41	-		
5.8.36	Pipa drainasi dia. 4" x 2500 mm	bh	165.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	205.186,45	-	40.186,45	-		
5.8.37	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,002	-	-	1,055	0,046	0,041	1,243	2.090.786,81	-	408.901,67	-		
5.8.38	Jalur pejalan kaki	m'	2.384.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	2.965.255,13	-	580.755,13	-		
Pekerjaan Perkuatan																	
5.8.39	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.8.40	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.8.41	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.8.42	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.8.43	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.8.44	Timbunan kerikil	m3	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
5.8.45	Timbunan pasir	m3	143.364,93	0,100	0,124	-	-	1,000	-	-	1,224	175.528,63	-	32.161,90	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Profit		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
5.8.46	Beton kelas K-175	m3	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
5.8.47	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	21,60	105.325,05	2.275.021,05		
5.8.48	Bekisting Kayu	m2	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
5.8.49	Penulangan Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	-	0,011	11.266.326,72	2,40	3.057.510,72	7.338.025,74		
5.8.50	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m'	9.625,00	0,100	0,161	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
5.8.51	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	bh	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-		
5.8.52	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m2	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		
5.8.53	Ijuk	m2	195.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-		
5.8.54	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m'	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
5.8.55	Batu kosong	m3	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-		
5.8.56	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-		
Sub Total (5.8)															341.608.765,56		
5.9 Jalan dan Oprit Jembatan Bambu Duri																	
Perkerasan Aspal																	
5.9.1	Lapis Tanah Dasar	m3	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-		
5.9.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m3	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-		
5.9.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m3	181.612,61	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-		
5.9.4	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
Pekerjaan Lain-lain																	
5.9.5	Pipa drainasi dari beton Dia. 1000 mm	m'	2.385.000,00	0,100	0,002	-	-	1,088	0,024	0,028	1,242	2.961.982,81	-	576.982,81	-		
Sub Total (5.9)															-		
5.10 Jembatan Duren Sawit (BKT-278)																	
(BKT, Bentang 10*25+10 m, Lebar 7 m)																	
Pekerjaan Tanah																	
5.10.1	Pembersihan lapangan	m2	2.587,11	0,100	0,073	-	-	-	0,643	0,435	1,252	3.238,13	-	651,02	-		
5.10.2	Galian bangunan	m3	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,61	-	3.087,01	-		
5.10.3	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m3	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.10.4	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m3	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.10.5	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m3	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.10.6	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.10.6.3	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m3	30.573,83	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	38.634,88	-	8.061,05	-		
5.10.7	Pengeringan	LS	32.694.641,76	0,100	0,118	-	-	0,148	0,639	0,267	1,273	41.606.208,85	-	8.911.567,09	-		
5.10.8	Timbunan kembali dipadatkan	m3	19.451,13	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	21.201,17	-	1.750,04	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Bawah																	
5.10.9	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
5.10.10	Beton tumbuk	m3	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.10.10.4	Beton tumbuk	m3	382.895,55	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	-	-	-	-	-		
5.10.11	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.10.12	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	-	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
Pekerjaan Pemancangan																	
5.10.13	Pengadaan t.p beton 400'400 mm l=13m & l=6.0	m'	297.576,20	0,100	0,001	0,431	0,747	0,011	0,011	0,008	1,308	389.330,47	-	91.754,27	-		
5.10.14	Pemancangan t.p beton 400'400 mm l=13m & l=	m'	49.955,26	0,100	0,158	-	-	-	0,547	0,422	1,227	61.282,32	-	11.327,06	-		
5.10.15	Tiang pancang uji, l = 15 m, l = 8 m	bh	6.844.252,60	0,100	0,001	0,157	0,079	-	0,004	0,773	1,115	7.628.015,03	-	783.762,43	-		
5.10.16	Uji beban pelat	bh	6.250.000,00	0,100	-	-	-	-	-	0,978	1,078	6.735.044,25	-	485.044,25	-		
Pekerjaan Beton untuk Struktur Atas																	
Balok pra-cetak																	
5.10.17	(1) Pembuatan, l = 25,6 m, brt = 21,15 ton	bh	98.166.750,00	0,100	0,097	0,320	0,702	0,011	0,024	0,037	1,291	126.685.199,18	-	28.518.449,18	-		
5.10.18	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.10.19	(3) Perakitan dan penegangan	m'	648.000,00	0,100	0,010	0,055	1,112	0,003	-	0,074	1,353	876.519,84	-	228.519,84	-		
5.10.20	(4) Pemasangan	ton	612.000,00	0,100	0,022	-	-	-	0,479	0,606	1,207	738.497,42	-	126.497,42	-		
5.10.21	Beton kelas K-500	m3	808.970,24	0,100	0,026	1,052	-	-	0,007	0,005	1,192	964.033,35	-	155.063,11	-		
5.10.22	Beton kelas K-225	m3	686.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
Balok diafragma pra-cetak																	
5.10.23	(1) Pembuatan type 2	bh	1.083.000,00	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	1.318.508,38	-	235.508,38	-		
5.10.24	(2) Pengangkutan	ton	495.000,00	0,100	0,020	-	-	-	0,669	0,469	1,258	622.635,54	-	127.635,54	-		
5.10.25	(3) Penegangan	m'	885.000,00	0,100	-	-	0,733	-	-	0,421	1,255	1.110.615,11	-	225.615,11	-		
5.10.26	Bekisting Multipleks 9 mm	m2	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.10.27	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	-	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
5.10.28	Penyangga Bekisting	m2	21.960,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	27.308,45	-	5.348,45	-		
5.10.29	Rangka scaffolding	m2	15.200,00	0,100	0,084	-	-	1,006	0,023	0,018	1,231	18.709,06	-	3.509,06	-		
Perlengkapan Jembatan																	
5.10.30	Landasan pendukung, 300 x 450 x 61 mm	bh	765.000,00	0,100	0,141	-	-	0,980	-	-	1,222	934.534,77	-	169.534,77	-		
5.10.31	Strip pendukung dari karet, 20 x 95 x 400 mm	bh	171.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	212.647,78	-	41.647,78	-		
5.10.32	Sambungan ekspansi	m'	2.820.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	3.917.824,41	-	1.097.824,41	-		
5.10.33	Pipa drainasi	bh	165.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	205.186,45	-	40.186,45	-		
5.10.34	Aspal beton, t = 7 cm	m3	1.681.885,14	0,100	0,002	-	-	1,055	0,046	0,041	1,243	2.090.786,61	-	408.901,67	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Profit		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
5.10.35	Jalur pejalan kaki	m ²	2.384.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	2.965.255,13	-	580.755,13	-		
	Pekerjaan Perkuatan																
5.10.36	Galian bangunan	m ³	13.528,80	0,100	0,042	-	-	-	0,558	0,528	1,228	16.615,81	-	3.087,01	-		
5.10.37	Pembuangan puing 50 m ≤ x < 500 m	m ³	7.781,82	0,100	0,045	-	-	-	0,675	0,440	1,260	9.804,30	-	2.022,48	-		
5.10.38	Pembuangan puing 500 m ≤ x < 2000 m	m ³	9.159,98	0,100	0,045	-	-	-	0,680	0,436	1,261	11.551,92	-	2.391,94	-		
5.10.39	Pembuangan puing 2000 m ≤ x < 5000 m	m ³	12.260,84	0,100	0,045	-	-	-	0,685	0,433	1,262	15.479,01	-	3.218,17	-		
5.10.40	Pembuangan puing ≥ 5000 m	m ³	34.449,26	0,100	0,045	-	-	-	0,689	0,430	1,264	43.532,10	-	9.082,84	-		
5.10.41	Timbunan kerikil	m ³	156.564,93	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	170.651,28	-	14.086,35	-		
5.10.42	Timbunan pasir	m ³	143.364,93	0,100	0,124	-	-	-	1,000	-	1,224	175.526,83	-	32.161,90	-		
5.10.43	Beton kelas K-175	m ³	664.595,24	0,100	0,041	1,038	-	-	0,004	0,006	1,189	790.414,25	-	125.819,01	-		
5.10.44	Beton tumbuk	m ³	560.356,49	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.10.45	Bekisting Kayu	m ²	76.631,50	0,100	0,526	-	0,016	0,521	-	-	1,164	89.177,62	-	12.546,12	-		
5.10.46	Pembesian Polos	ton	8.208.816,00	0,100	0,044	-	1,217	-	-	-	0,011	1,372	11.266.326,72	-	3.057.510,72	-	
5.10.47	Tiang pancang kayu Dia. 100 x 3.000 mm	m ³	9.825,00	0,100	0,181	-	-	0,958	-	-	1,219	11.729,16	-	2.104,16	-		
5.10.48	Pipa rembesan PVC, dia. 60 mm	m ³	15.000,00	0,100	0,386	-	-	0,697	-	-	1,184	17.754,29	-	2.754,29	-		
5.10.49	Pengisi sambungan, t = 20 mm	m ²	53.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	65.908,38	-	12.908,38	-		
5.10.50	Ijuk	m ²	195.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	242.493,08	-	47.493,08	-		
5.10.51	Bronjong silinder, dia. 45 cm	m ³	154.108,77	0,100	0,300	-	-	0,796	-	-	1,197	184.458,71	-	30.349,94	-		
5.10.52	Batu kosong	m ³	194.073,00	0,100	0,175	-	-	0,941	-	-	1,216	236.061,28	-	41.988,28	-		
5.10.53	Baut type U	bh	65.000,00	0,100	-	-	1,289	-	-	-	1,389	90.304,46	-	25.304,46	-		
	Sub Total (5.10)																
5.11	Oprit untuk Jembatan Duren Sawit																
	Perkerasan Aspal																
5.11.1	Lapis Tanah Dasar	m ³	42.792,15	0,100	0,044	-	-	-	0,518	0,556	1,217	52.097,70	-	9.305,55	-		
5.11.2	Lapis pondasi bawah, t = 40 cm	m ³	172.702,61	0,100	0,003	-	-	1,071	0,031	0,037	1,241	214.392,96	-	41.690,35	-		
5.11.3	Lapis pondasi atas, t = 20 cm	m ³	181.612,81	0,100	0,002	-	-	1,081	0,027	0,031	1,242	225.512,49	-	43.899,88	-		
5.11.4	Aspal beton, t = 7 cm	m ³	1.681.885,14	0,100	0,005	-	-	1,092	0,037	0,012	1,246	2.095.662,90	-	413.777,76	-		
	Pekerjaan Lain-lain																
5.11.5	Pipa drainasi, Dia. 1000 mm	m ³	2.385.000,00	0,100	0,002	-	-	1,088	0,024	0,028	1,242	2.961.982,81	-	576.982,81	-		
	Dinding Penahan Tanah																
5.11.6	Beton kelas K-225	m ³	688.251,49	0,100	0,039	0,996	-	-	0,022	0,034	1,190	816.390,40	-	130.138,91	-		
5.11.7	Beton tumbuk	m ³	560.356,49	0,100	0,054	0,988	-	-	0,026	0,041	1,188	665.681,54	-	105.325,05	-		
5.11.7.a	Beton tumbuk	m³	382.895,55	0,100	0,054	0,968	-	-	0,026	0,041	1,188	454.864,90	-	71.969,35	-		
5.11.8	Penulangan Ulir	ton	8.390.250,00	0,100	0,043	-	1,233	-	-	-	1,376	11.547.740,61	-	3.157.490,61	-		
5.11.9	Bekisting Multipleks 9 mm	m ²	109.598,50	0,100	0,455	-	0,009	0,527	-	0,070	1,162	127.358,64	-	17.760,14	-		
5.11.10	Pipa PVC dia. 50 mm, l = 500 mm	bh	15.000,00	0,100	0,278	-	-	0,822	-	-	1,200	18.005,37	-	3.005,37	-		
	Sub Total (5.11)																
	TOTAL (5)														412.969.368,74		
6	UTILITAS																
6.1	 Telkom Jakarta Timur																
	MATERIAL																
	JARINGAN KABEL PRIMER																
	Kabel Duct :																
6.1.1	- KDJ STEL K-008 Kap. 800 ² /0.6	Meter	556.325,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	691.820,32	-	135.495,32	-		
6.1.2	- KDJ STEL K-008 Kap. 600 ² /0.6	Meter	419.650,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	521.857,55	-	102.207,55	-		
6.1.3	- KDJ STEL K-008 Kap. 300 ² /0.6	Meter	211.850,10	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	263.447,09	-	51.596,99	-		
6.1.4	- KDJ STEL K-008 Kap. 200 ² /0.6	Meter	142.604,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	177.335,81	-	34.731,81	-		
	Alat Sambung Sistem Panas Kerut																
6.1.5	- Kap. 600 ² /0.6 - 1000 ² /0.6 (160/42-500)	Buah	703.657,50	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	875.036,28	-	171.378,78	-		
6.1.6	- Kap. 300 ² /0.6 (92/25-500)	Buah	439.757,50	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	546.862,31	-	107.104,81	-		
6.1.7	- Kap. 200 ² /0.6 (75/15-500)	Buah	245.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	304.670,79	-	59.670,79	-		
6.1.8	Connector UY 0,6	Buah	192,50	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	239,38	-	48,88	-		
6.1.9	Kain Majun	Kg	8.370,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	7.921,44	-	1.551,44	-		
6.1.10	RK Kap.2400 (kosong)	Unit	6.650.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	8.269.635,83	-	1.619.635,83	-		
6.1.11	Terminal LSA plus kap. 100 ² u/ RK lengkap	Buah	245.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	304.670,79	-	59.670,79	-		
6.1.12	Back Mount Frame 31 way	Buah	68.600,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	85.307,82	-	16.707,82	-		
6.1.13	Jumper Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-006	Meter	490,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	609,34	-	119,34	-		
6.1.14	Drop Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-004	Meter	630,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	783,44	-	153,44	-		
6.1.15	Stoper Wavin	Set	17.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	21.762,20	-	4.262,20	-		
6.1.16	Duct Seal Foam Plus	Buah	136.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	169.745,16	-	33.245,16	-		
6.1.17	Label kabel primer	Buah	10.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	13.057,32	-	2.557,32	-		
	JARINGAN KABEL SEKUNDER																
	Kabel Tanah STEL K-007 :																
6.1.18	- Kap. 200 ² /0.6	Meter	128.590,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	159.908,64	-	31.318,64	-		
6.1.19	- Kap. 100 ² /0.6	Meter	71.610,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	89.050,92	-	17.440,92	-		

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Prof	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
6.1.20	- Kap. 80"/0.6	Meter	58.520,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	72.772,80	-	14.252,80	-	
6.1.21	- Kap. 60"/0.6	Meter	46.200,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	57.452,21	-	11.252,21	-	
6.1.22	- Kap. 40"/0.6	Meter	32.340,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	40.216,54	-	7.876,54	-	
6.1.23	- Kap. 20"/0.6	Meter	19.250,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	23.938,42	-	4.688,42	-	
Alat Sambung Panas Kerut																
6.1.24	- Kap. 200"/0.6 (75/15-500)	Buah	245.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	304.670,79	-	59.670,79	-	
6.1.25	- Kap. 100"/ s/d 60"/0.6 (75/15-250)	Buah	164.281,25	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	204.292,65	-	40.011,40	-	
6.1.26	- Kap. 40" s/d 10"/0.6 (43/8-200)	Buah	144.703,13	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	179.946,19	-	35.243,06	-	
6.1.27	Connector UY 0,6	Buah	192,50	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	239,38	-	46,88	-	
KP Fiber Tiang Lengkap (Tekan Sisip)																
6.1.28	- Kap. 20"	Buah	154.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	191.507,36	-	37.507,36	-	
6.1.29	Jumper Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-006	Meter	490,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	609,34	-	119,34	-	
6.1.30	Drop Wire 1 x 2 x 0,6 STEL K-004	Meter	630,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	783,44	-	153,44	-	
6.1.31	Tiang Telepon 7 m STEL L-003 Type T-7	Buah	561.330,00	0,100	-	-	1.289	-	-	-	1.389	779.855,45	-	218.525,45	-	
6.1.32	Terminal Tekan Sisip Kap. 100" w/RK (lengkap dg)	Buah	245.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	304.670,79	-	59.670,79	-	
6.1.33	Pipa PVC 1,5" / DW guide	Buah	8.750,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	10.881,10	-	2.131,10	-	
6.1.34	Flaming Belt Lengkap	Buah	3.850,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	4.787,68	-	937,68	-	
6.1.35	Kain Majun	Kg	6.370,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	7.921,44	-	1.551,44	-	
JASA INSTALASI																
INSTALASI JARINGAN KABEL PRIMER																
6.1.36	Persiapan/Pembersihan MH Type H1/H2	Buah	138.353,90	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	150.801,78	-	12.447,88	-
6.1.37	Roding Duct (tmsk tambang plastik Ø 6 mm)	M1	873,76	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	952,37	-	78,61	-
Pembuatan route duct 4 pipa PVC dia 4" - tbl 4 mm kedalaman 1.10 M :																
6.1.38	- di bawah makadam	M1	99.686,66	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	108.655,60	-	8.968,94	-
Pembuatan route duct 10 pipa PVC dia 4" - tbl 4 mm kedalaman 1.10 M :																
6.1.39	- di bawah makadam	M1	215.567,81	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	234.962,73	-	19.394,92	-
Borrirng Konvensional / Manual Bentang 8 M. :																
6.1.40	- Kap. 4 pipa Galvanis Med	M1	1.058.449,11	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	1.153.679,16	-	95.230,05	-
6.1.41	- Kap. 10 pipa Galvanis Med	M1	2.070.638,85	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	2.256.936,93	-	186.298,08	-
6.1.42	Pembuatan duct selam 2 pipa PVC dia 4" - 4mm	Unit	413.344,28	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	450.533,40	-	37.189,12	-
6.1.43	Pembuatan Manhole Type HISS L (tmsk vertikal & leher mh & label dr blackload) dibawah hotmix	Unit	11.531.356,17	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	12.568.847,35	-	1.037.491,18	-
6.1.44	Pembuatan Handhole HH1 uk (2,00x1,55x1,65) d	Unit	4.136.283,50	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	4.508.430,33	-	372.146,83	-
6.1.45	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung setu (lebar 40cm, kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	15.242,95	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	16.614,38	-	1.371,43	-
Penarikan KTTL																
Penarikan kabel duct																
6.1.46	- Kap. 800"/0.6	Meter	2.862,76	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	3.120,33	-	257,57	-
6.1.47	- Kap. 600"/0.6	Meter	2.570,92	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	2.802,23	-	231,31	-
6.1.48	- Kap. 300"/0.6	Meter	1.565,47	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	1.708,32	-	140,85	-
6.1.49	- Kap. 200"/0.6	Meter	1.481,99	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	1.615,33	-	133,34	-
Penyambungan kabel duct dalam MH menggunakan alat sambung panas kerut :																
6.1.50	- Kap. 800"/0.6	Unit	379.734,87	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	413.900,11	-	34.165,24	-
6.1.51	- Kap. 600"/0.6	Unit	307.969,36	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	335.677,77	-	27.708,41	-
6.1.52	- Kap. 300"/0.6	Unit	247.156,69	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	269.393,70	-	22.237,01	-
6.1.53	- Kap. 200"/0.6	Unit	205.879,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	224.402,42	-	18.523,22	-
6.1.54	Buka Tutup Alat Sambung dalam MH : kap 401"	Unit	119.202,66	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	129.927,48	-	10.724,82	-
6.1.55	Pemasangan Rumah Kabel (RK) kap.2400 diatas	Unit	577.929,18	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	629.926,22	-	51.997,04	-
6.1.56	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	4.660,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	5.079,89	-	419,32	-
6.1.57	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100	Unit	63.311,96	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	69.008,22	-	5.696,26	-
6.1.58	Pemasangan patok pengaman + cat 4 buah	Unit	401.044,67	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	437.127,18	-	36.082,51	-
6.1.59	Pengecoran lantai body RK Kap. 2400 dengan pa	Unit	245.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	267.042,97	-	22.042,97	-
6.1.60	Pengecatan label RK	Unit	4.922,79	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	5.365,70	-	442,91	-
6.1.61	Pemasangan Grounding Tunggal 12 M di RK	Unit	351.429,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	383.047,74	-	31.618,54	-
6.1.62	Overburgh	SST	2.940,99	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	3.205,59	-	264,60	-
6.1.63	Pemasangan Stopper	Unit	1.447,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	1.577,19	-	130,19	-
6.1.64	Pemasangan label kabel primer	Unit	1.447,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	1.577,19	-	130,19	-
6.1.65	Pemasangan Duct Seal	Unit	2.152,14	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	2.345,77	-	193,63	-
Perbaikan galian rute duct (50 cm) kedalaman 1.10 M :																
6.1.66	- dibawah tanah (bahu jalan)	M2	9.585,53	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	10.447,95	-	862,42	-
INSTALASI JARINGAN KABEL SEKUNDER																
6.1.67	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung setu (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	15.242,95	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	16.614,38	-	1.371,43	-
6.1.68	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung setu (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah: Makadam	M1	15.195,70	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	16.562,88	-	1.367,18	-
6.1.69	Pembuatan rute / alur kabel tanam langsung setu (lebar 40cm kedalaman 110 cm) dibawah : Hotmix	M1	15.148,07	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	16.510,96	-	1.362,89	-
Pekerjaan boring kabel sekunder pipa PVC dia 4" - 5,5 mm:																
6.1.70	- Kap. 1 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	68.723,63	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	10,90	74.906,78	-	6.183,15	-

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Prof		BAHAN				BBM							Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)		
6.1.71	- Kap. 4 pipa PVC diameter 4" - 5,5 mm	M1	174.202,95	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	189.876,22	-	15.673,27	-	
	Penarikan KTTL																
6.1.72	- Kap. 200'/0.6	Meter	1.314,43	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	1.432,69	-	118,26	-	
6.1.73	- Kap. 100'/0.6	Meter	878,28	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	957,30	-	79,02	-	
6.1.74	- Kap. 80'/0.6	Meter	772,38	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	841,87	-	69,49	-	
6.1.75	- Kap. 60'/0.6	Meter	700,02	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	763,00	-	62,98	-	
6.1.76	- Kap. 40'/0.6	Meter	619,98	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	675,76	-	55,78	-	
6.1.77	- Kap. 20'/0.6	Meter	307,95	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	335,66	-	27,71	-	
	Penyambungan lurus/cabang Kabel Tanah Tanam Langsung dengan konektor :																
6.1.78	- Kap. 200'/0.6	Unit	129.760,92	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	141.435,68	-	11.674,76	-	
6.1.79	- Kap. 100'/0.6	Unit	99.239,76	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	108.168,49	-	8.928,73	-	
6.1.80	- Kap. 80'/0.6	Unit	89.967,45	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	98.061,94	-	8.094,49	-	
6.1.81	- Kap. 60'/0.6	Unit	84.204,15	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	91.780,11	-	7.575,96	-	
6.1.82	- Kap. 40'/0.6	Unit	73.922,86	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	80.573,80	-	6.650,94	-	
6.1.83	Pembongkaran alat sambung	Unit	6.186,35	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	6.742,94	-	556,59	-	
6.1.84	Pembuatan/Pemasangan tanda titik sambung / r.	Unit	6.740,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	7.346,62	-	606,42	-	
6.1.85	Pemasangan alat sambung baru sistem panas ke	Unit	63.840,49	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	69.584,30	-	5.743,81	-	
6.1.86	Pemasangan internal strip di RK kap 100	Unit	4.660,57	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	5.079,89	-	419,32	-	
6.1.87	Terminasi kabel sistem tekan sisip di RK kap. 100	Unit	63.311,96	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	69.008,22	-	5.696,26	-	
6.1.88	Pemasangan tiang telpon 7 meter diatas permuka	Unit	77.204,04	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	84.150,19	-	6.946,15	-	
6.1.89	Pemasangan DP berikut riser pipe dan pasang te	Unit	96.995,07	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	105.721,84	-	8.726,77	-	
	Kap 10"-20" pada : Tiang Telepon Baru																
6.1.90	Terminasi kabel sistem tekan sisip di : DP Tiang	Unit	27.999,87	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	30.519,05	-	2.519,18	-	
6.1.91	Pelabelan DP tiang/dinding	Unit	3.445,95	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	3.755,99	-	310,04	-	
6.1.92	Pemasangan DW Guide	Unit	3.579,80	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	3.901,88	-	322,08	-	
6.1.93	Pemasangan Flamming Belt	Unit	3.579,80	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	3.901,88	-	322,08	-	
6.1.94	Reboundary	SST	16.492,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	17.975,81	-	1.483,81	-	
6.1.95	Overburgh	SST	2.940,99	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	3.205,59	-	264,60	-	
	Perbaikan bekas galian (40 cm) kedalaman 1.10 m																
6.1.96	- dibawah tanah (bahu jalan)	M2	9.585,53	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	10.447,95	-	862,42	-	
6.1.97	- dibawah hotmix	M2	159.711,29	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	174.080,72	-	14.369,43	-	
	Sub Total (6.1)																
6.2	PLN Jakarta Timur																
	SKTM 20 KVA- Sawah Barat																
	PEKERJAAN, GALIAN, URUGAN DAN PEMADATAN																
	Pada Tanah keras / Tanah Korai / Berm :																
	Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M																
6.2.1	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m ³	153.051,54	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	166.821,79	-	13.770,25	-	
6.2.2	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x	bh	22.968,47	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	25.034,97	-	2.066,50	-	
6.2.3	Galian Lubang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20)	bh	110.248,67	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	120.167,89	-	9.919,22	-	
6.2.4	Galian Lubang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50	bh	212.016,69	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	231.092,11	-	19.075,42	-	
6.2.5	Pompongan / Tutup Duckting (1 meter)	bh	80.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	87.197,70	-	7.197,70	-	
	PEK. PENARIKAN DAN PENYAMBUNGAN																
6.2.6	Penarikan SKTM 3 x 240 mm2	m	95.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	103.547,27	-	8.547,27	-	
6.2.7	Penyambungan SKTM (3 x 150/240/300) mm2	set	120.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	130.796,56	-	10.796,56	-	
	MATERIAL PELENGKAP																
6.2.8	Pengadaan & pemasangan patok tanda kabel 20	bh	200.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	248.710,85	-	48.710,85	-	
6.2.9	Pengadaan & pemasangan tegel tanda mof kabel	bh	25.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	31.088,66	-	6.088,66	-	
6.2.10	Pengadaan & pemasangan batu bata	bh	1.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	1.243,55	-	243,55	-	
6.2.11	Pengadaan & pemasangan timah lebel (5 cm x 2	bh	81.180,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	100.951,73	-	19.771,73	-	
6.2.12	Pengadaan & pemasangan keramik tanda pering.	bh	32.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	39.793,74	-	7.793,74	-	
6.2.13	Pengadaan pasir sepanjang galian & lobang sam	m3	143.364,93	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	178.282,07	-	34.917,14	-	
6.2.14	Pengadaan & pemasangan besi kanal UNP. 140.	m ¹	50.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	62.177,71	-	12.177,71	-	
	PENGEBORAN , CROSSING JALAN																
6.2.15	Crossing / Boring manual Jalan	m ¹	250.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	272.492,83	-	22.492,83	-	
	PERBAIKAN BEKAS GALIAN KABEL (BERIKUT MATERIAL)																
	Pada Jalan Lapis Penutup Hotmix Lebar Jalan > 5 - 7 M																
6.2.16	2 jalur (1,00 x 0,50 x 1,30) m3	m ³	153.051,54	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	190.327,89	-	37.276,35	-	
6.2.17	Galian Lubang Penyuntikan Kabel (0,50 x 1,50 x	bh	22.968,47	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	28.562,54	-	5.594,07	-	
6.2.18	Galian Lobang Sambungan (3,00 x 1,30 x 1,20)	bh	110.248,67	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	137.100,20	-	26.851,53	-	
6.2.19	Galian Lobang Pengeboran Manual (2,00 x 1,50	bh	212.016,69	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	263.654,26	-	51.637,57	-	
	PEKERJAAN LAIN-LAIN																
6.2.20	Pembuangan tanah bekas galian (volume yang d	m3	34.449,26	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	37.548,70	-	3.099,44	-	

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Profit	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
				A	U	C	S	M	F	E						
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
	(volume = lbr gal.x (Tinggi lap.psr urg + lap. Penutup gal.) pig Trace galian															
	ANGKUTAN KABEL DALAM METER															
6.2.21	Angkutan kabel 2 Haspel	rit	500.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	621.777,13	-	121.777,13	-	
	MATERIAL SAWAH BARAT															
6.2.22	Kabel TM XLPE 3 x 240 mm2	Mtr	95.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	118.137,65	-	23.137,65	-	
6.2.23	Kotak Sambung Kabel TM 20 kV 3 x 240 mm2	Bh	120.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	149.226,51	-	29.226,51	-	
	Sub Total (6.2)															
6.3	TPJ															
	SIDEWORKS															
	Trenches for pipes including: cutting and breaking of the existing pavement all necessary sheeting and bracing disposal of material arising from excavations															
	Trenches in asphalt hotmix pavement (roadway)															
6.3.1	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm av	m	248.787,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	271.170,69	-	22.383,69	-	
6.3.2	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm av	m	42.560,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	46.389,18	-	3.829,18	-	
	Bedding, backfilling and pavement reinstatement as specified															
	Trenches in asphalt hotmix pavement ; road width > 7m															
6.3.3	for single HDPE pipe Ø800mm with 2500 mm av	m	402.325,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	438.522,71	-	36.197,71	-	
6.3.4	for single HDPE pipe Ø250mm with 1450 mm av	m	169.610,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	184.870,03	-	15.260,03	-	
	Syphon as specified - for pipe laying (excavation, bedding, backfilling, reinstatement and concrete support)															
6.3.5	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend single flare	nos	664.216.000,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	723.976.381,44	-	59.760.381,44	-	
	BUTTERFLY CHAMBER															
6.3.6	For NBV ND 800 mm chamber as specified	nos	17.430.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	21.675.150,76	-	4.245.150,76	-	
	PIPEWORKS															
	Clean water pipe instalation:															
	Pipelaying work including:															
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site															
	internal cleaning															
	all necessary cutting, trimming & connecting															
	instalation of as specified, in-line accessories															
	testing and comisioning															
	HDPE pipe - WJ															
6.3.7	Ø 800 mm pipe	m	202.608,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	220.836,91	-	18.228,91	-	
6.3.8	Ø 250 mm pipe	m	44.312,80	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	48.299,68	-	3.986,88	-	
	Clean water pipe fittings instalation:															
	Pipework fittings instalation including:															
	transportation of as specified, Employer's supplied material from Employer's storage to the Site															
	internal cleaning															
	Connecting to pipe															
	instalation of as specified accessories															
	testing and comisioning															
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ															
6.3.9	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	534.240,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	582.306,27	-	48.066,27	-	
6.3.10	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	101.787,70	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	110.945,67	-	9.157,97	-	
6.3.11	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	44.753,10	0,100	0,990	-	-	-	-	-	1,090	48.779,59	-	4.026,49	-	
	Steel - Under pressure tee - hot tapping TJ/FJ															
6.3.12	Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	176.400,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	219.362,97	-	42.962,97	-	
	HDPE - Mitter bend 90 - WJ															
6.3.13	Ø 250 mm	no	53.121,60	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	66.059,59	-	12.937,99	-	
	HDPE - Stub Flange - WJ															
6.3.14	Ø 800 mm	no	459.648,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	571.597,23	-	111.949,23	-	
6.3.15	Ø 250 mm	no	48.484,80	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	60.293,48	-	11.808,68	-	
	Clean water pipe fittings instalation:															
	Steel - Dismantling Joint - FJ															

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN							Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)	
				Profit	TNG	BAHAN				BBM						Peralatan
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
6.3.16	Ø 250 mm	no	87.897,60	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	95.805,86	-	7.908,26	-
	DCI - Gate valve with straatpot - FJ															
6.3.17	Ø 250 mm	no	715.831,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	780.235,47	-	64.404,27	-
	DCI - Collar - MJ															
6.3.18	Ø 250 mm	no	62.546,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	68.173,78	-	5.627,38	-
6.3.19	Ø 100 mm	no	36.439,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	39.717,68	-	3.278,48	-
	HDPE - Reducer All flange - FJ															
6.3.20	Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	292.118,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	318.400,67	-	26.282,27	-
	HDPE - Flange spigot - FJ/MJ															
6.3.21	Ø 250 mm	no	45.682,40	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	49.770,71	-	4.108,31	-
6.3.22	Ø 100 mm	no	28.611,20	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	29.005,44	-	2.394,24	-
	DCI - Blank flange - FJ															
6.3.23	Ø 250 mm	no	41.025,60	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	44.716,73	-	3.691,13	-
6.3.24	Ø 100 mm	no	19.908,00	0,100	0,990	-	-	-	-	-	-	1,090	21.699,15	-	1.791,15	-
	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (Installation of pipe and fittings)															
6.3.25	HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend single flange 2nos, and pigging facilities	nos	50.277.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	62.522.799,34	-	12.245.299,34	-
	Connection to Existing Network as specified															
	Connection to PVC Existing Pipe as specified															
6.3.26	to 100 mm diameter existing networks	no	257.110,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	319.730,24	-	62.620,24	-
	Network Accessories															
	Wash out installation as specified															
6.3.27	wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth	set	847.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	1.053.290,46	-	206.290,46	-
	Existing pipe removed and collected work to TPJ's Warehouse including: transportation of as specified, contractor collected existing material from site to the TPJ's warehouse															
	internal cleaning															
	all necessary cutting, trimming															
6.3.28	50 mm diameter PVC existing pipe networks	m	2.380,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	2.959,66	-	579,66	-
6.3.29	100 mm diameter PVC existing pipe networks	m	4.270,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	5.309,98	-	1.039,98	-
6.3.30	250 mm diameter DIP existing pipe networks	m	9.310,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	11.577,49	-	2.267,49	-
	PIPEWORKS SUPPORT AND OTHER SERVICE															
	Pipeworks Support															
	Concrete for thrustblock of valves, tees, bend and all accessories															
	Unreinforced concrete thrustblock															
6.3.31	Unreinforced concrete thrustblock K-175 including Reinforced concrete thrustblock (concrete support)	m3	468.440,00	0,100	-	1,094	-	-	-	-	-	1,194	559.194,21	-	90.754,21	-
6.3.32	Reinforced concrete thrustblock K-250 including 1	m3	1.223.600,00	0,100	-	1,094	-	-	-	-	-	1,194	1.460.656,71	-	237.056,71	-
	Flushing and chlorinating of mains															
	Ø 800 mm pipe															
	Ø 250 mm pipe															
	VALVE CHAMBER WORKS															
6.3.33	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	1.594.320,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	1.982.623,43	-	388.303,43	-
6.3.34	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	551.460,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	685.770,43	-	134.310,43	-
6.3.35	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe;	no	293.160,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	364.560,37	-	71.400,37	-
6.3.36	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe;	no	325.920,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	405.299,20	-	79.379,20	-
6.3.37	800 mm diameter stub flange HDPE	no	362.880,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	451.260,97	-	88.380,97	-
	SUPPLY MATERIAL															
	Clean water pipe															
	HDPE pipe - WJ															
6.3.38	Ø 800 mm pipe	m	2.203.299,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	2.739.921,86	-	536.622,86	-
6.3.39	Ø 250 mm pipe	m	262.360,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	326.258,90	-	63.898,90	-
	Clean water pipe fittings															
	HDPE - Mitter tee all flange - FJ															
6.3.40	Ø 800 mm x Ø 800 mm	no	34.474.356,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	42.870.732,29	-	8.396.376,29	-
6.3.41	Ø 250 mm x Ø 90 mm	no	3.087.333,90	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	3.839.267,23	-	751.933,33	-
6.3.42	Ø 100 mm x Ø 90 mm	no	600.698,70	0,100	-	-	-	1,144	-	-	-	1,244	747.001,43	-	146.302,73	-

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)
				Profit	TNG	BAHAN				BBM	Peralatan					
				A	U	C	S	M	F	E						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)	
6.3.43	Steel - Under pressure tee - Hot tapping TJJ/FJ Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	1.407.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	1.749.680,84	-	342.680,84	-	
6.3.44	HDPE - Mitter bend 90 - WJ Ø 250 mm	no	1.092.621,60	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	1.358.734,25	-	266.112,65	-	
6.3.45	HDPE - Stub Flange - WJ Ø 800 mm	no	8.686.692,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	10.802.372,85	-	2.115.680,85	-	
6.3.46	Ø 250 mm	no	739.229,40	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	919.271,87	-	180.042,47	-	
6.3.47	Steel - Dismantling Joint - FJ Ø 250 mm	no	1.662.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	2.067.408,96	-	404.908,96	-	
6.3.48	DCI - Gate valve with straatpot - FJ Ø 250 mm	no	3.834.600,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	4.768.533,17	-	933.933,17	-	
6.3.49	DCI - Collar - MJ Ø 250 mm	no	861.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	1.070.700,22	-	209.700,22	-	
6.3.50	Ø 100 mm	no	289.800,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	360.382,02	-	70.582,02	-	
6.3.51	HDPE - Reducer All Flange - FJ Ø 800 mm x Ø 250 mm	no	21.137.873,40	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	26.286.092,53	-	5.148.219,13	-	
6.3.52	Clean water pipe fittings DCI - Flange spigot - FJ/MJ Ø 250 mm	no	1.181.250,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	1.468.948,47	-	287.698,47	-	
6.3.53	Ø 100 mm	no	322.875,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	401.512,58	-	78.637,58	-	
6.3.54	DCI - Blank flange - FJ Ø 250 mm	no	560.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	696.390,39	-	136.390,39	-	
6.3.55	Ø 100 mm	no	91.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	113.163,44	-	22.163,44	-	
6.3.56	Syphon 0,1 as specified - for pipe laying (instalation of pipe and fittings) HDPE Ø800 mm, L=110m, including mitter bend single flange 2nos. and pigging facilities	nos	390.390.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	485.471.147,85	-	95.081.147,85	-	
6.3.57	Network Accessories Wash out installation as specified wash out Ø 75 mm with 1100 mm average depth stub flange, 75 mm diameter	no	74.226,60	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	92.304,80	-	18.078,20	-	
6.3.58	gate valve with straatpot, 75 mm diameter	no	1.112.300,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	1.383.205,40	-	270.905,40	-	
6.3.59	flange adaptor, 75 mm diameter	no	206.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	256.793,95	-	50.293,95	-	
6.3.60	duck foot bend socket 90° CI/FJ, 75 mm diameter	no	553.700,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	688.555,99	-	134.855,99	-	
6.3.61	vertical PVC pipe, 75 mm diameter	m	25.900,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	32.208,06	-	6.308,06	-	
6.3.62	flange socket TS, PVC/RRJ 75 mm diameter	no	85.057,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	105.772,99	-	20.715,99	-	
6.3.63	valve socket (female tread TS), PVC 75 mm diam	no	37.100,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	46.135,86	-	9.035,86	-	
6.3.64	end cap (Male thread), 75 mm diameter	no	11.865,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	14.754,77	-	2.889,77	-	
6.3.65	cover (Reinforce concrete)	no	402.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	500.530,59	-	98.030,59	-	
6.3.66	VALVE CHAMBER WORKS Butterfly valve with chamber Ø 800 mm	no	43.530.102,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	54.132.043,81	-	10.601.941,81	-	
6.3.67	800 mm diameter Butterfly valve DCI/FJ	no	11.340.000,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	14.101.905,32	-	2.761.905,32	-	
6.3.68	800 mm diameter dismantling joint DCI/FJ/MJ	no	10.937.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	13.601.374,73	-	2.663.874,73	-	
6.3.69	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe	no	10.937.500,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	13.601.374,73	-	2.663.874,73	-	
6.3.70	800 mm diameter double flanges steel wall-pipe	no	8.686.692,00	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	10.802.372,85	-	2.115.680,85	-	
6.3.71	HOT TAPPING WORKS Ø 250 mm x Ø 250 mm	no	500.162,60	0,100	-	-	-	1,144	-	-	1,244	621.979,33	-	121.816,73	-	
Sub Total (6.3)																
TOTAL (6)																
TOTAL HARGA PENYESUAIAN (ESKALASI)															2.330.766.090,34	

Rumus Perhitungan Eskalasi

No.	JENIS PEKERJAAN	Sat.	Harga Satuan	ANALISA KOEFISIEN KOMPONEN DARI HARGA SATUAN								Ln	Harga Satuan Penyesuaian (Rp)	Volume Yang Di Perhit.	Selisih Harga Satuan (Rp)	ESKALASI (Rp)		
				Profit		BAHAN				BBM							Peralatan	
				A	U	C	S	M	F	E								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (12 x 4)	14	15 = 13 - 4	16 = (14 x 15)			

Hn = Ho x Ln
Ln = A + LxLn/Lo + CxCn/Co + SxSn/So + MxMn/Mo + FxFn/Fo + ExEn/Eo

	A	Bo	Co	Do	Eo	Fo	Go
Basic Indeks : Oktober 2007	1,00	150,34	184,10	231,67	247,14	749,97	141,25
Indeks Bulan : Juli 2008	1,00	165,37	223,73	331,88	314,02	1.114,62	153,43
KOEF. INDEKS (Xn / Xo)	1,00	1,10	1,22	1,43	1,27	1,49	1,09

KETERANGAN :

- A : Koefisien Tetap (= 0.100) sesuai dengan Analisa Harga Satuan
- L : Koefisien Harga Analisa untuk Indeks Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, dll
- C : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Barang Mineral Bukan Logam
- S : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Logam Dasar
- M : Koefisien Harga Analisa untuk Jenis Konstruksi/Pekerjaan Umum dibidang Pertanian
- F : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Pengilangan Minyak untuk Bahan Bakar
- E : Koefisien Harga Analisa untuk Sektor Industri / Alat-alat Berat dan Mesin Industri

REKAPITULASI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PPN.10%	TOTAL
1	NILAI PENYESUAIAN HARGA (ESKALASI)			
	- BULAN JANUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Januari 2008)</i>	42.946.830,71	4.294.683,07	47.241.513,78
	- BULAN FEBRUARI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Februari 2008)</i>	157.877.666,89	15.787.766,69	173.665.433,58
	- BULAN MARET 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Maret 2008)</i>	245.666.888,84	24.566.688,88	270.233.577,73
	- BULAN APRIL 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : April 2008)</i>	388.117.421,52	38.811.742,15	426.929.163,67
	- BULAN MEI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Mei 2008)</i>	456.177.900,17	45.617.790,02	501.795.690,19
	- BULAN JUNI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juni 2008)</i>	1.437.968.896,63	143.796.889,66	1.581.765.786,30
	- BULAN JULI 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Juli 2008)</i>	2.330.766.090,34	233.076.609,03	2.563.842.699,37
	- BULAN AGUSTUS 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Agustus 2008)</i>	1.976.692.568,90	197.669.256,89	2.174.361.825,78
	- BULAN SEPTEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : September 2008)</i>	1.601.035.165,27	160.103.516,53	1.761.138.681,80
	- BULAN OKTOBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : Oktober 2008)</i>	1.862.766.443,15	186.276.644,31	2.049.043.087,46
	- BULAN NOVEMBER 2008 <i>*(Lih. Perhit. Penyesuaian Harga Bulan : November 2008)</i>	2.853.923.543,67	285.392.354,37	3.139.315.898,03
	TOTAL HARGA PENYESUAIAN	13.353.939.416,08	1.335.393.941,61	14.689.333.357,69
	DIBULATKAN			14.689.334.000,00